



INDOPORA



CONSOLIDATING STRENGTHS, CAPTURING NEW MARKETS

Menggabungkan Kekuatan,
Menjaring Pasar Baru

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (yang selanjutnya disebut “Indopora” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (hereinafter referred to as “Indopora” or “the Company”) was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2024 to 31 December 2024 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.





INDOPORA



Consolidating Strength, Capturing New Markets

Menggabungkan Kekuatan, Menjaring Pasar Baru

2024
Annual Report
Laporan Tahunan

Mengokohkan fondasi perusahaan dan mengoptimalkan kekuatan yang telah terbangun menjadi landasan strategis Perseroan untuk meraih peluang baru di pasar yang kompetitif. Dengan mengokohkan fondasi bisnis melalui optimalisasi sumber daya, peningkatan efisiensi, serta penguatan tata kelola, Perseroan dapat membangun daya saing yang lebih solid dan berkelanjutan. Kekuatan yang telah terbentuk kemudian menjadi landasan untuk menangkap pasar baru melalui inovasi, ekspansi geografis, serta strategi penetrasi yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga memastikan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan stabilitas dan keunggulan kompetitif.

Consolidating the Company's foundation and refining established strengths to become the strategic foundation for the Company to seize new opportunities in a competitive market. By reinforcing the business foundation through optimization of resources, boosting efficiency, and stronger governance, the Company can establish a more robust and long-lasting competitive edge. The established strength then provides the groundwork for capturing new markets through innovation, geographic expansion, and the right penetration strategies. This approach is designed not solely for short-term growth but also ensures long-term business continuity while maintaining stability and competitive advantages.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

Navigating Challenges, Fostering Responsible Growth

Menavigasi Tantangan,
Mendorong Pertumbuhan
yang Bertanggung Jawab

Perseroan secara konsisten terus berupaya mencapai pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang belum sepenuhnya kembali berjalan normal. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kondisi yang tidak terduga dari faktor eksternal sekaligus tetap mempertahankan keunggulan kompetitif dalam rangka menjaga daya saing. Perseroan juga terus berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai insiatif strategis dalam menjalankan kegiatan konstruksi yang bertanggung jawab dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan, keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan yang holistik ini membuat Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2023, terutama dari capaian finansial.

2022

Increasingly Expert in Building Robust Foundations

Semakin Ahli dalam
Pembangunan Fondasi
yang Kokoh

Di tengah situasi pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, perkembangan disrupsi, serta tekanan geopolitik, Perseroan tetap mengedepankan sikap yang optimis namun tetap waspada dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang. Berbagai strategi yang berfokus pada penyediaan produk dan layanan konstruksi terbaik telah dirumuskan dan diimplementasikan dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif dan memperkuat daya saing Perseroan. Komitmen tersebut tidak hanya direalisasikan dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten, namun diimbangi juga dengan pemanfaatan teknologi konstruksi yang menyesuaikan dengan kebutuhan. Langkah ini kian membawa Perseroan menjadi semakin ahli dalam pengerjaan setiap proyek konstruksi sehingga Perseroan berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan dari para pemberi kerja.

The Company consistently continues to strive in achieving responsible business growth amidst macroeconomic and industrial dynamics that have not yet fully returned to normal. This drives the Company to continue adapting to unexpected conditions from external factors while maintaining a competitive advantage to maintain its competitive edge. The Company also continues to be committed in implementing strategic initiatives in carrying out responsible construction activities by paying attention to the sustainability principles, occupational safety and protection of the surrounding environment. This holistic approach will enable the Company to record better performance in 2023, especially in financial achievements.



In the midst of the post-Covid-19 economic recovery situation, disruption developments, and geopolitical pressures, the Company continues to promote an optimistic attitude but remains vigilant in monitoring every challenge and take them as opportunities to continue to grow and develop. A number of strategies that focus on providing the best construction products and services have been prepared and implemented to increase the Company's competitive advantage and strengthen our competitiveness. This commitment is not only realized by securing competent Human Resources, but also by using construction technology that adapts to operational needs. These measures have brought the Company to become more expert in working on each construction project thus managed to maintain and even increase our customer's trust.



Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibilities	i	Spesialisasi Kami / Our Specialties	6
Kesinambungan Tema / Theme Continuity	2	Keunggulan Komparatif / Comparative Advantage	6
Daftar Isi / Table of Content	4	Ikhtisar Pencapaian 2024 / Highlights of 2024 Achievements	8



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	12
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights	14
Ikhtisar Saham / Share Highlights	14
Aksi Korporasi / Corporate Actions	15
Informasi Perdagangan Saham / Stock Trading Information	15
Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi / Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	15
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	16
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership	17



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	20
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	26



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan / Corporate Identity	34
Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance	35
Jejak Langkah / Milestones	36
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture	38
Kegiatan Usaha / Business Activities	39
Produk dan Jasa / Product and Services	40
Lokasi Proyek / Project Locations	44
Struktur Organisasi / Organization Structure	45
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	46
Profil Direksi / Board of Directors Profile	48
Profil Komite Audit / Audit Committee Profile	52
Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Profile	53
Profil Ketua Audit Internal / Internal Audit Head Profile	54
Sumber Daya Manusia / Human Resources	54
Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information	59
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders	61
Kronologi Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	61
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Other Securities	61
Struktur Korporasi / Corporate Structure	62
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies	62
Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak / Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries	63
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professional Institutions	64
Akses Informasi / Access to Information	64
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website	65



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview	68
Tinjauan Industri / Industrial Overview	69
Tinjauan Operasional / Operational Overview	70
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	73
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	76
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	76
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	78
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows	82
Rasio Keuangan / Financial Ratios	83
Struktur Modal / Capital Structure	84
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds from Public Offering	85
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution	85
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employees and/or Management Share Ownership Program	86
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	87
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment related to Capital Goods Investment	87
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	88
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Containing a Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties	88
Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2024 / Comparison of Targets, Actual, and Achievements in 2024	90
Prospek Usaha / Business Outlook	91
Proyeksi 2025 / Projection for 2025	91
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policies	92
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	93
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to the Financial Statements Date	93



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment to Good Corporate Governance Implementation	96
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Implementation Structure	100
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company	101
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	105
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	115
Direksi / Board of Directors	123
Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	131
Komite Audit / Audit Committee	134
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	140
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	143
Audit Internal / Internal Audit	145
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	150
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	153
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions	157
Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Code of Ethics and Corporate Culture	158
Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi / Anti-Bribery and Corruption Policy	159
Penanganan Benturan Kepentingan / Managing Conflicts of Interest	159
Pencegahan Insider Trading / Prevention of Insider Trading	160
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	161



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights on the Sustainability Performance	168
Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility	173
Laporan Keuangan Audit 2024 / 2024 Audited Financial Report	174

Spesialisasi Kami

Our Specialties

Dengan pengalaman luas dan profesionalisme yang teruji, Indopora telah menjadi platform terpercaya bagi perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri dalam menyediakan layanan konstruksi pondasi yang berkualitas tinggi. Dukungan teknologi canggih dan tenaga ahli berpengalaman menjadikan Indopora mitra strategis dalam menghadirkan solusi pondasi yang kokoh, efisien, dan berdaya tahan tinggi untuk berbagai jenis proyek. Adapun spesialisasi layanan yang menjadi keunggulan Indopora antara lain sebagai berikut:

With extensive experience and proven professionalism, Indopora has become a trusted platform for companies from various industrial sectors in providing high-quality foundation construction services. By the virtue of advanced technology and experienced experts, Indopora has steadily becoming a strategic partner in delivering a robust, efficient, and highly durable foundation solutions for a variety number of project types. The service specialties that Indopora excels in include the following:

 Spesialisasi Konstruksi Pondasi Specialist in Foundation Construction	 Spesialisasi Dinding Penahan Tanah Specialist in Retaining Walls (Diaphragm Walls)	 Spesialisasi Perbaikan Tanah Specialist in Soil Improvement	 Spesialisasi Pengujian Tiang Specialist in Piles Testing
Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam mengerjakan berbagai pekerjaan pondasi, di antaranya tiang pancang, tiang bor, maupun tiang <i>multiform</i> . Pengerjaan konstruksi pondasi ini dapat Indopora lakukan di berbagai jenis proyek, baik di darat maupun di laut. Indopora has a service specialty in a number of foundation works, including driven piles, bored piles, and multiform barette piles. Indopora may deliver this foundation construction work on various types of projects, both on land and at sea.	Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam membuat dinding penahan tanah, seperti <i>diaphragm walls (cast in situ)</i> , <i>diaphragm walls (precast)</i> , <i>soldier piles</i> , <i>contiguous bored piles</i> , <i>secant piles</i> , dan <i>sheet pile</i> . Indopora has a service specialty in building retaining walls, such as diaphragm walls (cast in situ), diaphragm walls (precast), soldier piles, contiguous bored piles, secant piles, and sheet piles.	Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam rekonstruksi kapasitas tanah di wilayah daratan dan perairan dengan menggunakan teknik <i>vertical drain</i> dan <i>soil cement</i> . Indopora has a service specialty in land capacity reconstruction both in land and water areas using vertical drain and soil cement techniques.	Indopora memiliki spesialisasi jasa dalam pengujian tiang, seperti tes tekan (statis dan dinamis), tes tarik, tes integritas, dan tes lateral. Indopora has a service specialty in piles testing such as stress tests (static and dynamic), stretch tests, integrity tests, and lateral tests.

Keunggulan Komparatif

Comparative Advantage

Berbekal spesialisasi dan pengalaman panjang di industri konstruksi, Indopora terus berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam menghadirkan solusi konstruksi pondasi yang berkualitas, tepat waktu, dan inovatif. Keunggulan ini tercermin dalam setiap aspek layanan, mulai dari keahlian terbaik, peralatan canggih, layanan yang andal, hingga sinergi kuat yang dibangun dengan Entitas Anak. Seluruhnya didukung oleh tenaga kerja profesional yang berdedikasi dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

With a rich background of competence and extensive experience in the construction industry, Indopora continues to be committed to being a trusted partner in providing quality, timely, and innovative foundation construction solutions. This advantages is reflected in every aspect of our services, from the best expertise, sophisticated equipment, reliable service, to strong synergies built with our Subsidiaries. All of which are supported by a dedicated professional workforce that prioritizes customer satisfaction.

Sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan nasional, Indopora tidak hanya menyediakan layanan konstruksi, tetapi juga membawa nilai tambah melalui inovasi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar tertinggi. Informasi mengenai keunggulan komparatif yang menjadikan Indopora pilihan utama bagi berbagai sektor industri dalam memenuhi kebutuhan konstruksi pondasi mereka lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

As part of efforts to support national development, Indopora not only provides construction services, but also brings added value through innovation, efficiency, and compliance with the highest standards. The information regarding the comparative advantages that make Indopora the top choice for various industry sectors in meeting their foundation construction needs is outlined in more detail as follows:



Keahlian Terbaik Our Best Expertise

Selama lebih dari 4 dekade, Indopora telah menjadi nama yang identik dengan keunggulan dalam jasa konstruksi, khususnya di bidang pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Dengan kombinasi pengalaman yang luas, tenaga ahli yang kompeten, dan pendekatan berbasis kualitas, Indopora memastikan setiap proyek dikerjakan secara tepat waktu, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik menjadikan Indopora sebagai mitra terpercaya dalam berbagai proyek konstruksi.

For over 4 decades, Indopora has become a name synonymous with excellence in construction services particularly in foundations, retaining walls, and soil improvement. With a combination of extensive experience, competent experts, and a quality-based approach, Indopora ensures that every project is completed on time, safely, and in accordance with customer needs. The commitment to consistently providing the best service makes Indopora a trusted partner in various construction projects.



Peralatan Terlengkap Complete Equipment

Dalam upaya mendukung hasil kerja yang berkualitas tinggi, Indopora senantiasa menggunakan peralatan terbaik di industri. Setiap alat berat dan teknologi yang digunakan secara rutin diperbarui untuk memastikan efisiensi dan keselamatan kerja di lapangan. Dengan investasi berkelanjutan pada teknologi terbaru, Indopora mampu menghadirkan solusi konstruksi yang inovatif dan tepat guna, menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

In an effort to support high-quality work results, Indopora always uses the best equipment in the industry. Each heavy equipment and technology used is regularly updated to ensure efficiency and safety in the field. With continuous investment in the latest technology, Indopora is able to present innovative and appropriate construction solutions, answering the evolving needs of our customers.



Layanan Andal Reliable Service

Komitmen terhadap profesionalisme dan integritas menjadi dasar dari setiap layanan yang diberikan oleh Indopora. Dari tahap perencanaan hingga penyelesaian proyek, Indopora senantiasa memastikan bahwa setiap langkah mengikuti standar kualitas tertinggi, termasuk sertifikasi ISO yang menjadi bukti dedikasi terhadap mutu. Hubungan jangka panjang dengan pelanggan dibangun melalui layanan yang konsisten dan dapat diandalkan, menjadikan Indopora sebagai pilihan utama di bidang konstruksi pondasi.

Commitment to professionalism and integrity is the foundation of every service provided by Indopora. From the planning stage to project completion, Indopora always ensures that every step follows the highest quality standards, including ISO certification as proof of dedication to quality. Long-term relationships with customers are built through consistent and reliable service, making Indopora the top choice in the field of foundation construction.



Sinergi dengan Entitas Anak Synergy with Subsidiaries

Melalui sinergi strategis dengan Entitas Anak, Indopora berhasil memperluas jangkauan dan cakupan pelayanannya di berbagai segmen konstruksi. Kolaborasi yang solid ini menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, karena memungkinkan Indopora untuk menyediakan solusi terintegrasi yang lebih komprehensif dan efisien.

Through strategic synergy with our Subsidiaries, Indopora has succeeded in expanding our reach and scope of services in a number of construction segments. This solid collaboration creates added value for our customers, as it enables Indopora to provide more comprehensive and efficient integrated solutions.

Komitmen terhadap layanan konstruksi pondasi ini tidak hanya memperkuat posisi Indopora di industri konstruksi pondasi, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dengan memberikan hasil yang terbaik. Setiap proyek yang dikerjakan oleh Indopora menjadi bukti nyata dari dedikasi perusahaan dalam memastikan kepuasan pelanggan melalui pendekatan yang inovatif dan tepat waktu. Lebih dari sekadar mitra bisnis, Indopora bangga menjadi bagian penting dari roda penggerak pembangunan nasional. Melalui kontribusinya dalam berbagai proyek strategis, Indopora turut mendukung percepatan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berperan aktif dalam mewujudkan visi pembangunan Indonesia yang lebih maju.

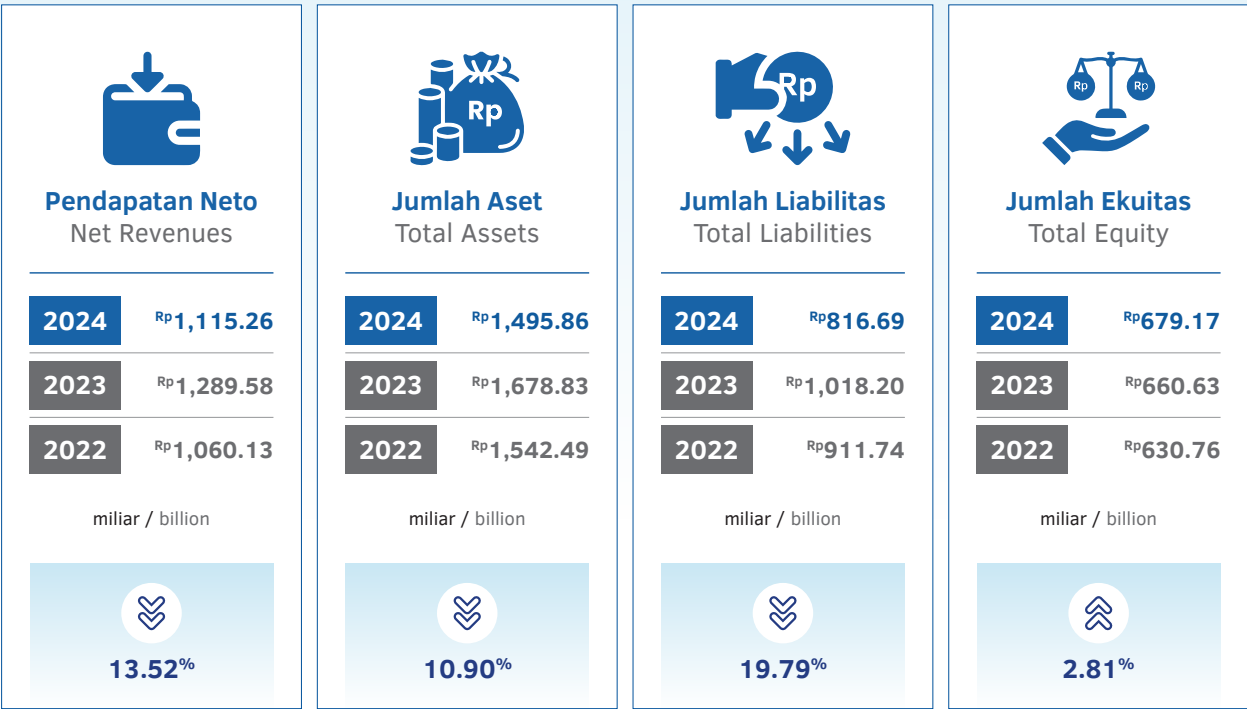
This commitment to foundation construction services not only strengthens Indopora's position in the foundation construction industry, but also creates added value for our customers by providing the best results. Each project managed by Indopora serves as a tangible proof of the company's dedication to ensuring customer satisfaction through an innovative and timely approach. More than just a business partner, Indopora is proud to be an important part of the driving force of national development. Through our contribution in a number of strategic projects, Indopora also supports the acceleration of sustainable infrastructure development and plays an active role in realizing the vision of a more advanced Indonesian development.

Ikhtisar Pencapaian 2024

Highlights of 2024 Achievements

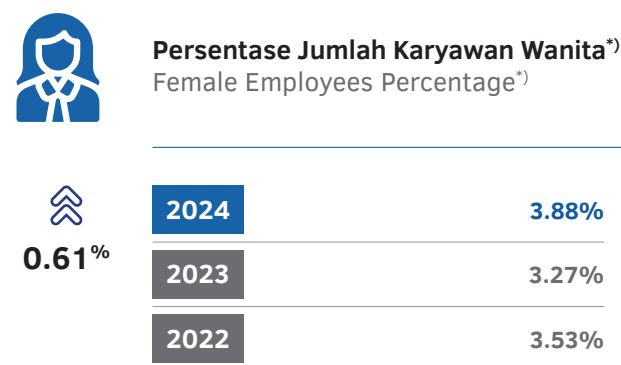
Kinerja Keuangan

Financial Performance



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Kinerja Operasional Operational Performance




Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan hasil pengerjaan proyek Perseroan yang tersebar di wilayah Indonesia.

Compared to previous years, in 2024, there has been an increase in the results of the Company's project spread across Indonesia.



Peserta Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Participants


2024	2023	2022
111	84	133
Orang / People		

 **32.14%**



Jumlah Karyawan^{*)} Total Employees^{*)}

2024	2023	2022
953	1,041	906
Orang / People		

 **8.45%**

^{*)} Tidak termasuk Entitas Anak. / ^{*)} Not including Subsidiaries.

Kilas Kinerja

Performance Highlights

“Indopora terus menunjukkan komitmennya sebagai perusahaan konstruksi pondasi terkemuka yang menghadirkan layanan berkualitas tinggi melalui inovasi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar terbaik. Konsistensi Indopora dalam mengimplementasikan strategi tersebut memberikan hasil yang positif dalam mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang solid dan bertanggung jawab.”

“Indopora continues to demonstrate its commitment as a leading foundation construction company that provides high-quality services through innovation, efficiency, and compliance with the best standards. Indopora’s consistency in implementing these strategies has provided positive results in driving the achievement of solid and responsible operational and financial performance.”







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Financial Position
Jumlah Aset	1,495,862	1,678,833	1,542,492	Total Assets
Aset Lancar	832,982	974,458 ¹⁾	800,521	Current Assets
Aset Tidak Lancar	662,881	704,375 ¹⁾	741,972	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	816,694	1,018,200	911,737	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	718,157	858,130 ¹⁾	628,259	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	98,538	160,070 ¹⁾	283,477	Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	679,168	660,633	630,755	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,495,862	1,678,833	1,542,492	Total Liabilities and Equity

¹⁾ Data disajikan kembali. / Data Restated

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Neto	1,115,262	1,289,583	1,060,125	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(928,931)	(1,096,830)	(911,967)	Cost of Revenues
Laba Bruto	186,330	192,753	148,157	Gross Profit
Laba Usaha	74,260	85,406	43,891	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	27,769	35,689	1,149	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(2,821)	(2,511)	(2,440)	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	24,948	33,178	(1,291)	Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	23,230	38,182	(7,439)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1,718	(5,004)	6,148	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	3,602	(1,297)	1,779	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	28,550	31,881	488	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26,825	36,903	(5,687)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1,725	(5,023)	6,175	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	12	19	(4)	Earnings (Loss) per Basic Share (in Full Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Arus Kas Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Cash Flows
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	145,353	35,845 ¹⁾	(2,760)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28,363)	(31,169)	(70,481)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(104,162)	(2,738) ¹⁾	73,711	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

¹⁾ Data disajikan kembali. / Data Restated



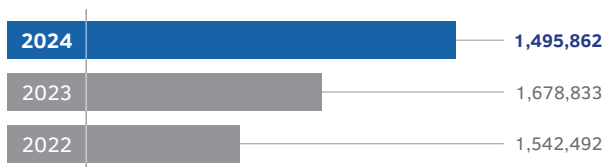
(dalam % / in %)

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Financial Ratios
Profitabilitas				Profitability
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	2.24	2.57	(0.12)	Net Profit (Loss) for the Year to Net Revenues
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1.67	1.98	(0.08)	Net Profit (Loss) for the Year to Total Assets
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3.67	5.02	(0.20)	Net Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Solvabilitas				Solvency
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	120.25	154.12	144.55	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	54.60	60.65	59.11	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas				Liquidity
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	115.99	113.56 ^{*)}	127.42	Total Current Assets to Total Current Liabilities

^{*)} Data disajikan kembali. / Data Restated

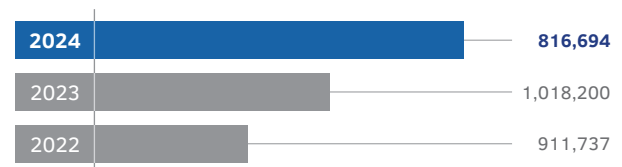
Jumlah Aset Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



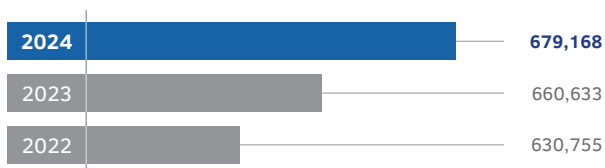
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



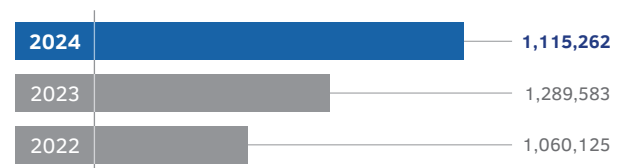
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



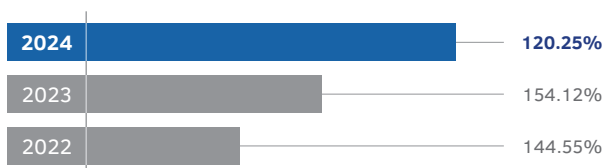
Pendapatan Neto Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



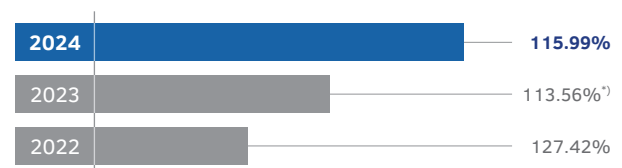
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity

(dalam % / in %)



Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam % / in %)



^{*)} Data disajikan kembali. / Data Restated



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

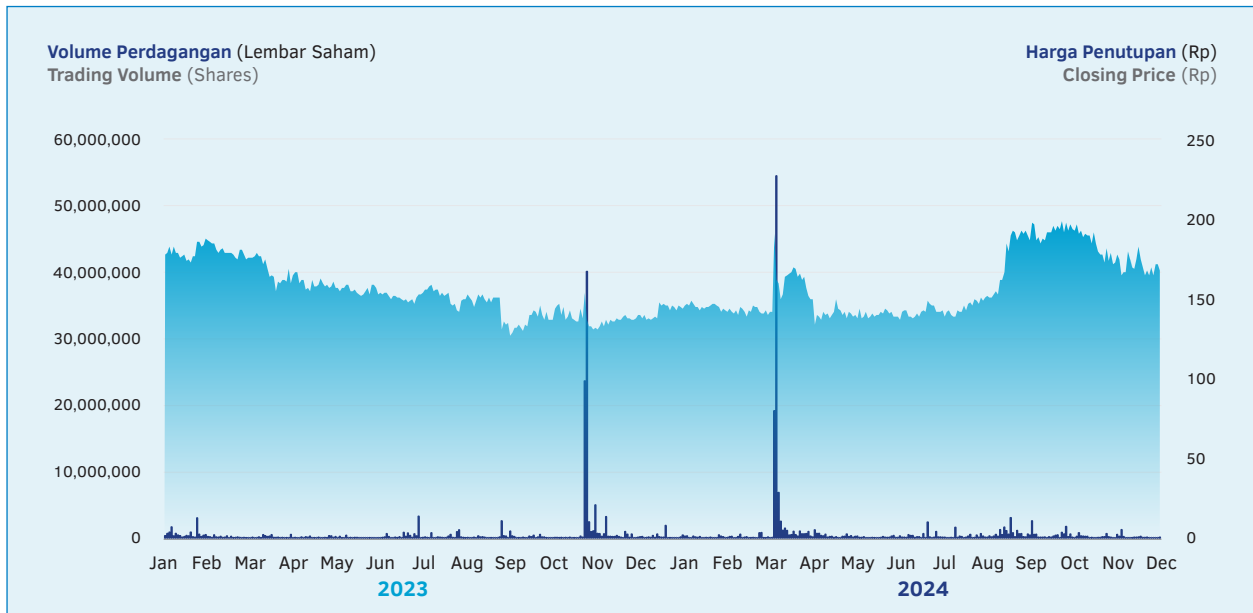
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Jasa Konstruksi				Construction Revenue
Pondasi	525,434	479,165	460,022	Foundation
Dinding Penahan Tanah	111,430	393,336	176,976	Retaining Wall
Struktur	211,372	97,610	250,464	Structural
Penjualan				Sales
Dinding Precast dan Tiang Pancang	267,025	319,471	172,664	Precast Wall and Pile
Jumlah	1,115,262	1,289,583	1,060,125	Total

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2024						
Kuartal 1 Quarter 1	138	216	160	89,441,400	2,003,000,000	320,480,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	130	180	141	19,970,400	2,003,000,000	282,423,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	136	200	190	25,277,100	2,003,000,000	380,570,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	124	206	168	15,895,100	2,003,000,000	336,504,000,000
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	155	195	167	16,824,200	2,003,000,000	334,501,000,000
Kuartal 2 Quarter 2	146	167	150	4,988,600	2,003,000,000	300,450,000,000
Kuartal 3 Quarter 3	117	162	139	16,467,300	2,003,000,000	278,417,000,000
Kuartal 4 Quarter 4	123	173	139	86,215,600	2,003,000,000	278,417,000,000



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa penggabungan saham, pemecahan saham, pembagian saham bonus maupun dividen saham, termasuk penambahan modal, pengurangan modal, penerbitan efek konversi, dan perubahan jumlah serta nominal saham yang beredar.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions, either in the form of reverse stock split, stock splits, distributions of bonus shares or stock dividends, as well as capital increases, capital reductions, issuance of convertible securities, and changes in the number and nominal value of outstanding shares.

Informasi Perdagangan Saham

Stock Trading Information

Sepanjang tahun 2024, saham Perseroan dengan kode perdagangan IDPR tidak mengalami penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham dari bursa atau regulator.

Throughout 2024, the Company's shares with share code IDPR did not experience any temporary suspension in the stock trading or delisting of shares from the Stock Exchange or Regulator.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Until the end of 2024, the Company never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



SNI ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
SNI ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems

Penyelenggara / Organizer
PT Optima Cipta Solusindo

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
21 November 2024 – 20 November 2027
21 November 2024 – 20 November 2027



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
Menteri Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
Ministry of Manpower
of the Republic of Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
13 Mei 2022 – 12 Mei 2025
13 May 2022 – 12 May 2025



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 on Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
20 Mei 2022 – 19 Mei 2025
20 May 2022 – 19 May 2025



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management System

Penyelenggara / Organizer
LRQA Limited

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
30 Agustus 2022 – 29 Agustus 2025
30 August 2022 – 29 August 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
Perseroan / The Company

Periode / Period
11 November 2024 – 10 November 2025
11 November 2024 – 10 November 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
PT Rekagunatek Persada

Periode / Period
10 Oktober 2024 – 9 Oktober 2025
10 October 2024 – 9 October 2025



ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System

Penyelenggara / Organizer
PT NSQ Indonesia

Penerima / Recipient
PT Gema Bahana Utama

Periode / Period
2 Desember 2024 – 1 Desember 2025
2 December 2024 – 1 December 2025



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



**Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi
Indonesia (APPAKSI)**
Indonesian Heavy and Construction Equipment
Ownership Association (APPAKSI)

Skala / Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member



**Gabungan Pelaksana Konstruksi
Nasional Indonesia (GAPENSI)**
National Contractors Association of Indonesia
(GAPENSI)

Skala / Scale
Nasional / National

Posisi / Position
Anggota / Member

Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



“Dewan Komisaris mengapresiasi ketahanan dan adaptabilitas Indopora dalam menjaga profitabilitas di tengah dinamika industri konstruksi. Strategi efisiensi, optimalisasi operasional, dan penguatan daya saing kami pandang menjadi kunci keberhasilan Indopora. Dengan dukungan kebijakan infrastruktur dan adaptasi terhadap tren keberlanjutan, kami optimis Indopora dapat terus melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.”

“The Board of Commissioners appreciates Indopora’s resilience and adaptability in maintaining profitability amidst the dynamics of the construction industry. We see the strategy of efficiency, operational optimisation and strengthening competitiveness as key to Indopora’s success. With the support of infrastructure policies and the ability to adapt to sustainability trends, we are optimistic that Indopora can continue to grow sustainably.”

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Indopora telah melewati tahun 2024 dengan berbagai tantangan serta peluang, dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan serta evaluasi untuk menilai pencapaian dan efektivitas strategi yang dijalankan. Kami memandang tahun ini merupakan periode yang menantang, namun Indopora berhasil menunjukkan ketahanan dan kemampuan dalam menjalankan strategi bisnis yang tepat guna mempertahankan pertumbuhan dan efisiensi operasional. Kami juga melihat bahwa Indopora telah mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan efisiensi dalam menjalankan operasional. Meskipun kondisi pasar masih penuh dengan ketidakpastian, strategi optimalisasi biaya dan peningkatan produktivitas telah memberikan kinerja yang positif terhadap stabilitas operasional Perseroan. Efisiensi yang diterapkan, baik dalam penggunaan sumber daya maupun pengelolaan proyek, menjadi faktor kunci yang mendukung daya saing Indopora di industri konstruksi.

Lebih lanjut, hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Indopora yang dijalankan Direksi sepanjang tahun kami sampaikan sebagai berikut.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dinamika makroekonomi tahun 2024 ditandai oleh perkembangan ekonomi Indonesia yang berdaya tahan, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% yang mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah perlambatan global dan volatilitas pasar keuangan. Stabilitas konsumsi domestik, investasi yang terus berkembang, serta dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor utama dalam menopang perekonomian. Sementara itu, industri konstruksi masih menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga material, penyesuaian regulasi, serta ketatnya persaingan dalam perolehan proyek. Namun, dengan kebijakan pemerintah yang terus mendorong pembangunan infrastruktur dan properti, peluang bagi sektor ini tetap terbuka luas.

Indopora has navigated through the challenges and opportunities of 2024, and the Board of Commissioners has conducted supervision and evaluation to assess the achievement and effectiveness of the strategies implemented. We view this year as a challenging period, but Indopora has managed to demonstrate resilience and the ability to execute the correct business strategy in order to maintain growth and operational efficiency. It is our view that Indopora has been able to maintain a balance between growth and efficiency in running operations. Despite market conditions remain uncertain, cost optimization strategies and productivity improvements have positively contributed to the Company's operational stability. The efficiency applied, both in the use of resources and project management, is a key factor in supporting Indopora's competitiveness in the construction industry.

Furthermore, we hereby convey the results of the Board of Commissioners' supervision of the management of Indopora as carried out by the Board of Directors throughout the year.

Views on the Board of Directors Performance

Macroeconomic dynamics in 2024 were marked by Indonesia's resilient economic development, recording growth of 5.03% reflecting national economic resilience amid a global slowdown and financial market volatility. Domestic consumption stability, growing investment, and Government policy support were the main factors in bolstering the economy. Meanwhile, the construction industry continued to face challenges in the form of fluctuations in material prices, regulatory adjustments, and tight competition in project acquisition. However, with Government policies that continue to encourage infrastructure and property development, opportunities for this sector remain wide open.



Di tengah dinamika tersebut, kami menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 mencerminkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi tantangan industri konstruksi. Meskipun secara pendapatan Indopora mengalami penurunan, kinerja profitabilitas mampu dijaga pada level positif yang menunjukkan efektivitas strategi efisiensi yang diterapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya optimalisasi biaya, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Direksi mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional, sehingga memungkinkan Indopora untuk tetap kompetitif di tengah tekanan eksternal.

Selain keberhasilan dalam menjaga profitabilitas, Direksi juga menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam menghadapi ketidakpastian pasar dengan merumuskan berbagai langkah strategis untuk memperkuat daya saing Indopora. Berbagai inisiatif telah diambil, mulai dari diversifikasi proyek, penerapan inovasi teknologi dalam konstruksi, hingga optimalisasi rantai pasok guna meningkatkan efisiensi operasional. Kami mengapresiasi kesiapan Direksi dalam mengantisipasi perubahan regulasi serta tren industri yang semakin berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Langkah-langkah ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap stabilitas keuangan Indopora, tetapi juga memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, kami menilai bahwa Direksi telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang selaras dengan dinamika pasar serta tantangan industri konstruksi. Langkah-langkah yang diambil untuk memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan pangsa pasar di berbagai sektor industri merupakan strategi yang tepat guna memperkuat keberlanjutan usaha. Keikutsertaan dalam proyek-proyek strategis, baik di sektor pemerintah maupun swasta, serta diversifikasi produk dan sistem yang lebih adaptif menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan bisnis Indopora.

Kami juga melihat bahwa Direksi menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan strategi secara berkesinambungan dengan memperkuat sinergi antar-unit bisnis. Upaya perbaikan sistem kerja terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sementara pengelolaan risiko yang lebih terstruktur memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis yang matang. Selain itu, peningkatan kapabilitas internal melalui pengembangan sumber daya manusia dan adopsi teknologi menjadi faktor kunci dalam memastikan implementasi strategi yang lebih efektif dan

In the midst of these dynamics, we consider the performance of the Board of Directors throughout 2024 reflects adaptive and responsive leadership in facing the challenges of the construction industry. While Indopora saw a drop in revenue, its profitability performance was kept at a positive level, demonstrating the effectiveness of the efficiency strategies implemented. This success is largely due to the efforts to optimise costs, increase productivity and manage resources more effectively. The Board of Directors has been able to maintain a balance between growth and operational efficiency, thereby allowing Indopora to remain competitive amid external pressures.

In addition to successfully maintaining profitability, the Board of Directors also showed strong leadership in facing market uncertainty by developing a number of strategic measures to strengthen Indopora's competitiveness. Numerous initiatives were taken, ranging from project diversification, the application of technological innovations in construction, to supply chain optimization in order to improve operational efficiency. We appreciate the Board of Directors' awareness in anticipating regulatory changes and industry trends which are increasingly oriented towards sustainable development. These measures not only have a positive impact on Indopora's financial stability, but also ensure long-term business continuity.

Supervision of Strategy Development and Implementation

In carrying out our supervisory function, it is our assessment that the Board of Directors has developed and implemented strategies that are in line with market dynamics and challenges in the construction industry. The measures taken to expand the business network and increase market share across various industrial sectors are the right strategy by which to strengthen business sustainability. Participation in strategic projects, both in the governmental and private sectors, as well as the diversification of products and systems that are more adaptive, are important factors in enhancing Indopora's competitiveness and business resilience.

We also recognise that the Board of Directors has demonstrated strong commitment to implementing the strategy in a sustainable manner, by strengthening synergies between business units. Efforts to improve work systems continually improve efficiency and productivity, while more structured risk management ensures that every strategic decision is based on careful analysis. In addition, improving internal capabilities through human resource development and technology adoption are key factors in ensuring more effective and sustainable strategy implementation in the future. With



berkelanjutan di masa mendatang. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, kami optimis bahwa Indopora dapat terus berkembang dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya di industri konstruksi.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memandang ke depan, kami optimis terhadap prospek usaha Indopora yang telah disusun Direksi. Kami memandang, rencana kerja serta target-target ke depan yang telah ditetapkan mencerminkan strategi yang adaptif dan selaras dengan dinamika industri serta arah perkembangan ekonomi nasional. Selain itu, target yang ditetapkan Direksi juga dinilai cukup realistis untuk direalisasikan, dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada dalam kisaran 4,7-5,5%. Dengan berakhirnya Pemilu 2024 dan terbentuknya pemerintahan baru, diharapkan kondisi pasar akan semakin kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, serta membuka peluang bagi industri konstruksi untuk terus berkembang. Kepastian politik dan kebijakan pemerintah yang berfokus pada percepatan pembangunan infrastruktur, termasuk proyek strategis nasional, diharapkan dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan sektor ini dalam jangka panjang.

Selain dukungan dari kebijakan makroekonomi, pertumbuhan industri konstruksi juga didorong oleh peningkatan investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, serta insentif di sektor properti dan pengembangan kawasan industri. Dengan tren urbanisasi yang terus meningkat dan kebutuhan infrastruktur yang semakin kompleks, peluang bagi Indopora untuk memperluas portofolio proyek semakin terbuka lebar. Namun, tantangan tetap ada, termasuk fluktuasi harga bahan baku, penyesuaian regulasi, serta persaingan yang semakin ketat dalam perolehan proyek baru.

Menghadapi dinamika tersebut, kami memandang strategi inovasi dan efisiensi menjadi kunci utama dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Target pertumbuhan tahunan sebesar 10% merupakan proyeksi realistis yang dapat dicapai dengan penguatan daya saing, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi sumber daya yang lebih baik. Kami mendorong Direksi untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar, memanfaatkan teknologi dalam proses konstruksi, serta memperluas kerja sama strategis dengan berbagai pihak guna memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang efektif, kami meyakini Indopora dapat terus berkembang serta mempertahankan posisi dan daya saing di industri konstruksi.

an adaptive and innovative approach, we are optimistic that Indopora can continue to grow and maintain its competitive advantage in the construction industry.

Views on Business Prospects Set by the Board of Directors

Looking ahead, we are optimistic about Indopora's business prospects as set out by the Board of Directors. It is our view that the work plan and future targets that have been set reflect an adaptive strategy and are in line with the dynamics of the industry and the direction of national economic development. In addition to this, the targets set by the Board of Directors are also considered quite realistic in achievement, taking into account the potential for Indonesia's economic growth, which is estimated to be in the range of 4.7-5.5%. With the completion of the 2024 elections and the establishment of a new Government, market conditions are expected to be more conducive, create economic stability, and open opportunities for the construction industry to continue to grow. Political certainty and Government policies that focus on accelerating infrastructure development, including National Strategic Projects (PSN), are expected to be a positive catalyst for the growth of this sector in the long term.

In addition to support from macroeconomic policies, the growth of the construction industry is also driven by increased investment, both from within and outside the country, as well as incentives in the property and industrial estate development sectors. With the ever-increasing trend of urbanisation and progressively complex infrastructure needs, opportunities for Indopora to expand its project portfolio are increasingly wide open. However, challenges remain, including fluctuations in raw material prices, regulatory adjustments, and fiercer competition in the acquisition of new projects.

In the face of these dynamics, it is our view that innovation and efficiency strategies remain key to ensuring sustainable growth. The annual growth target of 10% is a realistic projection that can be achieved by strengthening competitiveness, improving operational efficiency, and the better optimisation of resources. We encourage the Board of Directors to continue to adapt to market changes, utilize technology in the construction process, and expand strategic cooperation with various parties in order to ensure business sustainability. With precise strategy and effective execution, we believe that Indopora will continue to grow and maintain its position and competitiveness in the construction industry.



Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Kami menilai bahwa Indopora telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan operasional bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Kebijakan dan prosedur yang diterapkan telah mengedepankan transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga menciptakan sistem pengelolaan Indopora yang lebih efektif dan terpercaya.

Selain penguatan kebijakan internal, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi serta pengendalian internal terus dilakukan guna meminimalkan risiko dan memastikan kelangsungan bisnis yang lebih sehat. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan yang menjadi bukti konkret bahwa Indopora berkomitmen dalam mencegah praktik suap dan korupsi serta menjaga integritas dalam setiap aspek bisnis. Kami mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Direksi dan mendorong agar tata kelola perusahaan terus diperkuat melalui peningkatan sistem pengawasan, penerapan standar etika yang lebih ketat, serta pengembangan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan terus berinovasi dalam penerapan GCG, Indopora diyakini dapat menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan, profesional, dan berkelanjutan.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

We assess that Indopora has consistently and sustainably demonstrated a strong commitment to the Good Corporate Governance (GCG) principles. Good governance is the primary foundation to maintain stakeholder trust and ensure transparency, accountability and integrity in business operations. The policies and procedures implemented have prioritized transparency and compliance in line with applicable laws and regulations, and thereby create a more effective and reliable Indopora management system.

In addition to strengthening internal policies, increasing regulatory compliance and internal controls continues to be carried out in order to minimize risks and ensure healthier business continuity. One tangible form of this commitment is how we obtained ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management Systems, which is concrete proof of Indopora's commitment to the prevention of bribery and corruption practices, and maintaining integrity across all aspects of business. We appreciate the steps taken by the Board of Directors and encourage corporate governance to continue to be strengthened through the improvement of the supervisory system, the implementation of stricter ethical standards, and the development of a culture of compliance at all levels of the organization. By continuing to innovate in the GCG implementation, we are confident Indopora will be able to create a more transparent, professional, and sustainable business environment.



Penutup

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi, karyawan, Pemegang Saham, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas kerja keras dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari kerja sama dan komitmen bersama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Kami akan terus menjalankan peran pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Indopora. Kami yakin bahwa dengan strategi yang tepat dan kerja keras seluruh pihak, Indopora akan terus berkembang di tengah persaingan industri konstruksi dalam negeri.

Closing

We wish to express our deepest appreciation to the Board of Directors, employees, the Shareholders, business partners and other stakeholders for the hard work and support that they provided throughout 2024. The success we have achieved is inextricable from their cooperation and mutual commitment in the face of various existing challenges. We will continue to carry out our supervisory role and provide strategic direction to ensure sustainable growth for Indopora. We are confident that with the right strategy, and the hard work of all parties, Indopora will continue to grow amidst competition in the domestic construction industry.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



“Di tengah tantangan industri konstruksi yang berkembang sepanjang tahun, Indopora berhasil mempertahankan profitabilitas pada level yang positif melalui efisiensi operasional, diversifikasi proyek, dan optimalisasi rantai pasok. Selain itu, dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Indopora tidak hanya memperkuat posisi di industri, tetapi juga mampu mengoptimalkan setiap peluang pertumbuhan yang ada untuk mencapai kinerja yang solid dan berkelanjutan.”

“Amid the evolving challenges in the construction industry throughout the year, Indopora successfully maintained profitability at a positive level through operational efficiency, project diversification, and supply chain optimisation. In addition to this, with an adaptive and innovative strategy, Indopora not only strengthened its position in the industry, but has also been able to optimise every existing growth opportunity to achieve a solid and sustainable performance.”

Febyan

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur, kami merefleksikan pencapaian Indopora sepanjang tahun 2024, di mana berbagai tantangan yang dihadapi telah menjadi momentum untuk memperkuat daya saing dan merumuskan strategi bisnis yang lebih solid. Tahun ini merupakan periode penuh dinamika yang tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang besar bagi Indopora untuk semakin mengokohkan fundamental bisnis. Di tengah kondisi pasar yang fluktuatif, Indopora berhasil mempertahankan kinerja profitabilitas pada level yang positif meskipun mengalami penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan strategi efisiensi yang konsisten serta peningkatan produktivitas di berbagai lini operasional. Optimalisasi sumber daya, pengelolaan proyek yang lebih efektif, serta langkah-langkah pengendalian biaya yang tepat telah memberikan kontribusi terhadap kinerja yang lebih baik, sekaligus memperkuat daya tahan Indopora dalam menghadapi tantangan industri. Pengelolaan Indopora oleh Direksi dalam mengupayakan pencapaian tersebut kami uraikan sebagai berikut.

With gratitude, we reflect on Indopora's achievements throughout 2024, seeing how the challenges endured have paved the way to strengthen our competitiveness and develop a more solid business strategy. This year was a dynamic period that not only presented challenges, but also opened up great opportunities for Indopora to further strengthen its business fundamentals. Despite fluctuating market conditions, Indopora managed to sustain profitability at a positive level, even though the Company saw a drop in revenue compared to the previous year. This achievement is the result of the implementation of a consistent efficiency strategy and increased productivity in various operational lines. Resource optimisation, more effective project management, and appropriate cost control measures have all contributed to better performance, while strengthening Indopora's resilience in facing industry challenges. The management of Indopora by the Board of Directors in striving for these achievements is described as follows.

Peluang dan Tantangan yang Dihadapi

Tahun 2024 menjadi periode penuh dinamika bagi perekonomian global dan nasional. Di tengah ketidakpastian global akibat volatilitas pasar keuangan, kebijakan suku bunga ketat di negara maju, serta tekanan inflasi yang masih berlangsung, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,03%. Faktor utama yang mendukung pertumbuhan ini adalah konsumsi domestik yang kuat, stabilitas sektor keuangan, serta kebijakan fiskal dan moneter yang mendorong investasi. Namun, tantangan tetap ada, termasuk fluktuasi nilai tukar, kenaikan harga bahan baku akibat gangguan rantai pasok global, serta kebijakan proteksionisme di beberapa negara mitra dagang, yang turut berdampak pada industri konstruksi.

Di tengah kondisi makroekonomi yang dinamis, industri konstruksi tetap menjadi sektor prioritas pemerintah, dengan berbagai proyek strategis nasional yang terus didorong untuk meningkatkan konektivitas dan mempercepat pembangunan kawasan industri. Namun, ketidakpastian akibat Pemilu menyebabkan banyak pelaku usaha menunda ekspansi hingga terbentuknya pemerintahan baru. Dengan terselenggaranya Pemilu secara aman dan stabil serta kepercayaan pasar mulai kembali, membuka peluang bagi industri konstruksi untuk bergerak lebih agresif dalam mendapatkan proyek baru. Selain itu, kebijakan pemerintah yang berfokus pada pembangunan

Opportunities and Challenges Faced

The year 2024 was a dynamic period for both the global and national economies. Amid global uncertainty due to financial market volatility, tight interest rate policies in developed countries, and ongoing inflationary pressures, Indonesia's economy continued to show resilience with a growth of 5.03%. The main factors supporting this growth are strong domestic consumption, financial sector stability, and fiscal and monetary policies that encourage investment. However, challenges remain, including exchange rate fluctuations, rising raw material prices due to global supply chain disruptions, and protectionist policies in several trading partner countries, which have also impacted the construction industry.

In the midst of these dynamic macroeconomic conditions, the construction industry remained a priority sector for the Government, with various National Strategic Projects (PSN) continually being facilitated in order to improve connectivity and accelerate the development of industrial estates. However, uncertainty due to the elections caused many business actors to postpone expansion until a new Government was formed. With the safe and stable holding of the elections and market confidence starting to return, opportunities opened up for the construction industry to move more aggressively in obtaining new projects. In addition to this, Government policies focusing on infrastructure



infrastruktur serta insentif di sektor properti menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri dalam jangka panjang.

Selain tantangan eksternal, Perseroan juga menghadapi persaingan ketat dalam memperoleh proyek baru dan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi dalam metode kerja, penerapan teknologi konstruksi yang lebih efisien, serta optimalisasi rantai pasok menjadi kunci dalam menjaga daya saing. Selain itu, tren pembangunan berkelanjutan dan implementasi prinsip ESG semakin menuntut adaptasi terhadap regulasi lingkungan yang lebih ketat serta penerapan teknologi hijau. Dengan percepatan proyek infrastruktur nasional dan meningkatnya permintaan terhadap konstruksi ramah lingkungan, Indopora memiliki peluang besar untuk memperkuat bisnis. Melalui efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi, Indopora optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Indopora

Sebagai langkah antisipatif terhadap dinamika pasar dan tantangan industri konstruksi, Indopora terus berupaya memperluas pangsa pasar dengan membangun jaringan bisnis yang lebih luas, baik dengan sektor pemerintah maupun swasta di berbagai industri. Ekspansi ini dilakukan melalui peningkatan kolaborasi strategis, diversifikasi portofolio proyek, serta pemanfaatan peluang dari proyek-proyek infrastruktur nasional yang terus berkembang. Dengan strategi ini, Indopora tidak hanya memperkuat posisi di industri konstruksi, tetapi juga membuka potensi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang. Untuk mendukung implementasi strategi tersebut, Indopora juga terus meningkatkan kapabilitas internal melalui pengembangan sumber daya manusia, optimalisasi proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi guna menciptakan efisiensi yang lebih tinggi.

Selain ekspansi pasar, Indopora menempatkan inovasi dan peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas utama dalam pelaksanaan proyek. Penerapan sistem kerja yang lebih modern dan efisien menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas serta memastikan hasil kerja yang lebih optimal bagi para pemangku kepentingan. Digitalisasi proses administrasi, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta implementasi teknologi berbasis ESG menjadi bagian dari upaya Indopora dalam membangun praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Selain itu, penguatan struktur manajemen risiko serta optimalisasi sumber daya secara berkelanjutan terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan menjaga stabilitas operasional di tengah fluktuasi pasar.

Melalui kombinasi ekspansi bisnis, peningkatan efisiensi, dan inovasi berkelanjutan, Indopora terus berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi klien, Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pembangunan infrastruktur yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di Indonesia.

development and incentives in the property sector are a positive catalyst for industrial growth in the long term.

In addition to external challenges, the Company also encountered stiff competition in acquiring new projects and improving operational efficiency. Innovation in work methods, the application of more efficient construction technology, and supply chain optimisation are key to maintaining competitiveness. Additionally, the trend towards sustainable development and the implementation of ESG principles increasingly demands adaptation to stricter environmental regulations and the application of green technology. With the acceleration of national infrastructure projects and the increasing demand for environmentally friendly construction, Indopora is presented with a great opportunity to strengthen its business. Through operational efficiency, continuous innovation, and adaptation to regulatory changes, Indopora is optimistic that it can maintain positive growth and provide added value for all stakeholders.

Indopora's Strategies and Strategic Policy

In an anticipatory step towards market dynamics and challenges in the construction industry, Indopora has continually striven to expand its market share by building a wider business network, in both the governmental and private sectors, across various industries. This expansion has been carried out through increased strategic collaboration, diversification of project portfolios, and the utilization of opportunities from national infrastructure projects, which continue to grow. With this strategy, Indopora has not only strengthened its position in the construction industry, but has also unlocked the potential for more sustainable growth in the future. To support the implementation of this strategy, Indopora continues to improve its internal capabilities through human resource development, business process optimisation, and the use of technology to create higher efficiency.

In addition to market expansion, Indopora places innovation and service quality improvement as top priorities in project implementation. The implementation of a more modern and efficient work system is key to increasing productivity and ensuring more optimal work results for the stakeholders. Digitizing administrative processes, using more eco-friendly materials, and implementing ESG-based technology are all part of Indopora's efforts to build more sustainable business practices. In addition, strengthening the risk management structure and optimizing resources in a sustainable manner continue to increase competitiveness and maintain operational stability amid market fluctuations.

Through a combination of business expansion, improvements to efficiency, and ongoing innovation, Indopora continues to be committed to creating added value for clients, the Shareholders, and all stakeholders, as well as contributing to the development of higher quality, sustainable infrastructure in Indonesia.



Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif guna memperkuat daya saing Indopora di tengah dinamika industri konstruksi. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah memperluas kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di sektor pemerintah maupun swasta. Melalui kemitraan yang kuat, Indopora dapat mengakses lebih banyak peluang proyek, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan penerapan teknologi dalam setiap tahapan konstruksi. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan produktivitas dan memastikan pelaksanaan proyek yang lebih efektif dan efisien.

Selain merancang strategi, Direksi juga berperan dalam memastikan implementasi yang tepat guna melalui pengawasan ketat dan evaluasi berkala terhadap kebijakan yang diterapkan. Setiap inisiatif bisnis dianalisis secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi Indopora serta kesiapan dalam menghadapi tantangan industri. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Melalui inovasi, efisiensi, dan tata kelola yang kuat, Indopora optimis dapat mempertahankan daya saing serta terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pencapaian Target dan Kinerja Perseroan

Atas berbagai strategi tersebut, Indopora berhasil mencatatkan pencapaian yang mencerminkan ketahanan dan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Pendapatan neto Indopora pada tahun 2024 mencapai Rp1.115,26 miliar atau 92,94% dari target yang telah ditetapkan, mengalami penurunan sebesar 13,52% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terdapat tantangan dalam perolehan proyek baru serta tekanan dari volatilitas harga bahan baku, Indopora tetap mampu mempertahankan stabilitas keuangan melalui langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya.

Dari sisi profitabilitas, laba neto tahun 2024 tercatat sebesar Rp24,95 miliar jauh melampaui target yang ditetapkan, yaitu Rp1,50 miliar. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi pengendalian biaya yang lebih ketat, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan proses pelaksanaan proyek. Margin laba juga terus dipertahankan pada level yang positif melalui efisiensi dalam rantai pasok serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengerjaan proyek.

The Role of the Board of Directors in Strategy Development and Strategy Implementation Process

The Board of Directors has played an active role in developing adaptive business strategies to strengthen Indopora's competitiveness in the midst of construction industry dynamics. One of the main steps taken has been to expand strategic collaboration with various stakeholders, in both the governmental and private sectors. Through strong partnerships, Indopora is able to access greater project opportunities, improve operational efficiency, and optimise the application of technology in each stage of construction. The use of technology and digitalisation has been one of the primary focuses to increase productivity and ensure more effective and efficient project execution.

In addition to designing strategies, the Board of Directors also played a role in ensuring appropriate implementation through strict supervision and periodic evaluation of the policies being implemented. Each business initiative was analysed in depth to ensure alignment with Indopora's vision and mission as well as readiness to face industry challenges. With a systematic and data-driven approach, the Board of Directors ensures that every decision taken is not only oriented towards short-term growth, but also supports business sustainability in the long term. Through innovation, efficiency, and strong governance, Indopora remains optimistic that it can maintain competitiveness while continuing to provide added value for all stakeholders.

Company Performance and Target Achievement

In line with these strategies, Indopora managed to record achievements that reflect the resilience and effectiveness of the business strategies implemented. Indopora's net revenue in 2024 reached Rp1,115.26 billion, or 92.94% of the predetermined target, reflecting a decrease of 13.52% compared to the previous year. Despite challenges in acquiring new projects and pressure from volatility in the price of raw materials, Indopora has been able to maintain financial stability through operational efficiency measures and resource optimisation.

In terms of profitability, net profit for 2024 was recorded at Rp24.95 billion, significantly surpassing the target of Rp1.50 billion. This achievement reflects the Company's success in implementing stricter cost control strategies, improving productivity, and optimizing project execution processes. Profit margins were also maintained at a positive level through supply chain efficiency and the utilization of technology to enhance project execution effectiveness.



Selain profitabilitas, indikator keuangan lainnya juga menunjukkan performa yang solid. Arus kas operasional tetap terjaga dengan baik, mencerminkan manajemen likuiditas yang *prudent* dalam menghadapi tantangan pasar. Rasio solvabilitas dan likuiditas juga berada dalam batas yang sehat, menunjukkan struktur keuangan yang stabil serta kesiapan Perseroan dalam mendukung ekspansi bisnis di masa depan. Dengan berbagai pencapaian ini, Indopora optimis dapat mempertahankan tren pertumbuhan positif serta terus memperkuat fundamental bisnis guna menghadapi dinamika industri konstruksi yang semakin kompetitif.

Prospek Usaha

Kami tetap optimis terhadap prospek usaha di tahun mendatang seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan mencapai 4,7–5,5%. Stabilitas ekonomi nasional yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kebijakan moneter yang adaptif, serta investasi yang terus berkembang menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan ini. Dengan terbentuknya pemerintahan baru, diharapkan kebijakan yang lebih pro-investasi dapat mendorong percepatan pembangunan infrastruktur serta memberikan insentif bagi sektor properti dan konstruksi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur berkualitas, Indopora melihat peluang besar dalam mengoptimalkan keunggulan kompetitif melalui efisiensi operasional dan inovasi teknologi. Penggunaan metode konstruksi yang lebih modern, optimalisasi rantai pasok, serta pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mempercepat penyelesaian proyek. Selain itu, penerapan *best practice* dalam industri konstruksi, termasuk strategi pembangunan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan, menjadi bagian dari upaya Indopora untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin berkembang.

Di tengah dinamika industri, Indopora juga terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih fleksibel. Dengan kombinasi diversifikasi proyek, digitalisasi operasional, serta penguatan kemitraan strategis, kami optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang solid, Indopora siap menghadapi tantangan industri serta memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat posisi sebagai pemain utama di sektor konstruksi nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Berbagai penyempurnaan kebijakan serta peningkatan transparansi terus dilakukan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi

In addition to profitability, other financial indicators also show robust performance. Operational cash flow has been well maintained, reflecting prudent liquidity management in facing market challenges. The solvency and liquidity ratios are also within healthy limits, indicating the Company's stable financial structure and readiness to support future business expansion. With these various achievements, Indopora is optimistic that it can maintain a positive growth trend and continue to strengthen business fundamentals, in order to face the increasingly competitive dynamics of the construction industry.

Business Prospects

We remain optimistic regarding the business outlook in the upcoming year in line with Indonesia's projected economic growth of 4.7-5.5%. National economic stability, supported by strong domestic consumption, adaptive monetary policy, and growing investment, are the main factors facilitating this growth. With the formation of the new Government, more pro-investment policies are expected to encourage the acceleration of infrastructure development and provide incentives for the property and construction sectors.

Along with the increasing need for quality infrastructure, Indopora sees great opportunity to optimise competitive advantage through operational efficiency and technological innovation. The use of more modern construction methods, supply chain optimisation, and the use of digital technology are expected to increase productivity and accelerate project completion. In addition to this, the implementation of best practices in the construction industry, including more environmentally friendly and sustainable development strategies, is part of Indopora's efforts to meet the demands of the growing market.

In the midst of industry dynamics, Indopora has also continued to adapt to market changes and develop more flexible business strategies. With a combination of project diversification, operational digitalization, and strengthening strategic partnerships, we are optimistic that we can create more stable and sustainable growth. With the right strategy and solid execution, Indopora is ready to face industry challenges and take advantage of existing opportunities to strengthen its position as a major player in the national construction sector.

Corporate Governance Implementation

The Company remains committed to strengthening GCG implementation as the primary foundation for running transparent, accountable, and sustainable business operations. Various policy improvements and increased transparency continue to be carried out to ensure compliance



yang berlaku serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai bukti komitmen terhadap integritas dan etika bisnis, Indopora telah mengimplementasikan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan yang menegaskan komitmen dalam mencegah praktik korupsi serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih profesional dan bertanggung jawab.

Di samping itu, Indopora secara aktif meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh jajaran manajemen serta karyawan terhadap pentingnya tata kelola yang baik. Melalui sosialisasi berkala, pelatihan kepatuhan, serta penerapan sistem pengawasan yang lebih ketat, Indopora berupaya memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, serta etika bisnis yang tinggi menjadi bagian dari budaya kerja di setiap lini operasional. Dengan penerapan GCG yang semakin kuat, Indopora optimis dapat mempertahankan daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat, kompetitif, dan berkelanjutan.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan yang dicapai oleh Indopora tidak terlepas dari komitmen dan kontribusi semua pihak dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada.

Ke depan, Indopora akan terus meningkatkan kinerja, mengoptimalkan strategi bisnis, serta menjajaki peluang-peluang baru yang dapat memperkuat posisi di industri konstruksi. Melalui inovasi, efisiensi operasional, serta penerapan tata kelola yang baik, kami optimis dapat menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, kami siap melangkah ke masa depan dengan lebih kuat dan berdaya saing tinggi.

with applicable regulations, as well as maintain the trust of all stakeholders. As a testament to our commitment to integrity and business ethics, Indopora has implemented ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management Systems, which affirms our commitment to preventing corrupt practices and creating a more professional and responsible business environment.

In addition to this, Indopora actively enhances the level of understanding and awareness of all strata of management and employees on the importance of good governance. Through periodic dissemination, compliance training, and the implementation of a stricter supervision system, Indopora strives to ensure that the principles of transparency, accountability, and strong business ethics are part of the work culture in every operational line. With the implementation of GCG getting stronger, Indopora is optimistic that it can maintain competitiveness, improve operational efficiency, and create a healthier, more competitive, and sustainable business environment.

Closing

In closing this report, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all employees, the Board of Commissioners, the Shareholders, business partners, and other stakeholders for the dedication, support and cooperation they have given throughout 2024. The success Indopora achieved is inseparable from the commitment and contributions of all parties in facing challenges and taking advantage of existing opportunities.

In the future, Indopora will continue to improve our performance, optimise business strategies and explore new opportunities in order to strengthen our position in the construction industry. Through innovation, operational efficiency, and the implementation of good governance, we are optimistic that we can face existing challenges and create more solid and sustainable growth in the future. With the support and trust of all stakeholders, we are ready to step into the future even stronger and more highly competitive.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk,

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

“Sebagai salah satu perusahaan yang memiliki rekam jejak panjang di industri konstruksi pondasi di Indonesia, Indopora telah membangun reputasi sebagai mitra terpercaya melalui pengalaman dan komitmen pada kualitas tinggi. Sejak awal berdiri, Indopora telah berkomitmen untuk tidak hanya menyediakan layanan konstruksi pondasi yang inovatif dan andal, tetapi juga turut berkontribusi dalam berbagai proyek strategis. Dengan dukungan tenaga kerja yang kompeten, teknologi, dan kualitas layanan, Indopora terus menguatkan komitmen dalam memprioritaskan keberlanjutan dan kualitas di setiap proyek yang ditangani.”

“As one of the companies with a long track record in the foundation construction industry in Indonesia, Indopora has built a reputation as a trusted partner through experience and commitment to high quality. Since its inception, Indopora has been committed not only to providing innovative and reliable foundation construction services, but also contributing to various strategic projects. With the support of skilled workforce, technology, and service quality, Indopora continues to strengthen its commitment to emphasizing sustainability and quality are at the forefront of every project.”







Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk^{*)}



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

21 Oktober 1977 / 21 October 1977



Bidang Usaha

Line of Business

Jasa konstruksi pondasi, meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, dan lain-lain.

Foundation construction services which include building foundations, retaining walls, soil improvement, piles testing, and others.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 tanggal 12 April 1978 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 17 Juni 1980, Tambahan No. 430 tahun 1980.

Deed of Establishment No. 18 dated 21 October 1977 made before Notary Tan Thong Kie, SH, which was approved by Minister of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/118/24 dated 12 April 1978 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated 17 June 1980 and its Supplement No. 430 of 1980.



Perubahan Akta Terakhir

Latest Deed Amendment

Perubahan akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 271 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 272 tanggal 23 Juni 2023.

The latest amendment to the Company's deed is Deed No. 271 dated 23 June 2023 made before Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. This change has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. 272 dated 23 June 2023.



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Listing Date on Indonesia Stock Exchange

10 Desember 2015 / 10 December 2015

Kode Saham

Share Code

IDPR



Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham

Share Registration and Trading Institutions

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp680,000,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp200,300,000,000.00



Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance



Alamat dan Kontak Kantor

Office Address and Contact

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta 14250
Indonesia

☎ : (021) 460 3253

📠 : (021) 460 4390/93

✉ : corporate_secretary@indopora.com

🌐 : www.indopora.com



Jumlah Karyawan

Number of Employees

953 Orang^{*)} / People^{*)}



Kepemilikan Saham

(per 31 Desember 2024)

Share Ownership

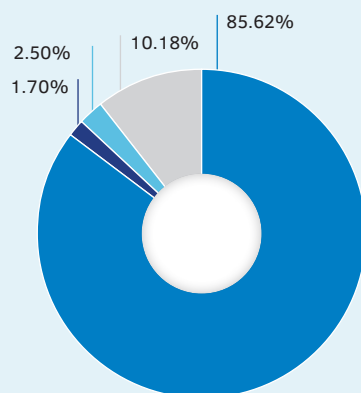
(as of 31 December 2024)

Manuel Djunako : **85.62%**

Hanah Tandean : **1.70%**

Febyan : **2.50%**

Masyarakat / Public : **10.18%**



^{*)} Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / Company has never made any changes of its name.

^{**)} Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.

Indopora didirikan pada tahun 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa dengan fokus utama pada penyediaan layanan konstruksi pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah. Dalam perjalanan panjangnya tersebut, Indopora telah menjadi salah satu perusahaan konstruksi pondasi di Indonesia yang senantiasa memberikan solusi inovatif dan andal untuk mendukung berbagai jenis proyek pembangunan. Layanan Indopora mencakup proyek-proyek besar, seperti pembangunan rumah tinggal, tempat ibadah, rumah sakit, gedung bertingkat, hingga infrastruktur strategis, seperti jalan, jembatan, bendungan, bandara, dan *underpass*.

Tonggak penting dalam sejarah Indopora adalah keberhasilannya melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 10 Desember 2015 di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini menandai transformasi Indopora menjadi entitas publik, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri konstruksi. Dengan reputasi yang kokoh, Indopora terus menunjukkan pertumbuhan pesat, menjadi mitra terpercaya bagi klien di berbagai wilayah Indonesia.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan, Indopora telah mengantongi sertifikasi ISO untuk sistem manajemen mutu, keselamatan kerja, dan manajemen lingkungan. Sertifikasi ini mencerminkan dedikasi Indopora untuk memastikan setiap proyek dikerjakan dengan standar kualitas tertinggi, menjaga keselamatan kerja, dan melindungi lingkungan. Hal ini menjadikan Indopora tidak hanya sebagai penyedia jasa konstruksi, tetapi juga sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Didukung oleh tenaga kerja yang kompeten, peralatan modern, dan sistem kerja yang inovatif, Indopora memiliki kemampuan untuk menangani proyek-proyek dengan tingkat kompleksitas tinggi. Indopora juga memiliki satu Entitas Anak yang bergerak di bidang beton pracetak, memperluas kemampuan Indopora dalam mendukung kebutuhan konstruksi yang semakin beragam. Dengan portofolio layanan yang meliputi pembuatan pondasi, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, pengujian tiang, serta berbagai jenis pekerjaan lainnya, Indopora terus berinovasi dan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Melalui kombinasi pengalaman panjang, teknologi mutakhir, dan komitmen terhadap keunggulan, Indopora telah membuktikan dirinya sebagai salah satu perusahaan konstruksi pondasi terkemuka di Indonesia. Dengan visi untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional, Indopora berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan yang prima dan menjadi mitra strategis dalam membangun Indonesia.

Indopora was established in 1977 by Ir. Yang Suryahimsa with a primary focus on providing foundation construction services, retaining walls, and soil improvement. In its long journey, Indopora has become one of the foundation construction companies in Indonesia that always provides innovative and reliable solutions to support various types of development projects. Indopora's services cover large-scale projects, such as the construction of residential homes, places of worship, hospitals, high-rise buildings, as well as strategic infrastructures, including roads, bridges, dams, airports, and underpasses.

An important milestone in Indopora's history is its success in conducting an initial public offering (IPO) on 10 December 2015 on the Indonesia Stock Exchange. This step marked Indopora's transformation into a public entity, while strengthening its position as one of the main players in the construction industry. With a solid reputation, Indopora continues to show rapid growth, becoming a trusted partner for clients in various regions of Indonesia.

As a form of commitment to quality and sustainability, Indopora obtained ISO certifications for quality management systems, occupational health and safety, and environmental management system. These certifications reflect Indopora's dedication to ensuring that every project is executed to the highest quality standards, maintaining occupational safety, and protecting the environment. This makes Indopora not only a construction service provider, but also a socially and environmentally responsible company.

Supported by skilled workforce, modern equipment, and innovative work systems, Indopora has the ability to handle projects with high levels of complexity. Indopora also has one Subsidiary engaged in precast concrete, expanding Indopora's capabilities in supporting increasingly diverse construction needs. With a service portfolio that includes foundation construction, retaining walls, soil improvement, piles testing, and various other types of work, Indopora continues to innovate and adapt to meet customer needs and face the challenges of an ever-growing industry.

Through a combination of extensive experience, cutting-edge technology, and a commitment to excellence, Indopora has proven itself to be one of the leading foundation construction companies in Indonesia. With a vision to continue to grow and contribute to national infrastructure development, Indopora is committed to maintaining excellent service quality and becoming a strategic partner in building Indonesia.



Jejak Langkah

Milestones

1977

Pendirian Perseroan pada tanggal 21 Oktober 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa bersama rekan dengan spesialisasi pondasi, dinding penahan tanah, dan perbaikan tanah.

The Company was established on 21 October 1977 by Ir. Yang Suryahimsa and partners, specializing in foundation, retaining walls, and soil improvement.

1992

- Pengerjaan proyek bendungan Serayu di Jawa Tengah bekerja sama dengan perusahaan multinasional Perancis, Soletanche Bachy;
- Febyan, Presiden Direktur saat ini, bergabung dengan Perseroan sebagai *Site Engineer*; serta
- Pendirian Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, dengan lini bisnis produksi *precast concrete*.
- Indopora cooperated with a French multinational company, Soletanche Bachy, to perform construction of the Serayu Dam in Central Java;
- Febyan, the incumbent President Director, joined the Company as a Site Engineer; and
- A subsidiary, PT Rekagunatek Persada, was established, to engage in the precast concrete production business line.

1996

- Ir. Yang Suryahimsa menjadi Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Pengerjaan proyek *diaphragm walls* setebal 1,40 m di proyek Jakarta International Container Terminal, Tanjung Priuk, Jakarta; serta
- Pengerjaan proyek *underpass* Tanah Abang, yang merupakan salah satu proyek *underpass* pertama di Jakarta.
- Ir. Yang Suryahimsa became Main Controlling Shareholders;
- Indopora constructed 1.40 m thick diaphragm walls at the Jakarta International Container Terminal project, Tanjung Priuk, Jakarta; and
- The construction of Tanah Abang underpass project, one of the earliest underpasses to be built in Jakarta.

2016

Meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja yang berlaku untuk penyediaan konstruksi sub-struktur pondasi, dinding penahan, dan perbaikan tanah pada berbagai tingkat kedalaman.

Indopora received the OHSAS 18001:2007 certification on Occupational Health and Safety Management System, valid for the construction of foundation substructures, retaining walls, and soil improvement at various depths.

2015

Perubahan status menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Status change to become a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

2007

Meraih sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Indopora received the ISO 9001 certification on Quality Management System.

2000

Manuel Djunako bergabung dengan Perseroan, menggantikan Ir. Yang Suryahimsa, dan saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Manuel Djunako joined Indopora, replacing Ir. Yang Suryahimsa, and currently is serving as the President Commissioner.



2017

- Perluasan pabrik pada Entitas Anak, PT Rekagunatek Persada, di Kutruk, Tangerang; serta
- Peningkatan sertifikasi ke ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Factory expansion at the Subsidiary, PT Rekagunatek Persada in Kutruk, Tangerang; and
- Upgrade to ISO 9001:2015 certificate on Quality Management System.

2018

Pengerjaan proyek pondasi di wilayah Kalimantan (pekerjaan pondasi jalan Tol Balikpapan-Samarinda).
Working on the foundation projects in Kalimantan region (foundation work for the toll road of Balikpapan-Samarinda).

2019

Pengerjaan proyek-proyek pondasi dan produksi *precast concrete* untuk bangunan.
Worked on precast concrete production and foundation projects for buildings.

2020

Pengerjaan proyek-proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak.
Worked on foundations projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary.

2021

Pengerjaan 45 proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa dan Sumatra.
Worked on 45 foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiary in Java and Sumatra.

2024

Penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Implementation of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems.

2023

Penerapan berbagai langkah strategis dalam menavigasi tantangan dan mendorong pertumbuhan berhasil meningkatkan capaian kinerja Perseroan, terutama dari sisi finansial. Pada tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan pendapatan sehingga laba bersih mulai dapat dibukukan kembali.

The implementation a number of strategic measures to navigate challenges and driving growth has succeeded in improving the Company's performance, especially from a financial perspective. In 2023, the Company recorded growth in revenue that resulted the Company could record net profits again.

2022

- Pengerjaan proyek pondasi serta produksi dan pemasangan *precast concrete* untuk struktur bangunan melalui Entitas Anak di wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan; serta
- Meraih sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
- Working on the foundation projects as well as precast concrete production and installation for building structures through Subsidiaries in Java, Sumatra, and Kalimantan; and
- Received ISO 14001:2015 certification on Environmental Management Systems.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

“Menjadi pemimpin di industri konstruksi pondasi di Indonesia serta menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan terpercaya.”

“To become the reliable and trustworthy leader in the foundation construction industry in Indonesia.”

Budaya Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, Indopora senantiasa menjunjung tinggi standar kerja yang profesional, nilai-nilai etika yang kuat, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini tidak hanya menjadi pedoman dalam menjalankan operasional, tetapi juga menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Indopora telah mengembangkan kebijakan yang melibatkan seluruh karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang mendukung pelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Melalui budaya perusahaan yang kuat, Indopora memastikan bahwa setiap individu yang tergabung di dalamnya memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integritas, inovasi, dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Budaya ini juga menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana karyawan didorong untuk berkontribusi secara maksimal, sekaligus merasa dihargai dan diberdayakan.

Implementasi Budaya Perusahaan

Dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks, penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan secara konsisten menjadi kunci utama keberhasilan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman dalam bertindak, tetapi juga menjadi identitas yang membedakan Indopora di tengah persaingan industri. Oleh karena itu, Indopora senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk menjadikan nilai-nilai perusahaan sebagai acuan dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan. Hal ini mencakup komitmen terhadap keunggulan layanan, kerja sama tim yang solid, dan upaya untuk terus meningkatkan kompetensi diri. Dengan demikian, budaya perusahaan tidak hanya sekadar menjadi simbol, tetapi juga terinternalisasi dalam setiap aspek kerja, menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Corporate Culture

In order to realize the Vision and Mission, Indopora always upholds professional work standards, strong ethical values, and full compliance with applicable laws and regulations. This commitment is not only a guideline in executing operations, but also creates a solid foundation for sustainable growth. As part of its sustainability strategy, Indopora has developed a policy that involves all employees in creating a work culture that supports environmental conservation, social welfare, and inclusive economic growth.

Through a strong corporate culture, Indopora ensures that every individual involved has a deep understanding of the importance of integrity, innovation, and collaboration to achieve common goals. This culture also creates a positive work environment, where employees are encouraged to contribute optimally, while feeling appreciated and empowered.

Corporate Culture Implementation

In facing various business challenges amidst increasingly complex market dynamics, consistent implementation of corporate values and culture is the main key to success. These values not only serve as a guide in actions, but also as an identity that distinguishes Indopora in the midst of industry competition. Therefore, Indopora consistently encourages all employees to use corporate values as a reference in every activity and decision-making process. This includes a commitment to service excellence, solid teamwork, and efforts to continuously improve self-competence. Thus, corporate culture is not only a symbol, but is also internalized in every aspect of work, creating an adaptive, innovative, and highly competitive organization.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Indopora secara rutin ditinjau dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan dinamika industri konstruksi pondasi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa Visi dan Misi Indopora tetap relevan dengan maksud pendirian perusahaan serta selaras dengan perkembangan industri konstruksi nasional. Dengan fokus pada inovasi dan kualitas, Indopora terus berkomitmen mendukung pertumbuhan industri konstruksi yang berkelanjutan.



MISI Mission

“Memberi layanan yang berkualitas, tepat waktu, dan dengan harga yang kompetitif.”

“To provide high quality and timely services with competitive prices.”



Kegiatan Usaha

Business Activities

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, Indopora memiliki komitmen kuat dalam menyediakan layanan konstruksi pondasi yang inovatif, andal, dan berkualitas tinggi. Dengan pengalaman panjang di industri ini, Indopora telah membuktikan keahliannya dalam menangani berbagai proyek skala besar di berbagai sektor dalam bidang pondasi, termasuk pekerjaan *bored pile*, *driven pile*, dinding penahan tanah, perbaikan tanah, dan berbagai layanan terkait lainnya.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Indopora memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada berbagai bidang strategis, yaitu jasa pelaksana konstruksi, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan, dan perbengkelan. Dengan cakupan usaha yang luas ini, Indopora bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan di Tahun 2024

Kegiatan usaha yang dijalankan hingga akhir tahun 2024, Perseroan mengelompokkannya ke dalam 2 kategori kegiatan usaha sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelayanan Jasa Konstruksi, meliputi:
 - a. Pondasi;
 - b. Dinding Penahan Tanah;
 - c. Perbaikan Struktur Tanah;
 - d. Pengujian Tiang; dan
 - e. Lain-lain.
2. Penjualan dan Pemasangan (melalui Entitas Anak), meliputi:
 - a. Dinding, Kolom, Lantai *Precast Concrete*, dan Lain-lain;
 - b. Tiang Pancang; dan
 - c. Struktur Bangunan (*Precast*).

As one of the leading construction companies in Indonesia, Indopora has a strong commitment to providing innovative, reliable and high-quality foundation construction services. With extensive experience in the industry, Indopora has proven its expertise in handling a number of large-scale projects in various sectors in the foundation field, including bored pile work, driven pile, retaining walls, soil improvement, and various other related services.

The Company's Purposes and Objectives

In accordance with the provisions of the Articles of Association Article 3, Indopora has the purpose and objective of conducting business activities focused on various strategic sectors, namely construction services, trade, industry, services, transportation, and workshops. With this broad business scope, Indopora has a purpose to give a contribution in supporting national development while creating added value for all stakeholders.

Business Activities in 2024

The Company groups its business activities as of the end of 2024 into 2 business activity categories as described below:

1. Construction Services, including:
 - a. Foundation;
 - b. Retaining Wall (Diaphragm Wall);
 - c. Soil Structure Improvement;
 - d. Piles Testing; and
 - e. Etc.
2. Sales and Installation (through Subsidiaries), including:
 - a. Precast Concrete Walls, Columns, Floors, and Others;
 - b. Piles; and
 - c. Building Structure (Precast).

Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

Indopora's Vision and Mission are regularly reviewed by involving the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure their suitability with business developments and the dynamics of the foundation construction industry. The review results show that Indopora's Vision and Mission remain relevant to the purpose of the company's establishment and are in line with the development of the national construction industry. With a focus on innovation and quality, Indopora remains committed to supporting the sustainable growth of the construction industry.



Produk dan Jasa

Product and Services

Indopora menyediakan berbagai produk dan jasa konstruksi pondasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam proyek pembangunan, baik skala kecil maupun besar. Layanan utama mencakup pembuatan konstruksi pondasi yang kokoh dan andal, pembangunan dinding penahan tanah untuk memperkuat struktur, serta layanan perbaikan tanah guna memastikan stabilitas dan keamanan area proyek.

Selain itu, Indopora juga menyediakan jasa pengujian tiang yang dilakukan dengan teknologi terkini untuk menjamin kualitas dan ketahanan struktur. Melalui Entitas Anak, Indopora juga memproduksi tiang pancang dan *precast concrete* berkualitas tinggi yang dirancang khusus untuk mendukung konstruksi berbagai jenis bangunan, mulai dari infrastruktur publik hingga gedung komersial.

Dengan beragam layanan ini, Indopora mampu memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan konstruksi, memastikan setiap proyek terlaksana dengan efisien, aman, dan sesuai dengan standar kualitas tertinggi. Informasi mengenai produk dan jasa yang menjadi keahlian Indopora diuraikan sebagai berikut:

Indopora provides a variety of foundation construction products and services designed to meet the needs of various small and large-scale construction projects. The main services include the building of solid and reliable foundation construction, the construction of retaining walls to strengthen the structure, and soil improvement services to ensure the stability and safety of the project area.

In addition, Indopora also provides piles testing services conducted with the latest technology to ensure the quality and durability of the structure. Through our Subsidiary, Indopora also produces high-quality piles and precast concrete specifically designed to support the construction of various types of buildings, from public infrastructure to commercial buildings.

With these various services, Indopora is able to provide comprehensive solutions for construction needs, ensuring that each project is conducted efficiently, safely, and in accordance with the highest quality standards. The information regarding the products and services that are Indopora's expertise is outlined as follows:



Pondasi Foundation

Indopora memiliki keahlian khusus dalam pengerjaan pondasi bangunan yang kokoh dan berkualitas tinggi, memastikan setiap proyek didukung oleh pondasi yang kuat dan andal. Indopora juga unggul dalam menangani pondasi berdiameter besar dan dalam, menggunakan berbagai jenis tiang, seperti tiang pancang, tiang bor, dan tiang *multiform*. Masing-masing jenis tiang dirancang dengan spesifikasi unik dan metode pemasangan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap proyek, memberikan fleksibilitas dan hasil optimal untuk berbagai jenis konstruksi. Beberapa jenis layanan pondasi yang menjadi spesialisasi Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. Tiang Pancang;
2. Tiang Bor; serta
3. Tiang *Multiform* (*Barrette Pile*) dan lain-lain.

Indopora has specialized expertise in the construction of solid and high-quality building foundations, ensuring that every project is supported by a solid and reliable foundation. Indopora also excels in handling large diameter and deep foundations, using various types of piles, such as piles, bored piles, and multiform piles. Each type of pile is designed with unique specifications and installation methods tailored to the specific needs of each project, providing flexibility and optimal results for various types of construction. Some types of foundation services that are Indopora's specialty are described as follows:

1. Piles;
2. Bored Piles; and
3. Multiform Piles (*Barrette Piles*) and others.



Dinding Penahan Tanah (*Diaphragm Walls*) Retaining Walls (*Diaphragm Walls*)

Indopora juga memiliki keahlian khusus dalam pembuatan dinding penahan tanah, yang berfungsi sebagai solusi efektif untuk mencegah risiko longsor pada konstruksi yang berada di lahan miring. Dengan kemampuan mengerjakan berbagai jenis dinding penahan tanah, mulai dari desain sederhana hingga yang kompleks, Indopora memastikan setiap proyek dirancang sesuai dengan jenis konstruksi dan kondisi tanah yang ada. Keunggulan ini menjadikan Indopora sebagai mitra terpercaya dalam mendukung keberlanjutan dan keamanan proyek konstruksi di berbagai lokasi. Beberapa jenis layanan dinding penahan tanah yang menjadi spesialisasi Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; serta
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*;
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; serta
6. *Secant Pile* dan lain-lain.

Indopora also has specialized expertise in building retaining walls, which serve as an effective solution to prevent the risk of landslides in constructions located on sloping land. With the ability to work on various types of retaining walls, from simple to complex designs, Indopora ensures that each project is designed according to the type of construction and existing soil conditions. This advantage makes Indopora a trusted partner in supporting the sustainability and safety of construction projects in various locations. Several types of retaining wall services that are Indopora's specialties are described as follows:

1. *Sheet Piles*;
 - a. *Steel Sheet Piles*; and
 - b. *Corrugated Concrete Sheet Piles*;
2. *Diaphragm Walls (Cast in Situ)*;
3. *Diaphragm Walls (Precast)*;
4. *Soldier Piles*;
5. *Contiguous Bored Piles Wall*; and
6. *Secant Pile* and others.



Perbaikan Struktur Tanah Soil Structure Improvement

Indopora terus mengembangkan layanan konstruksi dengan fokus pada perbaikan struktur tanah yang kurang stabil. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan stabilisasi tanah sehingga memenuhi syarat teknis yang diperlukan dalam pengerjaan proyek. Melalui berbagai metode, seperti pengeringan tanah atau penggunaan bahan kimia khusus, Indopora memastikan bahwa kondisi tanah dapat mendukung kebutuhan teknis dan keberhasilan proyek konstruksi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Indopora untuk memberikan solusi inovatif dan andal di setiap proyek yang dikerjakan. Beberapa jenis layanan perbaikan struktur tanah yang menjadi spesialisasi Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. *Vertical Drain*; serta
2. *Soil Cement*.

Indopora continues to develop construction services with a focus on improving unstable soil structures. This effort has a purpose to improve soil stabilization so that it meets the technical requirements needed in project work. Through various methods, such as soil drying or the use of special chemicals, Indopora ensures that soil conditions can support the technical needs and success of construction projects. This approach reflects Indopora's commitment to providing innovative and reliable solutions in every project undertaken. Several types of soil structure improvement services that are Indopora's specialties are outlined as follows:

1. *Vertical Drain*; and
2. *Soil Cement*.



Pengujian Tiang Piles Testing

Indopora memperkuat fokusnya di bidang konstruksi dengan menyediakan jasa pengujian tiang untuk memastikan tiang pondasi mampu menahan beban struktur secara optimal. Beragam metode pengujian disediakan sesuai kebutuhan pelanggan, didukung teknologi terkini dan tenaga ahli berpengalaman. Layanan ini memastikan keamanan dan keandalan struktur, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keselamatan tertinggi. Beberapa jenis layanan pengujian tiang yang menjadi spesialis Indopora di antaranya:

1. Tes Tekan (Statis dan Dinamis);
2. Tes Tarik;
3. Tes Lateral; serta
4. Tes Integritas dan lain-lain.

Indopora strengthens its focus in the construction sector by providing piles testing services to ensure that foundation piles are able to withstand structural loads optimally. Various testing methods are provided according to customer needs, supported by the latest technology and experienced experts. This service ensures the safety and reliability of the structure, reflecting the Company's commitment to the highest quality and safety. Some types of piles testing services that are Indopora's specialists include:

1. Stress Test (Static and Dynamic);
2. Stretch Test;
3. Lateral Test; and
4. Integrity Test and others.



Precast dan Prestressed Precast and Prestressed

Indopora berkomitmen untuk menjadi mitra konstruksi yang andal dengan menyediakan layanan tambahan di luar kegiatan utama jasa konstruksi. Melalui Entitas Anak, Indopora memproduksi, memasang, dan menjual tiang pancang berkualitas tinggi untuk berbagai kebutuhan proyek. Selain itu, Entitas Anak juga berperan dalam memproduksi dan memasang beton pracetak untuk mendukung pembangunan struktur bangunan yang kokoh dan efisien. Upaya ini memperkuat posisi Indopora sebagai penyedia solusi konstruksi menyeluruh yang berorientasi pada kualitas dan kepuasan pelanggan.

Indopora is committed to becoming a reliable construction partner by providing additional services outside of its main construction services activities. Through its Subsidiary, Indopora produces, installs, and sells high-quality piles for various project needs. In addition, the Subsidiary also plays a role in producing and installing precast concrete to support the construction of sturdy and efficient building structures. This effort strengthens Indopora's position as a provider of comprehensive construction solutions that are oriented towards quality and customer satisfaction.



Lain-Lain Others

Indopora menyediakan berbagai layanan penunjang konstruksi sebagai bagian dari komitmennya untuk memberikan solusi terpadu bagi setiap pelanggan. Layanan ini dirancang untuk mempermudah pelanggan dalam memenuhi kebutuhan proyek mereka, memastikan efisiensi dan keberhasilan pelaksanaan konstruksi.

Indopora memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai kegiatan penunjang, seperti penggalian di bawah muka air tanah, penyambungan besi beton secara mekanis, hingga layanan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Dengan didukung oleh teknologi terkini dan tim profesional, Indopora memastikan setiap layanan dilakukan dengan standar kualitas tinggi untuk mendukung keberhasilan proyek konstruksi yang kompleks sekalipun. Pendekatan ini menegaskan posisi Indopora sebagai mitra terpercaya dalam industri konstruksi nasional. Beberapa jenis layanan lainnya yang menjadi spesialisasi Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. *Slurry Wall*;
2. *Soil Nailing* dan *Shotcrete*;
3. *Ground Anchor*;
4. *Kingpost*;
5. *Bar Coupler*;
6. *Dewatering*;
7. Galian dan Buang Tanah; serta
8. *Concrete Batching Plant* atau *Batching Plant* dan lain-lain.

Indopora provides various construction support services as part of its commitment to provide integrated solutions for each customer. These services are designed to simplify the process for customers in meeting their project needs, ensuring efficiency and successful construction implementation.

Indopora has the ability to excuting various supporting activities, such as excavation below groundwater level, mechanical connection of reinforced concrete, to other services tailored to the specific needs of our customers. Supported by the latest technology and a professional team, Indopora ensures that each service is conducted with high quality standards to support the success of even complex construction projects. This approach confirms Indopora's position as a trusted partner in the national construction industry. Several other types of services that are Indopora's specialties are described as follows:

1. *Slurry Wall*;
2. *Soil Nailing* and *Shotcrete*;
3. *Ground Anchor*;
4. *Kingpost*;
5. *Bar Coupler*;
6. *Dewatering*;
7. *Excavation and Disposal of Soil*; and
8. *Concrete Batching Plant* or *Batching Plant* and others.



Lokasi Proyek

Project Locations

Sepanjang tahun 2024, Indopora berhasil mengerjakan berbagai proyek konstruksi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis di Indonesia, termasuk Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan daerah lainnya. Proyek-proyek tersebut mencakup beragam jenis pekerjaan pondasi yang dirancang untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan properti di berbagai sektor.

Sebagian besar proyek pondasi yang dikerjakan Indopora berada di kawasan Jabodetabek, mencakup proyek perumahan, apartemen, gedung perkantoran, pergudangan, dan fasilitas lainnya. Dengan fokus pada kualitas dan ketepatan waktu, Indopora terus membuktikan kemampuannya dalam menangani proyek-proyek di wilayah perkotaan yang dinamis dan berkontribusi terhadap pengembangan infrastruktur di Indonesia. Hal ini semakin memperkuat reputasi Indopora sebagai mitra konstruksi yang andal dan berpengalaman.

Throughout 2024, Indopora successfully completed a number of construction projects spread across a number of strategic areas in Indonesia including Java, Sumatra, Kalimantan, and other areas. These projects include various types of foundation work designed to support infrastructure and property development in various sectors.

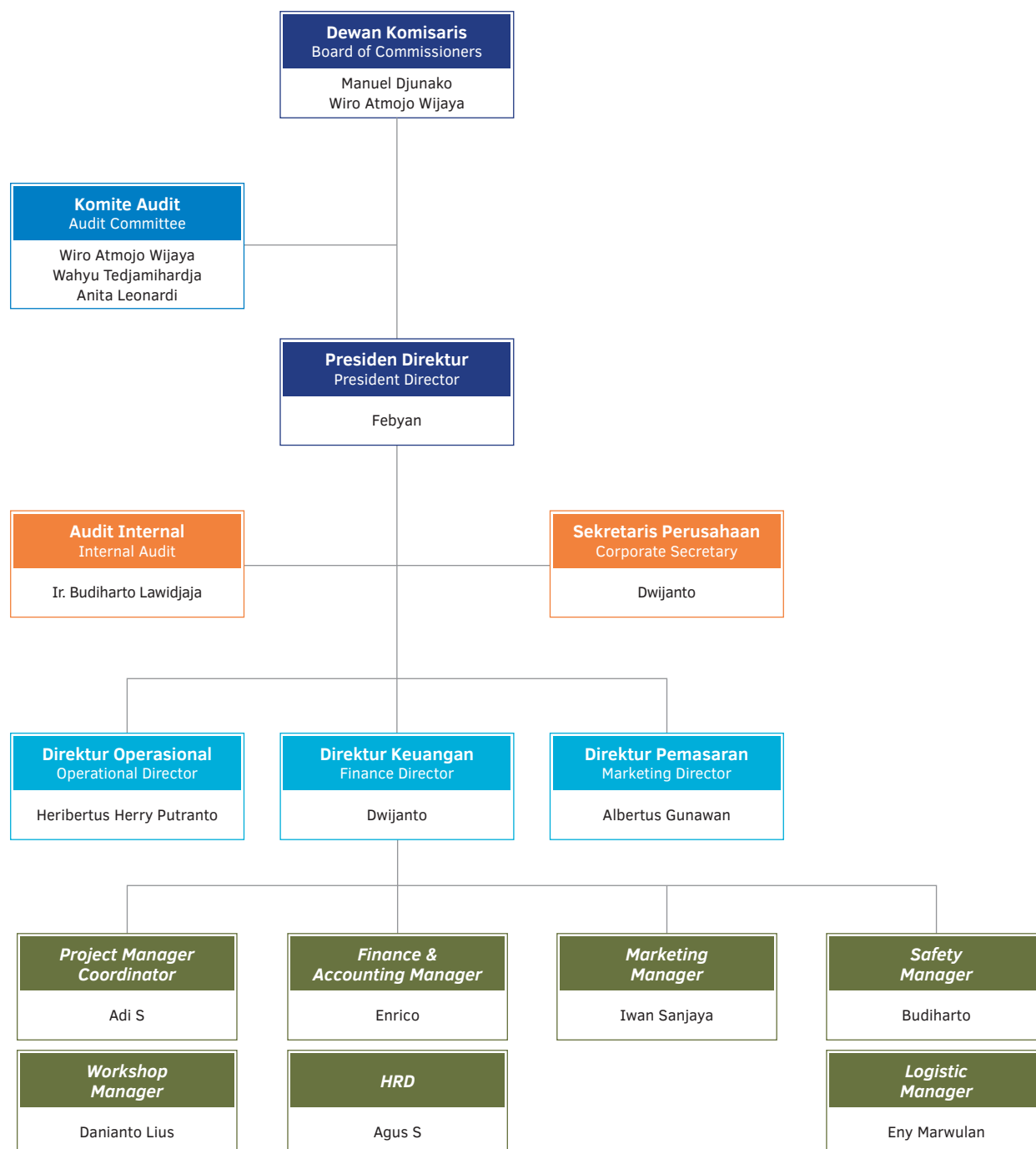
Most of the foundation projects managed by Indopora are in the Jabodetabek area, including residential projects, apartments, office buildings, warehouses, and other facilities. With a focus on quality and timeliness, Indopora continues to demonstrate its ability to handle projects in dynamic urban areas and contribute to infrastructure development in Indonesia. This further strengthens Indopora's reputation as a reliable and experienced construction partner.





Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia

Age
57 tahun / years old

Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- *Bachelor of Science* bidang Komputer, Universitas Auckland (1990); serta
- *Bachelor of Engineering* bidang Elektrikal dan Elektronik, Universitas Auckland (1994).
- Bachelor of Computer Science, University of Auckland in (1990); and
- Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics, University of Auckland (1994).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Komisaris PT Rekagunatek Persada (1996 – 2008, 2016, dan 2019);
- Direktur Indopora (2000 – 2015); serta
- Presiden Komisaris PT Indonesia Cafe Raya (2009).
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (1996 – 2008, 2016, and 2019);
- Director of Indopora (2000 – 2015); and
- President Commissioner of PT Indonesia Cafe Raya (2009).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007); serta
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (sejak 2016).
- Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007); and
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Is the Main and Controlling Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.





Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia / Indonesian	62 tahun / years old	Jakarta

- 

Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

 - 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
 - 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil dari Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).

Bachelor of Civil Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Negeri (1986).
- 

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

 - Direktur PT Djasa Ubersakti (2003 – 2016);
 - Komisaris PT Delta Nusantara Mandiri-Balaraja City Development (2013 – 2014);
 - Komisaris PT Hatten Mas Persada Developer (2013 – 2015); serta
 - Presiden Komisaris PT Megacon Property & Construction (2016).
- 

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

 - Presiden Direktur Wanajaya Nusantara Prima Agro Forestry Company (sejak 2013);
 - Senior Advisor PT Bina Nusantara Anugrah Utama (sejak 2014);
 - Ketua Komite Audit Indopora (sejak 2015); serta
 - Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- 

Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.
- 

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode kedua, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving for a second term, so the Company does not submit information regarding the statement of independence of Independent Commissioners who have served more than 2 terms.
- #### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
- Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024. Susunan Dewan Komisaris saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- #### Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes
- There are no changes to the composition of the Board of Commissioners throughout 2024. The current composition of the Board of Commissioners is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- 2024 Annual Report
- PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
- 47



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Febyan
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia / Indonesian	Usia Age 56 tahun / years old	Domisili Domicile Jakarta
---	--	--



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1992); serta
- Magister Teknik bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1998).
- Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1992); and
- Master of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1998).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Manajer Departemen Operasional Indopora (1992 – 2000);
- *General Manager* Indopora (2001 – 2015);
- Komisaris PT Rekagunatek Persada (2008 – 2016); serta
- Direktur PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 – 2019).
- Operations Department Manager in Indopora (1992 – 2000);
- General Manager of Indopora (2001 – 2015);
- Commissioner of PT Rekagunatek Persada (2008 – 2016); and
- Director of PT Rekacipta Indonesia Raya (2017 – 2019).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Indonesia Bhakti Utama (sejak 2007);
- Komisaris PT Indonesia Pendidikan Raya (sejak 2008);
- Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada (sejak 2016); serta
- Komisaris PT Gema Bahana Utama (sejak 2017).
- President Commissioner of PT Indonesia Bhakti Utama (since 2007);
- Commissioner of PT Indonesia Pendidikan Raya (since 2008);
- President Commissioner of PT Rekagunatek Persada (since 2016); and
- Commissioner of PT Gema Bahana Utama (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Is a Company's Shareholder. Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.





Heribertus Herry Putranto

Direktur (Bidang Operasional)
Director (Operational)

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia / Indonesian	52 tahun / years old	Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Atmajaya (1996).

Bachelor of Civil Engineering, Universitas Atmajaya (1996).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Engineer PT Yala Perkasa Internasional (1994 – 1995);
- Site Engineer Indopora (1996 – 1997);
- Site Manager Indopora (1998 – 1999);
- Project Manager Indopora (2000 – 2005); serta
- Manajer Operasi Indopora (2006 – 2015).
- Engineer at PT Yala Perkasa Internasional (1994 – 1995);
- Site Engineer of Indopora (1996 – 1997);
- Site Manager of Indopora (1998 – 1999);
- Project Manager of Indopora (2000 – 2005); and
- Operations Manager of Indopora (2006 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2019).

President Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2019).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Albertus Gunawan

Direktur (Bidang Pemasaran)
Director (Marketing)

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia

Age
55 tahun / years old

Domisili

Domicile
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1992).

Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti (1992).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Site Engineer* Indopora (1992 – 1994);
- *Site Engineer* Indopora (1995 – 1997);
- *Project Manager* Indopora (1998 – 2002);
- Manajer Departemen Operasional Indopora (2003 – 2005); serta
- Manajer Departemen Pemasaran Indopora (2006 – 2015).
- Site Engineer of Indopora (1992 – 1994);
- Site Manager of Indopora (1995 – 1997);
- Project Manager of Indopora (1998 – 2002);
- Operations Department Manager in Indopora (2003 – 2005); and
- Marketing Department Manager in Indopora (2006 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Komisaris PT Rekacipta Indonesia Raya (sejak 2017).

Commissioner of PT Rekacipta Indonesia Raya (since 2017).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Dwijanto
Direktur (Bidang Keuangan)
Director (Finance)

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia / Indonesian	Usia Age 58 tahun / years old	Domisili Domicile Jakarta
---	--	--



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Akta No. 168/2015; serta
- 2020 – 2025: Akta No. 138/2020.
- 2015 – 2020: Deed No. 168/2015; and
- 2020 – 2025: Deed No. 138/2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

- Insinyur bidang Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1990); serta
- *Master of Business Administration*, Universitas Central Oklahoma (1994).
- Civil Engineering, Universitas Trisakti (1990); and
- Master of Business Administration, University of Central Oklahoma (1994).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- *Corporate Finance Officer* PT Harita Kencana Securities (1997 – 1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 – 2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning* merangkap *Corporate Secretary and Investor Relations Head* PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 – 2013); serta
- *Head of Corporate Division* PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 – 2015).
- *Corporate Finance Officer* at PT Harita Kencana Securities (1997 – 1998);
- *Corporate Secretary and Investor Relations* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1999 – 2004);
- *Executive Vice President Corporate Planning and Corporate Secretary and Investor Relations Head* of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2004 – 2013); and
- *Head of Corporate Division* of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2013 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan Indopora (sejak 2015).

Corporate Secretary of Indopora (since 2015).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024. Susunan Direksi saat ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and Reasons for the Changes

There are no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2024. The current composition of the Board of Directors is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Wiro Atmojo Wijaya

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Wahyu Tedjamihardja

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia / Indonesian	74 tahun / years old	Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Akademi Administrasi Niaga (1973). Akademi Administrasi Niaga (1973).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Officer PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 – 1988);
- Officer PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 – 1997);
- Officer PT Astra Graphia Tbk (1997 – 2001); serta
- Tax and Accounting Advisor di berbagai perusahaan (2004 – 2015).
- Officer at PT Wijaya Kusuma Contractor (1974 – 1988);
- Officer at PT Mitra Corp Pasific Nusantara (1989 – 1997);
- Officer at PT Astra Graphia Tbk (1997 – 2001); and
- Tax and Accounting Advisor in several companies (2004 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.



Anita Leonardi

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Usia Age	Domisili Domicile
Indonesia / Indonesian	55 tahun / years old	Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

- 2015 – 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta
- 2020 – 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020.
- 2015 – 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and
- 2020 – 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya (1991). Bachelor of Economy, Universitas Atmajaya (1991).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakota (anggota dari Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 – 1994);
- Officer PT Gajah Tunggal (1994 – 1995);
- Officer PT Astra Graphia Tbk (1995 – 2007); serta
- Accounting Service di berbagai perusahaan (2007 – 2015).
- Auditor at Hans Tuanakota Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche & Tohmatsu) (1991 – 1994);
- Officer at PT Gajah Tunggal (1994 – 1995);
- Officer at PT Astra Graphia Tbk (1995 – 2007); and
- Accounting Service in several companies (2007 – 2015).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak sedang merangkap jabatan di perusahaan publik lainnya. Currently does not hold any position in other public company.



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Dwijanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2015 – sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 179/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015. 2015 – current: Board of Directors Decree Letter No. 179/IPR.08.15 dated 28 August 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The Corporate Secretary's Profile can be found in the Board of Directors Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Profil Ketua Audit Internal

Internal Audit Head Profile

Ir. Budiharto Lawidjaja

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia

Age

70 tahun / years old

Domisili

Domicile

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2021 – sekarang: Surat Keputusan Direksi No. 012/IPR.09.21 tanggal 10 September 2021.

2021 – current: Board of Directors Decree Letter No. 012/IPR.09.21 dated 10 September 2021.



Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi / Education Background and/or Certification

Sarjana Teknik Sipil, Universitas Parahyangan (1981).

Bachelor of Civil Engineering, Universitas Parahyangan (1981).



Riwayat Pekerjaan / Work Experience

- Staf Operasi PT Pratama Widya (1980 – 1986); serta
- Staf Operasi PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).

- Operations Staff of PT Pratama Widya (1980 – 1986); and
- Operations Staff of PT Berdikari Pondasi Perkasa (1986).



Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Project Manager Indopora (1986 – sekarang).

Project Manager of Indopora (1986 – current).



Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no financial, management, and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, direct or indirectly up to individual owners.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Indopora menyadari bahwa SDM yang andal, loyal, dan kompeten merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Indopora berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan berkelanjutan, pengembangan karier, dan pengelolaan yang terarah. Upaya ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi tantangan industri yang semakin dinamis.

Selain pengembangan kompetensi, Indopora juga memastikan pemenuhan hak-hak karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, adil, dan mendukung kesejahteraan.

Indopora realizes that reliable, loyal, and competent Human Resources (HR) are important elements in achieving company goals. Therefore, Indopora is committed to enhancing the quality of its HR through continuous training programs, career development, and purpose-driven management. This effort is designed to equip employees with the skills and adaptability needed to face the increasingly dynamic challenges of the industry.

In addition to competency development, Indopora also ensures the fulfillment of employee rights in order to create a conducive, fair, and welfare-supportive work environment.



Dengan meningkatkan kepuasan kerja, Indopora tidak hanya mendorong produktivitas tetapi juga membangun budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif. Langkah ini memperkuat posisi Indopora sebagai perusahaan yang berdaya saing tinggi sekaligus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

By increasing job satisfaction, Indopora not only encourages productivity but also builds an innovative and collaborative work culture. This step strengthens Indopora's position as a highly competitive company while supporting sustainable business growth.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Indopora menerapkan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh dan strategis untuk mendukung keberhasilan operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Proses pengelolaan SDM dimulai dari perencanaan kebutuhan karyawan yang terarah, seleksi tenaga kerja berkualitas, hingga pelaksanaan program pengembangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan, kesediaan, dan kemampuan Indopora dalam menghadapi perubahan yang dinamis di industri konstruksi. Dengan pengelolaan SDM yang terstruktur, Indopora tidak hanya mampu beradaptasi terhadap tuntutan bisnis yang terus berkembang, tetapi juga menjaga ketahanan internal untuk merespons peluang dan tantangan dengan cepat dan efektif.

Manajemen SDM di Indopora juga berfokus pada penguatan budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif, menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja optimal setiap individu. Dengan langkah ini, Indopora memastikan bahwa setiap elemen organisasi dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif.

Human Resource Management

Indopora implements a comprehensive and strategic Human Resource (HR) management to support operational success and the achievement of company goals. The process of HR management starts from goal-oriented employee needs planning, selection of quality workers, and continues with the implementation of integrated sustainable development programs with the Company's management system. This approach has a purpose to ensure Indopora's readiness, willingness, and ability to face dynamic changes in the construction industry. With structured HR management, Indopora is not only able to adapt to the ever-growing demands of the business, but also maintains internal resilience to respond to opportunities and challenges quickly and effectively.

HR management at Indopora also focuses on strengthening an innovative and collaborative work culture, creating an environment that supports the optimal performance of each individual. With this step, Indopora ensures that every element of the organization can contribute maximally in supporting the sustainability and competitiveness of the company in an increasingly competitive market.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Indopora berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil dengan memastikan prinsip kesetaraan kesempatan diterapkan dalam seluruh proses pengelolaan SDM. Sejak tahap rekrutmen hingga berakhirnya masa kerja, Indopora menjamin tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan suku, agama, keyakinan, ras, maupun golongan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh talenta dari berbagai wilayah di Indonesia untuk bergabung dan berkembang bersama Indopora. Melalui pendekatan ini, Indopora tidak hanya mendorong keberagaman dalam organisasi, tetapi juga memanfaatkan potensi unik dari setiap individu untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Meskipun mayoritas karyawan Indopora diisi oleh karyawan pria mengingat bidang pekerjaan konstruksi yang merupakan bagian pekerjaan di lapangan, namun komitmen akan kesetaraan kesempatan bekerja telah diimplementasikan untuk kegiatan administratif perkantoran. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang dianut oleh Indopora untuk menciptakan budaya kerja yang menghargai perbedaan, memupuk kolaborasi, dan

Equal Employment Opportunity

Indopora is committed to creating an inclusive and fair work environment by ensuring that the principle of equal opportunity is applied in the entire HR management process. From the recruitment stage to the end of employment, Indopora guarantees that there is no discrimination in any form, whether based on ethnicity, religion, beliefs, race, or class. This step has a purpose to provide the widest opportunities for all talents from various regions in Indonesia to join and grow together with Indopora. Through this approach, Indopora not only encourages diversity within the organization, but also utilizes the unique potential of each individual to support the Company's sustainable growth.

Although the majority of Indopora employees are male employees considering that the construction sector is part of the work in the field, the commitment to equal employment opportunities has been implemented for office administrative activities. This is in line with the values adopted by Indopora to create a work culture that respects differences, fosters collaboration, and supports innovation. By providing equal



mendukung inovasi. Dengan memberikan akses yang setara, Indopora membangun fondasi SDM yang kokoh, berdaya saing, dan berkontribusi dalam mendukung pembangunan yang inklusif di Indonesia.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Indopora senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang terencana dan berkesinambungan. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas operasional serta memperkuat kematangan organisasi agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai Visi dan Misi. Pendekatan pelatihan dan pengembangan yang diterapkan oleh Indopora tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga mencakup penguatan berbagai aspek organisasi. Hal ini meliputi pengembangan sistem manajemen, kebijakan, strategi, dan tata kelola yang mendukung keberhasilan operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, program ini tidak hanya membentuk individu yang berkualitas tetapi juga menciptakan organisasi yang adaptif dan inovatif.

Informasi mengenai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang diselenggarakan Indopora sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

access, Indopora builds a solid, competitive HR foundation that contributes to supporting inclusive development in Indonesia.

Competency Training and Development Program

Indopora is always committed to improving the quality of its HR through planned and continuous training and development programs. This program is designed to increase operational productivity and strengthen organizational maturity to be more effective and efficient in achieving the Vision and Mission. The training and development approach implemented by Indopora not only focuses on improving individual competencies, but also includes strengthening various aspects of the organization. This includes the development of management systems, policies, strategies, and governance that support overall operational success. Thus, this program not only forms quality individuals but also creates an adaptive and innovative organization.

Information regarding employee competency training and development programs held by Indopora throughout 2024 is described as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Departemen Department	Total Biaya Total Cost (Rp)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People)	Durasi Duration (jam / hour)	Waktu Schedule	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 High-Rise Construction Workers Training Level 2	Operasional Operation	4,860,000	1	28	18 – 21 Maret 2024 18-21 March 2024	Jakarta	PT Upaya Riksa Patra
Sertifikasi Welder 3G, Pelat & 6G Pipa Certification for Welder, 3G, Plate & 6G Pipe	Operasional (Mekanik) Operation (Mechanical)	37,775,102	10	7	19 Maret 2024 19 March 2024	Jakarta	LSP Pengembangan Las
Pengoperasian dan Pengaplikasian Alat GNSS Operation and Application of GNSS Equipment	Operasional Operation	6,000,000	3	7	27 Maret 2024 27 March 2024	Jakarta	PT Kesuma
Sertifikasi Operator Utama Survei Teritris Main Operator Certification for Terrestrial Survey	Operasional (Operator) Operation (Operator)	6,750,000	3	7	2 April 2024 2 April 2024	Jakarta	LSP Survey Pemetaan ISI
Juru Ikat Rigger Rigger Knot Specialist	Operasional Operation	8,284,000	2	28	13 – 16 Mei 2024 13-16 May 2024	Jakarta	PT Dhiya Aneka Teknik



Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Departemen Department	Total Biaya Total Cost (Rp)	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participant (People)	Durasi Duration (jam / hour)	Waktu Schedule	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
K3 Operator Pesawat Angkat Angkut OHS Certification for Lifting and Transport Aircraft Operators	Operasional (Operator) Operation (Operator)	30,520,000	7	35	13 – 17 Mei 2024 13-17 May 2024	Jakarta	PT Dhiya Aneka Teknik
Sertifikasi Welder 3G, Pelat Certification for Welder, 3G, Plate	Mekanik Mechanical	34,183,673	9	28	21 – 24 Mei 2024 21-24 May 2024	Jakarta	LSP Pengembangan Las
Awareness ISO 37001:2016 dan Awareness Internal Audit ISO 19011:2018 Awareness ISO 37001:2016 and Awareness Internal Audit ISO 19011:2018	Manajemen dan Seluruh Divisi The Management and All Division	269,440,760	53	42	5 September – 3 Oktober 2024 5 September – 3 October 2024	Jakarta	PT NSQ
Pembinaan K3 HSPD OHS Training for HSPD	Safety dan K3 Safety and OHS	18,000,000	4	49	3 – 7 September 2024 3 - 5 September 2024	Jakarta	PT Dhiya Aneka Teknik
Awareness Lifting Engineer	Operasional (Engineer) Operation (Engineer)	10,000,000	5	7	14 September 2024 14 September 2024	Jakarta	PT Sarana Inspirasi Maju Bersaudara

Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2024, jumlah karyawan Indopora berjumlah 953 orang (tidak termasuk Entitas Anak). Jumlah tersebut menurun sebesar 8,45% dari tahun 2023 yang berjumlah 1.041 orang. Kondisi di mana terjadi peningkatan atau penurunan jumlah karyawan didasari atas beberapa penyesuaian dengan jumlah proyek yang dikerjakan. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi karyawan Indopora diuraikan sebagai berikut:

Employee Composition

At the end of 2024, the number of Indopora employees was 953 people (excluding the Subsidiaries). This number decreased by 8.45% from 1,041 people in 2023. The condition in which there was an increase or decrease in the number of employees is based on several adjustments according to the number of projects being undertaken. A more detailed description of the employee composition at Indopora is described as follows:

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender				
Pria / Male	916	96.12	1,007	96.73
Wanita / Female	37	3.88	34	3.27
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status				
Tetap / Permanent	708	74.29	731	70.22
Tidak tetap / Temporary	245	25.71	310	29.78
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00



Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Composition by Management Level				
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director	6	0.63	6	0.58
Manajer / Manager	29	3.04	31	2.98
Staf / Staff	90	9.44	84	8.07
Non-Staf / Non-Staff	828	86.88	920	88.38
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level				
Magister / Master	5	0.52	4	0.38
Sarjana / Bachelor	115	12.07	99	9.51
Akademi (D1-D3) / Academy (D1-D3)	22	2.31	21	2.02
Non-Akademi / Non-Academy	811	85.10	917	88.09
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age				
>55 Tahun / Years Old	59	6.19	51	4.90
46 – 55 Tahun / Years Old	165	17.31	163	15.66
36 – 45 Tahun / Years Old	286	30.01	300	28.82
26 – 35 Tahun / Years Old	352	36.94	374	35.93
18 – 25 Tahun / Years Old	91	9.55	153	14.70
Jumlah / Total	953	100.00	1,041	100.00

Berdasarkan data komposisi karyawan di atas, jumlah karyawan pria di Indopora lebih dominan dibandingkan dengan karyawan wanita. Hal ini mencerminkan karakteristik industri konstruksi yang dijalankan Indopora, di mana sebagian besar kebutuhan tenaga kerja berfokus pada pekerjaan lapangan, teknik, dan konstruksi. Keahlian di bidang ini secara tradisional cenderung lebih banyak diisi oleh tenaga kerja pria, mengingat sifat pekerjaan yang sering kali membutuhkan keterampilan teknis, mobilitas tinggi, dan ketahanan fisik.

Namun, Indopora tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang gender. Indopora terus berupaya menarik dan mengembangkan talenta wanita dalam berbagai peran, termasuk bidang teknik dan manajerial, guna mendukung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Dengan pendekatan ini, Indopora tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang spesifik tetapi juga berkontribusi pada pembangunan tenaga kerja yang lebih berimbang dan berkelanjutan.

Based on the employee composition data above, the number of male employees in Indopora was more dominant than female employees. This reflects the characteristics of the construction industry run by Indopora, where most of the workforce needs focus on field work, engineering, and construction. Expertise in this field traditionally tends to be filled by male workers, given the nature of the work that often requires technical skills, high mobility, and physical endurance.

However, Indopora remains committed to creating an inclusive work environment and providing equal opportunities for all employees, regardless of gender. Indopora continues to strive to attract and develop female talent in various roles, including engineering and managerial fields, to support diversity and equality in the workplace. With this approach, Indopora not only meets specific workforce needs but also contributes to the development of a more balanced and sustainable workforce.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Company's Shares Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	2024		2023	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or More				
Manuel Djunako	1,714,992,906	85.62	1,711,604,006	85.45
Kepemilikan di Bawah 5 % / Ownership Below 5%				
Hanah Tandean	34,069,294	1.70	34,069,294	1.70
Febyan	49,997,600	2.50	46,803,500	2.34
Masyarakat / Public	203,940,200	10.18	210,523,200	10.51
Jumlah / Total	2,003,000,000	100.00	2,003,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Indopora secara konsisten mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Indopora. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Indopora untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Sebagai bentuk pelaporan yang berkesinambungan, Indopora juga secara rutin mengirimkan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan BEI. Pelaporan ini dilakukan melalui sistem pelaporan *online* yang telah ditetapkan, sehingga memastikan proses pelaporan berjalan secara efisien dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Indopora consistently complies with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 4 of 2024 on the Report on Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of Public Companies and the Report on Activities of Pledging Public Company Shares. Under this regulation, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to report to the OJK no later than five working days after the occurrence of ownership or any changes in the share ownership of Indopora.

As a form of continuous reporting, Indopora also regularly sends monthly reports regarding the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to OJK and IDX. This reporting is conducted through an established online reporting system, thus ensuring that the reporting process runs efficiently and in accordance with established standards.



Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi mengenai pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

Share Ownership Disclosure

Information regarding the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners and Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	2024		2023		Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	1,714,992,906	85.62	1,711,604,006	85.45	Langsung Direct
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Febyan	Presiden Direktur President Director	49,997,600	2.50	46,803,500	2.34	Langsung Direct
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-	-	-	-	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-	-	-	-	-
Dwijanto	Direktur Director	-	-	-	-	-

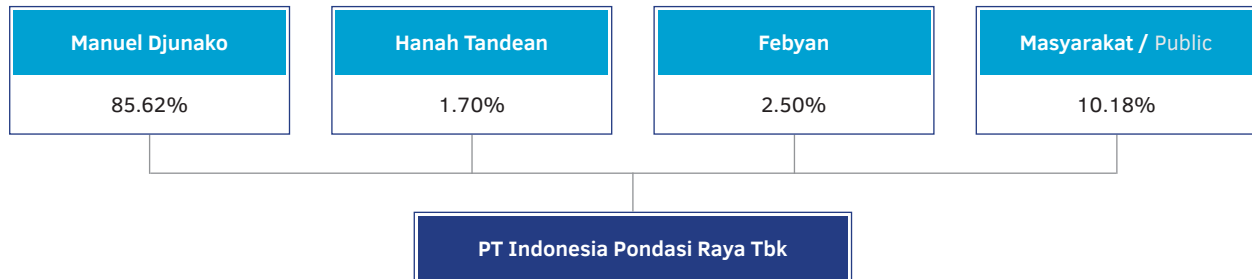
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholders Composition Based on Ownership Status

Nama Name	2024			2023		
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Pemodal Nasional / National Investors						
Perorangan Individual	2,107	1,897,364,300	94.73	2,305	1,895,136,600	94.61
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	2	6,741,500	0.34	2	2,500,000	0.12
Reksa Dana Mutual Fund	3	44,834,400	2.24	4	49,575,900	2.48
Pemodal Asing / Foreign Investors						
Perorangan Individual	5	1,481,800	0.07	4	855,600	0.04
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	6	52,578,000	2.62	10	54,931,900	2.74
Jumlah / Total	2,123	2,003,000,000	100.00	2,325	2,003,000,000	100.00



Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-567/D.04/2015 pada tanggal 30 November 2015, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015. Dalam IPO tersebut, Perseroan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari total saham yang ditempatkan kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp1.280,00 per lembar saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100,00 per lembar saham. Perbedaan antara harga penawaran dan nilai nominal per lembar saham dianggap sebagai modal disetor tambahan, setelah dikurangi biaya emisi saham.

After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority No. S-567/D.04/2015 on 30 November 2015, the Company launched an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015. In the IPO, the Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total shares issued, to the public, with an offering price of Rp1,280.00 per share. The shares offered are shares with a par value of Rp100.00 per share. The difference between the offering price and the nominal value per share is considered as additional paid-in capital, after deducting share issuance costs.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

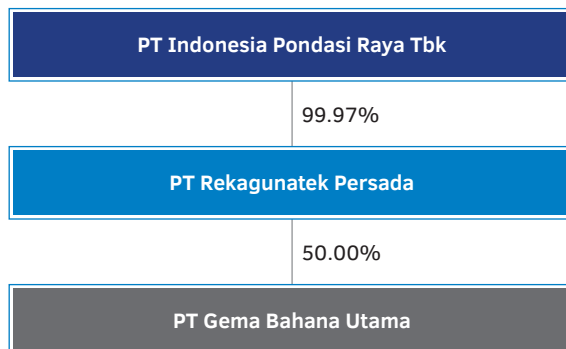
Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya selain saham.

Until the end of 2024, the Company did not issue other securities other than shares.



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1 Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, 1 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung, serta tidak memiliki perusahaan asosiasi atau perusahaan ventura. Informasi mengenai Entitas Anak Indopora diuraikan sebagai berikut:

Until the end of 2024, the Company has 1 Subsidiary with direct ownership, 1 Subsidiary with indirect ownership, and does not have any associated companies nor venture companies. Information regarding the Indopora Subsidiary Entities is described as follows:

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset ^{*)} Total Assets ^{*)} (Rp)	Susunan Pengurus The Management Composition
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership								
PT Rekagunatek Persada	Produksi, pemasangan, serta penjualan tiang pancang dan produksi precast concrete untuk bangunan Production, installation, sales of mounting piles and precast concrete production of building	Ruko Fluorite Blok FR 028-029 Gading Serpong Tangerang, 15810 T : (021) 5422 0450 F : (021) 5422 0454 E : reka_pile@yahoo.co.id W : www.rekagunatek.com	Jakarta	99.97	1992	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	765,702,960,414	Komisaris Utama/ President Commissioner: Febyan Komisaris/ Commissioner: Manuel Djunako Komisaris/ Commissioner: Wahjudi Tjondro Widjaja Presiden Direktur President Director: Agustini Direktur Director: Rinanto Adi Hardana

* Sebelum eliminasi. / Before elimination.



Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operation Status	Jumlah Aset*) Total Assets*) (Rp)	Susunan Pengurus The Management Composition
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership								
PT Gema Bahana Utama	Konstruksi Construction	Ruko Sedayu Square Blok A01-A05 Jl. Outerringroad, Lingkar Luar Cengkareng Barat Jakarta, 11730 T : (021) 2555 5303 F : (021) 2555 5303 W : marketing@gemabahanautama.com	Jakarta	50.00	2018	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	54,643,842,267	Komisaris Utama/ President Commissioner: Wiro Atmojo Wijaya Komisaris/ Commissioner: Febyan Presiden Direktur President Director: Vidi Sunjata Direktur Director: Vivi David Immanuel

* Sebelum eliminasi. / Before elimination.

Hubungan Kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Entitas Anak

Management Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors in Subsidiaries

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Entitas Anak Position in Subsidiaries
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris PT Rekagunatek Persada Commissioner of PT Rekagunatek Persada
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Utama PT Gema Bahana Utama President Commissioner of PT Gema Bahana Utama
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Rekagunatek Persada; serta Komisaris PT Gema Bahana Utama. President Commissioner of PT Rekagunatek Persada; and Commissioner of PT Gema Bahana Utama
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	-
Albertus Gunawan	Direktur Director	-
Dwijanto	Direktur Director	-



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Anwar & Rekan	
Alamat / Address	Gedung Permata Kuningan Lt. 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta, 12980 T : (021) 8378 0750	
Periode Penugasan / Assignment Period	2024	
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Jasa Audit / Audit Services : Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. / Audit of Financial Statements for 2024 Financial Year. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services : Tidak Ada. / None.	
Biaya / Fee	Jasa Audit / Audit Services : Rp157,000,000.00. Jasa Non-Audit / Non-Audit Services : Tidak Ada. / None.	

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Nama / Name	PT Raya Saham Registra	Alamat Address
Periode Penugasan / Assignment Period	2024	Plaza Sentral Lt. 2
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Jasa Kustodian. Custodian Services.	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47 Jakarta, 12930
Biaya / Fee	Rp86,440,500.00	T : (021) 252 5666

Notaris / Notary

Nama / Name	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Alamat Address
Periode Penugasan / Assignment Period	2024	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta, 11140
Jasa yang Diberikan / Services Provided	RUPS dan Pembuatan Akta Perseroan. GMS and Preparation of the Company's Deeds.	T : (021) 630 1511
Biaya / Fee	Rp15,000,000.00	

Akses Informasi

Access to Information

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5
Kelapa Gading
Jakarta Utara / North Jakarta
14250 Indonesia

Call Center
T: (021) 460 3253 (Hunting)
F: (021) 460 4390/93

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
corporate_secretary@indopora.com

Situs Web Pasar Modal
Capital Market Website
www.idx.co.id

Situs Web Internal
Internal Website
www.indopora.com

Situs Web OJK
OJK Website
www.ojk.go.id



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on the Company's Website

Indopora menyediakan akses informasi yang mudah dan transparan melalui situs web resmi perusahaan yang dapat diakses di www.indopora.com. Situs web ini dirancang untuk memberikan informasi terkini mengenai Indopora, mencakup profil perusahaan, kinerja, serta berita dan kejadian terbaru yang relevan. Hal ini sejalan dengan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi terhadap publik, yang menjadi bagian dari komitmen Indopora terhadap praktik penerapan GCG.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Indopora memastikan bahwa situs web telah memenuhi semua kriteria dan standar yang ditetapkan. Situs web ini secara berkala diperbarui untuk menyajikan informasi yang akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Sesuai dengan peraturan tersebut, situs web Indopora mencakup empat bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan kelengkapan informasi yang disediakan, situs web ini menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi publik, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Indopora terus memastikan bahwa situs web ini menjadi media komunikasi yang efektif, mendukung transparansi, dan memperkuat hubungan perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lanjut terkait konten situs web yang telah disediakan diuraikan sebagai berikut:

Indopora provides easy and transparent access to information through the Company's official website which can be accessed at www.indopora.com. This website is designed to provide the latest information about Indopora, including the Company profile, performance, and the latest relevant news and events. This is in line with the principle of transparency and information disclosure to the public, which is part of Indopora's commitment to the GCG implementation practice.

Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, Indopora ensures that the website has met all the predetermined criteria and standards. This website is regularly updated to present accurate and relevant information for the stakeholders. In accordance with these regulations, the Indopora website includes four main sections, namely:

1. General information on issuers or public companies;
2. Information for investors;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

With the completeness of the information provided, this website is a trusted source of information for the public, investors, and other stakeholders. Indopora continues to ensure that this website is an effective communication medium, supports transparency, and strengthens the Company's relationship with all stakeholders. More complete information on the content of the website provided is described as follows:

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan Can be found in About Us > Corporate Structure
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan Can be found in About Us > Corporate Structure
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Media > Pengumuman Can be found in the Media Center > Announcement
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (Last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Keuangan Can be found in Investor Relations > Financial Report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi The Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Struktur Perusahaan > Manajemen Can be found in About Us > Corporate Structure > Management
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Charter	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Tahunan Can be found in Investor Relations > Annual Report

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“Kinerja ekonomi tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup baik. Meski mengalami penurunan pada beberapa indikator, Indopora tetap berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan ke depan seiring dengan prospek usaha konstruksi yang semakin berkembang. Pembangunan infrastruktur yang terus digalakkan oleh pemerintah menjadi pendorong utama, menciptakan berbagai peluang dalam sektor konstruksi. Dengan fokus yang kuat pada pengembangan infrastruktur, prospek industri konstruksi di tahun mendatang sangat positif dan diyakini akan terus tumbuh, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Indopora ke depan yang semakin solid.”

“The economic performance in 2024 has shown fairly good results. Although there has been a decline in some indicators, Indopora has successfully maintained operational stability and is expected to continue improving in the future, in line with the growing prospects of the construction industry. The Government’s insistent push for infrastructure development serves as the main driver, creating a number of opportunities in the construction sector. With a strong focus on infrastructure expansion, the outlook for the construction industry in the coming year remains highly positive and is expected to continue growing, contributing to Indopora’s increasingly solid performance moving forward.”







Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2024 menghadapi ketidakpastian yang tinggi, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik yang terus berubah serta kebijakan internasional yang memengaruhi arah ekonomi dan pasar keuangan dunia. Ketegangan politik dan pergeseran kebijakan di berbagai negara menciptakan tantangan besar, yang berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Meski demikian, beberapa negara berkembang, termasuk India dan Indonesia, menunjukkan ketahanan yang relatif baik berkat kuatnya permintaan domestik. Namun, tantangan dari perlambatan ekonomi global dan fragmentasi perdagangan tetap menjadi faktor yang memengaruhi kinerja ekspor, yang selama ini menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi negara-negara tersebut.

Di sisi lain, inflasi global pada tahun 2024 mengalami penurunan hingga mencapai 5,2%, mencerminkan meredanya tekanan harga di berbagai sektor. Sejalan dengan perkembangan ini, lembaga internasional seperti International Monetary Fund (IMF) dan Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global berada di angka 3,2% pada tahun 2024. Meskipun ketidakpastian geopolitik dan perubahan pola perdagangan internasional masih menjadi tantangan utama, negara-negara dengan fondasi ekonomi domestik yang kuat, seperti India dan Indonesia, diperkirakan mampu menjaga stabilitas dan bahkan mencatat pertumbuhan yang positif. Ke depan, dunia masih akan dihadapkan pada dinamika ekonomi yang tidak menentu, sehingga diperlukan strategi adaptasi yang cermat dan responsif dari setiap negara guna memastikan ketahanan dan keberlanjutan pertumbuhannya.

Sumber:

- *World Economic Outlook* Oktober 2024, International Monetary Fund; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah gejolak ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Sebagai salah satu negara *Emerging Market Economies* (EMEs), Indonesia tampil sebagai salah satu negara yang kinerjanya cukup stabil, dengan pertumbuhan yang tetap solid meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 yang tercatat sebesar 5,03%. Meskipun sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%, capaian ini tetap menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia dalam menjaga momentum positif. Stabilitas tersebut didukung oleh kebijakan yang tepat, fundamental ekonomi yang kuat, serta daya beli domestik yang tetap terjaga.

Global Economic Analysis

The global economy in 2024 faces high uncertainty, driven by ever-evolving geopolitical dynamics and international policies that influence economic direction and global financial markets. Political tensions and policy shifts across a number of countries have created significant challenges, contributing to an overall slowdown in economic growth. However, some emerging economies, including India and Indonesia, have demonstrated relatively strong resilience due to robust domestic demand. Nevertheless, challenges stemming from the global economic slowdown and trade fragmentation remain key factors affecting export performance, which has long been a primary driver of economic growth for these nations.

On the other hand, global inflation in 2024 has declined to 5.2%, reflecting easing price pressures across multiple sectors. In line with this development, international institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and Bank Indonesia projected that global economic growth would reach 3.2% in 2024. Despite persistent geopolitical uncertainties and shifts in global trade patterns posing major challenges, countries with strong domestic economic foundations, such as India and Indonesia, are expected to maintain stability and even achieve positive growth. Moving forward, the world will continue to face uncertain economic dynamics, requiring each country to adopt careful and responsive adaptation strategies to ensure economic resilience and sustainable growth.

Sources:

- *World Economic Outlook*, October 2024 – International Monetary Fund; and
- *Indonesia Economic Report 2024* – Bank Indonesia.

National Economic Analysis

Indonesia's economy in 2024 has demonstrated strong resilience amid global economic turmoil and uncertainty. As one of the Emerging Market Economies (EMEs), Indonesia has maintained relatively stable performance, with solid growth despite various external challenges. This is reflected in Indonesia's economic growth of 5.03% in 2024. Although slightly slower than growth in the previous year that recorded at 5.05%, this achievement still underscores Indonesia's economic resilience in sustaining positive momentum. This stability has been supported by sound policies, strong economic fundamentals, and sustained domestic purchasing power.



Dari sisi produksi, sektor Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%, mencerminkan peran sektor jasa yang semakin penting dalam perekonomian nasional. Kontribusi sektor ini menunjukkan adanya diversifikasi yang semakin baik dalam struktur ekonomi, mengurangi ketergantungan terhadap sektor-sektor tradisional. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan signifikan sebesar 12,48%. Angka ini mencerminkan daya beli masyarakat yang tetap solid meskipun di tengah tantangan ekonomi global.

Secara keseluruhan, meskipun kondisi ekonomi global masih dipenuhi dengan ketidakpastian, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas dan menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif. Ke depan, dengan strategi kebijakan yang adaptif serta dukungan dari sektor-sektor utama, Indonesia memiliki potensi untuk terus memperkuat daya saingnya di tingkat global dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

From the production perspective, the Other Services Business Sector recorded the highest growth at 9.80%, highlighting the increasing role of the service sector in the national economy. This contribution reflects greater economic diversification, reducing reliance on traditional sectors. On the expenditure side, the Household Nonprofit Institutions' Consumption Expenditure Component (PK-LNPRT) was the main driver, with significant growth of 12.48%. This figure indicates that consumer purchasing power remains strong despite global economic challenges.

Overall, despite persistent global economic uncertainty, Indonesia has successfully maintained stability and a positive growth outlook. Moving forward, with adaptive policy strategies and support from key sectors, Indonesia has the potential to further strengthen its global competitiveness and sustain long-term economic growth.

Sources:

- Official Statistical Report, Statistics Indonesia (BPS); and
- Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Industri konstruksi Indonesia pada tahun 2024 mencatat kinerja yang semakin menggembirakan, dengan pertumbuhan signifikan sebesar 7,02%, meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4,91%. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan yang kuat di sektor konstruksi, didorong oleh tingginya permintaan untuk pembangunan infrastruktur dan properti, serta kebijakan pemerintah yang proaktif dalam mendukung pengembangan sektor ini. Keberhasilan industri konstruksi juga tidak terlepas dari meningkatnya kepercayaan investor serta optimisme pasar terhadap prospek pembangunan di Indonesia. Faktor-faktor seperti percepatan proyek strategis nasional, investasi swasta yang terus mengalir, serta dorongan terhadap pembangunan berkelanjutan turut memperkuat momentum pertumbuhan.

Indonesia's construction industry in 2024 recorded an increasingly promising performance, with significant growth of 7.02%, a sharp increase compared to 4.91% in the previous year. This surge reflected a strong recovery in the construction sector, driven by high demand for infrastructure and property development as well as proactive Government policies supporting sector expansion. The industry's success is also attributed to growing investor confidence and market optimism regarding Indonesia's development prospects. Key factors such as the acceleration of National Strategic Projects (PSN), continued private investment inflows, and the push for sustainable development have further strengthened growth momentum.



Sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan sektor ini, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk infrastruktur juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada 2024, mencapai Rp423,4 triliun, meningkat dari sebelumnya yang mencapai Rp399,6 triliun. Peningkatan anggaran ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang dianggap vital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Adapun, arah dan kebijakan pembangunan infrastruktur tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur penggerak ekonomi (konektivitas dan transportasi, energi dan ketenagalistrikan, dan pangan);
2. Memprioritaskan penyediaan infrastruktur pelayanan dasar dan proyek-proyek strategis;
3. Mendukung percepatan penyelesaian pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) secara bertahap dan berkelanjutan;
4. Melakukan pemerataan dan penguatan akses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung transformasi digital; serta
5. Mendorong pemberdayaan partisipasi badan usaha melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dalam pembangunan infrastruktur.

Dengan dukungan kebijakan yang tepat dan fundamental ekonomi yang kuat, industri konstruksi diperkirakan akan terus berkembang sebagai salah satu sektor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; serta
- Informasi APBN 2024, Kementerian Keuangan.

As part of the Government's efforts to boost the sector, the State Budget (APBN) allocation for infrastructure saw a significant increase in 2024, reaching Rp423.4 trillion, increase from Rp399.6 trillion in the previous year. This budget increase underscores the Government's commitment to accelerating infrastructure development, which is deemed vital for long-term economic growth. The key directions and policies for infrastructure development are outlined as follows:

1. Accelerating the development of economic-driving infrastructure (connectivity and transportation, energy and electricity, and food security);
2. Prioritizing the provision of basic service infrastructure and strategic projects;
3. Supporting the gradual and sustainable completion of the new capital city, Nusantara Capital City (IKN);
4. Expanding and strengthening access to Information and Communication Technology (ICT) to support digital transformation; and
5. Encouraging private sector participation through Public-Private Partnership (PPP) schemes in infrastructure development.

With strong economic fundamentals and well-aligned policies, the construction industry is expected to continue expanding as one of the key sectors driving national economic growth.

Sources:

- Official Statistical Report, Statistics Indonesia (BPS); and
- 2024 State Budget Information, Ministry of Finance.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Indopora bergerak di bidang industri konstruksi pondasi dengan menawarkan beragam produk dan layanan berkualitas tinggi. Dalam menjalankan usahanya, Indopora mengelompokkan segmen operasional ke dalam 5 segmen, yaitu pondasi, dinding penahan tanah, struktur, tiang pancang, dan dinding *precast*. Pengelompokan ini memungkinkan Indopora untuk mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan kualitas layanan, serta memenuhi kebutuhan pelanggan dengan solusi yang lebih terintegrasi dan tepat guna. Informasi lebih lengkap mengenai 5 segmen operasi Indopora diuraikan sebagai berikut:

1. Pondasi

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan pondasi atau suatu konstruksi bangunan yang terletak di bagian bawah sebuah konstruksi yang berfungsi menanggung semua beban.

Indopora operates in the foundation construction industry, offering a wide range of high-quality products and services. In conducting its business, Indopora categorizes its operational segments into five segments: foundations, retaining walls, structures, pile, and precast walls. With this grouping, Indopora can improve operational efficiency, deliver high-quality services, and more integrated and effective solutions tailored to customer needs. A more detailed overview of Indopora's five operational segments is described below:

1. Foundation

A business segment engaged in making foundations or building construction located at the bottom part of a construction that functions to bear all the burden of the top construction.



2. Dinding Penahan Tanah

Segmen usaha yang bergerak dalam pembuatan struktur bangunan untuk menahan tanah dan mencegah keruntuhan tanah yang miring.

3. Struktur

Segmen usaha yang bergerak dalam perbaikan struktur tanah dengan menggunakan *vertical drain* atau *soil cement*.

4. Tiang Pancang

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan tiang pancang. Tiang pancang berfungsi untuk memindahkan beban konstruksi dari atas ke tanah penunjang yang terletak pada kedalaman tertentu.

5. Dinding Precast

Segmen usaha yang bergerak dalam penjualan dinding beton pracetak. Dinding *precast* merupakan sebuah inovasi produk material yang kokoh, bahan yang digunakan ramah lingkungan, serta hemat energi.

2. Retaining Wall

A business segment engaged in the construction of building structures to support the soil and prevent sloping land from collapsing.

3. Structural

A business segment engaged in improving soil structure by using vertical drain or soil cement.

4. Pile

A business segment engaged in selling pile. Pile has a function to transfer construction loads from above to the supporting soil located at a certain depth.

5. Precast Wall

A business segment engaged in selling precast concrete wall. Precast wall is an innovation of a sturdy material product, environmentally friendly materials and energy efficient.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Operasi

Profitabilitas dan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian Indopora diuraikan sebagai berikut:

Profitability and Operating Segments Contribution

The profitability and contribution of each operational segment to Indopora's consolidated financial performance are described as follows:

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Pendapatan Neto Total and Contribution of Operating Segments to Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	525,434	479,165	46,269	9.66
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	111,430	393,336	(281,906)	(71.67)
Struktur Structure	211,372	97,610	113,762	116.55
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Pile and Precast Walls	267,025	319,471	(52,446)	(16.42)
Pendapatan Neto Net Revenue	1,115,262	1,289,583	(174,321)	(13.52)

Jumlah pendapatan neto Perseroan tahun 2024 mencapai Rp1.115,26 miliar, menurun Rp174,32 miliar atau 13,52% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.289,58 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp281,91 miliar atau 71,67% serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp52,45 miliar atau 16,42%.

The Company's net revenues in 2024 reached Rp1,115.26 billion, a decrease of Rp174.32 billion (13.52%) compared to Rp1,289.58 billion in 2023. This decline was mainly due to a reduction in revenues from the retaining wall segment, which decreased by Rp281.91 billion (71.67%), as well as the pile and precast wall segments, which decreased by Rp52.45 billion (16.42%).



Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Beban Pokok Pendapatan Total and Contribution of Operating Segments to Cost of Revenues

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	(437,648)	(407,545)	30,103	7.39
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	(92,813)	(334,545)	(241,732)	(72.26)
Struktur Structure	(176,057)	(83,020)	93,037	112.07
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Pile and Precast Walls	(222,412)	(271,720)	(49,308)	(18.15)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(928,931)	(1,096,830)	(167,899)	(15.31)

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2024 mencapai Rp928,93 miliar, menurun Rp167,90 miliar atau 15,31% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.096,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beban pokok pendapatan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp241,73 miliar atau 72,26% serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp49,31 miliar atau 18,15%.

The cost of revenues in 2024 reached Rp928.93 billion, a decrease of Rp167.90 billion (15.31%) compared to Rp1,096.83 billion in 2023. This decline was mainly due to a reduction in the cost of revenues from the retaining wall segment, which decreased by Rp241.73 billion (72.26%), as well as the pile and precast wall segments, which decreased by Rp49.31 billion (18.15%).

Jumlah dan Kontribusi Segmen Operasi terhadap Laba Bruto Total and Contribution of Operating Segment to Gross Profit

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pondasi Foundation	87,786	71,620	16,166	22.57
Dinding Penahan Tanah Retaining Walls	18,617	58,792	(40,175)	(68.33)
Struktur Structure	35,315	14,590	20,725	142.05
Tiang Pancang dan Dinding <i>Precast</i> Piling and Precast Walls	44,613	47,751	(3,138)	(6.57)
Laba Bruto Gross Profit	186,330	192,753	(6,423)	(3.33)

Laba bruto Perseroan tahun 2024 mencapai Rp186,33 miliar, menurun Rp6,42 miliar atau 3,33% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp192,75 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan laba bruto dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp40,18 miliar atau 68,33% serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp3,14 miliar atau 6,57%.

The gross profit in 2024 reached Rp186.33 billion, a decrease of Rp6.42 billion (3.33%) compared to Rp192.75 billion in 2023. This decrease was due to a reduction in gross profit from the retaining wall segment, which decreased by Rp40.18 billion (68.33%), as well as the pile and precast wall segments, which decreased by Rp3.14 billion (6.57%).



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek pemasaran dalam industri konstruksi memiliki peran strategis dalam membangun dan mempertahankan citra Indopora. Cara Indopora memasarkan diri tidak hanya berdampak pada persepsi pelanggan, tetapi juga memengaruhi daya saing dan kepercayaan pasar secara keseluruhan. Oleh karena itu, Indopora berfokus pada pembentukan citra yang positif melalui penyediaan layanan berkualitas tinggi, efisiensi dalam setiap proyek, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dalam mendukung strategi pemasaran yang efektif, Indopora menerapkan pendekatan berbasis kepuasan pelanggan, inovasi teknologi, dan integrasi solusi konstruksi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar keselamatan kerja yang tinggi, penggunaan material ramah lingkungan, serta optimalisasi metode konstruksi modern guna meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyek. Strategi pemasaran yang ditempuh Indopora lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

The marketing aspect in the construction industry plays a strategic role in building and maintaining Indopora's image. The way Indopora markets itself not only impacts customer perception but also influences market trust and competitiveness as a whole. Therefore, Indopora focuses on shaping a positive image by providing high-quality services, ensuring efficiency in every project, and maintaining a strong commitment to sustainability and social responsibility. To support an effective marketing strategy, Indopora applies an approach focused on customer satisfaction, technological innovation, and the integration of more efficient and sustainable construction solutions. This commitment is reflected in the implementation of high safety standards, the use of eco-friendly materials, and the optimization of modern construction methods to enhance quality and timely project completion. A more detailed overview of Indopora's marketing strategy is described as follows:



Pelayanan Terpadu Integrated Service

Indopora tidak hanya menawarkan jasa pembangunan pondasi, tetapi juga menghadirkan solusi terpadu dengan memproduksi dan menjual berbagai bahan pendukung konstruksi pondasi. Pendekatan ini memungkinkan pelanggan mendapatkan layanan yang lebih efisien, dengan ketersediaan material yang terjamin serta kualitas yang lebih terkontrol. Dengan menghadirkan rantai pasokan internal, Indopora dapat mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga, mempercepat waktu pengerjaan proyek, serta memastikan standar kualitas yang lebih tinggi di setiap tahap konstruksi.

Indopora not only offers foundation construction services but also provides integrated solutions by manufacturing and selling a number of foundation construction materials. This approach enables customers to benefit from more efficient services, with assured material availability and better quality control. By establishing an internal supply chain, Indopora can reduce reliance on third parties, accelerate project completion times, and ensure higher quality standards at every stage of construction.



Jaringan Relasi yang Luas Wide Relation Network

Indopora secara aktif mengembangkan jaringan relasi yang luas dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengembang properti, kontraktor, dan lembaga pemerintah. Melalui pendekatan berbasis hubungan, Indopora menciptakan efek *word of mouth* yang positif, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kredibilitas di industri konstruksi. Selain itu, partisipasi dalam pameran, seminar industri, dan forum bisnis turut memperkuat eksistensi Indopora, memungkinkan lebih banyak peluang kerja sama strategis dan proyek potensial.

Indopora actively expands its network by building strong relationships with a number of stakeholders, including property developers, contractors, and Government institutions. Through a relationship-based approach, Indopora fosters positive word-of-mouth effects, expands market reach, and enhances its credibility in the construction industry. Additionally, participation in exhibitions, industry seminars, and business forums further strengthens Indopora's presence, creating more opportunities for strategic partnerships and potential projects.



Keunggulan Operasional Operational Excellence

Dalam upaya mencapai keunggulan operasional, Indopora terus berinvestasi dalam teknologi dan peralatan konstruksi terkini guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu, diversifikasi produk juga menjadi fokus utama untuk menghadirkan solusi yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan penerapan teknologi modern serta proses kerja yang lebih efektif, Indopora dapat mengoptimalkan biaya operasional, meningkatkan daya saing, serta memastikan kualitas konstruksi yang lebih baik bagi pelanggan.

In pursuit of operational excellence, Indopora continues to invest in the latest construction technology and equipment to improve efficiency and productivity. Additionally, product diversification remains a key focus to provide more innovative solutions tailored to market needs. By implementing modern technology and more effective workflows, Indopora can optimize operational costs, enhance competitiveness, and ensure higher construction quality for its customers.



Berperan Aktif Active Role

Indopora secara konsisten mengikuti pelelangan terbuka, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun sektor swasta, guna memperluas peluang proyek yang dapat dikerjakan. Dengan pengalaman dan rekam jejak yang solid, Indopora memiliki daya saing yang kuat dalam memenangkan tender-tender strategis. Partisipasi aktif dalam berbagai proyek nasional dan swasta tidak hanya meningkatkan portofolio perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan klien terhadap kapabilitas dan profesionalisme Indopora dalam industri konstruksi.

Indopora consistently participates in open tenders, both organized by the Government and the private sector, to expand its project opportunities. With extensive experience and a strong track record, Indopora possesses a competitive edge in securing strategic tenders. Active involvement in various national and private sector projects not only enhances the company's portfolio but also strengthens client trust in Indopora's capabilities and professionalism within the construction industry.



Kerja Sama Cooperation

Indopora menjalin kerja sama strategis dengan pemerintah dan perusahaan swasta, tidak hanya di kawasan ibu kota tetapi juga di berbagai wilayah di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas cakupan pasar, mengoptimalkan distribusi layanan, serta meningkatkan kehadiran Indopora dalam proyek-proyek skala nasional maupun regional. Kemitraan yang solid dengan berbagai pihak memungkinkan Indopora untuk berkontribusi lebih luas dalam pembangunan infrastruktur dan properti di berbagai daerah, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri konstruksi.

Indopora establishes strategic partnerships with both Government and private sector companies, not only in the capital region but also across various areas in Java and beyond. This approach has a purpose to expand market reach, optimize service distribution, and strengthen Indopora's presence in both national and regional-scale projects. Strong collaborations with a number of stakeholders enable Indopora to make a broader contribution to infrastructure and property development across different regions while also enhancing the Company's competitiveness in the construction industry.



Diversifikasi Produk Product Diversification

Indopora terus melakukan diversifikasi produk, khususnya dalam manufaktur beton pracetak, guna meningkatkan kapabilitas dan memperluas cakupan layanan. Dengan menawarkan berbagai jenis produk konstruksi, seperti tiang pancang, dinding *precast*, dan elemen struktural lainnya, Indopora mampu memenuhi kebutuhan proyek dengan spesifikasi yang beragam. Diversifikasi ini juga memungkinkan Indopora untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk, serta menciptakan peluang bisnis baru di industri konstruksi.

Indopora continues to diversify its product offerings, particularly in precast concrete manufacturing, to enhance capabilities and expand service coverage. By providing a wide range of construction products, including piles, precast walls, and other structural elements, Indopora can meet the needs of projects with varied specifications. This diversification strategy also allows Indopora to reach a broader market segment, reduce dependency on a single product type, and create new business opportunities in the construction industry.



Harga yang Kompetitif Competitive Price

Dalam menentukan strategi harga, Indopora mengedepankan keseimbangan antara kualitas dan nilai ekonomi, memastikan bahwa setiap proyek yang dikerjakan memiliki harga yang kompetitif tanpa mengorbankan standar mutu. Dengan optimalisasi rantai pasokan dan efisiensi operasional, Indopora mampu menawarkan harga yang wajar sesuai dengan kualitas material yang digunakan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing Indopora di pasar, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pelanggan dengan solusi konstruksi yang berkualitas tinggi dan bernilai investasi optimal.

In determining pricing strategy, Indopora prioritizes a balance between quality and economic value, ensuring that each project is competitively priced without compromising quality standards. Through supply chain optimization and operational efficiency, Indopora is able to offer fair pricing that aligns with the quality of materials used. This approach not only enhances Indopora's competitiveness in the market but also benefits customers by providing high-quality construction solutions with optimal investment value.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Indopora terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan akan pembangunan infrastruktur, properti, dan fasilitas publik lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor konstruksi menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional, didukung oleh kebijakan pemerintah yang terus meningkatkan alokasi anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur strategis. Selain itu, pemerintah juga mendorong keterlibatan sektor swasta dalam berbagai program pembangunan, membuka peluang lebih besar bagi perusahaan konstruksi untuk memperoleh proyek berskala besar. Urbanisasi yang pesat dan pertumbuhan populasi turut memperluas pasar bagi pembangunan perumahan, gedung komersial, serta fasilitas umum, menjadikan industri konstruksi semakin prospektif.

Di sisi lain, industri konstruksi di Indonesia menghadapi tantangan dalam persaingan pangsa pasar, terutama dengan banyaknya perusahaan lokal maupun internasional yang beroperasi di sektor ini. Untuk tetap unggul, Indopora perlu fokus pada kualitas, inovasi, serta efisiensi dalam pengelolaan proyek guna memastikan pengerjaan yang tepat waktu dan sesuai standar. Selain itu, tren keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama dalam sektor konstruksi, dengan meningkatnya permintaan terhadap bangunan ramah lingkungan dan penggunaan teknologi modern yang dapat mengoptimalkan proses pembangunan. Seluruh faktor ini menciptakan pasar yang dinamis dan penuh peluang, sekaligus menuntut Indopora untuk terus beradaptasi dengan perkembangan tren serta kebutuhan pelanggan yang terus berubah. Dengan strategi yang tepat, Indopora dapat semakin memperkuat posisinya dan daya saing dalam industri konstruksi nasional.

Market Share

Indopora's market share continues to expand, driven by the growing demand for infrastructure development, property construction, and other public facilities. In recent years, the construction sector has been a key driver of national economic growth, supported by Government policies that consistently increase budget allocations for strategic infrastructure projects. Additionally, the Government encourages private sector involvement in various development programs, creating greater opportunities for construction companies to secure large-scale projects. Rapid urbanization and population growth further expand the market for residential developments, commercial buildings, and public facilities, making the construction industry increasingly promising.

On the other hand, the construction industry in Indonesia faces market competition challenges, particularly with the presence of both local and international companies operating in the sector. To stay ahead, Indopora must focus on quality, innovation, and project management efficiency to ensure timely execution and compliance with industry standards. Additionally, sustainability trends are becoming increasingly important in the construction sector, with rising demand for eco-friendly buildings and the adoption of modern technologies to optimize construction processes. All these factors create a dynamic and opportunity-rich market, while also requiring Indopora to continuously adapt to emerging trends and evolving customer needs. With the right strategy, Indopora can further strengthen its position and competitiveness in the national construction industry.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan Keuangan Indopora mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Laporan Keuangan Indopora telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan, yang memberikan penilaian independen terhadap kondisi keuangan Perseroan. Proses audit ini memastikan bahwa Laporan Keuangan yang disusun mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan adanya audit dari pihak ketiga yang terpercaya, Indopora berkomitmen untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Hasil analisis atas kinerja keuangan Indopora diuraikan sebagai berikut:

Indopora's Financial Review reflects transparency and accountability in the Company's financial management. Our Financial Statements have been audited by Anwar & Rekan Public Accounting Firm, providing an independent assessment of the Company's financial condition. This audit process ensures that the Financial Statements accurately represent the Company's actual situation and comply with applicable accounting standards. By engaging a trusted third-party auditor, Indopora reaffirms its commitment to maintaining credibility and stakeholder trust in its financial performance. The analysis of Indopora's financial performance is detailed as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Pendapatan Neto Net Revenues	1,115,262	1,289,583	(174,321)	(13.52)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(928,931)	(1,096,830)	(167,899)	(15.31)
Laba Bruto Gross Profit	186,330	192,753	(6,423)	(3.33)
Laba Usaha Operating Profit	74,260	85,406	(11,145)	(13.05)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	27,769	35,689	(7,920)	(22.19)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(2,821)	(2,511)	310	12.37
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	24,948	33,178	(8,230)	(24.81)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	23,230	38,182	(14,952)	(39.16)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	1,718	(5,004)	6,722	134.32
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	3,602	(1,297)	4,899	377.74



Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	28,550	31,881	(3,331)	(10.45)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	26,825	36,903	(10,079)	(27.31)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	1,725	(5,023)	6,748	134.35
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full amount)	12	19	(7)	(36.84)

Pendapatan Neto

Pendapatan neto tahun 2024 mencapai Rp1.115,26 miliar, menurun Rp174,32 miliar atau 13,52% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.289,58 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari segmen operasi dinding penahan tanah sebesar Rp281,91 miliar atau 71,67% serta tiang pancang dan dinding *precast* sebesar Rp52,45 miliar atau 16,42%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2024 mencapai Rp928,93 miliar, menurun Rp167,90 miliar atau 15,31% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.096,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya bahan baku dan bahan konstruksi lainnya sebesar Rp193,21 miliar atau 29,34%, penyusutan aset tetap sebesar Rp7,04 miliar atau 9,25%, biaya sub-kontraktor sebesar Rp5,94 miliar atau 4,58%, dan biaya sewa sebesar Rp1,64 miliar atau 19,54%.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2024 mencapai Rp186,33 miliar, menurun Rp6,42 miliar atau 3,33% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp192,75 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan neto dan beban pokok pendapatan.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2024 mencapai Rp27,77 miliar, menurun Rp7,92 miliar atau 22,19% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp35,69 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan laba bruto sebesar Rp6,42 miliar atau 3,33% dan laba usaha sebesar Rp11,15 miliar atau 13,05%.

Laba Neto Tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan untuk tahun 2024 mencapai Rp24,95 miliar, menurun Rp8,23 miliar atau 24,81% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp33,18 miliar. Kondisi ini menyebabkan laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp14,95 miliar atau 39,16%.

Net Revenues

Net revenues in 2024 reached Rp1,115.26 billion, a decrease by Rp174.32 billion (13.52%) compared to Rp1,289.58 billion in 2023. This decrease was mainly due to a decrease in the retaining wall segment by Rp281.91 billion (71.67%) and the pile and precast wall segment by Rp52.45 billion (16.42%).

Cost of Revenues

Cost of revenues for 2024 amounted to Rp928.93 billion, decreased by Rp167.90 billion (15.31%) from Rp1,096.83 billion in 2023. This decrease was mainly due to Rp193.21 billion (29.34%) decrease in raw material and other construction material costs, Rp7.04 billion (9.25%) decrease in fixed asset depreciation, Rp5.94 billion (4.58%) decrease in subcontractor costs, and Rp1.64 billion (19.54%) reduction in rental expenses.

Gross Profit

Gross profit for 2024 reached Rp186.33 billion, a decrease by Rp6.42 billion (3.33%) from Rp192.75 billion in 2023. This was mainly due to the decrease in net revenues and cost of revenues.

Profit Before Income Tax Expense

Profit before income tax expense in 2024 was recorded at Rp27.77 billion, decreased by Rp7.92 billion (22.19%) from Rp35.69 billion in 2023. This decrease was due to Rp6.42 billion (3.33%) decrease in gross profit, and Rp11.15 billion (13.05%) decrease in operating profit.

Net Profit for the Year

Net profit for the year 2024 reached Rp24.95 billion, a decrease of Rp8.23 billion (24.81%) from Rp33.18 billion in 2023. This resulted in a decrease in net profit attributable to the Owners of the Parent Entity by Rp14.95 billion (39.16%).



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2024 mencapai Rp28,55 miliar, menurun Rp3,33 miliar atau 10,45% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp31,88 miliar. Kondisi ini menyebabkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar Rp10,08 miliar atau 27,31%.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for 2024 was amounted to Rp28.55 billion, decreased by Rp3.33 billion (10.45%) from Rp31.88 billion in 2023. This resulted a decrease in total comprehensive income attributable to the Owners of the Parent Entity by Rp10.08 billion (27.31%).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	19,816	6,988	12,828	183.57
Piutang Usaha – Neto Account Receivables – Net	188,359	307,535	(119,176)	(38.75)
Piutang Retensi – Neto Retention Receivables – Net	111,309	124,175	(12,867)	(10.36)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	1,236	530	706	133.27
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja – Neto Gross Amount due from Customers – Net	243,064	332,368	(89,303)	(26.87)
Persediaan Inventories	222,945	183,279	39,666	21.64
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	39,877	16,324*)	23,553	144.28
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	6,045	2,909	3,136	107.80
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	331	349	(18)	(5.16)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	832,982	974,458*)	(141,476)	(14.52)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang Muka Advances	45,651	32,807*)	12,844	39.15
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	570,908	622,278	(51,370)	(8.26)



Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Properti Investasi – Neto Investment Properties – Net	46,321	49,290*)	(2,969)	(6.02)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	662,881	704,375*)	(41,495)	(5.89)
Jumlah Aset Total Assets	1,495,862	1,678,833	(182,971)	(10.90)

*)Data disajikan kembali. / Restated data

Aset

Jumlah aset tahun 2024 mencapai Rp1.495,86 miliar, menurun Rp182,97 miliar atau 10,90% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.678,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp141,48 miliar atau 14,52% dan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp41,49 miliar atau 5,89%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2024 mencapai Rp832,98 miliar, menurun Rp141,48 miliar atau 14,52% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp974,46 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha netto sebesar Rp119,18 miliar atau 38,75%, tagihan bruto kepada pemberi kerja netto sebesar Rp89,30 miliar atau 26,87%, dan piutang retensi netto sebesar Rp12,87 miliar atau 10,36%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp662,88 miliar, menurun Rp41,49 miliar atau 5,89% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp704,38 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap netto sebesar Rp51,37 miliar atau 8,26% dan properti investasi netto sebesar Rp2,97 miliar atau 6,02%.

Assets

Total assets in 2024 reached Rp1,495.86 billion, a decrease by Rp182.97 billion (10.90%) compared to Rp1,678.83 billion in 2023. This decrease was mainly due to a Rp141.48 billion (14.52%) decrease in current assets and a Rp41.49 billion (5.89%) decrease in non-current assets.

Current Assets

Current assets in 2024 reached Rp832.98 billion, decreased by Rp141.48 billion (14.52%) from Rp974.46 billion in 2023. This decrease was mainly due to Rp119.18 billion (38.75%) decrease in account receivables (net), Rp89.30 billion (26.87%) decrease in gross amount due from customers (net), and Rp12.87 billion (10.36%) decrease in retention receivables (net).

Non-Current Assets

Non-current assets in 2024 reached Rp662.88 billion, a decrease of Rp41.49 billion (5.89%) compared to Rp704.38 billion in 2023. This was mainly due to Rp51.37 billion (8.26%) decrease in fixed assets (net) and Rp2.97 billion (6.02%) decrease in investment properties (net).

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Account Payables				
Pihak Ketiga Third Parties	209,174	294,624	(85,450)	(29.00)



Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Beban Akruai Accrued Expenses	1,713	1,019	695	68.21
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	75,745	122,315	(46,569)	(38.07)
Utang Pajak Taxes Payables	9,530	6,145	3,385	55.08
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	345,702	361,437 ^{*)}	(15,735)	(4.35)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturities of Long-Term Debts:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	201	183	18	9.86
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	8,794	1,640 ^{*)}	7,155	436.36
Utang Bank Bank Loans	67,296	70,768	(3,472)	(4.91)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	718,157	858,130^{*)}	(139,973)	(16.31)
Liabilitas Jangka Panjang Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Liabilitas Sewa Lease Payables	6,125	6,327 ^{*)}	(201)	(3.18)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	5,296	1,741 ^{*)}	3,555	204.25
Utang Bank Bank Loans	31,008	98,303 ^{*)}	(67,296)	(68.46)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	56,109	53,699	2,410	4.49
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	98,538	160,070^{*)}	(61,532)	(38.44)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	816,694	1,018,200	(201,506)	(19.79)

^{*)}Data disajikan kembali. / Restated data

Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2024 mencapai Rp816,69 miliar, menurun Rp201,51 miliar atau 19,79% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.018,20 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp139,97 miliar atau 16,31% dan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp61,53 miliar atau 38,44%.

Liabilities

Total liabilities in 2024 reached p816.69 billion, a decrease of Rp201.51 billion (19.79%) compared to Rp1,018.20 billion in 2023. This decrease was mainly due to a Rp139.97 billion (16.31%) decrease in current liabilities and a Rp61.53 billion (38.44%) decrease in non-current liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp718,16 miliar, menurun Rp139,97 miliar atau 16,31% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp858,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp85,45 miliar atau 29,00%, uang muka dari pelanggan sebesar Rp46,57 miliar atau 38,07%, dan utang bank jangka pendek sebesar Rp15,73 miliar atau 4,35%.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp98,54 miliar, menurun Rp61,53 miliar atau 38,44% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp160,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank sebesar Rp67,30 miliar atau 68,46% dan liabilitas sewa sebesar Rp0,20 miliar atau 3,18%.

Current Liabilities

Current liabilities in 2024 reached Rp718.16 billion, decreased by Rp139.97 billion (16.31%) from Rp858.13 billion in 2023. This decrease was mainly due to a Rp85.45 billion (29.00%) decrease in third-party account payables, Rp46.57 billion (38.07%) decrease in advance from customers, and Rp15.73 billion (4.35%) decrease in short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2024 reached Rp98.54 billion, a decrease of Rp61.53 billion (38.44%) compared to Rp160.07 billion in 2023. This was mainly due to a Rp67.30 billion (68.46%) decrease in bank loans and Rp0.20 billion (3.18%) decrease in lease liabilities.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	200,300	200,300	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	341,061	341,061	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40,100	40,100	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	66,696	53,481	13,215	24.71
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Remeasurement of Defined Benefit Program	23,979	20,385	3,595	17.63
Sub Jumlah Sub Total	672,136	655,326	16,810	2.57
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	7,032	5,307	1,725	32.51
Jumlah Ekuitas Total Equity	679,168	660,633	18,535	2.81

Jumlah ekuitas tahun 2024 mencapai Rp679,17 miliar, meningkat Rp18,53 miliar atau 2,81% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp660,63 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp13,21 miliar atau 24,71% dan pengukuran kembali atas imbalan kerja sebesar Rp3,59 miliar atau 17,63%.

Total equity in 2024 reached Rp679.17 billion, marking an increase of Rp18.53 billion (2.81%) compared to Rp660.63 billion in 2023. This growth was mainly due to a Rp13.21 billion (24.71%) increase in retained earnings and Rp3.59 billion (17.63%) increase in remeasurements of defined benefit program.



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	145,353	35,845*)	109,508	305.50
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(28,363)	(31,169)	(2,806)	(9.00)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(104,162)	(2,738)*)	101,424	3,704.41
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	12,828	1,938	10,890	561.85
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks Beginning of the Year	6,988	5,050	1,938	38.38
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	19,816	6,988	12,828	183.57

*)Data disajikan kembali. / Restated data

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp145,35 miliar, meningkat Rp109,51 miliar atau 305,50% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp35,85 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp182,01 miliar atau 16,31%, pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp54,74 miliar atau 6,64%, serta pembayaran beban operasi dan lainnya sebesar Rp20,74 miliar atau 10,12%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp28,36 miliar, menurun Rp2,81 miliar atau 9,00% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp31,17 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp6,19 miliar atau 28,29%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai Rp104,16 miliar, meningkat Rp101,42 miliar atau 3.704,41% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp29,82 miliar atau 71,99%, pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,01 miliar atau 400,00%, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1,26 miliar atau 24,67%.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash obtained by the Company in 2024 from operating activities reached Rp145.35 billion, marking an increase of Rp109.51 billion (305.50%) compared to Rp35.85 billion in 2023. This growth was mainly due to a Rp182.01 billion (16.31%) increase in cash received from customers, Rp54.74 billion (6.64%) decrease in cash paid to suppliers and others, and Rp20.74 billion (10.12%) decrease in cash paid for operating expenses and others.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used by the Company in investing activities amounted to Rp28.36 billion, a decrease of Rp2.81 billion (9.00%) from Rp31.17 billion in 2023. This was mainly due to a Rp6.19 billion (28.29%) decrease in acquisition of fixed assets.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used by the Company in financing activities reached Rp104.16 billion, an increase of Rp101.42 billion (3,704.41%) compared to Rp2.74 billion in 2023. This was mainly due to a Rp29.82 billion (71.99%) increase in payment for long-term bank loans, Rp8.01 billion (400.00%) increase in dividend payment, and Rp1.26 billion (24.67%) increase in payment for consumer financing payables.



Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian Description	2024	2023
Profitabilitas Profitability		
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Net Profit for the Year to Total Assets	1.67	1.98
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit for the Year to Total Equity	3.67	5.02
Laba Neto Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto Net Profit for the Year to Net Revenues	2.24	2.57
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets to Total Current Liabilities	115.99	113.56*)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	120.25	154.12
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	54.60	60.65

*)Data disajikan kembali. / Restated data

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi operasional Perseroan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai laba. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin baik kinerja Perseroan dalam menciptakan keuntungan. Rasio ini juga membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing Perseroan. Pada tahun 2024, secara umum kinerja profitabilitas menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2023. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo laba netto tahun berjalan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui rasio likuiditas dan solvabilitas, yang memberikan gambaran tentang seberapa baik Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Rasio likuiditas, mengukur sejauh mana Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, rasio solvabilitas, menunjukkan seberapa besar proporsi utang terhadap ekuitas atau jumlah aset Perseroan, yang mencerminkan kemampuan untuk membayar utang jangka panjang. Dengan memantau kedua rasio ini, Perseroan dapat mengevaluasi kesehatan finansial dan mengelola risiko terkait kewajiban utang dengan lebih efektif.

Profitability

The profitability ratio is a measure used to assess the Company's ability to generate profit relative to its revenues, assets, or equity. This ratio provides insights into the Company's operational efficiency in managing its resources to achieve profitability. A higher profitability ratio indicates better performance in generating profit. Additionally, this ratio helps the stakeholders make strategic decisions to enhance the Company's efficiency and competitiveness. In 2024, overall profitability performance showed a declining trend compared to 2023. This condition was mainly due to a decrease in the net profit for the current year.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to repay its debt is measured through liquidity and solvency ratios, which provide insights into how well the Company meets its financial obligations. Liquidity ratio measures the Company's ability to fulfill its short-term obligations using its current assets. Solvency ratio assesses the proportion of debt relative to equity or total assets, reflecting the Company's ability to meet long-term debt obligations. By monitoring these ratios, the Company can evaluate its financial health and manage debt-related risks more effectively.



Pada tahun 2024, rasio likuiditas menunjukkan peningkatan dari 113,56% menjadi 115,99%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas menurun dari 154,12% menjadi 120,25% dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset menurun dari 60,65% menjadi 54,60%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator yang menunjukkan seberapa efektif Perseroan dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan atau debitur. Rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menagih piutang yang jatuh tempo, yang penting untuk menjaga kelancaran arus kas dan stabilitas keuangan. Semakin tinggi tingkat kolektibilitas piutang, semakin cepat Perseroan dapat mengonversi piutang menjadi kas, mengurangi risiko kerugian akibat piutang tak tertagih. Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the liquidity ratio increased from 113.56% to 115.99%. Meanwhile, the solvency ratio, measured by total liabilities to total equity, decreased from 154.12% to 120.25%, and the total liabilities to total assets ratio declined from 60.65% to 54.60%.

Account Receivables Collectability Rate

The accounts receivable collectability rate is an indicator of how effectively the Company collects payments from customers or debtors. This ratio reflects the Company's ability to collect due receivables, which is crucial for maintaining cash flow stability and financial health. A higher collectability rate means the Company can convert receivables into cash more quickly, reducing the risk of bad debts. The details regarding the Company's accounts receivable collectability are described as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Piutang Usaha Account Receivable	188,359	307,535
Pendapatan Neto Net Revenues	1,115,262	1,289,583
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Billing Period (days)	62	87

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2024 mencapai 62 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2023 selama 87 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp119,18 miliar atau 38,75%.

The average billing period in 2024 was 62 days, which is faster compared to 87 days in 2023. This improvement was primarily driven by a decrease in account receivables by Rp119.18 billion or 38.75%.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Struktur modal yang optimal bertujuan untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai Perseroan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti risiko keuangan, biaya utang, dan potensi pengembalian investasi. Kebijakan struktur modal biasanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, profil risiko perusahaan, dan tujuan pertumbuhan jangka panjang. Perseroan akan menyeimbangkan antara menggunakan utang untuk memanfaatkan *leverage* dan mempertahankan ekuitas yang cukup untuk menjaga fleksibilitas finansial serta menghindari risiko kebangkrutan. Informasi mengenai struktur modal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Capital Structure

Policy and Basis for Determining Capital Structure

An optimal capital structure has a purpose to minimize the cost of capital and maximize the Company's value by considering factors such as financial risk, debt costs, and potential investment returns. The capital structure policy is typically influenced by market conditions, the Company's risk profile, and long-term growth objectives. The Company seeks to balance the use of debt to leverage opportunities while maintaining sufficient equity to ensure financial flexibility and mitigate the risk of insolvency. The details of the Company's capital structure are described as follows:



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Utang Usaha Account Payables	209,174	294,624
Beban Akrua Accrued Expenses	1,713	1,019
Utang Bank Bank Loans	444,006	530,508
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	6,327	6,510*)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	14,090	3,380
Sub Jumlah Sub Total	675,310	836,041
Dikurangi Less		
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	(19,816)	(6,988)
Jumlah Utang Neto Total Net Debt	655,493	829,052
Jumlah Ekuitas Total Equity	679,168	660,633
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (X) Net Debt to Total Equity Ratio (X)	0.97	1.25

*Data disajikan kembali. / Restated data

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilakukan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam prospektus Perseroan. Dana yang diperoleh dari penawaran umum saham telah digunakan sepenuhnya untuk tujuan yang telah ditetapkan, tanpa ada penyimpangan dari rencana awal. Seluruh penggunaan dana tersebut telah dilaporkan dengan lengkap kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari kewajiban transparansi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak lagi memuat informasi terkait penggunaan dana tersebut dalam Laporan Tahunan ini, mengingat seluruh proses telah selesai dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The realization of the use of proceeds from the public offering has been carried out in accordance with the plan outlined in the Company's prospectus. The funds raised from the public offering have been fully utilized for their intended purposes, with no deviations from the initial plan. All fund utilization has been fully reported to the Financial Services Authority (OJK) as part of the Company's transparency obligations. Therefore, the Company no longer includes information regarding the use of these funds in this Annual Report, as the entire process has been completed and reported in compliance with applicable regulations.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Dalam kebijakan dividen Perseroan, penetapan dividen dilakukan oleh Direksi pada saat RUPS dengan mempertimbangkan hasil kinerja keuangan Perseroan dan kebutuhan untuk mendukung pengembangan usaha di masa depan. Kebijakan ini tidak

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

In the Company's dividend policy, dividend distribution is determined by the Board of Directors during the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's financial performance and the need to support



bersifat mengikat dan dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk memberikan dividen yang wajar kepada Pemegang Saham, namun keputusan akhir tetap bergantung pada keputusan Direksi dan hasil RUPS, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara distribusi keuntungan kepada Pemegang Saham dan pembiayaan investasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pembagian dividen yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

future business development. This policy is not binding and may be adjusted based on the Company's financial condition, in accordance with applicable laws and regulations. The Company is committed to providing fair dividends to the Shareholders; however, the final decision remains subject to the Board of Directors and the GMS, while maintaining a balance between profit distribution to the Shareholders and investment financing for sustainable growth.

Dividend Distribution

Information regarding dividend distribution carried out by the Company during the last 2 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	24,948	33,178
Dividen yang Dibagikan Dividend Distribution	10,015	2,003
Rasio Dividen terhadap Laba Neto (%) Dividend to Net Profit Ratio (%)	30.19	~*)
Dividen per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Dividend per Basic Share (in full Rupiah)	5	1
Tanggal Pengumuman/Penetapan RUPS The Date of the GMS Announcement/Resolution	21 Juni 2024 21 Juni 2024	23 Juni 2023 23 Juni 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	17 Juli 2024 17 July 2024	25 Juli 2023 25 July 2023

*) Pembagian dividen yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2023 dilakukan berdasarkan cadangan laba yang belum ditentukan penggunaannya, sehingga tidak terdapat persentase rasio dividen terhadap laba neto.

*) The dividend distribution carried out by the Company for the 2023 financial year was based on retained earnings that had not been allocated for a specific purpose. As a result, there is no dividend payout ratio in relation to net profit.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2024, Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp10,01 miliar. Setiap Pemegang Saham memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,- per lembar saham. Pemegang Saham yang berhak menerima dividen tunai tersebut adalah mereka yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Biro Administrasi Efek atau PT Kustodian Sentral Efek pada penutupan perdagangan tanggal 3 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 21, 2024, the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp10.01 billion. Each Shareholder received a cash dividend amounting to Rp5 per share. The Shareholders entitled to receive the cash dividend are those whose names are recorded in the Shareholders Register at the Securities Administration Bureau or PT Kustodian Sentral Efek at the close of trading on July 3, 2024.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2024 ataupun periode sebelumnya.

Employees and/or Management Share Ownership Program

The Company did not implement any employees and/or management share ownership program in the 2024 financial year or previous periods.



Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional Perseroan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Dengan melakukan investasi pada barang modal, Perseroan dapat memperbarui atau menambah aset tetap yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proses bisnis dan memperkuat daya saing di pasar. Investasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan menghadirkan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas *output*. Secara keseluruhan, investasi barang modal berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang ada.

Jenis dan Nilai Investasi

Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Nilai investasi yang terealisasi pada tahun 2024 mencapai Rp32,74 miliar, meningkat Rp7,48 miliar atau 29,62% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp25,26 miliar. Informasi mengenai investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

The Company make investment in capital goods to enhance its capacity and operational efficiency, ultimately supporting its long-term goals. By investing in capital goods, the Company can upgrade or expand fixed assets necessary for smooth business operations and to strengthen its market competitiveness. This investment also has a purpose to boost productivity, reduce operational costs, and drive innovation to improve both the quality and quantity of output. Overall, capital goods investment plays a crucial role in ensuring the Company's sustainability and growth in the face of ongoing challenges.

Investment Type and Value

The majority of capital goods investments are related to the addition of fixed assets. The realized investment value in 2024 reached Rp32.74 billion, an increase of Rp7.48 billion or 29.62% compared to Rp25.26 billion in 2023. Detailed information regarding the Company's capital goods investments over the past two years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Juta Rupiah Million Rupiah	%
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	3,345	3,765	(419)	(11.14)
Inventaris Kantor Office Equipment	363	1,124	(760)	(67.67)
Kendaraan Vehicles	16,193	3,299*)	12,894	390.84
Peralatan Berat Heavy Equipment	12,840	17,072	(4,232)	(24.79)
Jumlah Total	32,742	25,260	7,482	29.62

*)Data disajikan kembali. / Restated data

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3, Paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to or exceeds 20% of the equity of a Public Company.



Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat nilai transaksi investasi barang modal yang sama atau melebihi 20% dari nilai ekuitas Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Informasi mengenai sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Nature of Company's Relationship and Transaction with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Transaksi Transactions
Entitas Berelasi Related Parties		
Manuel Djunako	Pemegang Saham Shareholder	Liabilitas Sewa, Beban Akrua Lease Liabilities, Accrued Expenses
Febyan	Presiden Direktur President Director	Liabilitas Sewa, Beban Akrua Lease Liabilities, Accrued Expenses

Throughout 2024, there were no capital goods investment transactions that reached or exceeded 20% of the Company's equity. Therefore, the Company does not present information regarding the contracting party's name, purpose of the contract, expected funding sources, currency denomination, or the planned steps to mitigate foreign exchange risk.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Over the course of 2024, the Company did not engage in any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing a Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Information on Material Transactions Containing a Conflict of Interest

Over the course of 2024, the Company did not perform any transactions that contain conflicts of interest.

Transaction Information with Related Parties

The Company conducted material transactions with related parties in accordance with PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards). All transactions were conducted fairly and complied with applicable regulations and provisions. Furthermore, none of these transactions had any specific purpose that could potentially violate regulations or create a conflict of interest for the Company, majority, or minority Shareholders. Details regarding the nature of relationships and types of material transactions with related parties are presented as follows:



Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balance and Transactions with Related Parties

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023
Beban Akruwal Accrued Expenses		
Manuel Djunako	473	473
Febyan	270	270
Jumlah Total	743	743
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.09	0.07
Liabilitas Sewa Lease Liabilities		
Manuel Djunako	4,026	4,143
Febyan	2,301	2,367
Jumlah Total	6,327	6,510
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0.77	0.64

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009;
2. Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011; serta

Fairness of Transactions

In conducting transactions with related parties, the Company does not have any specific purpose that could potentially violate applicable regulations or create a conflict of interest for the Company, majority, or minority Shareholders. All transactions were conducted fairly and in accordance with the Company's interests (*arm's length transactions*). These transactions were conducted based on business needs and has a purpose at improving the Company's performance.

Related Parties Transactions that Generate Revenues and Executed Regularly, Recurringly and/or Continuously

All Company's transactions with related parties conducted by the Company throughout 2024 are not business activities to generate revenues and are not carried out regularly, recurringly and/or continuously.

Fulfillment of Relevant Rules and Regulations

The Company has complied with the relevant rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009;
2. Regulation no. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011; and



3. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan evaluasi terhadap perbandingan antara target, realisasi, dan pencapaian yang sangat penting untuk menilai efektivitas perencanaan dan implementasi program yang telah ditetapkan. Perseroan menganalisis sejauh mana target yang telah ditetapkan tercapai, membandingkan antara rencana awal dengan hasil yang diperoleh, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tersebut. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan, tantangan, dan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang lebih optimal di tahun-tahun mendatang. Informasi mengenai target, realisasi, dan pencapaian di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

3. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transaction

The Board of Commissioners and Board of Directors declare that transactions conducted with related parties do not involve any conflict of interest and have been conducted in accordance with generally accepted business practices.

Related Parties Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no transactions with related parties conducted by the Company that require approval from Independent Shareholders.

Comparison of Targets, Actual, and Achievements in 2024

In 2024, the Company conducted an evaluation of the comparison between targets, realizations, and achievements, which is crucial for assessing the effectiveness of planning and implementation of established programs. The Company analyzed the extent to which predetermined targets were achieved, comparing the initial plans with the actual results, and identifying the factors influencing these outcomes. This analysis is expected to provide a clear overview of successes, challenges, and necessary improvements to achieve more optimal results in the coming years. Details regarding the targets, realizations, and achievements in 2024 are presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024	Pencapaian (%) Achievements (%)
Pendapatan Neto Net Revenues	1,200,000	1,115,262	92.94
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	3,000	27,769	925.63
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	1,500	24,948	1,663.10
Struktur Modal Capital Structure			
Rasio Utang Neto terhadap Jumlah Ekuitas (X) Net Debt to Total Equity Ratio (X)	- ¹⁾	0.97	- ¹⁾

¹⁾ Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas.

¹⁾ The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.



Prospek Usaha

Perekonomian global pada tahun 2025 diproyeksikan tetap stabil dengan pertumbuhan sebesar 3,2%, berdasarkan estimasi dari International Monetary Fund (IMF) dan Bank Indonesia. Sementara itu, perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh dalam rentang 4,7% - 5,5%, menciptakan peluang signifikan bagi berbagai sektor, termasuk konstruksi. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, seperti peningkatan investasi, ekspansi sektor manufaktur, serta peningkatan konsumsi domestik. Selain itu, program pembangunan nasional yang berkelanjutan turut memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi, termasuk kebutuhan akan infrastruktur dan properti.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, industri konstruksi di Indonesia diprediksi akan mengalami ekspansi pesat pada tahun 2025. Peningkatan investasi pemerintah dalam proyek-proyek infrastruktur strategis, seperti pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, serta kawasan industri dan perumahan, akan menjadi pendorong utama sektor ini. Selain itu, meningkatnya permintaan terhadap fasilitas publik, seperti rumah sakit, sekolah, dan pusat layanan masyarakat, semakin memperluas potensi pasar bagi perusahaan konstruksi.

Menanggapi prospek positif ini, Indopora terus memperkuat daya saing melalui inovasi teknologi konstruksi, efisiensi operasional, serta diversifikasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Dengan komitmen terhadap keunggulan operasional dan keberlanjutan, Indopora berfokus pada penyediaan solusi konstruksi yang berkualitas tinggi, tepat waktu, serta berorientasi pada efisiensi energi dan lingkungan. Dengan strategi yang adaptif dan berbasis inovasi, Indopora siap mengambil peran utama dalam mendukung pembangunan nasional dan memperluas pangsa pasarnya di tengah pertumbuhan industri konstruksi yang semakin dinamis.

Sumber:

- *World Economic Outlook* Oktober 2024, International Monetary Fund; serta
- *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*, Bank Indonesia.

Proyeksi 2025

Proyeksi untuk tahun 2025 menjadi landasan penting dalam merencanakan langkah-langkah strategis yang akan diambil di masa depan. Berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian dan tantangan yang dihadapi pada tahun-tahun sebelumnya, proyeksi ini bertujuan untuk menggambarkan arah dan target yang akan dicapai, serta menyusun strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Dengan mempertimbangkan tren ekonomi, sosial, dan teknologi yang berkembang, proyeksi 2025 diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas untuk merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif, sekaligus menciptakan dasar yang kokoh untuk pencapaian yang lebih optimal. Adapun informasi mengenai proyeksi untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Business Outlook

The global economy in 2025 is projected to remain stable, with an estimated growth of 3.2%, based on forecasts from the International Monetary Fund (IMF) and Bank Indonesia. Meanwhile, Indonesia's economy is expected to grow within a range of 4.7% - 5.5%, creating significant opportunities across various sectors, including construction. This growth is driven by a number of factors such as increased investment, expansion of the manufacturing sector, and rising domestic consumption. Additionally, sustained national development programs continue to positively impact economic activity, particularly in the demand for infrastructure and property.

Aligned with this economic growth, Indonesia's construction industry is expected to undergo rapid expansion in 2025. Increased Government investment in strategic infrastructure projects—such as toll roads, airports, seaports, industrial zones, and residential developments—will serve as a key driver for the sector. Furthermore, the growing demand for public facilities, including hospitals, schools, and community service centers, further expands market potential for construction companies.

In response to these positive prospects, Indopora continues to increase its competitiveness through technological innovation, operational efficiency, and product and service diversification to meet the increasingly complex market demands. With a commitment to operational excellence and sustainability, Indopora is focused on delivering high-quality, timely construction solutions that emphasize energy efficiency and environmental responsibility. Through an adaptive and innovation-driven strategy, Indopora is prepared to take a leading role in supporting national development and expanding its market share amid the dynamic growth of the construction industry.

Sources:

- *World Economic Outlook*, October 2024 – International Monetary Fund (IMF); and
- *Indonesia Economic Report 2024* – Bank Indonesia.

Projection for 2025

The projections for 2025 serve as a crucial foundation for planning future strategic initiatives. Based on an evaluation of past achievements and challenges, these projections have a purpose to outline the direction and targets to be achieved while developing more adaptive strategies in response to evolving circumstances. By considering emerging economic, social, and technological trends, the 2025 projections are expected to provide clear insights for developing more effective policies and programs, while also establishing a solid foundation for achieving optimal results. The information regarding the projections for 2025 is presented as follows:



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain /
in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projection for 2025
Pendapatan Neto Net Revenues	1,353,450
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	36,737
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	-
Struktur Modal Capital Structure	- ^{*)}
Kebijakan Dividen Dividend Policy	- ^{**)}

^{*)} Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan senantiasa mempertahankan struktur permodalan yang sehat dengan memonitor permodalan menggunakan rasio utang neto terhadap jumlah ekuitas.

^{**)} Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2025. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan.

^{*)} The Company does not set specific targets regarding capital structure. However, the Company always maintains a healthy capital structure by monitoring capital using the net debt to total equity ratio.

^{**)} The Company has not set a specific target regarding the distribution of dividends that will be paid in 2025. Decisions regarding dividend distribution will be determined at the GMS by considering the Company's financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi merupakan langkah yang diambil untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, standar, dan dinamika ekonomi serta industri. Kebijakan akuntansi yang diperbarui diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan relevansi Laporan Keuangan, sekaligus menciptakan keselarasan dengan praktik terbaik yang berlaku di pasar. Perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies

Changes in Accounting Policies are implemented to align with regulatory developments, standards, and the evolving economic and industry landscape. Updated accounting policies are expected to improve transparency, accuracy, and relevance in financial reporting while ensuring alignment with best market practices. The changes in accounting policies throughout 2024 are presented as follows:

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan. Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements – Non-current Liabilities with Covenants.	Tidak memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan. No significant impact on the Company.
Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements – Classification of Current or Non-current Liabilities.	
Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas. Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows.	
Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Amendment to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments – Disclosure of Supplier Financing Arrangements.	
Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik. Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sales and Leaseback Transactions.	



Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Penerapan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2024, meskipun ada berbagai pembaruan dalam peraturan perundang-undangan, tidak ditemukan perubahan signifikan yang berdampak langsung terhadap operasional dan kebijakan Perseroan. Perseroan terus mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku, namun setelah evaluasi yang cermat, dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi tidak mengharuskan adanya penyesuaian besar dalam prosedur atau strategi Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kesiapan untuk beradaptasi dengan peraturan baru yang mungkin diterapkan di masa depan, guna memastikan kepatuhan dan kelancaran operasional yang berkelanjutan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Kontrak Konstruksi

Perseroan dan Entitas Anak telah memperoleh dan tetap mengusahakan perolehan proyek/kontrak baru pada tahun 2025 yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Reason for Accounting Policy Changes

The implementation of Financial Accounting Standards is carried out to comply with applicable PSAK in the current year. This implementation does not result in substantial changes to the Company's accounting policies or have a material impact on the reported amounts for the current or previous years.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

In 2024, despite a number of regulatory updates, no significant changes were found to have a direct impact on the Company's operations and policies. The Company continues to monitor regulatory developments, but after careful evaluation, it was concluded that the changes did not require major adjustments in the Company's procedures or strategies. Nevertheless, the Company remains prepared to adapt to any new regulations that may be implemented in the future to ensure compliance and the continued smooth operation of its business.

Material Information Subsequent to the Financial Statements Date

Construction Contract

The Company and Subsidiaries have acquired and keep striving to acquire new projects/contracts in 2025 which is expected to have a positive impact on the Company's financial performance.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“Implementasi GCG merupakan bagian dari komitmen Indopora untuk terus bersaing di industri konstruksi yang penuh tantangan dan peluang. Dengan mengintegrasikan pilar-pilar GCG ke dalam setiap aspek operasional, Indopora mampu menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan berdaya saing tinggi. Implementasi GCG tidak hanya mencegah praktik yang tidak etis, tetapi juga memastikan efisiensi, mitigasi risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Langkah ini memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi Perseroan, dan mendukung keberlanjutan usaha, sehingga Indopora tetap relevan dan kompetitif di tengah dinamika industri konstruksi.”

“GCG implementation is part of Indopora’s commitment to continue competing in the construction industry which is full of challenges and opportunities. By integrating the GCG pillars into every aspect of operations, Indopora is able to create an effective and highly competitive management system. GCG implementation not only prevents unethical practices, but also ensures efficiency, risk mitigation, and compliance with applicable laws and regulations. This measure strengthens stakeholder trust, enhances the Company’s reputation, and supports business sustainability, ensuring that Indopora remains relevant and competitive amidst the dynamics of the construction industry.”







Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation



Indopora memahami bahwa keberhasilan dalam mempertahankan bisnis yang sehat dan bertumbuh tidak terlepas dari penerapan pilar-pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan, GCG menjadi landasan untuk memastikan proses pemantauan, pengendalian, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan tidak hanya mendukung stabilitas operasional, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Indopora.

Indopora berkomitmen untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan dengan menjadikan GCG sebagai inti dari seluruh operasional perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui implementasi praktik tata kelola yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Melalui penerapan GCG yang holistik, Indopora tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnis, tetapi juga memperkuat tata kelola yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Praktik ini memastikan bahwa Indopora tetap relevan, kompetitif, dan mampu menghadapi tantangan industri dengan integritas dan inovasi.

Indopora terus berupaya meningkatkan penerapan GCG melalui evaluasi dan pembaruan secara berkala, menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan terpercaya. Dengan demikian, Indopora yakin dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi nasional.

Indopora understands that success in maintaining a healthy and growing business is inseparable from the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) pillars. As part of the Company's responsibility, GCG is the foundation for ensuring the process of monitoring, controlling, responsible decision-making, and transparency in financial reporting. Consistent and sustainable GCG implementation not only supports operational stability, but also increases the stakeholder trust in Indopora.

Indopora is committed to creating a sustainable business by making GCG the core of all company operations. This is realized through the implementation of governance practices that focus on four main pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Through a holistic GCG implementation, Indopora not only maintains business sustainability, but also strengthens governance that is adaptive to changes in the business environment and regulations. This practice ensures that Indopora remains relevant, competitive, and able to face industry challenges with integrity and innovation.

Indopora continues to strive to improve the GCG implementation through periodic evaluation and updates, creating a healthy and trusted business ecosystem. Thus, Indopora is confident that it can support the achievement of the Vision and Mission, while also making a positive contribution to national economic development.



Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan praktik GCG Indopora didasarkan pada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum, serta kebijakan internal Perseroan. Uraian lebih lengkap mengenai dasar penerapan GCG diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
6. Anggaran Dasar Perseroan;
7. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Audit Internal;
10. Kode Etik;
11. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
12. Kebijakan Manajemen Risiko; serta
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

Pilar-Pilar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Indopora berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG di setiap aspek bisnis, sebagai wujud tanggung jawab dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, Indopora memahami bahwa penerapan GCG yang konsisten dan menyeluruh merupakan kunci untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Oleh karena itu, Indopora telah mengintegrasikan pilar-pilar GCG dengan didasarkan pada pilar-pilar tata kelola yang tertuang dalam PUGKI 2021 ke dalam setiap aspek bisnis. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi regulasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Informasi mengenai penerapan 4 pilar tata kelola berdasarkan PUGKI 2021 diuraikan sebagai berikut:

Legal Basis for Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG practices refers to applicable laws and regulations, generally accepted guidelines, and the Company's internal policies. A more complete description of the basis for GCG implementation is described as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company;
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG);
5. Regulations related to the Company's business activities, both issued by the Central Government, relevant Ministries, Provincial Governments and District/City Governments in the Company's operation location;
6. The Articles of Association;
7. Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
8. Audit Committee Charter;
9. Internal Audit Charter;
10. Code of Ethics;
11. Internal Control System Policies;
12. Risk Management Policies; and
13. Other Company's guidelines and policies related to corporate governance.

Good Corporate Governance Pillars

Indopora is committed to continuously improving the quality of GCG implementation in every business aspect, as a form of responsibility in creating transparent, accountable, and sustainable corporate governance. As a company that continues to grow, Indopora understands that consistent and comprehensive GCG implementation is the key to maintaining the stakeholder trust, while supporting the achievement of the Company's strategic goals. Therefore, Indopora has integrated the GCG pillars based on the governance pillars stated in PUGKI 2021 into every aspect of the business. This commitment is not solely intended to complying regulatory requirements, but also at creating sustainable added value for all stakeholders, from economy, social, and environment perspectives. Information regarding the implementation of the 4 pillars of governance based on PUGKI 2021 is described as follows:



Pilar GCG GCG Pillars



Perilaku Beretika
Ethical Behavior



Akuntabilitas
Accountability



Transparansi
Transparency



Keberlanjutan
Sustainability

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out every business activity, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, as well as consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also always pays attention to the interests of the Shareholders and other stakeholders based on the fairness and equality principles as well as ensuring that management of the Company is carried out independently so that each Company's organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi pondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the management of the Company is always carried out appropriately, measurably and in accordance with the Company's interests while still taking into account the interests of the Shareholders and other stakeholders. Accountability is one of the pillars that become the main foundation for achieving sustainable performance.

Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In maintaining objectivity in business management, the Company always provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by the Shareholders and other stakeholders. The Company has taken initiative measures to disclose information that is not only required by applicable laws and regulations, but also other important information that can support decision making by the Shareholders and other stakeholders.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the communities and environment so it can give a contribution to the achievement of Sustainable Development Goals through collaboration with all relevant stakeholders. This measure is a strategic initiative taken by the Company to improve the quality of life in surrounding area in a way that is in line with the Company's business interests and sustainable development agenda.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG secara konsisten dan komprehensif merupakan komitmen Indopora untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, etis, dan berkelanjutan. GCG menjadi pondasi dalam memastikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus mendukung tata kelola yang efektif dan transparan di seluruh aspek bisnis perusahaan. Tujuan utama dari implementasi GCG di Indopora antara lain sebagai berikut:

Good Corporate Governance Implementation Objectives

Consistent and comprehensive GCG implementation is Indopora's commitment to creating a healthy, ethical, and sustainable business environment. GCG is the foundation for ensuring a balance between economic, social, and environmental interests, while supporting effective and transparent governance in all aspects of the Company's business. The main objectives of GCG implementation in Indopora include the following:



1. **Memaksimalkan Nilai Perusahaan**
Meningkatkan nilai Indopora melalui penerapan pilar-pilar GCG, seperti perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Pilar-pilar ini menjadi landasan untuk menjaga reputasi dan daya saing Indopora dalam jangka panjang.
2. **Melindungi Hak Pemegang Saham**
Memberikan perlindungan dan memfasilitasi hak-hak Pemegang Saham, termasuk melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang transparan dan akuntabel, guna memastikan partisipasi aktif para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan strategis.
3. **Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif**
Menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, sehingga mendukung produktivitas, inovasi, dan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.
4. **Memberikan Produk dan Layanan Berkualitas**
Berkomitmen untuk menciptakan produk unggulan dan memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan sebagai wujud tanggung jawab Indopora terhadap kepuasan pelanggan dan keberlanjutan bisnis.
5. **Melaksanakan Operasional secara Profesional**
Menjalankan kegiatan operasional secara profesional dengan memastikan pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan, termasuk mitra kerja, pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar.
6. **Membuat Keputusan Berbasis Etika**
Menghasilkan keputusan-keputusan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi, integritas, serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini memastikan setiap langkah bisnis Indopora dilakukan secara bertanggung jawab dan etis.
7. **Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
Mengintegrasikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar dan mendukung keberlanjutan lingkungan, sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dengan fokus pada tujuan-tujuan ini, Indopora memastikan bahwa implementasi GCG tidak hanya menciptakan bisnis yang berintegritas, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Terintegrasi

Sebagai perusahaan induk yang memiliki Entitas Anak, Indopora berkomitmen untuk menerapkan pilar-pilar GCG secara terintegrasi di seluruh lini bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi pilar-pilar tata kelola secara

1. **Maximizing the Company's Values**
Improving Indopora's values through the implementation of GCG pillars, such as ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. These pillars are the foundation for maintaining Indopora's reputation and competitiveness in the long term.
2. **Protecting the Shareholders' Rights**
Providing protection and facilitating the Shareholders' rights, including through the implementation of transparent and accountable General Meetings of Shareholders (GMS), to ensure active participation of the Shareholders in strategic decision making.
3. **Creating a Conducive Work Environment**
Providing an inclusive, safe, and conducive work environment for all employees, thereby supporting productivity, innovation, and employee welfare in the long term.
4. **Providing Quality Products and Services**
Committing to creating superior products and providing high-quality services to customers as a form of Indopora's responsibility towards customer satisfaction and business sustainability.
5. **Carrying out Operations Professionally**
Carrying out operational activities professionally by ensuring the fulfillment of the stakeholders' rights and obligations, including business partners, customers, employees, and the surrounding community.
6. **Making Ethical Decisions**
Producing decisions based on high moral values, integrity, and compliance with the Code of Ethics and applicable laws and regulations. This ensures that every business step taken by Indopora is conducted responsibly and ethically.
7. **Implementing Social and Environmental Responsibility**
Integrating social and environmental responsibility programs into business activities, providing real benefits to the surrounding community and supporting environmental sustainability, in accordance with the sustainable development principles.

With a focus on these goals, Indopora ensures that GCG implementation not only creates an integrity-driven business but also provides a positive impact for all stakeholders and supports inclusive and sustainable development.

Integrated Good Corporate Governance Implementation Policy

As a holding company that has Subsidiaries, Indopora is committed to implementing GCG pillars in an integrated manner across all business lines. This commitment is realized through the implementation of governance pillars



konsisten dan menyeluruh, baik di tingkat Indopora maupun di Entitas Anak. Penerapan GCG terintegrasi bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, proses pengambilan keputusan, dan interaksi bisnis di setiap entitas berjalan sesuai dengan pilar-pilar GCG. Langkah ini juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk regulator, Pemegang Saham, karyawan, mitra kerja, dan masyarakat.

Sebagai bagian dari kebijakan ini, Indopora menerapkan mekanisme pengawasan dan koordinasi yang efektif antara Perseroan dan Entitas Anak. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keselarasan Visi dan Misi, tetapi juga mendorong terciptanya sinergi untuk mencapai tujuan strategis Indopora secara berkelanjutan. Dengan tata kelola yang terintegrasi, Indopora mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan konstruksi pondasi yang mengedepankan tata kelola yang baik di seluruh ekosistem bisnis.

consistently and comprehensively, both at the Indopora level and in Subsidiaries. The implementation of integrated GCG has a purpose to ensure that all operational activities, decision-making processes, and business interactions in each entity run in accordance with the GCG pillars. This step also ensures compliance with all applicable laws and regulations, thereby maintaining the trust of stakeholders, including regulators, Shareholders, employees, business partners, and the community.

As part of this policy, Indopora implements an effective supervision and coordination mechanism between the Company and Subsidiaries. This approach not only ensures the alignment of Vision and Mission, but also encourages the creation of synergy to achieve Indopora's strategic goals in a sustainable manner. With integrated governance, Indopora is able to create sustainable added value, increase competitiveness, and strengthen its position as a foundation construction company that prioritizes good governance throughout the business ecosystem.

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Implementation Structure

Indopora merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menjadi dasar hukum dalam menjalankan operasional dan tata kelola perusahaan. Sesuai dengan ketentuan tersebut, struktur GCG di Indopora terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas dalam mendukung implementasi GCG, sehingga memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis Indopora.

Struktur GCG Indopora menganut model *two-tier system*, yang memisahkan peran Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan serta tanggung jawab yang tegas sesuai dengan aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Sistem ini memungkinkan terjadinya pengawasan yang efektif dan pelaksanaan operasional yang profesional, di mana Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan dan penilaian strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas implementasi kebijakan dan pengelolaan kegiatan operasional.

Dengan struktur GCG yang terorganisasi dengan baik, Indopora berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan perusahaan tetap kompetitif, terpercaya, dan

Indopora is a business entity established in pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is the legal basis for carrying out operations and implementing corporate governance. In accordance with these provisions, the GCG structure in Indopora consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has clear functions, duties, and responsibilities in supporting GCG implementation, thus ensuring smooth operations and achieving Indopora's strategic goals.

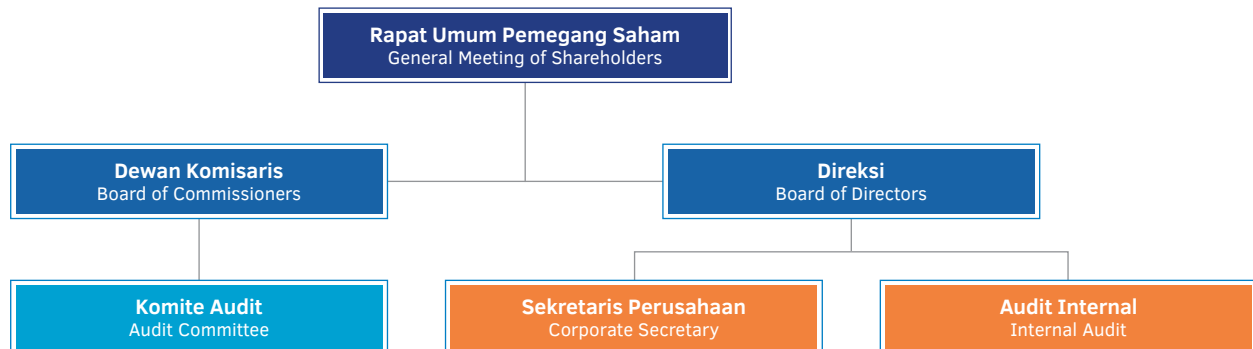
Indopora's GCG structure adopts a two-tier system model, which separates the roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibility in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. This system allows for effective supervision and professional operational implementation, where the Board of Commissioners focuses on strategic supervision and assessment, while the Board of Directors is responsible for implementing policies and managing operational activities.

With a well-organized GCG structure, Indopora is committed to implementing a transparent, accountable, and sustainability-oriented governance system. This approach ensures that the Company remains competitive, trusted, and provides



memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai struktur GCG Indopora diuraikan sebagai berikut:

added value to the stakeholders. More complete information regarding the GCG Indopora structure is described as follows:



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company

Indopora menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman ini memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur bagi perusahaan terbuka untuk mengelola kegiatan usahanya dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan.

Indopora implements the corporate governance guidelines for public company by referring to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company. These guidelines provide a clear and structured framework for public companies to manage their business activities with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap GCG, Indopora memastikan bahwa pedoman ini diimplementasikan di seluruh aspek operasional dan manajerial. Pedoman ini mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; serta
5. Keterbukaan Informasi.

As a company committed to GCG, Indopora ensures that these guidelines are implemented in all operational and managerial aspects. These guidelines cover the following aspects:

1. Public Companies Relationship with the Shareholders in Ensuring the Shareholder Rights;
2. The Board of Commissioners Functions and Roles;
3. The Board of Directors Functions and Roles;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

Melalui penerapan pedoman ini, Indopora tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga terus berupaya untuk meningkatkan standar implementasi GCG secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi dan menyelaraskan kebijakan internal Indopora agar tetap relevan dengan dinamika bisnis dan kebutuhan pemangku kepentingan. Adapun penerapan prinsip dan rekomendasi dari pedoman tersebut di Perseroan berdasarkan pendekatan “terpenuhi atau penjelasan” diuraikan sebagai berikut:

Through the implementation of these guidelines, Indopora not only complies with applicable laws and regulations, but also continues to strive to improve the standards of GCG implementation on an ongoing basis. This is done by evaluating and aligning Indopora’s internal policies to remain relevant to business dynamics and the stakeholder needs. The application of the principles and recommendations of the guidelines in the Company based on the “complied or explained” approach is described as follows:



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation between Public Company and its Shareholders in Ensuring its Shareholders' Rights.			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Increase the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).			
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in the implementation of the GMS is stated in the Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 21 Juni 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on 21 June 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di situs web Perseroan pada laman Media. A summary of GMS minutes is available on Media page of the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To improve the Quality of Public Company Communication with the Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with its Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. Communication policy with the Shareholders and investors is regulated in the Articles of Association and other relevant company regulations.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of the public company with its Shareholders or investors in the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of the Company's Communication Policy has been submitted in the Annual Report which has been posted on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Role of Board of Commissioners.			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. To determine the number of Board of Commissioners members by considering the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The determination on the number of the Board of Commissioners members has been adjusted according to the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. To determine the composition of Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Proposal and appointment of the Board of Commissioners was conducted by paying attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to their responsibilities.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan landasan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' performance evaluation policy is regulated in the Articles of Association of the Company, and it is written based on Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the description of the Board of Commissioners' Performance Evaluation.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation process for Board of Commissioners members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. As the executor of the nomination and remuneration functions, Board of Commissioners has applied a succession policy in the process of nominating Board of Directors members, this policy is written based on the Articles of Association and Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
III. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors.			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. To decide the number of Board of Directors members by considering the public company condition as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. The number of Board of Directors members is decided in accordance with the complexity of the Company's business.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members is decided based on the diversity of their expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tanggung jawab yang diembannya. Board of Directors was proposed and appointed by considering the diversity of their expertise, knowledge, and experience relevant to their field of responsibility.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who is in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur (Bidang Keuangan) telah memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang akuntansi serta keuangan. The Director (Finance) has the expertise, knowledge, and experience in accounting and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The performance assessment policy of Board of Directors is prepared by Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the Articles of Association and Financial Services Authority Regulations regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. Board Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report under the description of Board of Directors' Performance Evaluation.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding the resignation process for Board of Directors members who are involved in the financial crimes.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Board of Directors resignation policy is regulated in the Articles of Association and it is written in accordance with Financial Services Authority Regulations concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy that prevents insider trading from happening.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan <i>terkait insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company implemented a policy related to insider trading that is issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has a policy concerning anti-corruption and anti-fraud.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> , khususnya terkait pengerjaan proyek. The Company has a policy about anti-corruption and anti-fraud, particularly related to project execution.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability which will be used as guide for related units in determining its work partners.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on settling the creditors rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak kreditur, namun secara konsisten melaksanakan pokok-pokok perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. The Company does not have any specific policy on settling the creditors rights, however, the Company is consistently applied the points of the agreement signed with the creditors.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dikomunikasikan secara berkala kepada Direksi. Managing any complaints received on violation occurred is performed by related units and it is communicated periodically to the Board of Directors.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa dana pensiun serta tingkat kenaikan gaji di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees such as pension fund and salary increase in the time to come.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Implementation
V. Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan pembagian dividen secara khusus bagi Pemegang Saham. The Company utilizes its website to deliver mandatory and relevant information to its stakeholders, as well as to convey matters regarding the implementation of the GMS and the distribution of dividends specifically for its Shareholders.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report stated the ultimate benefit owner in the Company's share ownership, in addition to the Main and Controlling Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Indopora yang memiliki hak strategis yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk mengambil keputusan penting, seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, pengangkatan atau pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, pembagian dividen, serta perubahan Anggaran Dasar. Secara umum, RUPS terbagi ke dalam 2 jenis sebagaimana diuraikan berikut:

1. RUPS Tahunan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
 - b. Penetapan penggunaan laba bersih;
 - c. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK; serta
 - d. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan; serta

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the GCG structure of Indopora which has strategic rights that are not owned by the Board of Commissioners and Directors, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. The GMS has the authority to make important decisions, such as approval of the Annual Reports and Financial Statements, appointment or dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, distribution of dividends, and changes to the Articles of Association. In general, the GMS is divided into 2 types as described below:

1. Annual GMS, namely the General Meeting of Shareholders that held every year no later than six months after the Company's financial year ends. The agenda for the Annual GMS consists of:
 - a. Ratification of the Annual Report, explanation of the Company's condition and operations, including the Annual Financial Statements;
 - b. Determination of the use of net profit;
 - c. Appointment of an external auditor registered with the OJK; and
 - d. Other agendas proposed by the Board of Directors in the Company's interests or proposed by one or more Shareholders in accordance with the provisions of the Laws and the Articles of Association; and



2. RUPS Luar Biasa, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Indopora, sehingga berhak atas berbagai hak dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang Saham Indopora terdiri dari 2 kelompok utama, yaitu:

1. Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yaitu pihak yang memiliki kendali signifikan atas kebijakan dan keputusan strategis Indopora; serta
2. Pemegang Saham Publik, yaitu individu atau entitas yang memperoleh saham Perseroan melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan pilar-pilar GCG, Pemegang Saham memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis melalui RUPS, namun tidak diperkenankan mencampuri fungsi, tugas, dan wewenang operasional yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini bertujuan untuk menjaga independensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan bisnis Indopora. Dengan mematuhi batasan peran dan tanggung jawab masing-masing, Pemegang Saham turut mendukung terciptanya lingkungan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Indopora memiliki sejumlah hak yang diakui dan dilindungi oleh Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak tersebut dirancang untuk memastikan partisipasi aktif dan perlakuan yang adil bagi setiap Pemegang Saham. Informasi mengenai hak-hak utama Pemegang Saham diuraikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham memiliki hak untuk hadir dalam RUPS dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, di mana setiap lembar saham yang dimiliki memberikan 1 suara;
2. Dalam hal ketidakhadiran, Pemegang Saham dapat menunjuk pihak lain sebagai perwakilan melalui pemberian kuasa yang sah untuk memastikan haknya tetap terwakili dalam RUPS;
3. Sebelum pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak mengakses dan mempelajari materi agenda rapat yang disediakan setidaknya 21 hari sebelumnya, sehingga mereka dapat memahami usulan keputusan secara menyeluruh;
4. Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pandangan terkait setiap agenda yang dibahas dalam RUPS untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas;

2. Extraordinary GMS, namely the General Meeting of Shareholders which is held at any time based on needs for the Company's interests.

The Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who legally own Indopora shares, so they are entitled to various rights and obligations as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Indopora Shareholders consist of 2 main groups, namely:

1. Main and/or Controlling Shareholders, namely parties who have significant control over Indopora's policies and strategic decisions; and
2. Public Shareholders, namely individuals or entities who acquire the Company's shares through stock trading on the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the GCG pillars, the Shareholders have an important role in strategic decision-making through the GMS, but are not permitted to interfere with the operational functions, duties, and authorities that are the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors. This has a purpose to maintain the independence and effectiveness of the implementation of Indopora's business activities. By complying with the limitations of their respective roles and responsibilities, the Shareholders also support the creation of a transparent, accountable, and sustainability-oriented governance environment.

The Shareholders Rights

Indopora Shareholders have a number of rights that are recognized and protected by the Articles of Association and applicable laws and regulations. These rights are designed to ensure active participation and fair treatment for each Shareholder. Information regarding the main rights of Shareholders is described as follows:

1. The Shareholders retain the right to attend the GMS and participate in decision-making, where each share owned provides 1 vote;
2. In the event of absence, the Shareholders may appoint another party as a representative through a valid power of attorney to ensure that their rights are still represented in the GMS;
3. Prior to the implementation of the GMS, the Shareholders have the right to access and study the meeting agenda materials provided at least 21 days in advance, so that they can understand the proposed decisions in their entirety;
4. The Shareholders have the opportunity to ask questions or convey views related to each agenda discussed in the GMS to support transparency and accountability;



5. Dalam proses pengambilan keputusan, Pemegang Saham dapat menyatakan pendapatnya melalui suara yang diberikan, baik berupa persetujuan, penolakan, maupun abstain pada setiap agenda yang diusulkan;
6. Perseroan menjamin bahwa seluruh Pemegang Saham diperlakukan secara setara tanpa diskriminasi, memastikan hak mereka dihormati dalam segala aspek operasional; serta
7. Selain itu, Pemegang Saham memiliki berbagai hak lain sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan, termasuk hak atas akses informasi dan hak-hak terkait kepemilikan saham mereka.

Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham

Indopora telah memiliki kebijakan yang mengatur perlakuan yang adil terhadap Pemegang Saham sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG. Kebijakan ini memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, diperlakukan secara adil dalam berbagai aspek, mulai dari transparansi informasi, pembagian keuntungan, hingga pengambilan keputusan yang melibatkan hak suara. Indopora berupaya untuk menjaga prinsip keadilan dengan memberikan akses yang setara bagi seluruh Pemegang Saham terhadap informasi penting dan melindungi kepentingan Pemegang Saham dari potensi penyalahgunaan kekuasaan oleh pihak-pihak tertentu.

Wewenang RUPS

Sebagai representasi Pemegang Saham, RUPS berperan dalam menentukan arah kebijakan, mengevaluasi kinerja, dan memastikan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Melalui berbagai wewenang yang dimilikinya, RUPS memastikan bahwa Perseroan dikelola secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG. Informasi mengenai wewenang RUPS lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai panduan strategis untuk pelaksanaan operasional Indopora;
2. Menyetujui atau tidak menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kinerja dan operasional Indopora selama satu tahun buku;
3. Menetapkan alokasi laba Indopora, termasuk laba yang ditahan, laba yang dicadangkan, serta dividen yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham sesuai hasil kinerja keuangan pada tahun buku;
4. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan evaluasi kinerja, kebutuhan strategis, atau kebijakan Indopora;
5. Menetapkan target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan pencapaian sasaran Indopora sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan;

5. In the decision-making process, the Shareholders can express their opinions through votes, whether in the form of approval, rejection, or abstention on each proposed agenda;
6. The Company guarantees that all Shareholders are treated equally without discrimination, ensuring that their rights are respected in all operational aspects; and
7. In addition, Shareholders have various other rights in accordance with applicable regulations and the Articles of Association, including the right to access information and rights related to their share ownership.

Fair Treatment of the Shareholders

Indopora has a policy in place that governs the fair treatment of the Shareholders as part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG). This policy ensures that all Shareholders, both majority and minority, are treated fairly in many aspects, including transparency of information, profit distribution, and decision-making processes that involve voting rights. Indopora strives to uphold the fairness principle by providing equal access to important information for all Shareholders and protecting their interests from potential abuse of power by certain parties.

GMS Authority

As a representative of the Shareholders, the GMS plays a role in determining policy direction, evaluating performance, and ensuring accountability for the Company's management. Through its various authorities, the GMS ensures that the Company is managed transparently, accountably, and in accordance with the GCG pillars. More complete information regarding the GMS's authority is described as follows:

1. Approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) as strategic guidelines for implementing Indopora's operations;
2. Approve or disapprove the Annual Report and Financial Statements as a form of management accountability for Indopora's performance and operations for one fiscal year;
3. Determine the allocation of Indopora's profits, including retained earnings, reserved profits, and dividends to be distributed to the Shareholders according to the financial performance results for the fiscal year;
4. Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance evaluations, strategic needs, or Indopora policies;
5. Determine the performance targets of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the achievement of Indopora's targets in accordance with the predetermined Vision and Mission;



6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individual, guna memastikan efektivitas implementasi GCG;
 7. Menetapkan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Indopora, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan;
 8. Menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan kinerja, tanggung jawab, serta kondisi keuangan Indopora; serta
 9. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris terkait pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi untuk memastikan pelaksanaan operasional yang efisien dan terorganisir.
6. Conduct performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually, to ensure the effectiveness of GCG implementation;
 7. Appoint external auditors to audit Indopora's Financial Statements, ensuring transparency and accountability in financial reporting;
 8. Determine the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors based on considerations of performance, responsibility, and Indopora's financial condition; and
 9. Delegate authority to the Board of Commissioners regarding the division of duties and authority of members of the Board of Directors to ensure efficient and organized operational implementation.

Ketentuan RUPS

Indopora mengacu pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan RUPS. Berdasarkan peraturan tersebut, Indopora wajib melaksanakan RUPS Tahunan paling lambat 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir, untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan kepada Pemegang Saham. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai kebutuhan, atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham, dengan tujuan untuk membahas dan memutuskan hal-hal strategis yang tidak dapat menunggu hingga pelaksanaan RUPS Tahunan berikutnya.

Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan rapat memiliki kewajiban untuk menyampaikan sejumlah informasi penting kepada Pemegang Saham paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Penjelasan singkat tentang kondisi umum Indopora;
2. Mata acara yang akan dibahas dalam rapat;
3. Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat; serta
4. Tata cara bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.

Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan akan ditentukan melalui mekanisme pemungutan suara, dengan tetap mematuhi ketentuan terkait kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang berlaku sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dengan mengikuti prosedur ini, Indopora memastikan bahwa penyelenggaraan RUPS dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai pilar-pilar GCG, sehingga seluruh Pemegang Saham dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan strategis yang berdampak pada keberlanjutan Indopora.

GMS Provisions

Indopora refers to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies as the main guideline in organizing GMS. Based on this regulation, Indopora is required to hold an Annual GMS no later than 6 months after the end of the last financial year, to submit an annual accountability report to the Shareholders. Meanwhile, an Extraordinary GMS can be held at any time as needed, at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Shareholders, with the purpose of discussing and deciding strategic matters that cannot wait until the next Annual GMS.

At the opening of the GMS, the chairman has an obligation to convey a number of important information to the Shareholders, at least including the following:

1. A brief explanation of the general condition of Indopora;
2. The agenda items to be discussed at the meeting;
3. The decision-making mechanism for each meeting agenda item; and
4. Procedures for the Shareholders to exercise their rights to ask questions or express opinions.

Resolutions at the GMS are taken based on the principle of deliberation for consensus. If consensus is not reached, the decision will be determined through a voting mechanism, while still complying with the provisions related to the attendance quorum and decision quorum that apply according to the Articles of Association and applicable laws and regulations. By following this procedure, Indopora ensures that the implementation of the GMS is conducted transparently, accountably, and in accordance with the GCG pillars, so that all Shareholders can actively participate in the strategic decision-making process that has an impact on the sustainability of Indopora.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
<p>Diberitahukan pada 6 Mei 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 26/DIR-IDPR/V/2024.</p> <p>Notified on 6 May 2024 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 26/DIR-IDPR/V/2024.</p>	<p>Diumumkan pada 15 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 15 May 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	<p>Diumumkan pada 30 Mei 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 31 May 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	<p>Dilaksanakan pada Jumat, 21 Juni 2024 pukul 09.42 - 10.30 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250.</p> <p>Held on Friday, 21 June 2024 at 09.42 - 10.30 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.</p>	<p>Diumumkan pada 24 Juni 2024 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 24 June 2024 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>

Kehadiran RUPS Tahunan 2024

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.763.469.206 lembar saham mewakili 88,041% dari 2.003.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2024 Annual GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,763,469,206 shares or 88.041% of the 2,003,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioner

<p>Manuel Djunako Presiden Komisaris President Commissioners Hadir / Present</p>	<p>Wiro Atmojo Wijaya Komisaris Independen Independent Commissioners Hadir / Present</p>
---	---

Direksi Board of Director

<p>Febyan Presiden Direktur President Director Hadir / Present</p>	<p>Heribertus Herry Putranto Direktur Director Hadir / Present</p>	<p>Albertus Gunawan Direktur Director Hadir / Present</p>	<p>Dwijanto Direktur Director Hadir / Present</p>
---	---	--	--

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2024.

Independent Party in the Implementation of 2024 GMS

The Company has appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.



Agenda RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda 1

Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2023, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023, and granted discharge and release of the full responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2023 as long as those actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.	Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none">Menyetujui penggunaan Laba Bersih dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">Menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp10.015.000.000,00 atau Rp5,00 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; sertaSisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba untuk menambah modal kerja Perseroan.Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none">Approved the use of the Net Profit for the fiscal year ending on 31 December 2023 as follows:<ol style="list-style-type: none">Approved the distribution of cash dividends to the Shareholders amounting to Rp10,015,000,000.00 or Rp5.00 per share, in compliance with applicable tax regulations; andThe remainder will be placed and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capitalGranted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 17 Juli 2024.	Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 17 July 2024.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan	Resolution
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut termasuk pemberhentian dan penggantinya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; sertaBiaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan.	Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows: <ol style="list-style-type: none">The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority;Having resources who understand the Company's business; andReasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dengan biaya sebesar Rp157.000.000,00.	Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year at a fee of Rp157,000,000.00.



Mata Acara 4 Agenda 4	
Keputusan	Resolution
1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	1. Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2024 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; and 2. Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2024 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp3,21 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp8,36 miliar.	Fully realized. The total honorarium in 2024 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp3,21 billion and for members of the Board of Directors was amounted to Rp8,36 billion.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023. Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of 2023 GMS

Throughout 2023, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS, both of which were held on 23 June 2023. Information regarding the implementation of the GMS is presented as follows:

 Pemberitahuan Notification	 Pengumuman Announcement	 Pemanggilan Invitation	 Pelaksanaan Execution	 Hasil RUPS GMS Result
Diberitahukan pada 8 Mei 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 21/DIR-IDPR/V/2023. Notified on 8 May 2023 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 21/DIR-IDPR/V/2023.	Diumumkan pada 15 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 15 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Diumumkan pada 31 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 31 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.	Dilaksanakan pada Jumat, 23 Juni 2023 pukul 09.44 - 10.29 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250. Held on Friday, 23 June 2023 at 09.44 - 10.29 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.	Diumumkan pada 26 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI. Announced on 26 June 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.

Kehadiran RUPS Tahunan 2023

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.752.606.106 lembar saham atau 87,499% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Annual GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,752,606,106 shares or 87.499% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.



Dewan Komisaris Board of Commissioner

Manuel Djunako

Presiden Komisaris
President Commissioners

Hadir / Present

Wiro Atmojo Wijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Hadir / Present

Direksi Board of Director

Febyan

Presiden Direktur
President Director

Hadir / Present

Heribertus Herry Putranto

Direktur
Director

Hadir / Present

Albertus Gunawan

Direktur
Director

Hadir / Present

Dwijanto

Direktur
Director

Hadir / Present

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2023.

Independent Party in the Implementation of 2023 GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Agenda RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda 1

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Resolution

Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2022, including among others the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2022, and granted discharge and release of the full responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that they conducted for the financial year ended on 31 December 2022 as long as those actions are reflected in the Annual Report.

Realisasi

Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.

Realization

Fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year have been submitted to the regulator and published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.



Mata Acara 2 Agenda 2

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk tetap membagikan dividen tunai dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya kepada para Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp2.003.000.000,00 atau Rp1,00 per saham; serta Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved to distribute cash dividends to the Shareholders from unappropriated retained earnings from previous financial years amounted to Rp2,003,000,000.00 or Rp1.00 per share; and Granted power and authority to the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Dividen tunai telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2023.	Fully realized. Cash dividend has been distributed to the Shareholders on 25 July 2023.

Mata Acara 3 Agenda 3

Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut, termasuk pemberhentian dan pengantiannya, dengan kriteria dan persyaratan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; Memiliki sumber daya yang memahami bisnis Perseroan; serta Biaya audit yang wajar sehubungan dengan luasnya cakupan audit Laporan Keuangan Perseroan. 	<p>Approved to give the authorization to the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of a Public Accounting Firm) who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2023 and to give the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment with the criteria and requirements as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Public Accountant and/or Public Accounting Firm has been registered with the Financial Services Authority; Having resources who understand the Company's business; and Reasonable audit fees in relation to the scope of the audit of the Company's Financial Statements.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Perseroan telah menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dengan biaya sebesar Rp270.000.000,00.	Fully realized. The Company has appointed KAP Anwar & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year at a fee of Rp270,000,000.00.

Mata Acara 4 Agenda 4

Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar-besarnya adalah sama dengan tahun buku sebelumnya atau apabila ada kenaikan tidak melebihi 10% dari tahun buku sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya; serta Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Determined that the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year is the same as the previous financial year or if there is an increase that it does not exceed 10% from the previous financial year, and gave the authorization to the Board of Commissioners meeting to determine the allocation; and Gave the authorization to the Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Board of Directors.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Jumlah honorarium tahun 2023 untuk anggota Dewan Komisaris mencapai Rp5,48 miliar dan anggota Direksi mencapai Rp11,23 miliar.	Fully realized. The total honorarium in 2023 for members of the Board of Commissioners was amounted to Rp5.48 billion and for members of the Board of Directors was amounted to Rp11.23 billion.



RUPS Luar Biasa Tahun 2023 2023 Extraordinary GMS

 <p>Pemberitahuan Notification</p> <p>Diberitahukan pada 8 Mei 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 21/DIR-IDPR/V/2023.</p> <p>Notified on 8 May 2023 to the Financial Services Authority by a Decree Letter No. 21/DIR-IDPR/V/2023.</p>	 <p>Pengumuman Announcement</p> <p>Diumumkan pada 15 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 15 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	 <p>Pemanggilan Invitation</p> <p>Diumumkan pada 31 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 31 May 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>	 <p>Pelaksanaan Execution</p> <p>Dilaksanakan pada Jumat, 23 Juni 2023 pukul 10.35 - 10.43 WIB di Kantor PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, Jl. Pegangsaan Dua Kilometer 4,5, Jakarta 14250.</p> <p>Held on Friday, 23 June 2023 at 10.35-10.43 WIB at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk Office, Jl. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250.</p>	 <p>Hasil RUPS GMS Result</p> <p>Diumumkan pada 26 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web KSEI.</p> <p>Announced on 26 June 2023 via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's website, and KSEI's website.</p>
--	---	--	---	---

Kehadiran RUPS Luar Biasa 2023

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 1.752.606.106 lembar saham atau 87,499% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Extraordinary GMS Attendance

The Shareholders or their legal proxies represent 1,752,606,106 shares or 87.499% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
<p>Manuel Djunako Presiden Komisaris President Commissioners Hadir / Present</p>	<p>Wiro Atmojo Wijaya Komisaris Independen Independent Commissioners Hadir / Present</p>
Direksi Board of Director	
<p>Febyan Presiden Direktur President Director Hadir / Present</p>	<p>Heribertus Herry Putranto Direktur Director Hadir / Present</p>
<p>Albertus Gunawan Direktur Director Hadir / Present</p>	<p>Dwijanto Direktur Director Hadir / Present</p>

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023.

Independent Parties in the Implementation of 2023 Extraordinary GMS

The Company appointed PT Raya Saham Registra, as the Securities Administration Bureau, to conduct the vote counting and/or validate the votes during the 2023 Extraordinary General Meeting Shareholders.



Agenda RUPS Luar Biasa Tahun 2023 2023 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara Agenda	
Keputusan	Resolution
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; serta Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved changes to Article 17 paragraph 5 of the Articles of Association in order to adapt to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies, as explained in the Meeting; and Agreed to grant authority and power to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution to carry out any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating/inscribing the decision in a deed. Deed made before a Notary, to amend and/or adjust and/or re-arrange the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Articles of Association or Article 17 of the Articles of Association as a whole in accordance with the decision as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit a request for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or changes to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority and carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi secara penuh. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disahkan dengan Akta No. 271 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn.	Fully realized. Amendments to the Articles of Association have been ratified by Deed No. 271 on 23 June 2023 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi pelaksanaan GCG dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut dibantu juga oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising all management actions of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duties to supervise the implementation of GCG and the Company's compliance with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners carries out consulting function and may provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee.

Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan GCG di seluruh lini operasional Perseroan. Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris bertugas memberikan arahan, nasihat, dan melakukan pengawasan terhadap kebijakan serta kinerja Direksi untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Visi, Misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut; serta
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab secara terstruktur, sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota. Pembagian ini bertujuan untuk memastikan pengawasan yang efektif terhadap kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional Perseroan. Informasi mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan; serta 2. Mengawasi anggota Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the implementation of policies and strategies carried out by the Company's Board of Directors; and 2. To monitor the Board of Directors members and make sure that the transparency and accountability in the management of the Company is implemented. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan yang membahas beberapa aspek berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana kerja dan strategi yang telah ditetapkan; b. Evaluasi terhadap kualitas penerapan pilar-pilar GCG guna menjamin tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan; c. Peninjauan kinerja keuangan Perseroan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan; serta d. Penyusunan target strategis untuk tahun 2025 sebagai dasar dalam pelaksanaan operasional dan pengambilan keputusan manajemen. 2. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan dan hasil evaluasi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan. Dalam forum ini, laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diterima dengan persetujuan RUPS, termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2023.

Duties and Responsibilities, and Realization

The Board of Commissioners has a strategic role in ensuring GCG implementation across all Company's operational lines. As a supervisory organ, the Board of Commissioners has the duties to provide direction, advice, and supervising the policies and performance of the Board of Directors to ensure that the Company's operational activities are carried out in accordance with predetermined Vision, Mission, and strategic objectives. More complete information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Articles of Association is described as follows:

1. To supervise the management policy, to do a general management, both related to the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;
2. To give approval to the Company's annual work plan, no later than the start of the upcoming financial year;
3. To perform tasks that is specifically given to him, tasks that is prepared according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
4. To review the annual reports that is prepared by the Board of Directors, and to sign such Annual Report; and
5. To comply with the Articles of Association and the applicable rules and regulation, and to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness.

In carrying out these duties and responsibilities, the Board of Commissioners implements a structured division of duties and responsibilities, in accordance with the expertise and experience of each member. This division has a purpose to ensure effective supervision of the Company's strategic policies and operational implementation. Information regarding the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners is described as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
			<ol style="list-style-type: none"> Supervised and provided direction to the Board of Directors through joint meetings that discuss the following aspects: <ol style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's operational activities to ensure compliance with predetermined work plan and strategies; Evaluation of the quality of the implementation of GCG pillars to ensure transparent, accountable, and sustainable governance; Review of the Company's financial performance to maintain stability and sustainable growth; and Preparation of strategic targets for 2025 as a basis for operational implementation and management decision making. Reported the implementation of supervisory duties and evaluation results to the Shareholders via the Annual GMS mechanism. In this forum, the report on the implementation of the Board of Commissioners' duties was accepted with the approval of the GMS, including the granting of a release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for supervision carried out during the 2023 financial year.
Wira Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ol style="list-style-type: none"> Mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; Memastikan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan; Memastikan Direksi dalam mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para Pemegang Saham; serta Memastikan terlaksananya transparansi dan keterbukaan pada Laporan Keuangan. <ol style="list-style-type: none"> To make sure that good corporate governance principles are implemented; To make sure that the Board of Commissioners effectively supervise and provide advice to the Board of Directors thus improve the Company's performance; To ensure that the Board of Directors is taking proper risks, by considering the Company's business objectives in generating profits for the Shareholders; and To ensure a transparency and openness of the financial statements. 	<ol style="list-style-type: none"> Memantau dan mengevaluasi penerapan pilar-pilar GCG di seluruh operasional Perseroan melalui pengawasan atas kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional untuk memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dijalankan secara konsisten; Memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi melalui partisipasi aktif dalam rapat gabungan dengan memberikan masukan strategis yang bertujuan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan; Meninjau proses pengambilan keputusan oleh Direksi terkait risiko bisnis dengan memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tujuan usaha Perseroan dan memperhatikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan serta keuntungan bagi Pemegang Saham; serta Memastikan transparansi Laporan Keuangan dengan memantau proses penyusunan serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Supervised and evaluated the implementation of GCG pillars throughout the Company's operations through supervision of strategic policies and operational implementation to ensure the principles of transparency, accountability, and sustainability are implemented consistently; Ensured the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions to the Board of Directors through active participation in joint meetings by providing strategic input that has a purpose in improving the Company's operational and financial performance; Reviewed the decision-making process by the Board of Directors related to business risks by ensuring that the measures taken are in accordance with the Company's business objectives and take into account the long-term impact on sustainability and benefits for the Shareholders; and Ensured the transparency of the Financial Statements by monitoring the process of preparation and implementation of audits by external auditors, including appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements.

Tugas pengawasan dan pemberian nasehat pada anggota Direksi dapat mencakup tindakan preventif, korektif, sampai pemberhentian sementara. Komite audit membantu pelaksanaan fungsi tersebut untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan.

The duties of supervising and providing advice to members of the Board of Directors may include preventive, corrective actions, up to temporary dismissal. The Audit Committee assists in the implementation of these functions to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in supervision.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan mempertimbangkan efektivitas pelaksanaan tugas, efisiensi,

Composition and Diversity of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners members is conducted via a GMS with an office term of 5 years. After the office term ends, members of the Board of Commissioners can be reappointed for the next period, taking into account the effectiveness of the implementation of duties,



serta kebutuhan berdasarkan kompleksitas usaha Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 2 anggota, yaitu Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara kepemimpinan strategis dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris yang menjabat saat ini merepresentasikan keberagaman yang mencakup usia, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan perspektif yang lebih luas, menghadirkan solusi inovatif, dan mengambil keputusan yang strategis dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Dengan komposisi yang beragam dan masa jabatan yang dirancang untuk memberikan stabilitas serta kesinambungan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berfungsi untuk memastikan pengawasan yang objektif dan melindungi kepentingan Pemegang Saham minoritas. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dirancang untuk menjaga kapasitas Komisaris Independen agar dapat bertindak secara profesional dan bebas dari konflik kepentingan.

Perseroan telah menunjuk Bapak Wiro Atmojo Wijaya sebagai Komisaris Independen. Penunjukan ini dilakukan dengan mematuhi aspek independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai Komisaris Independen, Bapak Wiro Atmojo Wijaya bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan yang objektif terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat strategis, dan memastikan kepentingan seluruh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham minoritas, terwakili secara adil. Dengan latar belakang keahlian dan pengalamannya, beliau diharapkan dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, beliau juga telah memenuhi berbagai aspek independensi berikut:

efficiency, and needs based on the complexity of the Company's business. In accordance with the Articles of Association, as of 31 December 2024, the Board of Commissioners consists of 2 members, namely the President Commissioner and the Independent Commissioner. This composition is designed to create a balance between strategic leadership and independence in conducting the supervisory function.

The current Board of Commissioners represents diversity that includes age, expertise, professional experience, and educational background. This diversity allows the Board of Commissioners to provide a broader perspective, present innovative solutions, and take strategic decisions in facing dynamic business challenges. With a diverse composition and office term designed to provide stability and continuity, the Board of Commissioners is committed to carrying out its duties and responsibilities effectively in supporting the Company's growth and going concern.

Independent Commissioners

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners that has a function to ensure objective supervision and protect the interests of minority Shareholders. In carrying out his role, an Independent Commissioner does not have any financial, management, share ownership, or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Shareholders, either directly or indirectly. This is designed to maintain the capacity of the Independent Commissioner to act professionally and free from conflicts of interest.

The Company has appointed Mr. Wiro Atmojo Wijaya as an Independent Commissioner. This appointment was made in compliance with the independence aspects as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As an Independent Commissioner, Mr. Wiro Atmojo Wijaya is responsible for conducting objective supervision of the performance of the Board of Directors, providing strategic advice, and ensuring that the interests of all Shareholders, especially minority Shareholders, are fairly represented. With his expertise and experience, he is expected to support strategic decision-making that supports the Company growth and going concern. In addition, he has also fulfilled the following aspects of independence:

Kriteria Criteria	Wiro Atmojo Wijaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who worked or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.	✓



Kriteria Criteria	Wiro Atmojo Wijaya
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, that related to the Company's business activities.	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi mengacu pada keterkaitan atau hubungan tertentu yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dengan pihak lain, yang berpotensi memengaruhi independensi dan objektivitas pengambilan keputusan. Hal ini dapat mencakup hubungan keuangan, kepemilikan saham, kepengurusan, atau hubungan keluarga dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Perseroan. Perseroan memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan mengambil keputusan berdasarkan kepentingan terbaik Perseroan. Setiap keputusan diambil secara objektif, bebas dari intervensi, serta menghindari segala bentuk konflik kepentingan.

Komitmen ini mencerminkan penerapan pilar-pilar GCG, memastikan transparansi dan integritas dalam tata kelola Perseroan. Informasi mengenai hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Affiliation relationship refers to a specific relationship or connection held by a member of the Board of Commissioners with another party, which has the potential to affect the independence and objectivity of decision-making. This may include financial, share ownership, management, or family relationships with related parties within the Company. The Company ensures that all members of the Board of Commissioners act independently and make decisions based on the Company's best interests. Every decision is made objectively, free from intervention, and avoids any form of conflict of interest.

This commitment reflects the implementation of the GCG pillars, ensuring transparency and integrity in the Company's governance. Information regarding affiliated relationships held by members of the Board of Commissioners is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	✓	x	x	✓
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x

Catatan / Notes:

✓ : Memiliki hubungan afiliasi. / Has affiliation relationship.

x : Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Does not have affiliation relationship.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan rapat, baik internal maupun rapat gabungan dengan Direksi, untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan secara optimal. Pelaksanaan rapat ini mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners regularly holds meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors, to support the optimal implementation of its supervisory duties. The implementation of these meetings refers to the



Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa rapat internal Dewan Komisaris harus dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan. Selain itu, rapat juga dapat dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan, sesuai dengan kebutuhan dan urgensi tertentu.

Di samping rapat internal, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat gabungan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi, terutama terkait implementasi kebijakan dan pengawasan operasional. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas isu-isu mendesak yang memengaruhi Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kompetensi Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Program pengembangan kompetensi ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman yang relevan dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan operasional dan tata kelola Perseroan. Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan formal khusus terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Pengembangan kompetensi bagi jajaran pimpinan dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara adaptif memberikan pelatihan atau pembekalan yang relevan, sesuai dengan dinamika bisnis yang berkembang.

provisions in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the Board of Commissioners internal meetings must be held at least once every 2 months. In addition, meetings can also be held at any time if necessary, according to certain needs and urgencies.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months. These joint meetings gas a purpose to improve coordination and provide strategic direction to the Board of Directors, especially regarding the implementation of policies and operational supervision. Additional meetings can be held at any time if necessary to discuss urgent issues affecting the Company.

Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Board of Commissioners meetings is described as follows:

Competency Development of the Board of Commissioners

The Company is committed to continuously encouraging the development of the Board of Commissioners' competencies to support the effectiveness of the implementation of supervisory duties and strategic decision-making. This competency development program includes improving knowledge, skills, and understanding relevant to the role and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the Company's operational and governance activities. Currently, the Company does not have a specific formal policy regarding the competency development of the Board of Commissioners. Competency development for the leadership team is conducted flexibly and tailored to each member's needs and challenges faced. This approach enables the Company to adaptively provide relevant training or briefing sessions in accordance with changing business dynamics.



Kegiatan pengembangan dapat diselenggarakan melalui program internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang terkait. Program ini meliputi pelatihan, seminar, dan diskusi panel, yang dirancang untuk memberikan wawasan mendalam terkait aspek industri, regulasi, serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Dengan dukungan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya secara lebih efektif, memberikan arahan strategis yang tepat, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku serta mendukung Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan kompleks dengan profesionalisme yang tinggi.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Development activities can be conducted through internal programs or in collaboration with external parties who have expertise and experience in related fields. This program includes training, seminars, and panel discussions, which are designed to provide in-depth insights into aspects of the industry, regulations, and best practices in corporate governance. With the support of continuous competency development, the Board of Commissioners can carry out its functions more effectively, provide appropriate strategic direction, ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations, and support the Company in facing dynamic and complex business challenges with high professionalism.

Information regarding the competency development programs attended by the Board of Commissioners throughout 2024 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Evaluation

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation	
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses penilaian ini menggunakan metode <i>self-assessment</i> , di mana Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja mereka berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan, termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, hasil penilaian ini juga menjadi dasar penting dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, memastikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja mereka.	The Board of Commissioners performance evaluation is conducted periodically every year by the Shareholders via the GMS mechanism. This evaluation process uses a self-assessment method, where the Board of Commissioners assesses their own performance achievements based on predetermined indicators. The results of the performance evaluation are submitted to the Shareholders to obtain approval, including the granting of full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for the implementation of supervisory duties during the relevant financial year. In addition, the results of this evaluation also serve as an important basis in determining remuneration for the Board of Commissioners, ensuring that rewards are in accordance with their performance.
Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria in Board of Commissioners Performance Evaluation	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.	Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.
Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.	Implementation of the GMS resolutions.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the Company's annual work plan and budget.
Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.	Attendance in internal and joint meetings.



Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Penilaian ini mencakup efektivitas pengawasan terhadap operasional Perseroan serta kontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dewan Komisaris juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencerminkan dedikasi dan profesionalisme Dewan Komisaris dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham, pemangku kepentingan lainnya, dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk menetapkan apresiasi dan penghargaan kepada Dewan Komisaris, sekaligus sebagai bukti komitmen mereka terhadap tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Based on the performance evaluation procedures and criteria implemented in 2024, the entire Board of Commissioners has been assessed to have demonstrated good performance in carrying out their supervisory functions and providing advice to the Board of Directors. This evaluation includes the effectiveness of supervision of the Company's operations as well as contributions to supporting the achievement of the Company's strategic objectives. The Board of Commissioners is also considered to have carried out its duties and responsibilities well, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. This reflects the dedication and professionalism of the Board of Commissioners in maintaining a balance between the interests of Shareholders, other stakeholders, and the sustainability of the Company's operations.

The results of this evaluation serve as the basis for determining appreciation and awards to the Board of Commissioners, as well as proof of their commitment to transparent, accountable, and sustainability-oriented governance.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Assessment Procedures and Parties Carrying Out the Assessment

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan evaluasi tahunan terhadap kinerja Komite Audit sebagai badan pendukung utama dalam menjalankan fungsi pengawasan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, kualitas laporan keuangan, pengelolaan risiko, serta implementasi pilar-pilar GCG di Perseroan. Hasil evaluasi ini menjadi acuan untuk meningkatkan peran strategis Komite Audit dalam mendukung pengawasan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi.

The Board of Commissioners periodically conduct annual evaluations of the performance of the Audit Committee as the main supporting body in carrying out the supervisory function. This evaluation has a purpose to assess the effectiveness of the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners, especially in monitoring regulatory compliance, the quality of financial statements, risk management, and the implementation of GCG pillars in the Company. The results of this evaluation serve as a reference for improving the strategic role of the Audit Committee in supporting more comprehensive and integrated supervision.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris Criteria in the Board of Commissioner Supporting Organs Performance Assessment

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.

Implementation of the Audit Committee duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.

Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Implementation of the GMS resolutions.

Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Achievement of the Company's annual work plan and budget.

Tingkat kehadiran dalam rapat.

Attendance in meetings.

Hasil Penilaian Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun 2024, seluruh anggota Komite Audit dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Penilaian ini mencakup efektivitas peran Komite Audit dalam mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, memastikan kualitas Laporan Keuangan, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengelolaan risiko Perseroan. Komite Audit juga dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan koridor yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penilaian ini menegaskan bahwa Komite Audit telah memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris, baik dalam fungsi pengawasan maupun pengambilan keputusan strategis, sehingga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

Based on the performance assessment procedures and criteria implemented in 2024, the entire Audit Committee has been assessed to have demonstrated good performance in supporting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory and advisory functions. This assessment includes the effectiveness of the Audit Committee's role in monitoring regulatory compliance, ensuring the quality of the Financial Statements, and providing constructive recommendations for the Company's risk management. The Audit Committee is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the corridors stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The results of this assessment confirm that the Audit Committee has provided support to the Board of Commissioners, both in its supervisory function and in strategic decision-making, thereby supporting the sustainability and growth of the Company as a whole.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola operasional Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai pemimpin operasional, Direksi memiliki peran strategis dalam mengarahkan Perseroan agar tetap berjalan sesuai Visi, Misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap anggota Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sesuai pembagian tugas masing-masing. Namun, pelaksanaan tugas tersebut bersifat kolektif, di mana seluruh anggota Direksi bertanggung jawab bersama atas keputusan dan kebijakan yang diambil. Pendekatan ini mencerminkan prinsip akuntabilitas yang kuat, memastikan bahwa setiap keputusan diambil dengan penuh tanggung jawab dan mendukung kepentingan terbaik Perseroan. Selain itu, Direksi bertindak sebagai perwakilan resmi Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar maupun regulasi yang berlaku.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, Direksi memiliki peran penting dalam mengelola dan memimpin operasional Perseroan untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan bisnis, serta memastikan penerapan pilar-pilar GCG di seluruh aspek operasional. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

The Board of Directors is the Company's main organ that has the duties and responsibilities for managing the Company's operations, as well as ensuring the implementation of GCG principles in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As the operational leader, the Board of Directors plays a strategic role in directing the Company to ensure it continues to operate in line with predetermined Vision, Mission, and objectives.

Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions according to their respective divisions of duties. However, the implementation of these duties is collective, where all members of the Board of Directors are jointly responsible for the decisions and policies taken. This approach reflects a strong principle of accountability, ensuring that every decision is taken with full responsibility and supports the Company's best interests. In addition, the Board of Directors acts as the official representative of the Company, both inside and outside the court, as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Board of Directors Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is regulated in the Articles of Association and refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and Realization

As the main organ in the Company's governance structure, the Board of Directors plays an important role in managing and leading the Company's operations to achieve predetermined Vision, Mission, and strategic objectives. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company, including planning, implementing, and evaluating business activities, as well as ensuring the implementation of GCG pillars in all operational aspects. More complete information regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Articles of Association is described as follows:

1. Manages and controls the Company in accordance with the Company's objectives, and constantly strive to improve the Company's efficiency and effectiveness;



2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan; serta
 5. Dalam mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.
2. Maintains and manages the Company's assets;
 3. Prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners to get their approval, prior to the commencement of the next financial year;
 4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may performs an evaluation on the performance of the committee at the end of the financial year; and
 5. In supporting the implementation of the principles of good corporate governance, the Board of Directors is required to establish and have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or its work unit and the person in charge.

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik yang sesuai dengan bidang dan fungsi yang telah ditetapkan, untuk mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Pembagian tugas ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan, sekaligus memperkuat koordinasi di antara anggota Direksi. Informasi lebih lengkap mengenai pembagian tugas di antara anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

In addition to their collective duties and responsibilities, each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities in accordance with the fields and functions that have been established, to support the smooth operation and achievement of the Company's strategic objectives. This division of duties is designed to ensure effectiveness and efficiency in the management of the Company, while strengthening coordination among members of the Board of Directors. More complete information regarding the division of duties among members of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Febyan	Presiden Direktur President Director	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi; serta2. Sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan yang akan diambil Perseroan. <ol style="list-style-type: none">1. To coordinate the activities and duties implementation of all members of the Board of Directors; and2. Act as the decision maker of the strategies and policies taken by the Company.	<p>Presiden Direktur bertanggung jawab atas kepemimpinan dan koordinasi Direksi dalam mengelola Perseroan. Sepanjang tahun, pelaksanaan tugas Presiden Direktur mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memastikan penerapan GCG berjalan secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pilar-pilar GCG, untuk mendukung operasional Perseroan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan;2. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Direksi melalui 12 rapat internal yang dilaksanakan sepanjang tahun, guna memastikan keselarasan dan efektivitas kerja Direksi dalam mencapai tujuan strategis;3. Mengawasi kinerja organ pendukung Direksi untuk memastikan dukungan yang optimal dalam pelaksanaan tugas Direksi, termasuk evaluasi terhadap fungsi pendukung dalam mencapai target operasional dan keuangan; serta4. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, serta rencana kerja untuk tahun 2025, yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan untuk mendapatkan arahan dan masukan strategis. <p>The President Director is responsible for the leadership and coordination of the Board of Directors in managing the Company. Throughout the year, the implementation of the President Director's duties includes:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ensured that GCG implementation operating optimally in accordance with applicable laws and regulations and GCG pillars, to support the Company's transparent, accountable, and sustainable operations;2. Coordinated the implementation of the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors through 12 internal meetings held throughout the year, to ensure the alignment and effectiveness of the Board of Directors' work in achieving strategic objectives;3. Supervised the performance of the Board of Directors' supporting organs to ensure optimal support in the implementation of the Board of Directors' duties, including performed an evaluation of supporting functions in achieving operational and financial targets; and4. Prepared and established policies, strategies, and work plans for 2025, which were then submitted to the Board of Commissioners in a joint meeting to obtain strategic direction and input.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas operasional. To perform business activities in operational activities.	<p>Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas operasional memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan oleh Perseroan. Tugas-tugas yang dilaksanakan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan bahwa seluruh kegiatan pengerjaan proyek di berbagai wilayah operasional telah berjalan sesuai dengan standar kualitas, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan, guna menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan yang andal; 2. Mengupayakan pencapaian target nihil kecelakaan kerja melalui penerapan sistem K3 yang ketat, termasuk pengawasan rutin, pelatihan, dan evaluasi terhadap risiko kerja di setiap lokasi proyek; serta 3. Memastikan bahwa setiap proyek dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan tenggat yang tercantum dalam kontrak kerja, melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, koordinasi yang optimal, dan pengawasan langsung terhadap progres proyek. <p>The Director in charge of operational activities has an important role in ensuring the success of project implementation in accordance with the standards and targets set by the Company. Their duties include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensured that all project execution in all operational areas have been carried out in accordance with established quality standards, procedures, and policies, in order to maintain the Company's reputation as a reliable service provider; 2. Strived to achieve the zero work accident target through the implementation of a strict OHS system, including routine supervision, training, and evaluation of work risks at each project location; and 3. Ensured that each project can be completed on a timely manner, in accordance with the deadline stated in the work contract, through effective resource management, optimal coordination, and direct supervision of project progress.
Albertus Gunawan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas pemasaran. To perform business activities in marketing activities.	<p>Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas pemasaran memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan melalui pengelolaan dan pengembangan strategi pemasaran. Tugas-tugas yang dilaksanakan mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan dan merencanakan strategi pemasaran yang efektif, selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, untuk meningkatkan daya saing dan menarik peluang bisnis baru di sektor konstruksi; 2. Mengupayakan perolehan kontrak-kontrak kerja baru yang potensial, dengan fokus pada proyek-proyek strategis yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan; serta 3. Menjaga dan membangun hubungan baik dengan pelanggan, termasuk memastikan kepuasan pelanggan melalui komunikasi yang efektif, penyelesaian proyek yang tepat waktu, dan pemenuhan kebutuhan mereka secara profesional. <p>The Director in charge of marketing activities has a strategic role in supporting the Company's business growth through the management and development of marketing strategies. Their duties include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Established and planned effective marketing strategies, in line with the Vision and Mission, to increase competitiveness and attract new business opportunities in the construction sector; 2. Strived to obtain new potential work contracts, with a focus on strategic projects that support the sustainability and growth of the Company's business; and 3. Maintained and built good relationships with customers, including ensuring customer satisfaction through effective communication, timely project completion, and meeting their needs professionally.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Dwijanto	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan bisnis pada aktivitas keuangan. To perform business activities in financial activities.	Direktur yang bertanggung jawab atas aktivitas keuangan memiliki peran penting dalam mengelola stabilitas dan keberlanjutan keuangan Perseroan. Pelaksanaan tugasnya mencakup: <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan dan menelaah Laporan Keuangan secara berkala, termasuk laporan bulanan, kuartal, semester, dan tahunan, sesuai dengan kebutuhan Manajemen Perseroan. Tugas ini juga mencakup pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka, dengan memastikan laporan disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku, transparan, dan akurat; serta2. Menetapkan strategi investasi yang mendukung pertumbuhan keuangan Perseroan. Strategi ini dirancang untuk memaksimalkan keuntungan, mengelola risiko, dan memastikan investasi yang dilakukan selaras dengan tujuan bisnis jangka panjang Perseroan. The Director responsible for financial activities has an important role in managing the Company's financial stability and sustainability. The implementation of their duties includes: <ol style="list-style-type: none">1. Prepared and reviewed Financial Statements periodically, including monthly, quarterly, semester, and annual reports, in accordance with the needs of the Management. This duty also includes fulfilling obligations as a public company, by ensuring that reports are prepared in accordance with applicable accounting standards, are transparent, and accurate; and2. Determined investment strategies that support the Company's financial growth. This strategy was designed to maximize profits, manage risks, and ensure that investments made are in line with the Company's long-term business objectives.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, dengan masa jabatan selama 5 tahun. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, serta kebutuhan Perseroan berdasarkan kompleksitas usaha yang dijalankan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, per 31 Desember 2024, Direksi terdiri dari 4 anggota, yaitu 1 Presiden Direktur dan 3 Direktur. Komposisi ini mencerminkan keseimbangan kepemimpinan strategis yang diperlukan untuk mengelola berbagai aspek operasional dan strategis Perseroan.

Direksi yang menjabat saat ini telah merepresentasikan keberagaman yang mencakup usia, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang pendidikan. Keberagaman ini menjadi keunggulan dalam pengambilan keputusan yang komprehensif dan inovatif, memungkinkan setiap anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Dengan komposisi yang beragam, Direksi mampu menghadirkan perspektif yang luas dalam merespons tantangan bisnis, sekaligus mendukung penerapan GCG dan pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Composition and Diversity of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is conducted via the GMS mechanism, with an office term of 5 years. After the office term ends, members of the Board of Directors can be reappointed for the next period, taking into account the effectiveness and efficiency of the implementation of duties, as well as the Company's needs based on the business complexity. In accordance with the Articles of Association, as of 31 December 2024, the Board of Directors consists of 4 members, namely 1 President Director and 3 Directors. This composition reflects the strategic leadership balance required to manage various operational and strategic aspects of the Company.

The current Board of Directors represents diversity that includes age, expertise, professional experience, and educational background. This diversity is an advantage in making comprehensive and innovative decisions, allowing each member of the Board of Directors to carry out their duties and responsibilities effectively. With a diverse composition, the Board of Directors is able to present a broad perspective in responding to business challenges, while supporting the GCG implementation and the achievement of the Company's strategic goals in a sustainable manner.



Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi mengacu pada hubungan atau kepentingan tertentu yang dimiliki oleh anggota Direksi dengan pihak lain, yang berpotensi memengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan strategis. Untuk memastikan pengelolaan yang profesional dan transparan, seluruh anggota Direksi bertindak secara independen dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Setiap keputusan yang diambil oleh Direksi didasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perseroan, dengan mengutamakan objektivitas dan menghindari benturan kepentingan.

Komitmen ini mencerminkan dedikasi Direksi dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap tata kelola yang diterapkan oleh Perseroan. Informasi mengenai hubungan afiliasi yang dimiliki oleh anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Independence and Affiliate Relationship of the Board of Directors

Affiliated relationships refer to certain relationships or interests held by members of the Board of Directors with other parties, which have the potential to affect independence and objectivity in strategic decision-making. To ensure professional and transparent management, all members of the Board of Directors act independently and free from the influence of any party. Every decision taken by the Board of Directors is based on the Company's best interests, prioritizing objectivity and avoiding conflicts of interest.

This commitment reflects the dedication of the Board of Directors in maintaining integrity, transparency, and accountability in the management of the Company, while strengthening the stakeholder trust in the governance implemented by the Company. Information regarding affiliated relationships held by members of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan Kepengurusan dengan Financial and Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham The Shareholders
Febyan	Presiden Direktur President Director	✓	x	✓	x	x	x
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Albertus Gunawan	Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Dwijanto	Direktur Director	x	x	x	x	x	x

Catatan / Notes:

✓ : Memiliki hubungan afiliasi. / Has affiliation relationship.

x : Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Does not have affiliation relationship.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat, baik internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, untuk memastikan koordinasi dan efektivitas dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Pelaksanaan rapat ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors regularly holds meetings, both internal and joint meetings with the Board of Commissioners, to ensure coordination and effectiveness in carrying out the Company's management and supervision functions. The implementation of these meetings refers to the provisions stipulated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 1 kali setiap bulan untuk membahas progres operasional, strategi, serta isu-isu penting lainnya yang membutuhkan perhatian langsung. Selain itu, rapat tambahan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas isu mendesak atau strategis. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Tujuan dari rapat ini adalah untuk meningkatkan koordinasi antara kedua organ, membahas kebijakan strategis, memberikan arahan, serta mengevaluasi pelaksanaan operasional dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 3 kali. Uraian lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Febyan	Presiden Direktur President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Albertus Gunawan	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Dwijanto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Direksi guna meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang relevan dengan pengelolaan Perseroan, sehingga Direksi mampu merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks dan memaksimalkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan formal khusus terkait pengembangan kompetensi Direksi. Pengembangan kompetensi bagi jajaran pimpinan dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara adaptif memberikan pelatihan atau pembekalan yang relevan, sesuai dengan dinamika bisnis yang berkembang.

The Board of Directors internal meetings are held at least once a month to discuss operational progress, strategies, and other important issues that require direct attention. In addition, additional meetings can be held at any time if necessary to discuss urgent or strategic issues. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 months. The purpose of this meeting is to improve coordination between the two organs, discuss strategic policies, provide direction, and evaluate the implementation of operations and the Company's overall performance.

Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings. A more complete description of the implementation of the Board of Directors' meetings is described as follows:

Competency Development of the Board of Directors

The Company is committed to supporting the development of the Board of Directors' competencies in order to increase the effectiveness in carrying out its duties and responsibilities. This effort includes increasing knowledge, skills, and understanding relevant to the management of the Company, so that the Board of Directors is able to respond to increasingly complex business dynamics and maximize its contribution to achieving the Company's strategic goals. Currently, the Company does not have a specific formal policy regarding the competency development of the Board of Directors. Competency development for the leadership team is conducted flexibly and tailored to member's needs and challenges faced. This approach enables the Company to adaptively provide relevant training or briefing sessions in accordance with changing business dynamics.



Program pengembangan kompetensi Direksi diselenggarakan melalui berbagai inisiatif, baik secara internal maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidangnya. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, atau diskusi panel yang dirancang untuk memberikan wawasan terkini terkait aspek manajerial, regulasi, pengelolaan risiko, dan inovasi di industri terkait. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Direksi diharapkan dapat melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan secara lebih efektif, mendukung keberlanjutan operasional, dan memastikan penerapan pilar-pilar GCG di seluruh lini bisnis. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors' competency development program is carried out through various initiatives, both internally and by involving external parties who have expertise in their fields. This program can be in the form of training, seminars, or panel discussions designed to provide the latest insights regarding managerial aspects, regulations, risk management, and innovation in related industries. With continuous competency development activities, the Board of Directors is expected to be able to carry out the Company's management duties more effectively, support operational sustainability, and ensure the implementation of GCG pillars across all business lines. Information regarding the competency development programs attended by the Board of Directors throughout 2024 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Febyan	Presiden Direktur President Director	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
Albertus Gunawan	Direktur Director	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
Dwijanto	Direktur Director	Netzero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha Netzero Megatrend: Business Owner's Perspective	14 Maret 2024 14 March 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Dissemination of the Stock Exchange Regulation No. I-I on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 26 April 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
		ACMF-ISSB Virtual Technical Training	20 Mei 2024 20 May 2024	Asean Capital Market Forum, IFRS
		ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
		Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Penyesuaian pada Form AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Dissemination of SPE-IDXnet related to Adjustments in the AP/KAP Form, Structured Warrants, and ESG Reporting	13 Desember 2024 13 December 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Evaluation

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Evaluation Procedures and Parties Carrying Out the Evaluation

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses penilaian ini menggunakan metode *self-assessment*, dengan mengacu pada indikator pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bagian dari laporan pertanggungjawaban. Persetujuan hasil penilaian ini disertai pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan selama tahun buku. Selain itu, hasil penilaian kinerja menjadi dasar penting dalam menentukan remunerasi bagi Direksi, memastikan penghargaan yang sesuai dengan kontribusi dan pencapaian mereka.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted regularly every year by the Board of Commissioners and the Shareholders via the GMS mechanism. This evaluation process uses a self-assessment method, with reference to the predetermined performance achievement indicators. The results of the Board of Directors' performance evaluation are submitted to the Shareholders in the GMS as part of the accountability report. Approval of the results of this evaluation is accompanied by the granting of a full release of responsibility (*acquit et de charge*) for the implementation of the Company's management duties during the financial year. In addition, the results of the performance evaluation are an important basis in determining remuneration for the Board of Directors, ensuring that awards are in accordance with their contributions and achievements.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria in Board of Directors Performance Evaluation

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.

Implementation of the Board of Directors duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.

Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Implementation of the GMS resolutions.

Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Achievement of the Company's annual work plan and budget.

Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan.

Attendance in internal and joint meetings.

Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Penilaian ini mencakup efektivitas pengelolaan operasional, pencapaian target strategis, dan kontribusi terhadap keberlanjutan bisnis. Direksi juga dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi tidak hanya memenuhi standar akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga terus mendorong penerapan pilar-pilar GCG secara konsisten di seluruh lini bisnis. Selain itu, Direksi tetap berkomitmen untuk mengupayakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan inovatif, memastikan Perseroan mampu bersaing di industri dengan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on the performance evaluation procedures and criteria implemented in 2024, the entire Board of Directors has been assessed to have demonstrated good performance in carrying out the Company's management functions. This evaluation includes the effectiveness of operational management, achievement of strategic targets, and contribution to business sustainability. The Board of Directors is also considered to have carried out its duties and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors not only meets accountability and transparency standards, but also continues to encourage the implementation of GCG pillars consistently across all business lines. In addition, the Board of Directors remains committed to pursuing sustainable and innovative business growth, ensuring that the Company is able to compete in the industry by creating added value for all stakeholders.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Performance Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

Prosedur Penilaian dan Pihak yang Melakukan Penilaian Assessment Procedures and Parties Carrying Out the Assessment

Direksi secara periodik dan konsisten melakukan penilaian kinerja atas Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal sebagai organ pendukung utama dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan. Penilaian ini dilakukan setiap tahun dengan menggunakan indikator pencapaian kinerja yang dirancang untuk mengukur efektivitas dan kontribusi kedua organ tersebut dalam mendukung tugas Direksi. Hasil penilaian ini tidak hanya menjadi dasar untuk meningkatkan peran dan fungsi Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal, tetapi juga memastikan bahwa tata kelola dan operasional Perseroan berjalan secara optimal, mendukung keberlanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors periodically and consistently assesses the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit as the main supporting organs in carrying out the Company's management duties. This assessment is conducted annually using performance achievement indicators designed to measure the effectiveness and contribution of both organs in supporting the Board of Directors' duties. The results of this assessment are not only the basis for improving the role and function of the Corporate Secretary and Internal Audit, but also ensure that the Company's governance and operations run optimally, support sustainability, and create added value for all stakeholders.



Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi Criteria in Board of Directors Supporting Organs Performance Assessment	
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan aturan yang berlaku.	Implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities conform with the Articles of Association and applicable regulations.
Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.	Implementation of the GMS resolutions.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the Company's annual work plan and budget.
Tingkat kehadiran dalam rapat.	Attendance in meetings.
Hasil Penilaian Assessment Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan dinilai berperan aktif dalam memantau dan mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang terkait dengan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan yang relevan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut. Upaya ini mencerminkan kontribusi Sekretaris Perusahaan dalam menjaga reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang transparan dan patuh hukum.	Based on the performance assessment criteria and procedures conducted in 2024, the Corporate Secretary and Internal Audit have demonstrated good performance in supporting the Board of Directors in carrying out the Company's management functions. The Corporate Secretary is considered to have an active role in monitoring and following developments in laws and regulations, especially those related to the capital market. In addition, the Corporate Secretary also provides relevant input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the Company's compliance with these regulations. This effort reflects the Corporate Secretary's contribution to maintaining the Company's reputation as a transparent and law-abiding company.
Sementara itu, Audit Internal telah memberikan dukungan yang signifikan kepada Direksi dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan penerapan pilar-pilar GCG. Melalui audit dan rekomendasi yang dilakukan, Audit Internal berkontribusi dalam memperkuat sistem pengelolaan risiko dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Hasil penilaian ini mencerminkan komitmen Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dalam mendukung tata kelola yang baik, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.	Meanwhile, Internal Audit has provided significant support to the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control and the implementation of GCG pillars. Through audits and recommendations provided, Internal Audit has contributed to strengthening the risk management system and improving the Company's operational efficiency. The results of this assessment reflect the commitment of the Corporate Secretary and Internal Audit in supporting good governance, ensuring compliance with regulations, and supporting the Company's business sustainability.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Perseroan tidak membentuk Komite Pendukung Direksi sampai dengan akhir tahun 2024. Pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Performance Assessment of the Board of Directors Support Committee

The Company did not establish any Board of Directors Support Committee as of 2024. The implementation of the Board of Directors' duties is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan seleksi yang terstruktur sebelum pengangkatan dan pengesahan pada RUPS untuk tahun buku berjalan. Perseroan memiliki kriteria khusus dalam menyeleksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has specific criteria in selecting candidates, which are based on expertise, education, professional experience, and other requirements relevant to the Company's strategic needs and applicable laws and regulations. These clear and



kandidat yang dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian, pendidikan, pengalaman profesional, serta persyaratan lain yang relevan dengan kebutuhan strategis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya kriteria khusus yang jelas dan terperinci tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kemampuan, integritas, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan peran strategis dan pengawasan yang efektif.

Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah 5 tahun untuk satu periode pengangkatan, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk periode berikutnya berdasarkan evaluasi kinerja dan kebutuhan Perseroan. Dalam hal diperlukan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir melalui mekanisme RUPS. Dalam proses tersebut, yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara terbuka di hadapan RUPS, sesuai dengan prinsip transparansi dan keadilan.

Proses nominasi ini memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu-individu yang kompeten dan memenuhi persyaratan untuk mendukung pengelolaan Perseroan secara efektif, sejalan dengan pilar-pilar GCG dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi untuk mempercepat pemahaman mereka terhadap profil, karakteristik, dan proses bisnis Perseroan. Program ini bertujuan memastikan adaptasi yang cepat sehingga anggota baru dapat segera menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Program orientasi mencakup pengenalan terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan, struktur organisasi, tugas masing-masing organ, serta dinamika operasional dan pasar utama Perseroan. Selain itu, diberikan penjelasan tentang pilar-pilar GCG, tanggung jawab hukum, dan kepatuhan regulasi.

Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan anggota baru memahami lingkungan kerja dan strategi perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan bisnis jangka panjang. Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
 - a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Perseroan;
 - b. Strategi Perseroan;
 - c. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan;
 - d. Kinerja operasional Perseroan;
 - e. Kinerja keuangan Perseroan; serta
 - f. Pengelolaan risiko Perseroan.

detailed criteria aim to ensure that the selected individuals possess the necessary skills, integrity, and experience to effectively perform strategic and supervision roles.

The office term of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is 5 years for one appointment period, with the possibility of reappointment for the next period based on performance evaluation and the Company's needs. If necessary, members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors may be dismissed at any time before their office term ends through the GMS mechanism. In this process, the person concerned is given the opportunity to openly defend himself before the GMS, in accordance with the principles of transparency and fairness.

This nomination process ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors consists of competent individuals who meet the requirements to support the effective management of the Company, in line with the GCG pillars and dynamic business needs.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company provides an orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors to accelerate their understanding of the Company's profile, characteristics, and business processes. This program has a purpose to ensure rapid adaptation so that new members can immediately carry out their duties and responsibilities effectively. The orientation program includes an introduction to the Company's Vision, Mission, and Values, organizational structure, duties of each organ, and the dynamics of the Company's operations and main markets. In addition, an explanation is provided about the GCG pillars, legal responsibilities, and regulatory compliance.

With this approach, the Company ensures that new members understand the Company's work environment and strategy, so that they can provide optimal contributions in supporting the sustainability and success of the long-term business. The orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. Knowledge of the Company, including:
 - a. The Company's Vision, Mission, aims, and objectives;
 - b. Company Strategy;
 - c. The Company's medium and long-term plans;
 - d. The Company's operational performance;
 - e. Company's financial performance; and
 - f. Company risk management;



2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:
 - a. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Waktu kerja;
 - c. Hubungan kerja dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
 - d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi karena komposisi anggota tetap sama seperti periode sebelumnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Penetapan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang melibatkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Prosedur ini dimulai dengan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan remunerasi berdasarkan berbagai faktor, termasuk kinerja individu dan kolektif, tingkat risiko, perbandingan dengan perusahaan sejenis (*peer group*), keselarasan dengan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan ketentuan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, serta potensi pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Setelah evaluasi selesai, Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyampaikan hasil analisis dan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Dewan Komisaris selanjutnya mengadakan rapat dengan mayoritas anggota hadir, termasuk setidaknya satu anggota Komisaris Independen. Rapat ini bertujuan untuk membahas dan menetapkan keputusan akhir mengenai remunerasi. Hasil keputusan dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara resmi oleh Perseroan.

Proses ini memastikan bahwa kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG mendukung motivasi dan kinerja optimal dalam pengelolaan Perseroan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup komponen tetap dan variabel. Komponen tetap terdiri dari gaji pokok, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Komponen variabel meliputi tunjangan hari raya. Informasi mengenai total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:
 - a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Working time;
 - c. Working relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
 - d. Related rules/provisions.

In 2024, the Company did not hold an orientation program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors because the composition of members remains the same as the previous period.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedures, Structure, and Amount

The determination and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a mechanism involving the Nomination and Remuneration Function. This procedure begins with a comprehensive evaluation of the remuneration policy based on various factors, including individual and collective performance, risk level, comparison with similar companies (*peer group*), alignment with the Company's long-term goals and strategies, fulfillment of reserve provisions as stipulated in laws and regulations, and the Company's potential future income.

After the evaluation is complete, the Nomination and Remuneration Function submits the results of the analysis and recommendations regarding the remuneration policy to the Board of Commissioners. These recommendations are then submitted to the Shareholders via the GMS for approval. The Board of Commissioners then holds a meeting with the majority of members present, including at least one Independent Commissioner. This meeting has a purpose to discuss and determine the final decision regarding remuneration. The results of the decision are recorded in the meeting minutes of are officially documented by the Company.

This process ensures that the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently, fairly, and in accordance with the GCG pillars to support optimal motivation and performance in managing the Company.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes fixed and variable components. Fixed components consist of basic salary, allowances, facilities, and bonuses. Variable components include holiday allowances. Information regarding the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 is presented as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Besaran Remunerasi Remuneration Amount (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Manuel Djunako	Presiden Komisaris President Commissioner	2,799,898,680
Wiro Atmojo Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	413,290,230
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for the Board of Commissioners		3,213,188,910
Direksi Commissioners		
Febyan	Presiden Direktur President Director	4,754,744,460
Heribertus Herry Putranto	Direktur Director	1,197,908,340
Albertus Gunawan	Direktur Director	1,214,671,100
Dwijanto	Direktur Director	1,193,273,320
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors		8,360,597,220
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors		11,573,786,130

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Perseroan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi. Peran utama Komite Audit adalah memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat, konsisten dengan pilar-pilar GCG, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Komite Audit berkontribusi pada peningkatan kualitas pengawasan internal Perseroan dan penguatan mekanisme *checks and balances*, yang bertujuan menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dengan mendukung Dewan Komisaris, Komite Audit berperan dalam memberikan rekomendasi strategis berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, Laporan Keuangan, dan kepatuhan regulasi.

The Audit Committee is a Company's supporting organ that has the duties to assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the implementation of the Board of Directors' duties. The main role of the Audit Committee is to ensure that the Company is managed with healthy management, consistent with the GCG pillars, and complies with applicable laws and regulations. The establishment of the Audit Committee contributes to improving the quality of the Company's internal supervision and strengthening the checks and balances mechanism, which aims to create transparent, accountable, and sustainable corporate governance. By supporting the Board of Commissioners, the Audit Committee plays a role in providing strategic recommendations based on the results of evaluations of the internal control system, risk management, Financial Statements, and regulatory compliance.



Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 001/KOM IPR/08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang Piagam Komite Audit. Piagam ini telah disusun berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki peran strategis dalam memastikan pelaksanaan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menilai, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait pengendalian internal, manajemen risiko, Laporan Keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is regulated based on the Audit Committee Charter which is an Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 001/KOM IPR/08.15 dated 28 August 2015 concerning the Audit Committee Charter. This charter has been prepared based on the provisions of the applicable laws and regulations, particularly OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

As a supporting organ of the Board of Commissioners, the Audit Committee has a strategic role in ensuring the implementation of effective supervision of the Company's management. The Audit Committee has the duties to assisting the Board of Commissioners in assessing, evaluating, and providing recommendations related to internal control, risk management, Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations. More complete information regarding the duties, responsibilities, and realization of the implementation of the Audit Committee's duties is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. To review the financial information that will be released by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan untuk memastikan keakuratan, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Penelaahan ini dilakukan baik secara internal maupun bersama dengan Audit Internal dan auditor eksternal melalui rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2024. Reviewed the Financial Statements to ensure accuracy, transparency, and compliance with applicable accounting standards. This review was conducted both internally and with Internal Audit and external auditors through 4 meetings throughout 2024.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities.	Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional dan aspek keuangan. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar industri, serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Reviewed the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those related to operational activities and financial aspects. This review had a purpose to ensure that all Company activities are carried out in accordance with laws and regulations, industry standards, and established internal policies.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. To give independent opinions in case there is disagreement between management and accountants for the services they provide.	Tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa audit Laporan Keuangan. There was no difference of opinion between the Management and the Public Accountant regarding the audit services of the Financial Statements.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.</p> <p>To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants that should be conducted based on independence, scope of assignments, and costs.</p>	<p>Memberikan rekomendasi strategis terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Rekomendasi ini dituangkan secara resmi dalam Surat Komite Audit tentang Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik pada tanggal 1 Agustus 2024.</p> <p>Provided strategic recommendations regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Financial Statements. These recommendations were officially stated in the Audit Committee Letter regarding the Recommendation for the Appointment of Public Accountants on 1 August 2024.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p> <p>To review audit implementation conducted by the internal auditors, and to monitor the follow-up actions on the internal auditor's findings by the Board of Directors.</p>	<p>Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit. Hasil ini disampaikan melalui rapat gabungan antara Komite Audit dan Internal Audit, yang bertujuan untuk memastikan bahwa rekomendasi dari pemeriksaan internal telah diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara tepat.</p> <p>Submitted the result of evaluation and review of the examination conducted by Internal Audit. These result was delivered through a joint meeting between the Audit Committee and Internal Audit, which has a purpose to ensure that recommendations from internal audits have been identified and followed up appropriately.</p>
<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>To review risk management implementation activities performed by the Board of Directors.</p>	<p>Menyampaikan hasil evaluasi dan penelaahan terhadap penerapan manajemen risiko dan upaya mitigasi risiko kepada Audit Internal melalui rapat gabungan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan langkah mitigasi risiko yang diterapkan oleh Perseroan berjalan efektif, selaras dengan kebijakan internal dan pilar-pilar GCG.</p> <p>Submitted the result of the evaluation and review of the implementation of risk management and risk mitigation efforts to Internal Audit through joint meetings. This process has a purpose to ensure that the risk mitigation strategies and measures implemented by the Company are effective, in line with internal policies and GCG pillars.</p>
<p>Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>To review any complaints received related to the accounting process and financial reporting of the Company.</p>	<p>Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari regulator atas penerapan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>There were no complaints or warnings from regulators regarding the implementation of the Company's accounting system and financial reporting.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.</p>	<p>Tidak terdapat potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan di tahun 2024.</p> <p>There was no potential conflict of interest that could be detrimental for the Company in 2024.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> <p>To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</p>	<p>Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit.</p> <p>There were no Company documents and information that have been misused by the Audit Committee.</p>

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang strategis untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan terhadap operasional dan tata kelola Perseroan berjalan secara efektif. Wewenang ini meliputi akses penuh terhadap informasi, dokumen, dan data yang relevan untuk melaksanakan tugas evaluasi, pengendalian, dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Adapun informasi lengkap mengenai wewenang Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal,

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has strategic authority to ensure that the supervisory function of the Company's operations and governance is carried out effectively. This authority includes full access to relevant information, documents, and data to carry out the tasks of evaluation, control, and providing recommendations to the Board of Commissioners. Complete information regarding the authority of the Audit Committee is described as follows:

1. Access to documents, data, and information about the employees, funds, assets, and the resources required by the Company;
2. Communicate directly with the employees, including the Board of Directors and parties who perform the internal audit



manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit; serta

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, setiap perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki Komite Audit. Dalam rangka mematuhi ketentuan tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan menunjuk Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, dengan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, serta 2 anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Penunjukan ini memastikan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang Dewan Komisaris, dengan masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Hal ini dirancang untuk menjaga kesinambungan fungsi pengawasan sekaligus memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Office Term
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	<ul style="list-style-type: none"> • 2015 - 2020: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015; serta • 2020 - 2025: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. • 2015 - 2020: Board of Commissioners Decree Letter No. 180/IPR.08.15 dated 28 August 2015; and • 2020 - 2025: Board of Commissioners Decree Letter No. 26-01/SK/DK/IPR/VIII/2020 dated 26 August 2020.
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan menjalankan tugasnya secara independen, tanpa pengaruh atau kepentingan dari pihak lain, untuk memastikan pelaksanaan pengawasan yang objektif dan transparan. Untuk menjaga profesionalitas, pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7, yang mengatur persyaratan, keanggotaan, dan masa tugas Komite Audit.

function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and

3. Involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist them in carrying out their duties (if needed).

Composition of the Audit Committee

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, every public company is required to have an Audit Committee. In order to comply with these provisions, the Company has established an Audit Committee by appointing the Chairman and its Members in accordance with the needs and applicable regulations.

The Audit Committee consists of 3 members, with an Independent Commissioner serving as the Chairman and 2 other members coming from outside the Company. This appointment ensures independence and objectivity in carrying out the supervisory function. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee are the authority of the Board of Commissioners, with the office term of members of the Audit Committee not exceeding the office term of the Board of Commissioners. This is designed to maintain the continuity of the supervisory function while providing flexibility in adjusting the organization's needs to changes in the business environment. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2024 is described as follows:

Statement of Independence of the Audit Committee

The Chairman and Members of the Audit Committee carry out their duties independently, without influence or interests from other parties, to ensure the implementation of objective and transparent supervision. To maintain professionalism, the appointment of the Audit Committee members refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, specifically Article 7, which regulates the requirements, membership, and office term.



Komite Audit terdiri dari individu-individu yang memiliki komitmen dan integritas tinggi, dengan latar belakang, kemampuan, serta keahlian yang relevan dengan bidang tugasnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Komite Audit mampu menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan memberikan rekomendasi yang mendukung implementasi GCG.

Dengan independensi yang terjaga, Komite Audit dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan bisnis. Pemenuhan kriteria independensi masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee consists of individuals who have high commitment and integrity, with backgrounds, abilities, and expertise relevant to their field of work. This has a purpose to ensure that the Audit Committee is able to carry out its supervisory function professionally and provide recommendations that support the GCG implementation.

By preserving their independence, the Audit Committee can make a significant contribution in supporting risk management, regulatory compliance, and the improvement of the Company's internal control system quality. This reflects the Company's commitment to maintaining the stakeholder trust and supporting business sustainability. Fulfillment of the independence criteria for each member of the Audit Committee is described as follows:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Wiro Atmojo Wijaya	Wahyu Tedjamihardja	Anita Leonardi
Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who works in a public accounting firm, legal consultant office, public appraisal service office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except if the respective person is being reappointment.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not, directly or indirectly, own the Company shares.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Does not have affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan pada Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit dapat dilaksanakan minimal 1 kali setiap 3 bulan atau pada waktu tertentu jika dianggap perlu. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Audit Internal dapat diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal tertentu. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings can be held at least once every 3 months or at certain times if deemed necessary. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Internal Audit can be held as needed to discuss certain matters. Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus. Each Audit Committee



dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Komite audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali dan rapat gabungan sebanyak 4 kali selama tahun 2024. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

meeting is stated in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Meetings

The Audit Committee held 4 internal meetings and 4 joint meetings during 2024. More complete information regarding the implementation of the Audit Committee meetings is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meeting			Rapat Gabungan Komite Audit Audit Committee Joint Meeting		
		Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Rapat No. of Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Wiro Atmojo Wijaya	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Wahyu Tedjamehardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Komite Audit guna meningkatkan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Program ini dirancang untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan yang menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui program internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang terkait. Pelatihan, seminar, dan diskusi yang diikuti oleh anggota Komite Audit bertujuan untuk memperbarui wawasan mengenai aspek keuangan, regulasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal, sesuai dengan perkembangan terkini.

Dengan pengembangan yang berkelanjutan, Komite Audit diharapkan dapat menjalankan perannya secara lebih profesional, memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris, serta memastikan penerapan pilar-pilar GCG di Perseroan berjalan efektif dan efisien. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Wiro Atmojo Wijaya sebagai Ketua Komite Audit telah disampaikan

Competency Development of the Audit Committee

The Company is committed to support the development of the Audit Committee's competencies in order to improve the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities. This program is designed to strengthen the Audit Committee's knowledge, skills, and understanding in supporting the supervisory function which is an integral part of corporate governance. Competency development activities is carried out through internal programs and in collaboration with external parties who have expertise in related fields. Training, seminars, and discussions attended by members of the Audit Committee has a purpose to update insights regarding financial aspects, regulations, risk management, and internal control, in accordance with the latest developments.

With continuous development, the Audit Committee is expected to be able to carry out its role more professionally, provide strategic recommendations to the Board of Commissioners, and ensure that the implementation of GCG pillars in the Company runs effectively and efficiently. Information related to the competency development program attended by Wiro Atmojo Wijaya as Chairman of the Audit Committee has been



pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

presented in the description of the Board of Commissioners' Competency Development in this Annual Report. Meanwhile, information regarding the competency development attended by members of the Audit Committee throughout 2024 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Wahyu Tedjamihardja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ
Anita Leonardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memastikan proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan dan profesional, serta merancang kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Fungsi ini mencakup evaluasi kualifikasi kandidat, penilaian terhadap kompetensi, serta penetapan kebijakan yang mendukung motivasi dan kinerja optimal.

Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dapat mengelola tugas ini sepenuhnya dengan mengutamakan efisiensi dan efektivitas, sambil mempertimbangkan kompleksitas operasional Perseroan. Pendekatan ini memastikan bahwa proses nominasi dan kebijakan remunerasi tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga selaras dengan pilar-pilar GCG dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dengan pelaksanaan fungsi ini secara optimal, Dewan Komisaris mampu memberikan kontribusi strategis dalam memastikan keberlanjutan tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

The Nomination and Remuneration Function is part of the Board of Commissioners' responsibility to ensure the selection process for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted transparently and professionally, as well as to design remuneration policies that are in accordance with the Company's strategic needs. This function includes evaluating candidate qualifications, assessing competencies, and establishing policies that support optimal motivation and performance.

The Company considers that the Board of Commissioners can fully manage this duty by prioritizing efficiency and effectiveness, while considering the complexity of the Company's operations. This approach ensures that the nomination process and remuneration policies not only support business sustainability, but are also in line with GCG pillars and the stakeholders needs.

By optimally implementing this function, the Board of Commissioners is able to provide strategic contributions in ensuring the sustainability of good governance and supporting the Company's long-term growth.



Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi GCG melalui proses seleksi dan penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Fungsi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses nominasi calon anggota dilakukan secara transparan dan profesional, dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan strategis Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function is regulated in the Article of the Association. These guidelines have been adapted to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities, and the Realization

The Nomination and Remuneration Function plays a strategic role in supporting GCG implementation through the selection process and determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors. This function is responsible for ensuring that the nomination process for prospective members is conducted transparently and professionally, taking into account the qualifications, competencies, and the Company's strategic needs. More complete information regarding the duties, responsibilities, and realization of the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Function is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Evaluasi juga mengonfirmasi bahwa pelaksanaan tugas kedua organ tersebut berjalan dengan baik, mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.
Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah berhasil menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan target yang ditetapkan, mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan, serta memastikan penerapan pilar-pilar GCG di seluruh lini operasional. Hasil ini mencerminkan profesionalisme dan dedikasi kedua organ dalam mencapai tujuan strategis dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To give assistance in evaluating the performance of the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	The result of the evaluation conducted throughout 2024 showed that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has met the qualifications, competencies, and requirements in accordance with the Company's strategic needs. The evaluation also confirmed that the implementation of the duties of both organs has been well executed, reflecting the effectiveness in managing and supervising the Company's operations.
Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. To develop capacity building programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.	The Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have succeeded in carrying out their responsibilities in accordance with the predetermined targets, supporting the Company's business going concern, and ensuring the implementation of GCG pillars across all operational lines. These results reflect the professionalism and dedication of both organs in achieving strategic goals and providing added value to the stakeholders.
Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. To review and propose eligible candidates for the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be further submitted to the GMS.	



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities		Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024	
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function			
<p>Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>To prepare the composition and process of nominating the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>		<p>Kebijakan terkait struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dinilai tetap relevan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Penetapan besaran remunerasi dilakukan secara cermat, dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap standar industri sejenis, pencapaian kinerja Perseroan, serta prinsip kewajaran dan kompetitif.</p> <p>Struktur remunerasi Perseroan telah dirancang untuk mendorong motivasi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan penghargaan yang seimbang terhadap kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p>	
<p>Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>To develop the policies and criteria required in the process of nominating candidates for the member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>		<p>The policy related to the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors was considered to remain relevant to the Company's conditions and needs. Determination of the remuneration amount is carried out carefully, taking into account compliance with similar industry standards, the Company's performance achievements, and the principles of fairness and competitiveness.</p>	
<p>Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>To arrange the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.</p>		<p>The Company's remuneration structure has been designed to encourage motivation, increase productivity, and ensure balanced appreciation for the contributions of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimal 1 kali dalam 12 bulan. Selain rapat reguler, rapat tambahan dapat diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan, guna membahas isu-isu spesifik yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Fungsi ini juga dapat mengadakan rapat gabungan dengan Direksi, Komite Audit, dan/atau Audit Internal sesuai kebutuhan. Rapat gabungan ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan menyelesaikan pembahasan terkait kebijakan nominasi, remunerasi, atau isu strategis lainnya yang relevan dengan tata kelola Perseroan.

Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, guna memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan mendukung implementasi GCG dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Meeting Attendance (%)
Manuel Djunako	Ketua Fungsi Nominasi dan Remunerasi Head of the Nomination and Remuneration Function	1	1	100.00
Wiro Atmojo Wijaya	Anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function Member	1	1	100.00

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Function holds regular meetings, with a minimum frequency of once in 12 months. In addition to regular meetings, additional meetings may be held at any time if necessary, to discuss specific issues that support the implementation of its duties and responsibilities. This Function may also hold joint meetings with the Board of Directors, Audit Committee, and/or Internal Audit as needed. This joint meeting has a purpose to improve coordination and finalize discussions related to nomination and remuneration policies, or other strategic issues relevant to the Company's governance.

Every meeting decision is taken based on the principle of deliberation for consensus, prioritizing transparency and accountability, to ensure that the resulting policies support the GCG implementation and the sustainability of the Company's operations.

Meetings

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Function held 1 internal meetings. More complete information regarding the implementation of the Nomination and Remuneration Function meetings is described as follows:



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang memiliki peran strategis sebagai bagian dari tim pendukung Direksi, dengan tanggung jawab utama untuk mengelola dan memperkuat hubungan Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pasar modal, Pemegang Saham, regulator, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Peran ini penting untuk memastikan komunikasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu, sekaligus menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Dwijanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Penunjukan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung penerapan pilar-pilar GCG, meningkatkan transparansi, dan memastikan integritas tata kelola dalam setiap aspek operasional.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian integral dari penerapan GCG, Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam mendukung operasional dan kepatuhan Perseroan. Untuk menjalankan tugasnya secara optimal, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi sejumlah kriteria penting yang mencakup integritas, kompetensi, dan pemahaman mendalam tentang regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Informasi mengenai kriteria Sekretaris Perusahaan sebagaimana Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik diuraikan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; serta
5. Berdomisili di Indonesia.

The Corporate Secretary is the Company's organ that has a strategic role as part of the Board of Directors' supporting team, with the main responsibility to manage and strengthen the Company's relationship with various stakeholders, including capital market institutions, Shareholders, regulators, and other interested parties. This role is important to ensure transparent, accurate, and timely communication, while maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Dwijanto as the Corporate Secretary. This appointment reflects the Company's commitment to support the implementation of GCG pillars, increase transparency, and ensure the integrity of governance in every aspect of operations.

Corporate Secretary Guidelines

In carrying out their duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

The Criteria for Corporate Secretary

As an integral part of GCG implementation, the Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the Company's operations and compliance. To carry out their duties optimally, the Corporate Secretary must meet a number of important criteria that include integrity, competence, and a deep understanding of applicable regulations, especially in the capital market sector. Information regarding the criteria for a Corporate Secretary as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies is described as follows:

1. Capable of carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the business activities of issuers or public companies;
4. Can communicate well; and
5. Domiciled in Indonesia.



Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertugas menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai aspek, mulai dari mendukung komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, hingga regulator, mengelola dokumen resmi Perseroan, hingga memastikan keterbukaan informasi publik secara akurat dan tepat waktu. Informasi lebih lengkap mengenai tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, and the Realization

As a liaison between the Company and the stakeholders, the Corporate Secretary has the duties to maintain transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market sector. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary cover various aspects, from supporting communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, the Shareholders, to regulators, managing the Company's official documents, to ensuring accurate and timely disclosure of public information. More complete information regarding the duties, responsibilities, and realization of the implementation of the duties of the Corporate Secretary is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To give input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the capital markets' laws and regulations.</p>	<p>Menyampaikan perkembangan terbaru mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat gabungan sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui penyampaian ini, Sekretaris Perusahaan telah berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi memahami implikasi dari setiap perubahan regulasi terhadap operasional Perseroan.</p> <p>Conveyed the latest developments regarding the provisions of laws and regulations in the capital market to the Board of Commissioners and Board of Directors through joint meetings as part of efforts to ensure the Company's compliance with applicable regulations. Through this delivery, the Corporate Secretary has contributed to helping the Board of Commissioners and Board of Directors understand the implications of each regulatory change on the Company's operations.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi. <p>Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to the public, including the information availability on the Company's website; 2. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; 3. Organizing and documentation of GMS; 4. Organizing and documentation of the Board of Commissioners meetings and/or the Board of Directors meetings; and 5. Organizing an orientation program for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. 	<p>Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan strategis untuk mendukung tata kelola Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan 1 kali paparan publik untuk menyampaikan informasi terkini tentang kinerja dan prospek Perseroan kepada Pemegang Saham dan masyarakat luas; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali guna memenuhi kewajiban regulasi dan memastikan transparansi kepada Pemegang Saham; 3. Menyampaikan berbagai laporan kepada regulator, termasuk Laporan Keuangan Interim maupun Tahunan serta Laporan Tahunan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Melakukan dokumentasi dan pengelolaan notulen rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite untuk menjaga transparansi dan memastikan tindak lanjut atas keputusan rapat; serta 5. Mengoordinasikan program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite, untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. <p>Throughout 2024, the Corporate Secretary conducted various strategic activities to support the Company's governance and ensure compliance with applicable regulations. These activities are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Held 1 public exposures to convey the latest information on the Company's performance and prospects to the Shareholders and the wider community; 2. Held 1 Annual GMS to fulfill regulatory obligations and ensure transparency to the Shareholders; 3. Submitted various reports to regulators, including Interim and Annual Financial Statements and Annual Reports, in accordance with applicable laws and regulations; 4. Documented and managed minutes of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees to maintain transparency and ensure follow-up on meeting decisions; and 5. Coordinated competency development programs for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, to improve the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of each organ.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan guna memastikan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang relevan dengan peran strategis Sekretaris Perusahaan dalam mendukung pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Program pengembangan kompetensi dapat diselenggarakan secara internal maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang terkait. Program-program pelatihan juga dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang regulasi pasar modal, komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan dapat melaksanakan tugasnya secara lebih profesional dan efektif, mendukung terciptanya tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dwijanto sebagai Sekretaris Perusahaan telah dijelaskan dalam uraian Pengembangan Kompetensi Direksi di Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company is committed to supporting the development of the Corporate Secretary's competency to ensure effectiveness in carrying out their duties and responsibilities. This effort includes improving knowledge, skills, and understanding relevant to the strategic role of the Corporate Secretary in supporting the Company's management by the Board of Directors. Competency development programs can be held internally or by involving external parties who have expertise in related fields. Training programs are also designed to provide in-depth insight into capital market regulations, communication with the stakeholders, and best practices in corporate governance. With continuous development, the Corporate Secretary can carry out their duties more professionally and effectively, supporting the creation of transparent, accountable, and sustainability-oriented governance. Information regarding the competency development program attended by Dwijanto as Corporate Secretary has been explained in the description of the Board of Directors' Competency Development in this Annual Report.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ Perseroan yang berperan mendukung Direksi melalui pelaksanaan audit khusus yang dilakukan secara independen dan objektif, serta memberikan layanan konsultasi independen terkait kepatuhan dan tata kelola. Fungsi ini dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dan meningkatkan kualitas aktivitas organisasi secara menyeluruh. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan sesuai dengan pilar-pilar GCG, Audit Internal mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

The Internal Audit is the Company's organ that plays a role in supporting the Board of Directors through the implementation of special audits carried out independently and objectively, as well as providing independent consulting services related to compliance and governance. This function is designed to create added value for the Company and improve the quality of the organization's activities as a whole. Internal Audit helps the Company achieve its objectives by implementing a systematic and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes. By ensuring that all operational activities are carried out in accordance with the GCG pillars, Internal Audit supports the creation of a transparent, accountable, and sustainable work environment.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal telah diatur berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi di dalam Surat Keputusan Direksi No. 181/IPR.08.15 tanggal 28 Agustus 2015 tentang

Internal Audit Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit is regulated based on the Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Directors in the Board of Directors Decree Letter No. 181/IPR.08.15 dated 28 August



Pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Isi pedoman tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian integral dari struktur Perseroan yang berada di bawah koordinasi langsung Presiden Direktur. Sebagai organ pendukung, Audit Internal dipimpin oleh Ketua Audit Internal, yang pengangkatannya dan pemberhentian dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Ketua Audit Internal, yang bertugas mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Struktur ini dirancang untuk memastikan independensi dan efektivitas Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, termasuk mengevaluasi pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan pilar-pilar GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Audit Internal memiliki peran penting dalam mendukung implementasi GCG melalui fungsi pengawasan dan evaluasi internal. Sebagai organ pengawasan independen, Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Audit Internal juga berperan dalam memberikan masukan strategis kepada manajemen terkait peluang perbaikan dan pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan internal dan peraturan eksternal. Informasi mengenai tugas, tanggung jawab, serta realisasi pelaksanaan tugas Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

2015 concerning the Appointment of the Head and Working Unit of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The contents of these guidelines have been adapted to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit is an integral part of the Company's structure which is under the direct coordination of the President Director. As a supporting organ, the Internal Audit is led by the Head of Internal Audit, whose appointment and dismissal are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Members are directly responsible to the Head of Internal Audit, who has the duties to coordinate and supervise the implementation of internal oversight functions. This structure is designed to ensure the independence and effectiveness of the Internal Audit in carrying out its duties, including evaluating internal control, compliance with regulations, and the implementation of GCG pillars.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Internal Audit plays an important role in supporting GCG implementation through internal monitoring and evaluation functions. As an independent supervisory organ, the Internal Audit is responsible for ensuring that all operational activities, risk management, and internal control of the Company run effectively, transparently, and in accordance with applicable regulations. The Internal Audit also plays a role in providing strategic input to the Management regarding opportunities for improvement and risk management, as well as ensuring that the Company always complies with internal policies and external regulations. Information regarding the duties, responsibilities, and realization of the implementation of Internal Audit duties is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.	Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa kedua aspek tersebut berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Evaluasi ini mencakup identifikasi kelemahan, analisis potensi risiko, serta penilaian terhadap efektivitas mekanisme pengendalian yang telah diterapkan. Hasil evaluasi disampaikan dalam bentuk rekomendasi perbaikan yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat gabungan. Evaluated the implementation of internal control and risk management systems to ensure that both aspects are running effectively and in accordance with the Company's policies. This evaluation includes identification of weaknesses, analysis of potential risks, and assessment of the effectiveness of the control mechanisms that have been implemented. The result of the evaluation was submitted in the form of recommendations for improvement addressed to the Board of Commissioners and the Board of Directors through a joint meeting.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.</p> <p>Examines and assesses the efficiency and effectiveness of the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.</p>	<p>Menjalankan fungsi audit yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan dan Penilaian: Melakukan pemeriksaan serta penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan. Audit ini bertujuan untuk menjamin keakuratan, keandalan, dan kebenaran informasi keuangan serta operasional, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen; serta 2. Evaluasi Operasional: Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan, memberikan rekomendasi perbaikan, dan meningkatkan konsistensi dalam implementasi SOP di seluruh lini bisnis Perseroan. <p>Pelaksanaan audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan pilar-pilar GCG.</p> <p>Conducted the audit functions that cover operational, financial, and compliance aspects through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Examination and Assessment: Conducting systematic and objective examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of all Company activities. This audit has a purpose to ensure the accuracy, reliability, and truth of financial and operational information, in order to support appropriate decision-making by the Management; and 2. Operational Evaluation: Evaluating the implementation of operational activities to ensure compliance with applicable standard operating procedures (SOPs). This evaluation has a purpose to identify potential deviations, provide recommendations for improvement, and increase consistency in the implementation of SOPs across all lines of the Company's business. <p>This audit was conducted to ensure that all Company activities run efficiently, effectively, and in accordance with the GCG pillars.</p>
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.</p> <p>Provides inputs for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.</p>	<p>Menyampaikan dan membahas temuan serta rekomendasi perbaikan hasil dari kegiatan audit kepada penanggung jawab masing-masing organ Perseroan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap temuan diidentifikasi dengan jelas, serta langkah-langkah perbaikan dapat diimplementasikan secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategis Perseroan.</p> <p>Conveyed and discussed findings and recommendations for improvement of audit results to the person in charge of each Company organ. This process was conducted to ensure that each finding is clearly identified, and that improvement measures can be implemented effectively in accordance with the Company's operational and strategic needs.</p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.</p> <p>Prepares an audit report and submits the report to the President Director and the Board of Commissioners.</p>	<p>Menyampaikan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Delivered audit result reports that have been conducted by the Internal Audit to the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p>Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p> <p>Monitors, analyzes, and reports the implementation of suggested Improvements.</p>	<p>Memantau tindak lanjut atas hasil audit yang telah disampaikan, memastikan bahwa rekomendasi perbaikan diimplementasikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Pemantauan ini dilakukan untuk mengidentifikasi progres pelaksanaan, mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan, dan mengatasi potensi hambatan yang muncul dalam proses tersebut.</p> <p>Monitored the follow-up of the audit results that have been submitted, ensuring that recommendations for improvement are implemented in a timely manner and in accordance with the agreed plan. This monitoring was conducted to identify progress in implementation, evaluate the effectiveness of corrective actions, and address potential obstacles that arise in the process.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas 2024 Duties Implementation in 2024
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu. Prepares a quality evaluation program.	Evaluasi atas mutu implementasi Audit Internal dilakukan sebagai bagian dari pembahasan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Penilaian ini mencakup aspek keberhasilan Audit Internal dalam mendukung implementasi GCG, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan. Evaluation of the quality of Internal Audit implementation was conducted as part of the discussion on the effectiveness of the internal control system. This assessment includes aspects of the success of Internal Audit in supporting the GCG implementation, ensuring compliance with internal policies and external regulations, and improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conducts special review, if needed.	Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan audit khusus. Throughout 2024, the Company did not conduct any special audits.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal didukung oleh pengembangan kompetensi teknis di bidang audit serta kompetensi umum yang relevan, guna meningkatkan kemampuan auditor dalam menghadapi perkembangan dinamika dunia usaha. Kompetensi ini mencakup pemahaman mendalam tentang standar audit, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ketua dan anggota Audit Internal dipilih oleh Perseroan berdasarkan pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Seleksi ini dilakukan untuk memastikan bahwa tim Audit Internal memiliki kemampuan yang memadai untuk melaksanakan proses audit secara profesional, objektif, dan bertanggung jawab. Informasi mengenai sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Ir. Budiharto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Internal Auditor ISO 9001:2015 Certification for Internal Auditors

Independensi Audit Internal

Audit Internal senantiasa mengedepankan aspek independensi dalam menjalankan tugas melalui deklarasi benturan kepentingan yang dilakukan oleh seluruh anggota kepada Ketua Audit Internal. Deklarasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Audit Internal bebas dari pengaruh atau kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas mereka dalam melaksanakan proses audit.

Internal Audit Professional Certification

In carrying out its duties, the Internal Audit is supported by the development of technical competencies in the field of auditing as well as relevant general competencies, in order to improve the auditor's ability to face the development of business dynamics. These competencies include an in-depth understanding of audit standards, corporate governance, risk management, and regulatory compliance. The Head and members of Internal Audit are selected by the Company based on the best work experience and educational background in their fields. This selection is carried out to ensure that the Internal Audit team has adequate capabilities to carry out the audit process professionally, objectively, and responsibly. Information regarding the professional certification held by Internal Audit is described as follows:

Independence of the Internal Audit

The Internal Audit always prioritizes the aspect of independence in carrying out its duties through a declaration of conflict of interest made by all members to the Head of Internal Audit. This declaration has a purpose to ensure that each Internal Audit member is free from any influence or interest that may affect their objectivity in executing the audit process.



Sebagai bagian dari mekanisme pelaporan, Ketua Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan setiap laporan atau temuan audit secara langsung kepada Presiden Direktur. Proses ini memastikan bahwa temuan dan rekomendasi yang diberikan bersifat transparan, akuntabel, dan didasarkan pada evaluasi yang objektif. Dengan menjaga independensi ini, Audit Internal mampu mendukung penerapan pilar-pilar GCG dan memastikan integritas serta kualitas tata kelola Perseroan.

Kode Etik Audit Internal

Audit Internal harus menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar auditor, di antaranya:

- Integritas**
Merupakan kejujuran, berani, bijaksana, dan tanggung jawab dalam melaksanakan audit.
- Objektivitas**
Merupakan sikap yang bertindak adil, tidak memihak dalam melaksanakan pekerjaan, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadi.
- Kerahasiaan**
Merupakan sikap menghormati dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.
- Kompetensi**
Merupakan kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal melaksanakan rapat internal secara berkala, minimal 2 kali dalam 12 bulan, untuk membahas progres kegiatan audit, temuan, serta rekomendasi perbaikan yang relevan. Selain itu, rapat tambahan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan guna membahas isu-isu mendesak atau strategis. Audit Internal juga dapat mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit sesuai kebutuhan. Rapat ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi, membahas temuan audit, dan menyusun langkah-langkah perbaikan yang efektif dalam mendukung tata kelola perusahaan. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mencerminkan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100,00%.

As part of the reporting mechanism, the Head of Internal Audit is responsible for submitting every audit report or finding directly to the President Director. This process ensures that the findings and recommendations provided are transparent, accountable, and based on objective evaluation. By maintaining this independence, the Internal Audit is able to support the implementation of the GCG pillars and ensure the integrity and quality of the Company's governance.

Internal Audit Code of Ethics

Internal Audit must implement and uphold basic auditor principles, including:

- Integrity**
Represents honesty, courage, wisdom and responsibility in carrying out audits.
- Objectivity**
It is an attitude of acting fairly, impartially in carrying out work, without being influenced by pressure or requests from certain parties or personal interests.
- Confidentiality**
This is an attitude of respect and maintaining the confidentiality of the information obtained.
- Competence**
This is the auditor's ability to apply their knowledge and experience in conducting an audit.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit holds regular internal meetings, at least twice in 12 months, to discuss audit progress, findings, and relevant recommendations for improvement. In addition, additional meetings may be held at any time if necessary to discuss urgent or strategic issues. The Internal Audit may also hold joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee as needed. This meeting has a purpose to strengthen coordination, discuss audit findings, and develop effective improvement measures to support corporate governance. Decisions in meetings are taken based on the principle of deliberation to reach a consensus, to ensure that every measure taken reflects the Company's best interests.

Meetings

Throughout 2024, Internal Audit held 3 internal meetings with an attendance level reached 100.00%.



Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi Audit Internal guna memastikan efektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya ini mencakup pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang relevan dengan fungsi pengawasan internal, sehingga Audit Internal dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendukung pengelolaan Perseroan. Program pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang terkait. Berbagai program pengembangan kompetensi dirancang untuk memberikan wawasan terkini tentang standar audit, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta regulasi yang relevan. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, Audit Internal mampu menjalankan perannya secara lebih profesional, mendukung pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memastikan penerapan pilar-pilar GCG di seluruh lini operasional Perseroan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Waktu Pelatihan Training Schedule	Penyelenggara Organizer
Ir. Budiharto Lawidjaja	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems	24 September, 3 Oktober, dan 11 November 2024 24 September, 3 October, and 11 November 2024	PT NSQ

Competency Development of the Internal Audit

The Company is committed to supporting the improvement of the Internal Audit competency to ensure effectiveness in carrying out its duties and responsibilities. This effort includes the development of knowledge, skills, and understanding relevant to the internal audit function, so that Internal Audit can provide optimal contribution in supporting the management of the Company. This competency development program can be carried out through internal training or by involving external parties who have expertise in related fields. Various competency development programs are designed to provide the latest insights into audit standards, corporate governance, risk management, and relevant regulations. With continuous development, the Internal Audit is able to carry out its role more professionally, support the management carried out by the Board of Directors, and ensure the implementation of GCG pillars throughout the Company's operational lines. Information regarding competency development programs attended by Internal Audit members is described as follows:

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses terintegrasi yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh personil Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi. Sistem ini bertujuan memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan terus menerapkan dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang mencakup metode, kebijakan, dan prosedur terkoordinasi. Sistem ini dirancang untuk melindungi kekayaan Perseroan, memastikan ketepatan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

The internal control system is an integrated process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, the management, and all Company personnel to ensure the achievement of organizational goals. This system has a purpose to provide adequate assurance of the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

As part of efforts to maintain business going concern, the Company continues to implement and develop an internal control system that includes coordinated methods, policies, and procedures. This system is designed to protect the Company's assets, ensure the accuracy and reliability of accounting data, and encourage compliance with the management policies.



Selain itu, sistem pengendalian internal juga berfungsi sebagai alat penunjang untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperoleh data keuangan yang akurat, memenuhi peraturan perundang-undangan, serta menjaga keamanan aset Perseroan. Setiap unit bisnis di Perseroan memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pengendalian internal, guna meminimalkan risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis.

Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan memastikan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan pilar-pilar GCG guna mendukung keberlanjutan operasional, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the internal control system also functions as a supporting tool to improve operational efficiency, obtain accurate financial data, comply with laws and regulations, and maintain the security of the Company's assets. Each business unit in the Company has a responsibility in implementing internal control, in order to minimize risks that can affect business going concern.

By implementing an effective internal control system, the Company ensures that corporate governance runs in accordance with the GCG pillars to support operational sustainability, and create added value for all stakeholders.

Lingkup Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilaksanakan oleh Direksi bersama Audit Internal, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berjalan secara efektif dan terukur. Dengan pengawasan yang terintegrasi, sistem pengendalian internal Perseroan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi, peningkatan efisiensi, dan penerapan pilar-pilar GCG secara konsisten. Adapun pelaksanaan sistem pengendalian internal di lingkungan bisnis Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Scope of Internal Control

The internal control system in the Company is implemented by the Board of Directors with the Internal Audit, with supervision from the Board of Commissioners and the Audit Committee. This system is designed to ensure that all operational, financial, and compliance activities with laws and regulations run effectively and measurably. With integrated supervision, the Company's internal control system contributes to the achievement of organizational goals, increased efficiency, and consistent implementation of GCG pillars. The implementation of the internal control system in the Company's business environment is described as follows:



Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan yang menyeluruh terhadap implementasi pengendalian internal, dengan dukungan dari Komite Audit. Peran ini mencakup

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Internal Control

The Board of Commissioners and the Board of Directors have important roles in ensuring the effectiveness of the Company's internal control system. The Board of Commissioners is responsible for overall supervision of the implementation of internal control, with support from the Audit Committee.



komunikasi secara berkala dengan Direksi dan Audit Internal untuk memantau pelaksanaan pengendalian internal, mengidentifikasi potensi risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap pilar-pilar GCG.

Sementara itu, Direksi berperan dalam menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan. Direksi menetapkan wewenang dan tanggung jawab setiap pemangku jabatan, memastikan pembagian tugas yang jelas dan efisien. Selain itu, Direksi mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi operasional Perseroan, serta mengintegrasikan manajemen risiko dalam proses pengambilan keputusan. Kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa pengendalian internal Perseroan berjalan secara optimal, mendukung keberlanjutan bisnis, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara rutin melakukan tinjauan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal setiap tahun. Tinjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur operasional standar (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari proses tinjauan, pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Temuan pemeriksaan ini menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan yang relevan bagi manajemen. Rekomendasi tersebut dirancang untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di unit-unit yang dinilai kurang efektif, sehingga mampu mendukung kinerja operasional secara keseluruhan.

Rekomendasi perbaikan kemudian akan disampaikan kepada unit operasi terkait untuk ditindaklanjuti. Progres implementasi perbaikan diawasi secara ketat oleh Audit Internal guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Melalui tinjauan yang berkelanjutan ini, Perseroan memastikan pengendalian internal yang kuat, selaras dengan pilar-pilar GCG, dan mendukung keberlanjutan usaha serta kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini tercermin

This role includes regular communication with the Board of Directors and the Internal Audit to monitor the implementation of internal control, identify potential risks, and ensure compliance with the GCG pillars.

Meanwhile, the Board of Directors plays a role in developing an organizational structure that is in accordance with the complexity of the Company's business. The Board of Directors determines the authority and responsibilities of each position holder, ensures a clear and efficient division of duties. In addition, the Board of Directors considers external factors that may affect the Company's operations, and integrates risk management into the decision-making process. Harmonious collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors ensures that the Company's internal control runs optimally, supports business sustainability, and creates added value for all stakeholders.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly reviews the effectiveness of the implementation of the internal control system every year. This review has a purpose to ensure that policies, standard operating procedures (SOPs), accounting principles, risk management, and corporate governance are running effectively and efficiently.

As part of the review process, operational audits are conducted to identify potential weaknesses in each operational activity function. The findings of this audit serve as the basis for compiling relevant improvement recommendations for the management. These recommendations are designed to improve the internal control system in units that are considered less effective, so that they can support overall operational performance.

Improvement recommendations will then be submitted to the relevant operating units for follow-up. The progress of the improvement implementation is closely monitored by the Internal Audit to ensure that the measures taken are in accordance with the plan and have a positive impact on operational efficiency and effectiveness. Through this ongoing review, the Company ensures strong internal control, in line with the GCG pillars, and supports business sustainability and the stakeholder trust.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the internal control system in the Company throughout 2024 has been running well and



dari pencapaian target yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen, serta penyajian laporan keuangan yang reliabel dan akurat. Sistem pengendalian internal yang diterapkan juga memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan, baik internal maupun eksternal. Pemenuhan regulasi ini mendukung transparansi dan integritas tata kelola perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal telah dirancang secara memadai untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kompleksitas industri konstruksi dalam negeri.

effectively. This is reflected in the achievement of targets set by the Board of Directors and the management, as well as the presentation of reliable and accurate Financial Statements. The internal control system implemented also ensures compliance with procedures and regulations, both internal and external. Compliance with these regulations supports transparency and integrity of corporate governance. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control system has been adequately designed to adapt to the development and complexity of the domestic construction industry.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan komponen penting dalam implementasi GCG yang dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, dan memantau risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi memengaruhi operasional, keuangan, maupun reputasi Perseroan dapat dikelola secara efektif.

The risk management system is an important component in the implementation of GCG which is designed to identify, analyze, mitigate, and monitor risks that can affect the Company's business going concern. With a systematic and integrated approach, this system has a purpose to ensure that any risks that have the potential to affect the Company's operations, finances, or reputation can be managed effectively.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kompleksitas bisnis dan dinamika industri. Sistem ini mencakup kebijakan, prosedur, serta pengawasan yang mendukung pengambilan keputusan yang cermat dan strategis, sehingga Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Dengan sistem manajemen risiko yang terstruktur, Perseroan memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan, keberlanjutan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

The Company implements a risk management system that is in accordance with the complexity of the business and the dynamics of the industry. This system includes policies, procedures, and supervision that support careful and strategic decision-making, so that the Company remains resilient in facing challenges and taking advantage of opportunities. With a structured risk management system, the Company ensures protection of the Company assets, operational sustainability, and long-term value creation for the stakeholders.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengelolaan usaha dan kerangka pengendalian internal Perseroan. Sebagai komponen penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan setiap satuan kerja. Pengembangan ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan, bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan operasional.

General Description of the Risk Management System Implementation

The risk management system is an integral part of the Company's business management and internal control framework. As an important component in supporting business sustainability, the Company has developed an integrated risk management system at the corporate level by involving each work unit. This development is in line with the Company's long-term strategy, aimed at identifying, managing, and controlling risk positions in accordance with operational policies and needs.



Prinsip manajemen risiko yang diterapkan menjadi panduan dan landasan utama dalam pengelolaan risiko. Panduan ini memastikan bahwa setiap langkah dalam penetapan kerangka kerja dan proses manajemen risiko dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, panduan ini juga mengidentifikasi karakteristik manajemen risiko yang baik, mencerminkan nilai-nilai dan tujuan strategis Perseroan.

Melalui proses manajemen risiko yang tepat guna dan terukur, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang menjadi ancaman terbesar, menyusun langkah mitigasi yang strategis, serta meningkatkan respons terhadap dinamika bisnis. Proses ini tidak hanya membantu dalam menemukan dan menangani masalah bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas, profitabilitas, serta memastikan keberlanjutan usaha.

Sebagai bagian dari integrasi ini, Entitas Anak juga diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko yang terkoordinasi, selaras dengan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Perseroan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas bisnis, mengelola tantangan secara proaktif, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The risk management principles applied serve as the main guideline and foundation in risk management. This guideline ensures that every step in establishing the risk management framework and process is carried out effectively and efficiently. In addition, this guideline also identifies the characteristics of good risk management, reflecting the Company's values and strategic objectives.

Through an appropriate and measurable risk management process, the Company can identify risks that pose the greatest threat, develop strategic mitigation measures, and improve response to business dynamics. This process not only helps in finding and handling business problems, but also contributes to increasing productivity, profitability, and ensuring business sustainability.

As part of this integration, the Subsidiaries are also required to implement coordinated risk management, in line with the framework set by the Company. With a comprehensive approach, the Company is committed to maintaining business stability, proactively managing challenges, and creating added value for all stakeholders.

Jenis dan Strategi Pengendalian Risiko Types of Risks and Risk Mitigation Strategies

Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan pada kegiatan usaha konstruksi di Indonesia akan semakin kompetitif, baik perusahaan konstruksi swasta maupun perusahaan yang dimiliki atau terafiliasi dengan pemerintah. Competition risk on the construction business activities in Indonesia will be higher both from the private construction companies and the companies owned or affiliated with the government.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan pasar dan persaingan pada industri yang sama; 2. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 3. Senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi konsumen; serta 4. Senantiasa tanggap terhadap permintaan dan keluhan klien untuk mencari solusi yang saling menguntungkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor market conditions and competition in the same industry; 2. To strive for having the most competitive bid prices; 3. To strive for giving the best service to customers; and 4. To attend clients' request and complaints and seek a mutual benefit solution.
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Hukum, serta Kondisi Sosial Ekonomi dan Politik Risk in the Changes of Government Policy, Law, and Socio-Economic and Political Conditions	Risiko ini membuat Perseroan bergantung pada regulasi, sehingga memengaruhi jumlah pekerjaan atau proyek. This risk makes the Company dependent on regulations, thus affecting the number of jobs or projects.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di masyarakat dan daerah; 2. Melakukan persiapan pada alternatif diversifikasi usaha; serta 3. Melakukan restrukturisasi organisasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To consistently monitor the development of any situations and conditions in the community and region; 2. To prepare an alternative business diversification; and 3. To restructure the Company's organization.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risk where one party fails to settle its financial instruments obligation and cause the other parties to suffer financial losses. Credit risk faced comes from the loans given to customers.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel; 2. Melakukan perdagangan secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit; serta 3. Memantau jumlah piutang secara terus menerus. <ol style="list-style-type: none"> 1. To conduct business relations only with recognized and credible parties; 2. To apply a credit verification procedure on any credit-based trading; and 3. To monitor the amount of receivables continuously.



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Risiko saat Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Paparan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.</p> <p>Risk that is occurred when the Company experienced difficulties in meeting its financial liabilities due to lack of funds. Exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch of financial assets and liabilities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga profil jatuh tempo terhadap aset dan liabilitas keuangan; 2. Menjaga penerimaan tagihan agar tepat waktu; 3. Melakukan manajemen kas mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan; serta 4. Memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. <ol style="list-style-type: none"> 1. To maintain the financial assets and liabilities maturity list; 2. To maintain a timely receipt bill; 3. To have a cash management that includes cash flow projections and realization for the next several years; and 4. To ensure the availability of funding through a credit facility commitment.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.</p> <p>The risk at which future cash flow from a particular financial instrument will fluctuate due to market interest rates changes.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja; serta 2. Secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> 1. To minimize the interest rates exposure on loans used for business expansion and working capital needs; and 2. To regularly assess and monitor cash balances by referring to business plans and daily operations.
Risiko Mata Uang Foreign Currency Risk	<p>Risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.</p> <p>The risk at which the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to the changes in the foreign exchange rates. Exposures to exchange rate fluctuations mainly originated from trade payables and bank loans in foreign currencies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar dan dampaknya; 2. Melakukan upaya negosiasi kembali dengan para kreditur; serta 3. Melakukan pembayaran <i>back to back</i> dengan mata uang yang sama terhadap mitra kerja. <ol style="list-style-type: none"> 1. To monitor the market interest rates movement and their effects; 2. To renegotiate the agreements made with its creditors; and 3. To make the same currency back-to-back payment with its business partners.
Risiko Kenaikan Harga Price Increase Risk	<p>Risiko kenaikan harga bahan/material akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek.</p> <p>The risk of the increase price in material will lead to a decline in the profits generating from the project.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kontrak payung untuk pembelian material skala besar; 2. Mengadakan perikatan dengan calon mitra untuk proyek yang sudah diperoleh dan mengamankan klausul kontrak dengan jaminan <i>back to back</i>; 3. Memperhitungkan estimasi inflasi saat penawaran; serta 4. Mencantumkan klausul eskalasi dalam dokumen kontrak. <ol style="list-style-type: none"> 1. To create the umbrella contract for purchasing a largescale material; 2. To bind prospective partners on the agreed project and secure the contract clause with a back-to-back guarantee; 3. To calculate any estimated inflation during the bidding stage; and 4. To include any escalation clauses in the contract documents.
Risiko Lingkungan Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution Risk	<p>Timbul akibat kegiatan operasional Perseroan yang mencemari ekosistem air, tanah, ataupun udara.</p> <p>This risk occurs as a result of the Company's operational activities that pollute the water, soil, or air ecosystems.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dokumen AMDAL; 2. Melakukan pemantauan UKL-UPL; 3. Meningkatkan pengelolaan emisi serta limbah; serta 4. Meningkatkan sistem manajemen lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. To prepare AMDAL documents; 2. To monitor UKL-UPL; 3. To improve emission and waste management; and 4. To improve the environmental management system.
Risiko Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan Risk of Changes in Regulations and Legislation	<p>Perubahan terkait peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di wilayah operasional memengaruhi biaya, keuntungan, dan daya saing Perseroan.</p> <p>Changes related to regulations and requirements regarding environmental management in operational areas affect the Company's costs, profits, and competitiveness.</p>	<p>Senantiasa menjelaskan kepada mitra kerja atau pelanggan tentang peraturan dan persyaratan mengenai pengelolaan lingkungan di proyek yang akan dikerjakan.</p> <p>To always explain to work partners or customers about the regulations and requirements regarding environmental management in the project to be executed.</p>



Risiko Risks	Definisi Definition	Strategi Pengendalian Risiko Risk Mitigation Strategies
Risiko Sosial Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Gangguan pada aktivitas operasional yang menyangkut aspek manusia, peralatan, material, ataupun lingkungan kerja. Disturbances in operational activities involving humans, equipment, materials, or the work environment aspects.	1. Menerapkan sistem manajemen K3 secara ketat; 2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai; 3. Membentuk tim tanggap darurat; serta 4. Mengasuransikan aset Perseroan. 1. To implement a strict OHS management system; 2. To ensure the availability of adequate OHS facilities and infrastructure; 3. To establish an emergency response team; and 4. To insured Company's assets.
Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Conditions	Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi jalannya pekerjaan atau proyek sehingga dapat memengaruhi pendapatan Perseroan. Changes in social and political conditions can affect the course of work or projects so that it can affect the Company's income.	Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan daerah. To always monitor the development of the situation and conditions in the community and region.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem manajemen risiko sebagai bagian dari upaya memastikan keberlanjutan dan stabilitas usaha. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Audit Internal, yang menilai risiko-risiko yang muncul sepanjang tahun berjalan dan mengukur sejauh mana langkah mitigasi yang dilakukan mampu mengurangi dampak risiko terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan dengan mengidentifikasi kekurangan dalam implementasi yang ada melalui proses *assessment* menyeluruh. Hasil dari evaluasi ini menjadi dasar penting untuk menyusun strategi perbaikan dan penguatan sistem manajemen risiko di masa mendatang, guna meningkatkan ketahanan dan respons Perseroan terhadap tantangan yang mungkin terjadi.

Dewan Komisaris dan Direksi memegang tanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Oleh karena itu, keduanya harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memberikan arahan yang strategis, melakukan pengawasan yang terukur, melaksanakan mitigasi secara aktif, serta mendorong pengembangan budaya manajemen risiko di seluruh organisasi.

Dengan penerapan yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai elemen penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company regularly evaluates the effectiveness of the implementation of the risk management system as part of efforts to ensure business sustainability and stability. This evaluation is conducted by the Internal Audit, which assesses the risks that arise throughout the year and measures the extent to which the mitigation measures taken are able to reduce the impact of risks on the Company and Subsidiaries.

The assessment of the effectiveness of risk management is conducted by identifying deficiencies in the existing implementation through a comprehensive assessment process. The results of this evaluation serve as an important basis for preparing strategies for improving and strengthening the risk management system in the future, in order to increase the Company's resilience and response to possible challenges.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management in the Company. Therefore, both must have a deep understanding of the risks faced by the Company. This allows them to provide strategic direction, carry out measurable supervision, actively implement mitigation, and encourage the development of a risk management culture throughout the organization.

With consistent and integrated implementation, the Company ensures that the risk management system not only functions as a control tool, but also as an important element in supporting sustainable business growth.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan efektif. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, menangani, dan menyelesaikan berbagai risiko yang muncul melalui penerapan prosedur dan langkah mitigasi yang tepat. Efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terlihat dari keberhasilan dalam mengelola risiko tanpa menimbulkan dampak signifikan atau material yang dapat memengaruhi stabilitas operasional maupun kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan mampu mendukung keberlanjutan bisnis dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan dapat lebih tangguh menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the implementation of the Company's risk management system throughout 2024 has been running well and effectively. This assessment is based on the Company's ability to identify, handle, and resolve various risks that arise through the implementation of appropriate procedures and mitigation steps. The effectiveness of the Company's risk management system can be seen from its success in managing risks without causing significant or material impacts that could affect operational stability or financial performance. This shows that the Company's risk management system is able to support business sustainability and ensure compliance with applicable laws and regulations.

Nevertheless, the Board of Commissioners and Board of Directors remain committed to continuing to improve the quality of the risk management system, so that the Company can be more resilient in facing challenges and opportunities in the future.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Important Cases

Throughout 2024, there were no legal cases, either civil or criminal, faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, or Board of Directors.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi, baik dari Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, there were no administrative sanctions received by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, either from the Financial Services Authority or other authority institutions.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Dalam rangka penerapan pilar-pilar GCG pada seluruh tingkatan, Perseroan telah menyusun pedoman perilaku yang memuat etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu dalam perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait. Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah disetujui oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No. 511/2014 tertanggal 22 Januari 2014.

Pokok-Pokok Isi

Pokok-pokok Kode Etik dan Tata Perilaku yang tertuang dalam kebijakan Perseroan mengatur standar etika, standar tata perilaku, serta hak dan kewajiban antara Perseroan dengan karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik dan Tata Perilaku wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Sosialisasi Peraturan

Setiap individu dalam Perseroan, termasuk karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi, diwajibkan menandatangani Kode Etik dan Tata Perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan agar mereka dapat menerapkannya secara optimal dalam aktivitas sehari-hari. Perseroan juga memberlakukan penegakan aturan dan sanksi bagi karyawan yang melanggar kode etik, di mana pelanggaran dapat mengakibatkan peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Penegakan Peraturan

Perseroan mengintegrasikan Kode Etik, Tata Perilaku, dan Peraturan Perusahaan kepada Departemen *Human Resources Development* untuk mengidentifikasi pelanggaran dan melaporkannya kepada Direksi dan Komisaris. Sanksi ditetapkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan jenis pelanggarannya.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

In order to implement the GCG pillars at all levels, the Company has prepared a code of ethics containing work ethics and business ethics that serve as standards of behavior for every individual in the company. The purpose is to ensure that all employee levels comply with the Company's regulations and related laws and regulations. The Code of Ethics and Company Regulations have been approved by the Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province through Decree No. 511/2014 dated 22 January 2014.

Principles of the Company Regulations

The principles of the Code of Ethics and Code of Conduct stated in the Company policies regulates ethical standards, code of conduct standards, as well as rights and obligations between the Company and employees and all stakeholders. The Code of Ethics and Code of Conduct must be embodied by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Dissemination of the Company Regulation

Every individual in the Company, including employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, is required to sign the Code of Ethics and Code of Conduct upon joining the Company and to implement it in their daily activities. In addition, the Company regularly disseminates the Code of Ethics to all employees so that they can implement it optimally in their daily activities. The Company also enforces rules and sanctions for employees who violate the Code of Ethics, where violations can result in warnings or termination of employment.

Enforcement of the Company Regulations

The Company integrates the Code of Ethics, Code of Conduct, and Company Regulations to the Human Resources Development Department to identify violations and report them to the Board of Directors and Board of Commissioners. Sanctions are determined by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners according to the type of violation.

Code of Ethics Complaint Report

Throughout 2024, there were no violations committed by the Company personnel against the Code of Ethics.



Kebijakan Anti-Penyuapan dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-penyuapan dan korupsi yang berlaku untuk seluruh pihak internal maupun eksternal yang berhubungan dengan Perseroan. Kebijakan ini menegaskan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan harus dilaksanakan tanpa melanggar hukum, termasuk larangan terhadap tindakan suap, gratifikasi, atau bujukan yang dapat memengaruhi hasil dari transaksi bisnis dengan cara yang tidak etis. Penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang tidak sah, tidak pantas, atau tidak etis juga dilarang keras. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan budaya kerja yang jujur, transparan, dan sehat, sekaligus mendukung penerapan pilar-pilar GCG di seluruh lini bisnis Perseroan.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di berbagai jenjang organisasi, sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit kerja. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami, mematuhi, dan berkomitmen terhadap kebijakan anti-penyuapan dan korupsi. Dengan kebijakan yang tegas dan penerapan yang konsisten, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam setiap kegiatan usaha, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan operasional Perseroan.

The Company has established an anti-bribery and corruption policy that applies to all internal and external parties related to the Company. This policy emphasizes that all of the Company's business activities must be carried out without violating the law, including the prohibition of bribery, gratuities, or inducements that can influence the results of business transactions in an unethical manner. The use of funds, assets, and other resources for illegal, inappropriate, or unethical purposes is also strictly prohibited. This policy is designed to create an honest, transparent, and healthy work culture, while supporting the implementation of GCG pillars across the Company's business lines.

As part of the policy implementation, the Company actively disseminates it to all employees at various levels of the organization, according to the needs of each work unit. This dissemination has a purpose to ensure that each employee understands, complies with, and is committed to the anti-bribery and corruption policy. With a firm policy and consistent implementation, the Company is committed to maintaining integrity in every business activity, increasing stakeholder trust, and supporting the sustainability of the Company's operations.

Penanganan Benturan Kepentingan

Managing Conflicts of Interest

Perseroan menyadari pentingnya sikap tegas dalam menangani benturan kepentingan yang mungkin terjadi, sebagai bagian dari upaya menciptakan pengelolaan perusahaan yang transparan dan berintegritas. Penanganan benturan kepentingan yang efektif tidak hanya memastikan implementasi GCG berjalan efektif, tetapi juga mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, agar senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan

The Company recognizes the importance of a firm stance in handling potential conflicts of interest, as part of efforts to create transparent and integrity-based corporate management. Effective management of conflicts of interest not only ensures effective GCG implementation, but also supports the creation of harmonious and aligned relationships with all stakeholders. This contributes to the continuous increase in the Company's value.

To achieve this goal, the Company encourages all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to always prioritize the Company's interests in every decision-making. The Company also emphasizes the



juga menekankan pentingnya menghindari tindakan atau keputusan yang berpotensi menimbulkan risiko benturan kepentingan, sehingga integritas dan objektivitas dapat terus terjaga di semua aspek operasional.

Melalui kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang etis, profesional, dan akuntabel, guna mendukung keberlanjutan bisnis serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

importance of avoiding actions or decisions that have the potential to create a risk of conflict of interest, so that integrity and objectivity can continue to be maintained in all operational aspects.

Through this policy, the Company is committed to creating an ethical, professional, and accountable work culture, in order to support business sustainability and increase the stakeholder trust.

Pencegahan *Insider Trading*

Prevention of Insider Trading

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya terdaftar di bursa, Perseroan menyadari risiko yang ditimbulkan oleh praktik *insider trading*, yang dapat merugikan Perseroan dari segi reputasi, keuangan, maupun kepatuhan hukum. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menerapkan langkah-langkah pencegahan yang komprehensif guna memastikan integritas pasar keuangan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Pencegahan *insider trading* dilakukan melalui kebijakan dan prosedur yang jelas, yang mencakup:

1. Larangan Penggunaan Informasi Rahasia: Mencegah penggunaan informasi material yang belum dipublikasikan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau pihak lain di pasar keuangan;
2. Edukasi Karyawan: Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang aturan terkait *insider trading* dan konsekuensi hukum atas pelanggaran;
3. Pengawasan Perdagangan Saham: Melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas perdagangan saham oleh pihak internal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran;
4. Kendali Akses Informasi Sensitif: Membatasi akses terhadap informasi material hanya kepada pihak yang berwenang sesuai kebutuhan pekerjaan; serta
5. Sanksi Tegas: Menerapkan sanksi administratif atau hukum terhadap individu yang terbukti melanggar kebijakan *insider trading*.

Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang melibatkan informasi rahasia dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya melindungi reputasi, menjaga stabilitas operasional, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

As a public company whose shares are listed on the stock exchange, the Company is aware of the risks posed by insider trading practices, which could be detrimental to the Company's reputation, finances, and legal compliance. Therefore, the Company is committed to implement a comprehensive preventive measures to ensure the integrity of the financial market and maintain the stakeholders trust.

Prevention of insider trading is carried out through clear policies and procedures, which include:

1. Prohibition on the Use of Confidential Information: Preventing the use of material information that has not been published to obtain personal or other party gain in the financial market;
2. Employee Education: Providing employees with an understanding of the rules related to insider trading and the legal consequences of violations;
3. Stock Trading Supervision: Conducting active monitoring of stock trading activities by internal parties to identify potential violations;
4. Control of Access to Sensitive Information: Limiting access to material information only to authorized parties according to job needs; and
5. Strict Sanctions: Applying administrative or legal sanctions to individuals who are proven to have violated the insider trading policy.

These measures are designed to ensure that all activities involving confidential information are carried out fairly, transparently, and in accordance with applicable capital market regulations. With this approach, the Company seeks to protect its reputation, maintain operational stability, and strengthen the stakeholder trust.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai mekanisme untuk mendukung penerapan GCG di seluruh lini bisnis. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dalam melaporkan perilaku atau tindakan yang melanggar kebijakan, standar etika, atau peraturan hukum yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan integritas, sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai alat pencegahan dan pengungkapan terhadap pelanggaran, termasuk tindak kecurangan, yang terjadi di lingkungan Perseroan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat merespons dan menindaklanjuti laporan secara objektif, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan penerapan yang efektif, sistem pelaporan pelanggaran tidak hanya membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan etis, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengungkapan/pelaporan pengaduan pelanggaran melalui email wbs@indopora.com dan akan dikelola oleh Pengelola WBS. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *whistleblowing system*, meliputi:

1. Benturan kepentingan;
2. Korupsi;
3. Kecurangan;
4. Penggelapan;
5. Gratifikasi;
6. Suap; serta
7. Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa.

The Company has implemented a whistleblowing system as a mechanism to support GCG implementation across all business lines. This system is designed to provide convenience for the stakeholders in reporting behavior or actions that violate policies, ethical standards, or applicable legal regulations.

As a manifestation of the Company's commitment to transparency and integrity, the whistleblowing system functions as a tool for preventing and detecting violations, including fraud, that occur within the Company's environment. Through this system, the Company can respond to and follow up on reports objectively, professionally, and in accordance with applicable regulations. With effective implementation, the whistleblowing system not only helps create a safe and ethical work environment, but also strengthens stakeholder trust in the integrity and sustainability of the Company's operations.

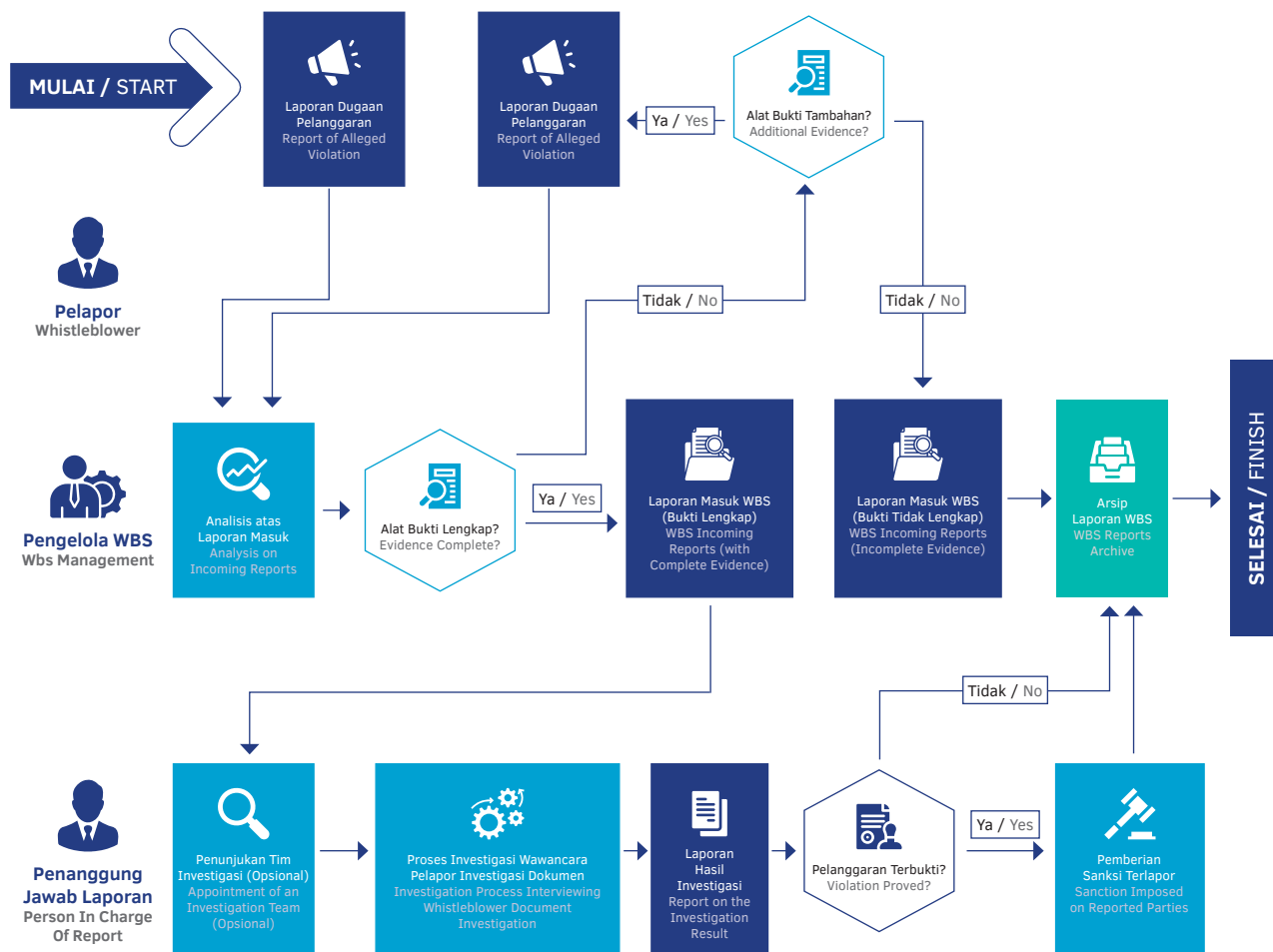
Submission Method and Mechanism for Handling Reports of Violations

Whistleblowers can submit reports violation or complaints via wbs@indopora.com and will be managed by the WBS Manager. Types of violations that can be reported through the whistleblowing system include:

1. Conflict of interest;
2. Corruption;
3. Cheating;
4. Embezzlement;
5. Gratification;
6. Bribery; and
7. Violations in the process of procuring goods and services.



Alur Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Mechanism Flow





Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada pelapor yang melaporkan tindakan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen ini bertujuan menciptakan lingkungan yang aman bagi pelapor, sehingga mereka dapat melaporkan masalah tanpa rasa takut terhadap pembalasan atau tindakan retaliasi. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Perseroan mencakup:

1. Kerahasiaan Identitas: Melindungi kerahasiaan identitas pelapor, termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, guna mencegah pengungkapan yang tidak sah;
2. Perlindungan dari Tindakan Balasan: Menjamin pelapor terbebas dari tindakan balasan oleh terlapor atau pihak lain yang berkepentingan; serta
3. Perlindungan Hak dan Keamanan: Menjaga pelapor dari tekanan, pelanggaran hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, kerusakan harta benda, hingga ancaman atau tindakan fisik.

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang untuk menyediakan jalur komunikasi yang aman, rahasia, dan anonim, sehingga pelapor dapat menyampaikan laporan dengan percaya diri. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan yang diterima akan dievaluasi secara cermat dan profesional, melalui saluran komunikasi yang telah ditentukan. Tindakan korektif yang tepat akan diambil untuk menangani pelanggaran yang dilaporkan, dengan tetap menjaga prinsip keadilan dan transparansi.

Dengan penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif, Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap aturan dan nilai-nilai perusahaan, tetapi juga meminimalkan risiko hukum, reputasi, dan operasional akibat pelanggaran yang tidak dilaporkan atau tidak ditangani dengan baik. Hal ini mendukung terciptanya tata kelola yang baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas Perseroan.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran melalui *Whistleblowing System*.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection to whistleblowers who report violations in accordance with applicable regulations. This commitment has a purpose to create a safe environment for whistleblowers, so that they can report problems without fear of retaliation. The protection guarantees provided by the Company include:

1. Confidentiality of the Identity: Protecting the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower, in order to prevent unauthorized disclosure;
2. Protection from Retaliation: Ensuring that the whistleblower is free from retaliation by the reported party or other interested parties; and
3. Protection of Rights and Security: Protecting whistleblowers from pressure, violations of employee rights, lawsuits, property damage, and threats or physical actions.

The whistleblowing system is designed to provide a safe, confidential, and anonymous communication channel, so that whistleblowers can submit reports with confidence. The Company ensures that every report received will be evaluated carefully and professionally, through predetermined communication channels. Appropriate corrective action will be taken to address reported violations, while maintaining the principles of fairness and transparency.

By implementing an effective violation reporting system, the Company not only maintains compliance with the rules and Company values, but also minimizes legal, reputational, and operational risks due to unreported or poorly handled violations. This supports the creation of good governance and enhances stakeholder trust in the integrity of the Company.

Whistleblowing Report

Throughout 2024, the Company did not receive any violations reports through the Whistleblowing System.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

“Indopora berkomitmen untuk menjadi perusahaan konstruksi pondasi yang mendukung keberlanjutan melalui strategi bisnis yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan fokus pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, karyawan, dan pelanggan, Indopora menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan sebagai bagian dari keberlanjutan usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui program TJSL yang mendukung pembangunan komunitas yang inklusif, meningkatkan kualitas hidup, dan melestarikan lingkungan hidup.”

“Indopora is committed to become a foundation construction company that supports sustainability through our business strategies that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). With a focus on creating added value for the society, environment, employees and customers, Indopora always tries to maintain positive relationships with the stakeholders as part of ensuring our business going concern. This commitment is realized through SER programs that support inclusive community development, improving the quality of life, and preserving the environment.”







Indopora berkomitmen untuk menjadi perusahaan konstruksi fondasi yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, tindakan, dan keputusan strategisnya. Indopora secara konsisten telah menerapkan strategi bisnis yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya poin 11 tentang Kota dan Pemukiman Berkelanjutan. Melalui komitmen ini, Indopora tidak hanya fokus pada keberhasilan proyek-proyek konstruksi, tetapi juga berupaya menciptakan nilai tambah yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan hidup, karyawan, dan pelanggan.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Indopora terus menjaga dan memperkuat hubungan positif dengan para pemangku kepentingan, menjadikannya sebagai elemen penting dalam keberlanjutan usaha. Salah satu wujud nyata dari komitmen ini adalah pelaksanaan

Indopora is committed to become a foundation construction company that prioritizes the sustainability principle in every aspect of its operations, actions, and strategic decisions. Indopora has consistently implemented business strategies that are aligned with the Sustainable Development Goals, especially point 11 on Sustainable Cities and Communities. Through this commitment, Indopora not only focuses on the success of construction projects, but also strives to create added value that has a positive impact on the society, environment, employees, and customers.

To support this goal, Indopora continues to maintain and strengthen positive relationships with the stakeholders, making it an important element in our business going concern. One concrete manifestation of this commitment is the implementation of



program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan, serta mendukung pembangunan komunitas yang inklusif dan berkelanjutan.

Program-program TJSL yang dilaksanakan Perseroan juga senantiasa berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; serta
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis kolaborasi, Indopora percaya bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi tujuan tetapi juga tanggung jawab bersama yang terus diwujudkan melalui inovasi, sinergi, dan komitmen pada kualitas di setiap lini operasional.

the Social and Environmental Responsibility (SER) program. The SER program is designed to provide a real contribution in improving the quality of life of the surrounding community, maintaining environmental sustainability, and supporting an inclusive and sustainable community development.

The SER programs implemented by the Company are always refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

With a holistic and collaboration-based approach, Indopora believes that sustainability is not only a goal but also a shared responsibility that continues to be realized through innovation, synergy, and commitment to quality in every operational line.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Highlights on the Sustainability Performance

Aspek Ekonomi

Economic Aspect



Kuantitas Produk atau Jasa

Quantity of Products or Services

2024

5

2023

5

2022

5

Segmen Operasi / Operating Segment



Produk Ramah Lingkungan^{*)}

Eco-Friendly Product^{*)}

2024

-

2023

-

2022

-

Kegiatan Usaha / Business Activities

^{*)} Kegiatan usaha utama Perseroan bergerak dalam bidang konstruksi pondasi sehingga informasi mengenai produk ramah lingkungan tidak relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. Akan tetapi, seluruh proyek yang dikerjakan Perseroan telah memenuhi standar-standar terkait lingkungan, salah satunya AMDAL.

^{**) Data disajikan kembali.}

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

2024

2023

2022



Penggunaan Listrik

Electricity Consumption

GJ

1,027

896

1,011



Penggunaan Bahan Bakar Solar B20/B30^{*)}

Diesel Fuel B20/B30 Consumption^{*)}

GJ

17,936

9,257

6,323



Penggunaan Air

Water Usage

m³

72,864

59,021

26,054

Pengendalian Emisi^{*)}

Emission Control



Emisi Cakupan 1

Emissions Scope 1

Ton CO₂e

1,176.40

611.28

524.59



Emisi Cakupan 2

Emissions Scope 2

Ton CO₂e

268.16

234.01

263.98



Jumlah Emisi Cakupan 1 dan 2

Total Emissions Scope 1 and 2

Ton CO₂e

1,444.56

845.29

788.57

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data as restated.



Pelibatan Pemasok Lokal Engagement of Local Suppliers

2024	2023	2022
80.06	74.66 ^{*)}	51.59
Partisipasi / Participation (%)		

2024	2023	2022
121,808	141,249	40,375
Nilai Kontrak (Juta Rupiah) / Contract Value (Million Rupiah)		

^{*)} The Company's main business activity is in the foundation construction field so that information regarding environmentally friendly products is not relevant to the business activities. However, all projects carried out by the Company have met environmental standards, one of which is AMDAL.

^{**) Data as restated.}

Upaya Pengurangan Emisi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati Efforts to Reduce Emissions and to Preserve Biodiversity

Penghijauan di area kantor pusat
Plantation in the head office area

Penyiraman air di pekarangan
Watering the yard

Penyediaan area khusus merokok
Provision of designated smoking areas

Sistem Pengelolaan Limbah Waste Treatment System

Limbah Cair Liquid Waste			Limbah Padat Solid Waste			Sampah Domestik Domestic Waste		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
34,100	30,552 ^{*)}	31,350 ^{*)}	6,780	6,234	6,025	3,600	2,920	3,250
Liter			(Kg)			(Kg)		

Sistem Pengelolaan Limbah Waste Treatment System

Pengoperasian IPAL berkapasitas 8 m³/hari
WWTP operation with a capacity of 8 m³/day

Pengelolaan limbah padat dengan pihak ketiga
Solid waste management with third parties

^{*)} Data disajikan kembali.

^{*)} Data as restated.



Aspek Sosial Social Aspect

Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Program



Pelaksanaan Program Program Implementation

2024	6
2023	1
2022	1

Program
Program



Penerima Manfaat Benefit Recipients

2024	220
2023	75
2022	150

Orang
People



Biaya Pelaksanaan Program Programs Implementation Costs

2024	170.55
2023	10.00
2022	20.00

Juta Rupiah
Million Rupiah

➤ Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management



Jumlah Karyawan^{*)} Number of Employees^{*)}

2024	2023	2022
953	1,041	906

Orang / People



Persentase Jumlah Karyawan Wanita^{*)} Female Employees Percentage^{*)}

2024	2023	2022
3.88	3.27	3.53

%

^{*)} Tidak termasuk Entitas Anak. / Not including Subsidiaries.

^{**)} Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Events leading to death and return to work with physical limitation.

Informasi lengkap tentang kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dibahas secara signifikan pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Complete information on social and environmental responsibility (SER) policies and programs is discussed significantly in the Company's Sustainability Report which is presented separately from this Annual Report.



Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal)**
Fatal Work Accidents**)

2024	2023	2022
-	-	-

Kasus / Case



Jumlah Peserta Program Pengembangan Kompetensi
Number of Participants in Competency Development Programs

2024	2023	2022
111	84	133

Orang / People

*) Tidak termasuk Entitas Anak.

**) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.

*) Not including Subsidiaries.

**) Events leading to death and return to work with physical limitation.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

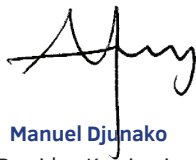
We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



Manuel Djunako
Presiden Komisaris
President Commissioner



Wiro Atmojo Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,



Febyan
Presiden Direktur
President Director



Heribertus Herry Putranto
Direktur
Director



Albertus Gunawan
Direktur
Director



Dwijanto
Direktur
Director

Laporan Keuangan Audit 2024

2024 Audited Financial Report





**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 Dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan auditor independen

Independent auditors' report

**Halaman/
Page**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

1 - 3

Consolidated statement of financial position

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

4 - 5

*Consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

6

Consolidated statement of changes in equity

Laporan arus kas konsolidasian

7

Consolidated statement of cash flows

Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian

8 - 87

Notes to consolidated financial statements

**Lampiran/
Appendix**

Laporan keuangan tersendiri

i - v

Separate financial statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Febyan
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :

Dwijanto
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253
Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact*
- Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2025 / March 5, 2025



Febyan
Presiden Direktur / President Director

Dwijanto
Direktur / Director

PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00067/2.1035/AU.1/03/1164-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00067/2.1035/AU.1/03/1164-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statements of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 188.359.067.843, yang mencakup 12,59% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 208.304.883.584 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 19.945.815.741.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat ECL adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan ECL.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Kelompok Usaha terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Group trade receivables amounted to Rp 188,359,067,843, which represents 12.59% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 208,304,883,584 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 19,945,815,741.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 115 (formerly PSAK 72), Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, as of December 31, 2024, and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

5 Maret 2025 / March 5, 2025



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,34,35	19.816.404.962	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,34,35	188.359.067.843	307.535.352.340	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,6,34,35	111.308.588.943	124.175.390.634	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,7,34,35	1.235.697.611	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,8,34,35	243.064.477.148	332.367.884.699	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,9	222.944.653.513	183.278.859.428	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	10	39.877.162.657	16.324.458.048	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	6.045.112.831	2.909.168.269	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,11,34,35	330.731.004	348.731.004	Other current assets
Total Aset Lancar		832.981.896.512	974.457.810.817	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	10	45.651.304.027	32.806.966.727	Advances
Aset tetap - neto	2,12	570.908.138.381	622.277.872.607	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	46.321.068.845	49.290.327.244	Investment properties - net
Total Aset Tidak Lancar		662.880.511.253	704.375.166.578	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.495.862.407.765	1.678.832.977.395	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,34,35			Account payables
Pihak ketiga	14	209.173.860.456	294.623.546.017	Third parties
	2,15,32,			
Beban akrual	34,35	1.713.305.488	1.018.522.274	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,16	75.745.458.713	122.314.790.299	Advance from customers
Utang pajak	17b	9.530.318.368	6.145.280.325	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,18,34,35	345.702.218.676	361.436.834.984	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	19	201.400.613	183.330.438	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20	8.794.316.928	1.639.630.102	Consumer financing payables
Utang bank	18	67.295.858.600	70.768.080.838	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		718.156.737.842	858.130.015.277	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,34,35			Long-term liabilities net-current maturities:
Liabilitas sewa	19	6.125.309.151	6.326.709.762	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20	5.295.843.198	1.740.603.793	Consumer financing payables
Utang bank	18	31.007.560.066	98.303.418.668	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,21	56.109.024.244	53.699.240.900	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		98.537.736.659	160.069.973.123	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		816.694.474.501	1.018.199.988.400	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham				par value Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
6.800.000.000 lembar saham				6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.003.000.000 lembar saham	2,22	200.300.000.000	200.300.000.000	Issued and fully paid - 2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		66.695.778.095	53.480.804.987	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		23.979.210.670	20.384.541.478	Remeasurements of defined benefit program
Sub-total		672.135.977.893	655.326.335.593	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	7.031.955.371	5.306.653.402	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		679.167.933.264	660.632.988.995	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.495.862.407.765	1.678.832.977.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

3

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2,27	1.115.261.513.273	1.289.582.924.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,28	(928.931.182.182)	(1.096.829.913.517)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		186.330.331.091	192.753.010.960	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,29	(119.864.661.194)	(116.392.327.902)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,30	(4.760.352.197)	(2.001.279.609)	Other expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2,30	12.555.103.941	11.046.406.922	Other income - net
LABA USAHA		74.260.421.641	85.405.810.371	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2,31	89.948.042	25.111.362	Finance income
Beban keuangan	2,31	(46.581.598.167)	(49.742.360.322)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27.768.771.516	35.688.561.411	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	2,17c	(2.821.247.981)	(2.510.748.020)	Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN		24.947.523.535	33.177.813.391	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,21	3.602.420.734	(1.297.046.344)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.549.944.269	31.880.767.047	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		23.229.973.108	38.182.228.572	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.717.550.427	(5.004.415.181)	Non-controlling interest
TOTAL		24.947.523.535	33.177.813.391	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		26.824.642.300	36.903.297.282	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		1.725.301.969	(5.022.530.235)	Owners of the parent entity
TOTAL		28.549.944.269	31.880.767.047	Non-controlling interest
Laba per saham	2,40	12	19	Earning per share

The original consolidated financial statement included herein is in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Saldo laba/Retained earnings									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurements of defined benefit program	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	17.301.576.415	21.663.472.768	620.426.038.311	10.329.183.637	630.755.221.948	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	25	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	38.182.228.572	-	38.182.228.572	(5.004.415.181)	33.177.813.391	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	21	-	-	-	(1.278.931.290)	(1.278.931.290)	(18.115.054)	(1.297.046.344)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	53.480.804.987	20.384.541.478	655.326.335.593	5.306.653.402	660.632.988.995	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	25	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	Cash dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	23.229.973.108	-	23.229.973.108	1.717.550.427	24.947.523.535	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	21	-	-	-	3.594.669.192	3.594.669.192	7.751.542	3.602.420.734	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	200.300.000.000	341.060.989.128	40.100.000.000	66.695.778.095	23.979.210.670	672.135.977.893	7.031.955.371	679.167.933.264	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				FWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.297.735.176.252	1.115.723.004.274	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(878.819.081.325)	(824.075.303.430)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		(225.633.726.037)	(204.898.361.869)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		(2.721.033.865)	(2.503.143.845)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		(45.298.259.040)	(48.426.123.454)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga		89.948.042	25.111.362	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		145.353.024.027	35.845.183.038	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,37	(15.677.699.379)	(21.863.580.467)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	12	159.459.459	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		(12.844.337.300)	(9.305.436.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.362.577.220)	(31.169.016.467)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	37	1.390.509.414.862	1.487.237.698.385	Proceed from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	37	(1.406.244.031.170)	(1.457.634.038.728)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	37		16.999.999.995	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	37	(71.233.333.331)	(41.416.666.667)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	37	(825.000.000)	(825.000.000)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	37	(6.354.326.070)	(5.096.926.490)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	25	(10.015.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(104.162.275.709)	(2.737.933.505)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		12.828.171.098	1.938.233.066	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		6.988.233.864	5.050.000.798	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	19.816.404.962	6.988.233.864	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki total karyawan tetap 782 dan 796, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun dimulai kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					2024 2023	2024 2023	
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ <i>Production and selling of the mounting piles of building</i>	1992	1992	99,97% 99,97%	765.702.960.414	854.249.057.922
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i>							
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	2018	50,00% 50,00%	54.643.842.267	43.535.905.916

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

1. GENERAL (continued)

b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

Audit Committee

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a total of 782 and 796 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Subsidiaries as follows:

PT Rekagunatek Persada

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H., No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Gema Bahana Utama

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of the Company and Subsidiary
(continued)**

PT Rekagunatek Persada (continued)

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Augsts 31, 2022.

PT Gema Bahana Utama

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

d. Public Offering of the Company's Shares

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 5, 2025.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) : Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201(sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60) Financial Instruments related to Disclosure Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73) Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	2024	2023
1 Euro	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416
1 Dolar Singapura	11.919	11.712
1 Jepang Yen	102	110

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions and Balances (continued)

	2024	2023	
1 Euro	16.851	17.140	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar 1
1 Jepang Yen	102	110	Japan Yen 1

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba/rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Heavy equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

m. Investment Property

Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.

The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.

The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use.

Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima di muka.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding precast

Pendapatan dari penjualan tiang pancang dan dinding precast diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai uang muka. Uang muka tersebut dibiayakan sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of pile and precast wall is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as Advances. The advances changed in line with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of revenue recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

r. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current income tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 212 (formerly PSAK 46).

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Kelompok Usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok Usaha:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok Usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjual/penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 (formerly PSAK 72) to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 (formerly PSAK 72) to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessee to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Event after the Reporting Period

Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

w. Laba Neto per Saham

Berdasarkan PSAK 223 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

w. Earnings per Share

In accordance with PSAK 223 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan,

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa (lanjutan)

atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term (continued)

. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan dan properti investasi, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building and investment properties using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Account, Retention, Other Receivables
and Gross Amount Due from Customers (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENT (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas - Rupiah	1.185.739.456	1.457.972.972
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.801.734.664	2.831.988.373
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.178.278.503	1.207.740.454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.132.337.505	124.707.317
PT Bank Permata Tbk	1.422.497.565	127.730.740
PT Bank MNC Internasional Tbk	894.838.447	177.568.115
PT Bank OCBC NISP Tbk	465.180.972	462.598.546
PT Bank Nationalnobu Tbk	368.456.149	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.078.386	76.429.905
PT Bank Danamon Tbk	70.411.066	66.312.593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.050.891	24.886.196
PT Bank Bukopin Tbk	22.630.292	22.990.292
PT Bank Mega Syariah	11.386.514	14.009.216
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.394.046	-
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.934.625	3.047.768
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.210.000	1.620.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	121.710.041
Sub-total	18.480.419.625	5.263.339.556
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk	21.825.003	21.881.316
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.928.620	5.820.464
PT Bank HSBC Indonesia	-	65.373.244
Sub-total	37.753.623	93.075.024
Yen Jepang		
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.605	125.866
PT Bank HSBC Indonesia	-	33.675.889
Sub-total	117.605	33.801.755
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.683.174	6.566.717
PT Bank HSBC Indonesia	-	4.127.768
Sub-total	6.683.174	10.694.485

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
Japan Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total
Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2024
Euro	
PT Bank Permata Tbk	80.059.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.632.206
PT Bank HSBC Indonesia	-
Sub-total	105.691.479
Sub-total	18.630.665.506
Total	19.816.404.962

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2023	Euro
PT Bank Permata Tbk	82.580.264	
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.077.437	
PT Bank HSBC Indonesia	20.692.371	
Sub-total	129.350.072	
Sub-total	5.530.260.892	
Total	6.988.233.864	

As of December 31, 2024 and 2023, all the cash on hand and in banks are placed in third parties banks.

5. PIUTANG USAHA

	2024
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	22.820.734.966
Yayasan Perkumpulan	
Perhimpunan Santo Boromeus	12.600.000.000
PT Karya Kharisma Sentosa	11.650.242.941
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.081.623.997
PT PP Properti Tbk	9.607.596.659
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.756.988.790
PT Riau Andalan Pulp and Paper	7.364.118.267
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.144.750.518
Yayasan Gereja Kemah	
Tabernakel	5.990.625.000
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	5.000.000.000
PT Kukuh Mandiri Lestari	4.579.885.512
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.500.000.000
PT Karya Mitra Makmur	4.019.805.337
PT Utama Karya Infrastruktur	3.627.403.607
PT Kura-kura Development	3.537.403.925
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.923.230.388
PT Cahaya Bangsa Harapan	
Bersama	2.877.003.449
PT Mega Andalan Sukses	2.874.777.089
PT Tatamulia Nusantara Indah	2.358.145.734
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.339.824.500
PT Graha Baru Karya	2.331.000.000
PT Elite Prima	2.232.475.974
KSO-KG-Wika-Jakon	2.225.493.250
PT Patra Jasa	2.150.056.080
PT Utama Karya	2.032.710.194
PT Pembangunan Perumahan	1.370.846.653
PT Total Bangun Persada Tbk	-
PT Bangun Estetika Lestari	-

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2023	<u>Third parties:</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.423.921.555	
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan		
Santo Boromeus	-	
PT Karya Kharisma Sentosa	-	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.640.359.806	
PT PP Properti Tbk	10.041.465.084	
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.875.919.333	
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	7.194.750.518	
Yayasan Gereja Kemah		
Tabernakel	-	
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	-	
PT Kukuh Mandiri Lestari	3.926.008.263	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	4.542.187.500	
PT Karya Mitra Makmur	-	
PT Utama Karya Infrastruktur	7.202.826.579	
PT Kura-kura Development	-	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	
PT Cahaya Bangsa Harapan		
Bersama	-	
PT Mega Andalan Sukses	-	
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	
PT Bhakti Karya Sejahtera	-	
PT Graha Baru Karya	-	
PT Elite Prima	-	
KSO KG-Wika-Jakon	-	
PT Patra Jasa	-	
PT Utama Karya	-	
PT Pembangunan Perumahan	2.320.276.484	
PT Total Bangun Persada Tbk	7.189.616.297	
PT Bangun Estetika Lestari	4.553.500.429	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT Layana Buana Hotelindo	-	4.397.948.758
PT Acset Indonusa Tbk	-	4.273.517.918
PT Mandara Medika Utama	-	3.197.426.757
PT Teguh Bina Karya	-	2.564.793.957
PT Hasana Damai Putra	-	2.017.634.257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	62.308.140.754	241.967.524.343
Sub-total	208.304.883.584	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	(19.945.815.741)	(19.794.325.498)
Neto	188.359.067.843	307.535.352.340

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	131.866.831.375	258.026.444.901
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	20.162.602.488	11.013.204.688
31 sampai 60 hari	6.775.221.324	5.781.857.695
61 sampai 90 hari	10.827.354.079	4.977.540.418
91 sampai 120 hari	381.463.685	706.767.013
Lebih dari 120 hari	38.291.410.633	46.823.863.123
Sub-total	208.304.883.584	327.329.677.838
Penyisihan penurunan nilai	(19.945.815.741)	(19.794.325.498)
Neto	188.359.067.843	307.535.352.340

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2023	
Third parties:		
PT Layana Buana Hotelindo	4.397.948.758	
PT Acset Indonusa Tbk	4.273.517.918	
PT Mandara Medika Utama	3.197.426.757	
PT Teguh Bina Karya	2.564.793.957	
PT Hasana Damai Putra	2.017.634.257	
Others (each below Rp 2 billions)	241.967.524.343	
Sub-total	327.329.677.838	
Provision for impairment	(19.794.325.498)	
Net	307.535.352.340	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, account receivables currency is entirely in Rupiah.

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	2023	
Current	258.026.444.901	
Past due:		
Less than 30 days	11.013.204.688	
31 to 60 days	5.781.857.695	
61 to 90 days	4.977.540.418	
91 to 120 days	706.767.013	
More than 120 days	46.823.863.123	
Sub-total	327.329.677.838	
Provision for impairment	(19.794.325.498)	
Net	307.535.352.340	

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	19.794.325.498
Mutasi:	
Penambahan (Catatan 30)	590.729.266
Pemulihan (Catatan 30)	(439.239.023)
Saldo akhir	19.945.815.741

Piutang Perusahaan dan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 (Catatan 18).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	2023	
	22.528.588.206	Beginning balance
		Mutation:
	1.325.048.581	Addition (Note 30)
	(4.059.311.289)	Recovery (Note 30)
	19.794.325.498	Ending balance

The Company and subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively (Note 18).

6. PIUTANG RETENSI

	2024
Pihak ketiga:	
PT Mandiri Bangun Makmur	19.029.747.020
PT Utama Karya	9.286.497.105
PT Kukuh Mandiri Lestari	5.592.270.521
PT Erakencana Tunggal	5.013.968.424
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194
PT Bima Sarana Perkasa	3.137.022.569
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.895.628.075
PT Mandiri Marina	2.532.290.909
PT Grama Pramesi Siddhi	1.541.013.500
PT Jantra Swarna Dipta	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	70.304.895.960
Sub-total	123.060.217.277
Penyisihan penurunan nilai	(11.751.628.334)
Neto	111.308.588.943

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	11.235.410.689
Penambahan (Catatan 30)	1.822.606.612
Pemulihan (Catatan 30)	(1.306.388.967)
Saldo akhir	11.751.628.334

6. RETENTION RECEIVABLES

	2023	
	19.604.552.170	Third parties:
	9.357.091.336	PT Mandiri Bangun Makmur
	3.343.954.591	PT Utama Karya
	4.938.373.608	PT Kukuh Mandiri Lestari
	3.726.883.194	PT Erakencana Tunggal
	3.196.490.803	PT Grage Trimitra Usaha
	-	PT Bima Sarana Perkasa
	2.532.290.909	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	2.013.252.542	PT Mandiri Marina
	4.792.583.433	PT Grama Pramesi Siddhi
		PT Jantra Swarna Dipta
		Others (each below Rp 2 billions)
Sub-total	135.410.801.323	Sub-total
Provision for impairment	(11.235.410.689)	Provision for impairment
Net	124.175.390.634	Net

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	2023	
	12.476.091.950	Beginning balance
	566.527.694	Addition (Note 30)
	(1.807.208.955)	Recovery (Note 30)
	11.235.410.689	Ending balance

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak ketiga - Rupiah	
Karyawan	985.697.611
Lain-lain	250.000.000
Total	1.235.697.611

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya konstruksi kumulatif	1.330.024.710.285
Laba konstruksi kumulatif	489.505.072.039
Sub-total	1.819.529.782.324
Dikurangi penagihan kumulatif	(1.547.205.059.784)
Sub-total	272.324.722.540
Penyisihan penurunan nilai	(29.260.245.392)
Neto	243.064.477.148

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	52.568.290.270
PT Mandiri Bangun Makmur	16.531.670.678
PT Kukuh Mandiri Lestari	15.333.163.561
PT Tribandhawa Binasarana	11.853.977.974
PT Grage Trimitra Usaha	10.692.446.048
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus	9.318.801.845
PT Mega Andalan Sukses	9.019.340.920
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.891.925.048
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390
PT Kurnia Realty Jaya	6.528.822.874
PT Duta Graha Karya	6.154.022.790
PT Trinita Menara Serpong	5.698.883.534
PT Kemilau Karya Utama	4.847.015.384
PT Mitra Sindo Sukses	4.127.517.900
PT Indahgriya Mustikasakti	3.811.696.566
PT Total Bangun Persada Tbk	3.794.472.820
PT Sharindo Matratama	3.653.905.682
PT Riau Andalan Pulp and Paper	3.580.847.426
PT Pp Properti Jababeka Residen	3.416.204.911

7. OTHER RECEIVABLES

	2023
	527.599.501
	2.133.030
Total	529.732.531

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2023	
	1.178.709.978.889	Cumulative construction cost
	837.564.545.680	Cumulative construction income
	2.016.274.524.569	Sub-total
	(1.646.282.185.765)	Less cumulative billing
	369.992.338.804	Sub-total
	(37.624.454.105)	Provision for impairment
	332.367.884.699	Net

Details of gross amount based on customer are as follows:

	2023	
	23.021.855.370	Yayasan Gereja Kemah Tabernakel
	51.330.076.782	PT Mandiri Bangun Makmur
	46.339.699.107	PT Kukuh Mandiri Lestari
	22.901.297.519	PT Tribandhawa Binasarana
	10.692.446.048	PT Grage Trimitra Usaha
		Yayasan Perkumpulan Perhimpunan Santo Boromeus
	-	PT Mega Andalan Sukses
	5.351.323.104	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	-	PT Golden Network Indonesia
	6.579.870.390	PT Kurnia Realty Jaya
	19.995.830.874	PT Duta Graha Karya
	6.154.022.792	PT Trinita Menara Serpong
	6.947.043.163	PT Kemilau Karya Utama
	-	PT Mitra Sindo Sukses
	-	PT Indahgriya Mustikasakti
	-	PT Total Bangun Persada Tbk
	8.611.746.404	PT Sharindo Matratama
	-	PT Riau Andalan Pulp and Paper
	-	PT Pp Properti Jababeka Residen
	3.416.204.911	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
PT Wahana Utama Karya	3.290.320.000	-
PT Citra Abadi Mandiri	3.142.054.400	5.091.277.000
PT Dian Langgeng Permata	3.099.011.696	-
PT Mitra Karya Makmur	2.971.661.490	-
PT Bangun Kosambi Sukses	2.885.280.100	-
PT Oji Indo Makmur	2.547.605.000	-
PT Maksima Solusi International	2.407.755.500	-
PT Mahkota Sentosa Utama	2.396.208.342	-
PT Lippo Cikarang Tbk	2.238.563.075	-
PT Djasa Ubersakti	2.169.921.268	2.922.862.000
PT Tatar Kertabumi	2.095.651.841	2.081.484.500
PT Industri Pameran Nusantara	2.095.143.443	5.316.111.650
PT Mekaelsa	1.804.620.000	4.832.975.919
PT Erakencana Tunggal	1.649.861.874	2.445.638.071
PT Waskita Karya	-	17.629.468.910
PT Dian Sinar Pratama	-	16.602.613.343
PT Third Party Company Developer	-	6.674.902.965
PT Duta Sumara Abadi	-	6.513.094.955
PT Bumi Serpong Damai	-	4.790.616.145
PT Bima Sarana Perkasa	-	4.643.586.831
PT Adhicon Perkasa	-	4.457.688.332
PT Harmoni Mitrajaya	-	4.058.132.533
PT Non Disclousal Company	-	3.991.884.702
PT Hein Global Utama	-	3.509.535.978
PT LEC	-	2.147.209.837
PT Dunia Boga Indonesia	-	2.097.337.830
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	53.128.187.890	58.844.500.839
Sub-total	272.324.722.540	369.992.338.804
Penyisihan penurunan nilai	(29.260.245.392)	(37.624.454.105)
Neto	243.064.477.148	332.367.884.699

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	37.624.454.105	41.808.300.653
Penambahan (Catatan 30)	2.284.920.646	-
Pemulihan (Catatan 30)	(10.649.129.359)	(4.183.846.548)
Saldo akhir	29.260.245.392	37.624.454.105

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

Details of gross amount based on customer are as follows: (continued)

PT Wahana Utama Karya
PT Citra Abadi Mandiri
PT Dian Langgeng Permata
PT Mitra Karya Makmur
PT Bangun Kosambi Sukses
PT Oji Indo Makmur
PT Maksima Solusi International
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Cikarang Tbk
PT Djasa Ubersakti
PT Tatar Kertabumi
PT Industri Pameran Nusantara
PT Mekaelsa
PT Erakencana Tunggal
PT Waskita Karya
PT Dian Sinar Pratama
PT Third Party Company Developer
PT Duta Sumara Abadi
PT Bumi Serpong Damai
PT Bima Sarana Perkasa
PT Adhicon Perkasa
PT Harmoni Mitrajaya
PT Non Disclousal Company
PT Hein Global Utama
PT LEC
PT Dunia Boga Indonesia
Others (each below Rp 2 billion)

Sub-total
Provision for impairment

Net

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 30)
Recovery (Note 30)

Ending balance

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku	142.442.052.815
Barang jadi	50.192.857.731
Suku cadang	21.445.490.799
Lain-lain	8.864.252.168
Total	222.944.653.513

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. INVENTORIES

	2023	
	124.012.629.163	Raw materials
	28.242.134.595	Finished goods
	23.395.119.796	Sparepart
	7.628.975.874	Others
Total	183.278.859.428	Total

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 18).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Uang muka	
<u>Jangka pendek</u>	
Pembelian bahan dan jasa	
Proyek	39.141.796.388
Lain-lain	203.687.206
Sub-total	39.345.483.594
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	531.679.063
Total	39.877.162.657

Uang muka	
<u>Jangka Panjang</u>	
Pembelian properti investasi	45.651.304.027

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	
		Advances
		<u>Current</u>
	13.760.056.895	Purchase of project materials
	2.163.433.818	and services
		Others
Sub-total	15.923.490.713	Sub-total
		Prepaid expenses
	400.967.335	Insurance
Total	16.324.458.048	Total

		Advances
		<u>Non-current</u>
	32.806.966.727	Investment property purchase

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional proyek masing-masing sebesar Rp 330.731.004 dan Rp 348.731.004.

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents security deposits used for project operational activities amounting to Rp 330,731,004 and Rp 348,731,004, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024									
	1 Januari 2024/ January, 1 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	485.085.121.336	3.345.328.245	-	488.430.449.581	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	13.723.106.890	363.256.182	(370.541.350)	13.715.821.722	Office equipment				
Kendaraan	62.343.862.064	16.193.069.911	(457.000.000)	78.079.931.975	Vehicles				
Peralatan berat	967.887.893.820	12.840.297.342	-	980.728.191.162	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
Total	1.992.061.287.096	32.741.951.680	(827.541.350)	2.023.975.697.426	Total				
Akumulasi					Accumulated				
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan	83.301.843.427	17.342.289.890	-	100.644.133.317	Buildings				
Mesin dan peralatan	357.814.995.979	23.958.701.855	-	381.773.697.834	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	12.095.557.739	845.225.965	(370.541.350)	12.570.242.354	Office equipment				
Kendaraan	51.671.216.279	4.064.267.228	(457.000.000)	55.278.483.507	Vehicles				
Peralatan berat	863.481.204.790	37.546.551.899	-	901.027.756.689	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	1.418.596.275	354.649.069	-	1.773.245.344	Land				
Total	1.369.783.414.489	84.111.685.906	(827.541.350)	1.453.067.559.045	Total				
Nilai buku neto	622.277.872.607			570.908.138.381	Net book value				
2023									
	1 Januari 2023/ January, 1 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Biaya Perolehan:					Acquisition Costs:				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000	Land				
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608	Buildings				
Mesin dan peralatan	491.575.402.971	3.764.709.767	(10.254.991.402)	485.085.121.336	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	12.599.488.137	1.123.618.753	-	13.723.106.890	Office equipment				
Kendaraan	65.978.577.276	3.299.084.072	(6.933.799.284)	62.343.862.064	Vehicles				
Peralatan berat	953.050.569.420	17.072.324.400	(2.235.000.000)	967.887.893.820	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378	Land				
Total	1.986.225.340.790	25.259.736.992	(19.423.790.686)	1.992.061.287.096	Total				
Akumulasi					Accumulated				
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation:</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>				
Bangunan	65.959.553.529	17.342.289.898	-	83.301.843.427	Buildings				
Mesin dan peralatan	341.899.320.996	26.170.666.385	(10.254.991.402)	357.814.995.979	Machinery and equipment				
Inventaris kantor	10.580.759.144	1.514.798.595	-	12.095.557.739	Office equipment				
Kendaraan	52.031.021.854	6.573.993.709	(6.933.799.284)	51.671.216.279	Vehicles				
Peralatan berat	825.789.266.031	39.926.938.759	(2.235.000.000)	863.481.204.790	Heavy equipment				
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>				
Tanah	1.063.947.206	354.649.069	-	1.418.596.275	Land				
Total	1.297.323.868.760	91.883.336.415	(19.423.790.686)	1.369.783.414.489	Total				
Nilai buku neto	688.901.472.030			622.277.872.607	Net book value				

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 18).

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	69.080.721.082
Beban usaha (Catatan 29)	15.030.964.824
Total	84.111.685.906

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Penjualan aset tetap	
Hasil penjualan	159.459.459
Nilai buku bersih	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	159.459.459

12. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2023	
	76.119.401.583	Costs of revenues (Note 28)
	15.763.934.832	Operating expenses (Note 29)
Total	91.883.336.415	Total

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	
	-	Sales of fixed assets
	-	Proceeds from net sales
	-	Net book value
Gain on sales of fixed assets (Note 30)	-	

Rincian perusahaan asuransi, nilai pertanggungan dan jenis pertanggungan atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of insurance company, sum insured and type of insurance coverage of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Intra Asia	-	14.860.000.000	PT Asuransi Intra Asia
PT Sunday Insurance Indonesia	5.140.000.000	-	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Central Asia	4.624.250.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2.248.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.856.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Astra Buana	-	3.596.500.000	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Raksa Pratika	10.419.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	9.555.800.000	-	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
2023			
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Intra Asia	6.286.000.000	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	4.000.000.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	490.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	70.960.000.000	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	33.808.848.300	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera	4.600.000.000	-	PT Mitra Utama Proteksi Sejahtera
PT Sampo Insurance Indonesia	1.500.000.000	-	PT Sampo Insurance Indonesia

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya sebesar Rp 952.915.436.705 dan Rp 758.019.043.143, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 952,915,436,705 and Rp 758,019,043,143, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

2024					
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	10.094.840.733	2.969.258.399	-	13.064.099.132	Buildings
Nilai buku neto	49.290.327.244			46.321.068.845	Net book value
2023					
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost:</u>
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	7.125.582.334	2.969.258.399	-	10.094.840.733	Buildings
Nilai buku neto	52.259.585.643			49.290.327.244	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 2.969.258.399 (Catatan 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 2,969,258,399, respectively (Note 29).

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	2024
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Intisumber Bajasakti	23.958.990.860
PT Wijaya Karya Beton Tbk	18.074.039.686
PT Inter World Steel Mills Indonesia	14.759.591.978
PT Adhimix RMC Indonesia	12.767.627.725
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	11.087.692.147
PT The Master Steel Manufactory	10.950.788.564
PT Baria Bulk Terminal	8.999.190.458
PT Citra Cikal Mapan	6.660.000.000
PT Hansurya Steel Indonesia	5.317.403.432
PT Cemindo Gemilang	3.155.629.534
PT Suryametal Nusasejati	3.117.799.999
PT Geo Prima	2.602.666.950
PT Sino Persada Indonesia	2.250.097.760
PT Anugrah Alam Mitra Makmur,	2.229.076.600
PT Kingdom Indah	2.144.807.046
PT Pionerbeton Industri	1.902.140.400
PT Merak Jaya Beton	1.771.577.999
PT Nickho Jaya Abadi	648.794.689
PT Adhimix PCI Indonesia	245.295.849
PT Selo Mitra Perkasa	93.920.045
PT Paramategak Beton Indonesia	-
PT Komponindo Beton Jaya	-
PT Wisisco Baja Putra	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	76.436.728.735
Total	209.173.860.456

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

15. BEBAN AKRUAL

	2024
Sewa (Catatan 32)	742.500.000
Gaji	627.462.584
Listrik dan air	202.342.904
Biaya profesional	141.000.000
Total	1.713.305.488

14. ACCOUNT PAYABLES

	2023	
<u>Third parties:</u>		
PT Intisumber Bajasakti	17.990.660.622	
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.998.729.374	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.518.861.006	
PT Adhimix RMC Indonesia	25.646.808.297	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7.927.935.359	
PT The Master Steel Manufactory	46.798.183.529	
PT Baria Bulk Terminal	11.914.848.142	
PT Cikal Citra Mapan	-	
PT Hansurya Steel Indonesia	-	
PT Cemindo Gemilang	-	
PT Suryametal Nusasejati	-	
PT Geo Prima	2.327.214.900	
PT Sino Persada Indonesia	2.630.134.235	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	5.684.142.051	
PT Kingdom Indah	4.181.336.922	
PT Pionerbeton Industri	14.564.909.400	
PT Merak Jaya Beton	2.018.226.975	
PT Nickho Jaya Abadi	3.745.957.715	
PT Adhimix PCI Indonesia	8.643.964.939	
PT Selo Mitra Perkasa	4.042.928.706	
PT Paramategak Beton Indonesia	3.243.178.408	
PT Komponindo Beton Jaya	2.791.507.600	
PT Wisisco Baja Putra	2.703.782.928	
Others (each below Rp 2 billion)	93.250.234.909	
Total	294.623.546.017	Total

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

15. ACCRUED EXPENSES

	2023	
Rental (Notes 32)	742.500.000	
Salary	-	
Water and electricity	141.022.274	
Professional fees	135.000.000	
Total	1.018.522.274	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

	2024	2023
<u>Pihak ketiga:</u>		
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	8.000.000.000	-
Yayasan Nafiri Discipleship Church	8.000.000.000	2.278.435.845
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	5.868.750.000	7.781.250.000
Yayasan Perkumpulan		
Perhimpunan Santo Boromeus	3.243.243.243	-
PT Multi Efek Nusantara	2.260.552.170	13.575.307.210
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.213.840.083	6.978.944.360
PT Bhakti Karya Sejahtera	2.107.950.000	-
PT Graha Baru Raya	2.100.000.000	-
PT Mekaelsa	1.079.128.000	2.153.303.955
PT Total Bangun Persada Tbk	927.443.265	6.378.012.424
PT Acset Indonusa Tbk	910.463.720	3.850.016.143
PT Spil Logistik Properti	-	7.650.643.023
PT Kurnia Realty Jaya	-	6.733.504.000
PT Tribandhawa Binasarana	-	5.547.319.545
PT Dian Sinar Pratama	-	2.496.500.000
PT Belefina Sarana Medika	-	2.360.876.877
PT Nusa Raya Cipta	-	2.406.677.550
PT Era Sukses Abadi	-	2.064.175.680
PT Basuki Pratama Engineering	-	2.030.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	39.034.088.232	48.029.823.687
Total	75.745.458.713	122.314.790.299

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

<u>Third parties:</u>	
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	
Yayasan Nafiri Discipleship Church	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
Yayasan Perkumpulan Perhimpunan	
Santo Boromeus	
PT Multi Efek Nusantara	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bhakti Karya Sejahtera	
PT Graha Baru Raya	
PT Mekaelsa	
PT Total Bangun Persada Tbk	
PT Acset Indonusa Tbk	
PT Spil Logistik Properti	
PT Kurnia Realty Jaya	
PT Tribandhawa Binasarana	
PT Dian Sinar Pratama	
PT Belefina Sarana Medika	
PT Nusa Raya Cipta	
PT Era Sukses Abadi	
PT Basuki Pratama Engineering	
Others (each below Rp 2 billion)	
Total	

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	5.994.296.965	2.909.168.269
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	50.815.866	-
Total	6.045.112.831	2.909.168.269

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<u>Subsidiaries</u>	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 21	
Total	

b. Utang Pajak

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	8.648.719.317	4.038.783.330
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	46.870.082	458.640.006
Pasal 21	76.275.768	796.241.478
Pasal 23	65.796.775	53.518.163
Pasal 29	35.081.081	-
Sub-total	8.872.743.023	5.347.182.977

b. Taxes Payable

<u>Company</u>	
Value Added Tax	
Income Taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Article 29	
Sub-total	

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2024	2023
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	208.668.602	218.395.312
Pasal 21	26.043.685	220.769.966
Pasal 23	88.221.946	89.423.993
Pasal 25	254.293.804	200.751.346
Pasal 29	80.347.308	68.756.731
Sub-total	<u>657.575.345</u>	<u>798.097.348</u>
Total	<u>9.530.318.368</u>	<u>6.145.280.325</u>

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	2024	2023
Beban pajak kini	<u>2.821.247.981</u>	<u>2.510.748.020</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.768.771.516	35.688.561.411
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>19.334.940.216</u>	<u>3.245.845.252</u>
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	<u>8.433.831.300</u>	<u>32.442.716.159</u>
Ditambah (dikurangi):		
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan jasa konstruksi	(575.291.199.389)	(789.701.936.642)
Pendapatan keuangan	(41.995.751)	(21.785.476)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	468.638.130.634	650.630.794.560
Beban usaha dan lain-lain	81.473.536.134	88.734.706.881
Beban keuangan	<u>16.947.156.531</u>	<u>17.915.504.518</u>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan	<u>159.459.459</u>	<u>-</u>

17. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

Subsidiaries
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	2024	2023
Beban pajak kini	<u>2.821.247.981</u>	<u>2.510.748.020</u>

Current tax expenses

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:
Profit before income tax of subsidiaries

Profit before income tax attributable to the Company

Added (deducted)
Income subjected to final tax:
Construction revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses

Estimated taxable income for current year the Company

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2024	2023
Beban pajak kini:		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	2.786.166.900	2.510.748.020
Total beban pajak penghasilan kini	2.821.247.981	2.510.748.020
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak	2.705.819.592	2.441.991.289
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	35.081.081	-
Entitas Anak	80.347.308	68.756.731
Total	115.428.389	68.756.731

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	27.768.771.516	35.688.561.411
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	19.334.940.216	3.245.845.252
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	8.433.831.300	32.442.716.159
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17d)	(1.855.442.886)	(7.137.397.555)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.820.361.805	7.137.397.555
Beban pajak penghasilan - neto:		
Perusahaan	(35.081.081)	-
Entitas Anak	(2.786.166.900)	(2.510.748.020)
Total beban pajak penghasilan - neto	(2.821.247.981)	(2.510.748.020)

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Current tax expense.
Company
Subsidiaries
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes:
Subsidiaries
Estimated income tax payable Article 29:
Company
Subsidiaries
Total

A reconciliation of income tax expenses include in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts computed by applying the applicable tax rates are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
Tax calculated at an applicable tax rates (Note 17d)
The effect of tax on differences that cannot be taken into account according to fiscal
Income tax expenses - net:
Company
Subsidiaries
Total income tax expenses – net

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

d. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

18. UTANG BANK

	<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	<u>345.702.218.676</u>
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.761.111.091
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>67.295.858.600</u>

18. BANK LOANS

	<u>2023</u>	
	<u>361.436.834.984</u>	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	71.233.333.329	Long-term bank loans - current maturities
biaya transaksi yang belum diamortisasi	(465.252.491)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>70.768.080.838</u>	Total long-term bank loans - current maturities portion

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2024	2023	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	31.162.644.229	98.923.755.323	Long-term bank loans-net-current maturities:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(155.084.163)	(620.336.655)	Unamortized transaction cost
Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	31.007.560.066	98.303.418.668	Total long-term bank loans-net-current maturities
Total utang bank jangka panjang	98.303.418.666	169.071.499.506	Total long-term bank loans

	2024				
	Jangka pendek/ Current	Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities portion	Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current maturities	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	327.776.995.986	66.895.858.604	29.974.226.723	424.647.081.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.505.277.962	-	-	11.505.277.962	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.419.944.728	399.999.996	1.033.333.343	7.853.278.067	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	345.702.218.676	67.295.858.600	31.007.560.066	444.005.637.342	Total
	2023				
	Jangka pendek/ Current	Jangka Panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - current maturities portion	Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / Non-current - net-current maturities	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	341.060.188.719	70.368.080.842	96.870.085.329	508.298.354.890	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.452.743.834	-	-	12.452.743.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.923.902.431	399.999.996	1.433.333.339	9.757.235.766	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	361.436.834.984	70.768.080.838	98.303.418.668	530.508.334.490	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 23 Februari 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 23.355.679.516 dan Rp 21.282.039.644.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 225.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 37.800.000.000 dan Rp 55.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.861.111.095 dan Rp 13.194.444.435.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.583.333.338 dan Rp 12.083.333.334.

18. BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 55/IILS-JKT/PK/II/2024 dated February 23, 2024 with the following conditions:

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 8.25% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 23,355,679,516 and Rp 21,282,039,644, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 225,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 225,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 37,800,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,861,111,095 and Rp 13,194,444,435, respectively.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 9,583,333,338 and Rp 12,083,333,334.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

Fasilitas *Term Loan I* dan *II* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025 dan 10 Oktober 2028.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m², atas nama Perusahaan, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m² atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m² atas nama Perusahaan Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" *Crawler Crane* dan 4 (empat) unit "Sany" *Truck Crane* senilai Rp 52.750.000.000.
- Mesin atas 1 (satu) unit "Bauer" GB 50 senilai EUR 980.000 (setara dengan Rp 16.437.324.400).

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *Demand Loan facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 8.25% per annum as of December 31, 2024.*

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.

Overdraft loan, Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN and Demand Loan facility in this agreement are valid until January 24, 2025.

Term Loan I and II facility in this agreement are valid until July 13, 2025 and October 10, 2028.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m² on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m² on behalf of the Company, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;*
- *Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;*
- *1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.*
- *Machine above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.*
- *Machine above 1 (one) units of "Bauer" GB 50 amounted to EUR 980,000 (equivalent to Rp 16,437,324,400).*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 1,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali;
- Rasio lancar yang disesuaikan minimal 1,10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Entitas anak

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 tanggal 1 April 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 41.621.316.470 dan Rp 45.278.149.075.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 250.000.000.000.
 - (ii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
 - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

18. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenants

Perusahaan is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 1.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times;
- Adjusted current ratio at the minimum 1.10 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

Subsidiaries

PT Rekagunatek Persada

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 130/ILS-JKT/PK/III/2024 dated April 1, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 41,621,316,470 and Rp 45,278,149,075, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 250,000,000,000. The sub limit are as follows:
 - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 250,000,000,000.
 - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
 - (iii) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 144.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2025.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 125.661.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 61.965.664.583 dan Rp 107.562.429.859.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan II* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 54.600.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8 % per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 20.459.976.311 dan Rp 34.397.958.543.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The outstanding loan as of December 31 2024 and 2023 amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 144,500,000,000, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2025.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 125,661,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8 % per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 61,965,664,583 and Rp 107,562,429,859, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 54,600,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 20,459,976,311 and Rp 34,397,958,543, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2017;
- Pre-cast machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Rekagunatek Persada (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service* ratio minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Pada 31 Desember 2023, dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 tanggal 29 April 2024.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Rekagunatek Persada (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenants

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioner and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

As of December 31, 2023, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 221/EB-JKT/EXT/DN/IV/2024 dated April 29, 2024.

As of December 31, 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00701/PPK/KGD/2024 tanggal 4 November 2024.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 11.505.277.962 dan Rp 12.452.743.834.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2025.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Juli 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan pada tanggal 4 Juli 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 6.419.944.728 dan Rp 7.923.902.431.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2026.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for changes credit facility No. 00701/PPK/KGD/2024 dated November 4, 2024.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,505,277,962 and Rp 12,452,743,834, respectively.

The facility is valid until November 5, 2025.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement dated July 4, 2023 No. 655/PPEBB/JKT/2023, PT Gema Bahana Utama obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement dated July 4, 2024 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 8,000,000,000. The loan facility bears interest at 8% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 6,419,944,728 and Rp 7,923,902,431.

The facility is valid until July 4, 2026.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anaknya (lanjutan)

PT Gema Bahana Utama (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7% per tahun pada 31 Desember 2024.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 1.433.333.339 dan Rp 1.833.333.335.

Fasilitas ini berlaku sampai 4 Juli 2028.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Mall of Indonesia Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 dan 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, atas nama Manuel Djunako.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Gema Bahana Utama (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Working Capital facilities with maximum credit amount of Rp 2,000,000,000. The loan facility bears interest at 7% per annum as of December 31, 2024.

The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 1,433,333,339 and Rp 1,833,333,335.

The facility is valid until July 4, 2028.

This facility is secured by a shophouse in Mall of Indonesia Complex, Jl. Boulevard Barat Raya, Blok B No. 53 and 54, Kelapa Gading, Jakarta Utara, on behalf of Manuel Djunako.

19. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas sewa atas aset hak-guna		
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
Total	6.326.709.764	6.510.040.200

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	641.669.564	658.118.434
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.326.709.764	6.510.040.200
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(201.400.613)	(183.330.438)
Bagian jangka panjang	6.125.309.151	6.326.709.762

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

19. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities based per lessor are as follows:

	2024	2023
Lease liabilities on right-of-use assets		
<u>Related parties (Note 32)</u>		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
Total	6.326.709.764	6.510.040.200

Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:

	2024	2023
Saldo awal	6.510.040.200	6.676.921.766
Beban bunga	641.669.564	658.118.434
Pembayaran	(825.000.000)	(825.000.000)
Total	6.326.709.764	6.510.040.200
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(201.400.613)	(183.330.438)
Bagian jangka panjang	6.125.309.151	6.326.709.762

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 116 (formerly PSAK 73) for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Beban bunga liabilitas sewa pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 641.669.564 dan Rp 658.118.434 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 31).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sampai dengan satu tahun	825.000.000	825.000.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.125.000.000	4.125.000.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	7.425.000.000	8.250.000.000
Total	12.375.000.000	13.200.000.000
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(6.048.290.236)	(6.689.959.800)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.326.709.764	6.510.040.200
Jatuh tempo dalam satu tahun	(201.400.613)	(183.330.438)
Bagian jangka panjang	6.125.309.151	6.326.709.762

19. LEASE LIABILITIES (continued)

Interest expense on lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 641,669,564 and Rp 658,118,434, respectively are allocated to finance expense (Note 31).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Up to one year
One to 5 (five) years
Over 5 (five) years
Total
Less:
Interest not yet due
Present value of future minimum payments
Current portion
Long-term portion

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
Pihak ketiga	14.090.160.126	3.380.233.895
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.794.316.928)	(1.639.630.102)
Bagian jangka Panjang	5.295.843.198	1.740.603.793

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Astra Sedaya Finance	3.552.328.034	-
PT Orix Indonesia Finance	3.317.916.000	-
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.345.021.490	-
PT Hino Finance Indonesia	2.148.050.584	1.561.374.489
PT Maybank Indonesia Finance	940.330.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	606.244.317	898.557.173
PT Toyota Astra Finance Service	589.628.281	920.302.233
PT Dipo Star Finance	410.139.091	-
PT Adira Dinamika	-	-
Multi Finance Tbk	180.502.329	-
Total	14.090.160.126	3.380.233.895

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Details of consumer financing payables based per lessor are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Astra Sedaya Finance
PT Orix Indonesia Finance
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Hino Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Central Asia Tbk
PT Toyota Astra Finance Service
PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk
Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	-	996.038.523
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 30)	-	(996.038.523)
Total	-	-

Beban bunga pembiayaan konsumen pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 723.105.589 dan Rp 406.339.016 dialokasikan ke beban keuangan (Catatan 31).

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sampai dengan satu tahun	9.659.637.190	1.880.988.000
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	5.701.392.187	1.861.860.500
Total	15.361.029.377	3.742.848.500
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.270.869.251)	(362.614.605)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	14.090.160.126	3.380.233.895
Jatuh tempo dalam satu tahun	(8.794.316.928)	(1.639.630.102)
Bagian jangka panjang	5.295.843.198	1.740.603.793

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 304/LV/NSR/II/2025 dan No. 656/LV/NSR/II/2024 tanggal 14 Februari 2025 dan 23 Februari 2024 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	996.038.523	-
Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 30)	(996.038.523)	-
Total	-	-

Interest expense on consumer financing as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 723,105,589 and Rp 406,339,016, respectively are allocated to finance expense (Note 31).

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Up to one year	9.659.637.190	1.880.988.000
One to 5 (five) years	5.701.392.187	1.861.860.500
Total	15.361.029.377	3.742.848.500
Less:		
Interest not yet due	(1.270.869.251)	(362.614.605)
Present value of future minimum payments	14.090.160.126	3.380.233.895
Current portion	(8.794.316.928)	(1.639.630.102)
Long-term portion	5.295.843.198	1.740.603.793

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, independent actuary, as stated in its report No. 304/LV/NSR/II/2025 and No. 656/LV/NSR/II/2024 dated February 14, 2025 and February 23, 2024 for actuary report as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2024
Umur pension	58 tahun/58 years
Tingkat diskonto	7,05%-7,13%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalita	TMI IV 2019

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	53.699.240.900
Biaya jasa kini	5.494.565.458
Biaya bunga	3.180.340.987
Biaya jasa lalu	85.907.733
Kurtailmen	(1.084.202.063)
Pembayaran imbalan kerja	(1.664.408.037)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.602.420.734)
Saldo akhir	56.109.024.244

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	5.494.565.458
Biaya jasa lalu	85.907.733
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(1.084.202.063)
Beban bunga	3.180.340.987
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	7.676.612.115
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.602.420.734)
Total	4.074.191.381

Analisis sensitivitas

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	
58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
6,73%-6,88%	6,73%-6,88%	Discount rate
10%	10%	Annual salary increase
TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	
44.624.533.100	44.624.533.100	Beginning balance
5.817.584.795	5.817.584.795	Current service cost
2.852.114.019	2.852.114.019	Interest cost
2.009.252.405	2.009.252.405	Past service cost
(2.799.678.602)	(2.799.678.602)	Curtailments
(101.611.161)	(101.611.161)	Employee benefit payment
1.297.046.344	1.297.046.344	Remeasurements actuarial loss (gain)
53.699.240.900	53.699.240.900	Ending balance

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
5.817.584.795	5.817.584.795	Current service cost
2.009.252.405	2.009.252.405	Past service cost
(2.799.678.602)	(2.799.678.602)	Past service cost-curtailments
2.852.114.019	2.852.114.019	Interest cost
7.879.272.617	7.879.272.617	Expense recognized in profit or loss (Note 29)
1.297.046.344	1.297.046.344	Remeasurement actuarial loss (gain) which recognized in other comprehensive income
9.176.318.961	9.176.318.961	Total

Sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2024		2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan – Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan – Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	(3.514.349.975) 4.015.933.740	1% (1%)	(3.519.329.351) 4.024.934.152	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	3.676.605.105 (3.294.315.466)	1% (1%)	3.683.307.732 (3.299.295.435)	Annual salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	12.882.981.595	9.954.388.500	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	7.033.980.115	4.528.859.390	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.197.244.608	13.954.260.408	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	399.797.159.711	371.363.724.213	More than five years
Total	428.911.366.029	399.801.232.511	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 18,92 tahun (31 Desember 2023: 16,90 tahun).

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2024 was 18.92 years (December 31, 2023: 16.90 years).

Beban Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefit Expense

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan (Catatan 28,29)	181.296.994.350	163.836.569.466	Salaries and allowances (Note 28,29)
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	7.676.612.116	7.879.272.617	Employee benefits (Note 29)
Total	188.973.606.466	171.715.842.083	Total

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.714.992.906	85,62%	171.499.290.600	Mr. Manuel Djunako
Febyan	49.997.600	2,50%	4.999.760.000	Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	203.940.200	10,18%	20.394.020.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total
2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
Manajemen				Management
Tn. Manuel Djunako	1.711.604.006	85,45%	171.160.400.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	46.803.500	2,34%	4.680.350.000	Ms. Febyan
Non Manajemen				Non-management
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	210.523.200	10,51%	21.052.320.000	Public (each ownership less than 5%)
Total	2.003.000.000	100%	200.300.000.000	Total

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, consumer financing payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Utang usaha	209.173.860.456
Beban akrual	1.713.305.488
Utang bank	444.005.637.342
Liabilitas sewa	6.326.709.764
Utang pembiayaan konsumen	14.090.160.126
Total	675.309.673.176
Dikurangi kas dan bank	(19.816.404.962)
Utang neto	655.493.268.214
Total ekuitas	679.167.933.264
Rasio utang neto terhadap ekuitas	0,97

22. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
294.623.546.017		Account payables
1.018.522.274		Accrued expenses
530.508.334.490		Bank loans
6.510.040.200		Lease liabilities
3.380.233.895		Consumer financing payables
836.040.676.876		Total
(6.988.233.864)		Less Cash on hand and in banks
829.052.443.012		Net debt
660.632.988.995		Total equity
1,25		Net debt to equity ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
Total	341.060.989.128

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2024 and 2023 follows:

	2023	
340.251.025.864		Excess of initial public Offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
809.963.264		Tax amnesty asset
341.060.989.128		Total

24. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

24. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Rustady, S.H., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2024 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2023 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2022.

25. DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2024, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 23 on June 21, 2024 by Rustady, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 17, 2024 to the Company's Shareholders in 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2023, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 270 on June 23, 2023 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 20, 2023 to the Company's Shareholders in 2022.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023
PT Rekacipta Indonesia Raya	3.814.371.532	2.782.119.114
PT Suryahimsa Investama Raya	1.271.457.177	927.373.038
Ny. Febyan	1.271.457.177	927.373.038
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	674.669.485	669.788.212
Total	7.031.955.371	5.306.653.402

PT Rekacipta Indonesia Raya
PT Suryahimsa Investama Raya
Ms. Febyan
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja

Total

26. NON-CONTROLLING INTEREST

27. PENDAPATAN

	2024	2023
Pendapatan jasa konstruksi		
Pondasi	525.434.220.201	479.165.207.241
Struktur	211.372.008.570	97.609.921.087
Dinding penahan tanah	111.430.111.536	393.336.431.493
Penjualan		
Tiang pancang	167.161.581.556	299.167.547.663
Dinding precast	99.863.591.410	20.303.816.993
Total	1.115.261.513.273	1.289.582.924.477

Contruction revenue
Foundation
Structural
Retaining wall
Sales
Pile
Precast wall

Total

27. REVENUES

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan adalah nihil dan nihil.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, transactions with customers more than 10% of revenue are nil and nil, respectively.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	465.235.336.998
Upah langsung (Catatan 21)	129.550.852.302
Sub-kontraktor	123.626.800.490
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	69.080.721.082
Transportasi	44.204.127.213
Pemeliharaan alat dan Perlengkapan	37.966.721.562
Sewa	6.759.401.312
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	52.507.221.223
Total	928.931.182.182

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

28. COSTS OF REVENUES

	2023	
	658.446.052.363	Raw material and other construction goods
	112.629.920.990	Direct labor (Note 21)
	129.565.831.711	Sub-contractor
	76.119.401.583	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	37.227.654.692	Transportation
	30.254.336.124	Maintenance equipment and tools
	8.401.356.892	Rent
	44.185.359.162	Others (each below Rp 3 billion)
Total	1.096.829.913.517	Total

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

29. BEBAN USAHA

	2024
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 21)	51.746.142.048
Pajak	27.512.022.879
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	15.030.964.824
Imbalan kerja (Catatan 21)	7.676.612.115
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.969.258.399
Perlengkapan kantor	2.721.923.547
Pemeliharaan dan perbaikan	2.516.000.387
Asuransi	2.079.878.525
Kendaraan	2.062.714.235
Profesional	1.937.008.370
Utilitas	804.385.759
Pemasaran	257.768.600
Perijinan	241.491.900
Sumbangan dan representasi	150.462.125
Perjalanan dinas	126.869.735
Lain-lain	2.031.157.746
Total	119.864.661.194

29. OPERATING EXPENSES

	2023	
	51.206.648.476	Salaries and allowances (Note 21)
	27.168.857.993	Taxes
	15.763.934.832	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	7.879.272.617	Employee benefits (Note 21)
	2.969.258.399	Depreciation of investment properties (Note 13)
	1.864.999.685	Office equipment
	2.173.294.522	Maintenance and service
	986.386.635	Insurance
	1.911.979.894	Vehicles
	776.540.227	Professional
	811.763.636	Utilities
	280.748.400	Marketing
	344.854.000	Permit
	159.187.678	Donation and representation
	137.184.895	Business trip
	1.957.416.013	Others
Total	116.392.327.902	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
Penghasilan lain-lain		
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	10.649.129.359	4.183.846.548
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	1.306.388.967	1.807.208.955
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	439.239.023	4.059.311.289
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	159.459.459	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 20)	-	996.038.523
Penghasilan lain-lain	887.133	1.607
Total	12.555.103.941	11.046.406.922

Beban lain-lain

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 8)	(2.284.920.646)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 6)	(1.822.606.612)	(566.527.694)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(590.729.266)	(1.325.048.581)
Rugi selisih kurs	(61.696.711)	(109.703.334)
Beban lain-lain	(398.962)	-
Total	(4.760.352.197)	(2.001.279.609)

31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2024	2023
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	89.948.042	25.111.362
Beban keuangan		
Beban bunga pinjaman bank	(39.172.943.312)	(42.838.497.078)
Biaya bank garansi	(2.857.112.548)	(1.811.485.071)
Biaya bunga Supply Chain Financing	(1.885.917.044)	(2.795.200.410)
Administrasi bank	(1.300.850.110)	(1.232.720.313)
Beban bunga pembiayaan konsumen (Catatan 20)	(723.105.589)	(406.339.016)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	(641.669.564)	(658.118.434)
Total	(46.581.598.167)	(49.742.360.322)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 5)
Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 20)
Other income

Total

Other expense
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 8)
Allowance for impairment of retention receivables (Note 6)
Allowance for impairment of account receivables (Note 5)
Loss on foreign exchange
Other expenses

Total

31. FINANCE INCOME (EXPENSES)

Finance income
Interest income
Finance expense
Interest expense of bank loans
Bank guarantee fee
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank administration
Interest expense on consumer financing (Note 20)
Interest expense on lease liabilities (Note 19)

Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
<u>Entitas berelasi / Related entities</u>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities dan accrual expenses,
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual Lease liabilities, accrued expenses,

b. Saldo dan transaksi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban akrual (Catatan 15)		
Manuel Djunako	472.500.000	472.500.000
Febyan	270.000.000	270.000.000
Total	742.500.000	742.500.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,09%	0,07%
Liabilitas sewa (Catatan 19)		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
Total	6.326.709.764	6.510.040.200
Persentase terhadap total liabilitas	0,77%	0,64%

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship and transactions

b. Balance and transactions

The details of balance and transactions with related party are as follows:

	2024	2023
Accrued expenses (Note 15)		
Manuel Djunako	472.500.000	472.500.000
Febyan	270.000.000	270.000.000
Total	742.500.000	742.500.000
Percentage to total liabilities	0,09%	0,07%
Lease liabilities (Note 19)		
Manuel Djunako	4.026.088.033	4.142.752.856
Febyan	2.300.621.731	2.367.287.344
Total	6.326.709.764	6.510.040.200
Percentage to total liabilities	0,77%	0,64%

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	5.484.473.810	5.479.923.898
Direksi	11.264.103.900	11.225.655.192
Total	16.748.577.710	16.705.579.090

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balance and transactions (continued)

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

c. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Short-term employee benefit
Commissioner
Director
Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2024						
Mata uang asing/Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	2.336	6.272	1.149	561	150.245.881	Cash on hand and in banks
2023						
Mata uang asing/Foreign currency						
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas dan bank	6.038	7.547	307.289	913	266.921.336	Cash on hand and in banks

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 54,37% dan 52,24% dari jumlah liabilitas.

b. Risiko Mata Uang

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities, consumer financing payables and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities, consumer financing payables and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, and remaining maturities.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 54.37% and 52.24% of total liabilities, respectively.

b. Currency Risk

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	3.062.830	5.259.771	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak			
Penghasilan	(3.062.830)	(5.259.771)	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Kas dan bank	19.816.404.962	6.988.233.864
Piutang usaha	188.359.067.843	307.535.352.340
Piutang lain-lain	1.235.697.611	529.732.531
Piutang retensi	111.308.588.943	124.175.390.634
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	332.367.884.699
Aset lancar lainnya	330.731.004	348.731.004
Total	564.114.967.511	771.945.325.072

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Cash on hand and in banks	19.816.404.962	6.988.233.864	Cash on hand and in banks
Trade receivables	188.359.067.843	307.535.352.340	Trade receivables
Other receivables	1.235.697.611	529.732.531	Other receivables
Retention receivables	111.308.588.943	124.175.390.634	Retention receivables
Gross amount due from customers	243.064.477.148	332.367.884.699	Gross amount due from customers
Other current assets	330.731.004	348.731.004	Other current assets
Total	564.114.967.511	771.945.325.072	Total

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2024				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total		
Piutang usaha	188.359.067.843	19.945.815.741	208.304.883.584	Account receivables
Piutang retensi	111.308.588.943	11.751.628.334	123.060.217.277	Retention receivables
Piutang lain-lain	1.235.697.611	-	1.235.697.611	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	243.064.477.148	29.260.245.392	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	330.731.004	-	330.731.004	Other current assets
Total	544.298.562.549	60.957.689.467	605.256.252.016	Total
2023				
Aset keuangan pada biaya perolehen diamortisasi/ Financial assets at amortized costs				
ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired	Total/ Total		
Piutang usaha	307.535.352.340	19.794.325.498	327.329.677.838	Account receivables
Piutang retensi	124.175.390.634	11.235.410.689	135.410.801.323	Retention receivables
Piutang lain-lain	529.732.531	-	529.732.531	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	332.367.884.699	37.624.454.105	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	348.731.004	-	348.731.004	Other current assets
Total	764.957.091.208	68.654.190.292	833.611.281.500	Total

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha:

2024						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Total/ Total		
Piutang usaha	5	131.866.831.375	38.146.641.576	38.291.410.633	208.304.883.584	Account receivables
Piutang lain-lain	7	1.235.697.611	-	-	1.235.697.611	Other receivables
Piutang retensi	6	73.836.130.366	30.765.054.319	18.459.032.592	123.060.217.277	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	163.394.833.524	68.081.180.635	40.848.708.381	272.324.722.540	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	330.731.004	-	-	330.731.004	Other current assets
Total		370.664.223.880	136.992.876.530	97.599.151.606	605.256.252.016	Total

2023						
Catatan/ Note	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	5	258.026.444.901	22.479.369.814	46.823.863.123	327.329.677.838	Account receivables
Piutang lain-lain	7	529.732.531	-	-	529.732.531	Other receivables
Piutang retensi	6	74.851.719.146	28.455.037.788	32.104.044.389	135.410.801.323	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8	215.175.719.607	67.598.833.365	87.217.785.832	369.992.338.804	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	11	348.731.004	-	-	348.731.004	Other current assets
Total		548.932.347.189	118.533.240.967	166.145.693.344	833.611.281.500	Total

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Account receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	209.173.860.456	-	209.173.860.456	Account payables
Beban akrual	1.713.305.488	-	1.713.305.488	Accrued expenses
Utang bank	412.998.077.276	31.007.560.066	444.005.637.342	Bank loans
Liabilitas sewa	201.400.613	6.125.309.151	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.794.316.928	5.295.843.198	14.090.160.126	Consumer financing payables
Total	632.880.960.761	42.428.712.415	675.309.673.176	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit Risk (continued)

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as *high grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; *medium grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and *low grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity Risk (continued)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	294.623.546.017	-	294.623.546.017	Account payables
Beban akrual	1.018.522.274	-	1.018.522.274	Accrued expenses
Utang bank	432.204.915.822	98.303.418.668	530.508.334.490	Bank loans
Liabilitas sewa	183.330.438	6.326.709.762	6.510.040.200	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.639.630.102	1.740.603.793	3.380.233.895	Consumer financing payables
Total	729.669.944.653	106.370.732.223	836.040.676.876	Total

36. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintesis kepada pelanggan.

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

36. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

	2024						
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ <i>Foundation construction revenue</i>	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ <i>Retaining wall construction revenue</i>	Struktur/ <i>Structure</i>	Pendapatan Tiang Pancang/ <i>Piling Revenue</i>	Dinding precast/ <i>Precast wall</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	525.434.220.201	111.430.111.536	211.372.008.570	167.161.581.556	99.863.591.410	1.115.261.513.273	Revenues
Beban pokok pendapatan	(437.648.233.640)	(92.813.124.104)	(176.057.406.684)	(139.233.358.026)	(83.179.059.728)	(928.931.182.182)	Costs of revenues
Laba bruto	87.785.986.561	18.616.987.432	35.314.601.886	27.928.223.530	16.684.531.682	186.330.331.091	Gross profit
Beban usaha	(56.471.952.366)	(11.976.144.031)	(22.717.572.332)	(17.965.980.197)	(10.733.012.268)	(119.864.661.194)	Operating expenses
Beban lain-lain	(2.242.749.266)	(475.625.287)	(902.214.588)	(713.507.992)	(426.255.064)	(4.760.352.197)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	5.915.098.333	1.254.429.176	2.379.529.294	1.881.828.549	1.124.218.589	12.555.103.941	Other income
Laba usaha segmen	34.986.383.262	7.419.647.290	14.074.344.260	11.130.563.890	6.649.482.939	74.260.421.641	Segment operating profit

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

2024 (lanjutan/continued)							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	704.747.082.530	149.457.425.862	283.506.099.605	224.208.154.673	133.943.645.095	1.495.862.407.765	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	384.770.046.519	81.599.118.502	154.785.536.311	122.410.697.740	73.129.075.429	816.694.474.501	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	41.026.528.336	8.700.595.531	16.504.177.622	13.052.174.942	7.797.467.874	87.080.944.305	Depreciation
2023							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Piling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	479.165.207.241	393.336.431.493	97.609.921.087	299.167.547.723	20.303.816.933	1.289.582.924.477	Revenues
Beban pokok pendapatan	(407.544.736.242)	(334.544.724.460)	(83.020.237.995)	(254.451.194.466)	(17.269.020.354)	(1.096.829.913.517)	Costs of revenues
Laba bruto	71.620.470.999	58.791.707.033	14.589.683.092	44.716.353.257	3.034.796.579	192.753.010.960	Gross profit
Beban usaha	(43.247.435.169)	(35.500.891.056)	(8.809.860.712)	(27.001.603.892)	(1.832.537.073)	(116.392.327.902)	Operating expenses
Beban lain-lain	(743.607.518)	(610.411.448)	(151.479.010)	(464.272.519)	(31.509.114)	(2.001.279.609)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	4.104.469.563	3.369.270.946	836.114.442	2.562.632.001	173.919.970	11.046.406.922	Other income
Laba usaha segmen	31.733.897.875	26.049.675.475	6.464.457.812	19.813.108.847	1.344.670.362	85.405.810.371	Segment operating profit
Aset							Assets
Aset segmen	623.797.303.972	512.061.814.612	127.072.677.012	389.468.823.874	26.432.357.925	1.678.832.977.395	Segment asset
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	378.328.527.149	310.561.765.654	77.068.654.239	236.210.008.554	16.031.032.804	1.018.199.988.400	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	35.244.002.067	28.931.044.648	7.179.495.106	22.004.647.898	1.493.405.095	94.852.594.814	Depreciation

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	17.064.252.301	2.585.696.525	Additions to fixed assets under consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset pengampunan pajak	-	810.460.000	Additions to fixed assets through reclassification of tax amnesty assets

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	361.436.834.984	1.390.509.414.862	(1.406.244.031.170)	-	345.702.218.676	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	169.071.499.506	-	(71.233.333.331)	465.252.491	98.303.418.666	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.510.040.200	-	(825.000.000)	641.669.564	6.326.709.764	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.380.233.895	-	(6.354.326.070)	17.064.252.301	14.090.160.126	Consumer financing payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows		Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	331.833.175.327	1.487.237.698.385	(1.457.634.038.728)	-	361.436.834.984	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	193.022.913.687	16.999.999.995	(41.416.666.667)	465.252.491	169.071.499.506	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.676.921.766	-	(825.000.000)	658.118.434	6.510.040.200	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	5.891.463.860	-	(5.096.926.490)	2.585.696.525	3.380.233.895	Consumer financing payables

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kontrak konstruksi

Pada tahun 2025, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Construction contract

In 2025, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Mahkota Sentosa	Mayville EP1A-2A	02/01/2025	9.280.000.000	60 hari/days
PT Duta Sumara Abadi	Cluster Vanica	06/01/2025	13.400.849.000	70 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Precast Wall Hotel	08/01/2025	3.413.218.650	300 hari/days
PT Kelapa Gading Indah Delapan	Hotel di Kelapa Gading	06/01/2025	1.359.637.500	60 hari/days
PT Kumara Lalita	Perumahan Pacific Garden	23/01/2025	320.000.000	60 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang bank

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 75/ILS-JKT/PK/II/2024 pada tanggal 28 Februari 2025. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2026, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 13 Juli 2025 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 10 Oktober 2028.

Entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 67/ILS-JKT/PK/II/2025 pada tanggal 21 Februari 2025. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2026, fasilitas Term Loan I berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas Term Loan II berlaku sampai 30 April 2026.

Pada 31 Desember 2024, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio debt service minimal 1,25 kali, Perusahaan telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah menerima surat tanggapan pada tanggal 4 Maret 2025.

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Riau Andalan Pulp and paper	LIME KILN	20/06/2024	27.914.345.895	200 hari/days
JO KG-WIKA-JAKON	Sand Column Works	26/10/2023	14.152.450.495	1459 hari/days
PT Mitra Karya Makmur	Slope Sliding	24/10/2024	7.500.000.000	100 hari/days
PT Graha Baru Raya	Akses di Jalan Gajah Mada	17/12/2024	7.000.000.000	120 hari/days
PT Indahgriya Mustikasakti	MANE Cikampek	23/09/2024	3.322.775.000	120 hari/days

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Bank loans

Company

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 75/ILS-JKT/PK/II/2024 dated February 28, 2025. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2026, Term Loan I facility are valid until July 31, 2025 and Term Loan II facility are valid until October 10, 2028.

Subsidiary

Based on Credit Agreement dated May 9, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 67/ILS-JKT/PK/II/2025 dated February 21, 2025. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN, Bank Guarantee and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2026, Term Loan I facility are valid until April 17, 2026 and Term Loan II facility are valid until April 30, 2026.

As of December 31, 2024, in connection with the nonfulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, the Company has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and received a response letter on March 4, 2025.

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Outstanding construction contract from customer:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Tiara Hotel Bali International	Hotel Courtyard	20/12/2024	2.800.000.000	133 hari/days
Yayasan Nafiri Discipleship Church	The Core NDC	01/07/2024	342.000.000.000	1095 hari/days
PT Alfa Goldland Realty	Pengadaan dan pemasangan Precast Panel Proyek Elevee Tahap 1	22/10/2024	11.704.248.404	296 hari/days
PT Tatamulia Nusantara Indah	Pemasangan Precast Facade Upper West	06/10/2022	8.719.121.900	905 hari/days
PT Adhiluhur Cahaya Semesta	Sekolah ACS	22/11/2024	5.380.000.000	70 hari/days
PT Decorient Partaya Indonesia	Pengadaan dan Pemasangan Façade di SMB	25/09/2024	5.294.600.000	153 hari/days
PT Modernland Realty Tbk	Mahakam The Signature	13/11/2024	2.408.203.000	95 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Ruko Stanford	06/12/2024	1.327.662.000	32 hari/days
PT Framerindo Integra	Bangunan di Marunda	06/12/2024	558.290.000	90 hari/days
Yayasan Gereja Bethel Indonesia	Gilgal Center	14/03/2024	148.000.000.000	600 hari/days

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 253.916.950.203 dan Rp 231.030.471.908.

Bank Guarantee

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 253,916,950,203 and Rp 231,030,471,908, respectively.

40. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

40. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2024 and 2023.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23.229.973.108	38.182.228.572	Profit for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
Laba per saham	12	19	Profit per share

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 sebagai berikut:

Sebelum reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah reklasifikasi
31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Uang muka jangka pendek / <i>Current advances</i>	Uang muka jangka panjang / <i>Non-current advances</i>
Liabilitas sewa / <i>Lease liabilities</i>	Utang pembiayaan konsumen / <i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang / <i>Long-term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek / <i>Short-term bank loans</i>

42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2023 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2024 consolidated financial statements, as follows:

Jumlah	Alasan reklas
32.806.966.727	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
3.380.233.895	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>
75.000.000.000	Reklas ke akun yang sesuai / <i>Reclass to proper account</i>

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan)

- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued)

- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
31 Desember 2024

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	8.530.991.199	3.934.029.231	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	127.776.640.539	108.699.843.878	Account receivables
Piutang retensi	60.571.674.225	81.343.291.456	Retention receivables
Piutang lain-lain	43.469.813.217	85.527.599.501	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	71.387.696.205	147.905.952.178	Gross amount due from customers
Persediaan	128.080.518.118	123.787.584.066	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.333.005.774	5.105.657.973	Advance and prepaid expense
Aset lancar lainnya	-	45.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	444.150.339.277	556.348.958.283	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	41.408.553.727	32.806.966.727	Advances
Aset tetap - neto	214.477.724.565	237.847.622.293	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	42.787.589.720	45.472.272.619	Investment properties - net
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	249.920.000.000	Investment in subsidiaries
Total Aset Tidak Lancar	548.593.868.012	566.046.861.639	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	992.744.207.289	1.122.395.819.922	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
31 Desember 2024

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	55.226.170.926	150.750.865.067	Account payable
Utang lain-lain	1.270.168.000	1.693.700.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	18.699.635.503	42.431.545.903	Advance from customers
Utang pajak	8.872.743.023	5.347.182.977	Taxes payable
Beban akrual	731.398.710	85.473.502	Accrued expenses
Utang bank	136.155.679.516	151.282.039.644	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	6.936.878.281	1.639.630.102	Consumer financing payables
Utang bank	7.361.111.095	10.833.333.333	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	235.253.785.054	364.063.770.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts net-current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	4.569.869.264	1.740.603.793	Consumer financing payables
Utang bank	7.083.333.338	14.444.444.436	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	49.697.141.403	47.567.472.264	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.350.344.005	63.752.520.493	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	296.604.129.059	427.816.291.021	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 lembar saham			Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
2.003.000.000 lembar saham	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	98.135.204.296	99.751.454.077	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	16.853.848.070	13.677.048.960	Remeasurements of defined benefit program
TOTAL EKUITAS	696.140.078.230	694.579.528.901	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	992.744.207.289	1.122.395.819.922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	575.291.199.396	789.701.936.642	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(468.638.130.634)	(650.630.794.560)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	106.653.068.762	139.071.142.082	GROSS PROFIT
Beban usaha	(93.617.699.690)	(94.897.009.828)	Operating expenses
Beban lain-lain	(19.437.999)	(106.124.825)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	12.323.061.007	6.268.427.772	Other income
LABA USAHA	25.338.992.080	50.336.435.201	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	41.995.751	21.785.476	Finance income
Beban keuangan	(16.947.156.531)	(17.915.504.518)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	8.433.831.300	32.442.716.159	PROFIT BEFORE
PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(35.081.081)	-	Current
LABA NETO TAHUN BERJALAN	8.398.750.219	32.442.716.159	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi			Item that will not be reclassified
ke laba rugi			to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	3.176.799.110	(1.244.774.626)	Remeasurements of employee benefits
TOTAL PENGHASILAN			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN	11.575.549.329	31.197.941.533	FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	<u>Saldo laba / <i>Retained earnings</i></u>		Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit Program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	69.311.737.918	14.921.823.586	665.384.587.368	Balance as of 1 January 2023
Pembayaran dividen	-	-	-	(2.003.000.000)	-	(2.003.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	32.442.716.159	-	32.442.716.159	<i>Net loss for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(1.244.774.626)	(1.244.774.626)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	200.300.000.000	340.751.025.864	40.100.000.000	99.751.454.077	13.677.048.960	694.579.528.901	Balance as of December 31, 2023
Pembayaran dividen	-	-	-	(10.015.000.000)	-	(10.015.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	8.398.750.219	-	8.398.750.219	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.176.799.110	3.176.799.110	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>200.300.000.000</u>	<u>340.751.025.864</u>	<u>40.100.000.000</u>	<u>98.135.204.296</u>	<u>16.853.848.070</u>	<u>696.140.078.230</u>	Balance as of December 31, 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2024For the Year Ended
December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	641.935.104.920	761.274.592.399	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(453.009.249.389)	(486.834.409.771)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	(106.655.031.928)	(229.725.028.107)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	(16.947.156.531)	(17.915.504.518)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	41.995.751	21.785.476	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	-	(220.000)	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.365.662.823	26.821.215.479	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.336.299.444)	(19.360.299.543)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	159.459.459	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	(8.601.587.000)	(9.305.436.000)	Advance for acquisition of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.778.426.985)	(28.665.735.543)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	436.589.967.067	401.581.157.101	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	12.500.000.000	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(451.716.327.195)	(398.491.477.538)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(10.833.333.336)	(8.750.000.006)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.015.580.406)	(2.469.613.348)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran dividen tunai	(10.015.000.000)	(2.003.000.000)	Dividend payment
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(40.990.273.870)	2.367.066.209	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	4.596.961.968	522.546.145	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.934.029.231	3.411.483.086	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	8.530.991.199	3.934.029.231	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



INDOPORA

PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5

Kelapa Gading

Jakarta Utara / North Jakarta 14250, Indonesia

T : (021) 460 3253 (*Hunting*)

F : (021) 460 4390/93

E : corporate_secretary@indopora.com

W : www.indopora.com